



BUMN UNTUK
INDONESIA

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
FOR THE YEARS ENDED

TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 31 DECEMBER 2023



Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We are undersigned

Nama	:	Agung Budi Waskito	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Perumahan Rafless Hills Blok C. 7 No. 22 RT 002 RW 015 Harjamukti Cimanggis, Depok 16454	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Adityo Kusumo	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Premier Riviera Blok K No. 10 RT 005 RW 002 Jatinegara, Cakung Jakarta Timur 13930	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;

In the above position on behalf of the Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesian*
3. a. *All information contained in the company's financial statements are complete and correct*



b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts

We are responsible for the company's internal control system.

Jakarta, 26 Maret 2025 / March 26, 2025

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan /
Finance Director**

Agung Budi Waskito

Adityo Kusumo

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00353/2.1030/AU.1/03/1155-1/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350
www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

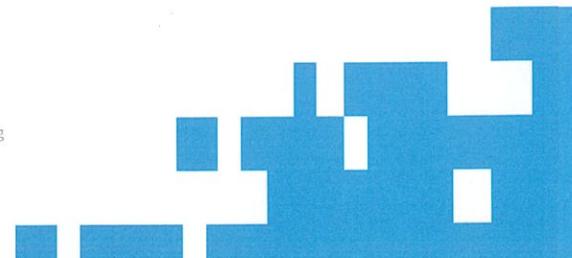
Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 56 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.593 miliar yang mengakibatkan defisit sebesar Rp9.539 miliar. Selain itu, terdapat gagal bayar obligasi dan sukuk mudharabah yang jatuh tempo tanggal 18 Februari 2025 masing-masing sebesar Rp593,9 miliar dan Rp412,9 miliar. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 56 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

1. Restrukturisasi Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan dan PT Wijaya Karya Serang Panimbang (WSP) melakukan restrukturisasi pinjaman sebesar Rp24,94 triliun kepada bank dan lembaga keuangan. Berdasarkan PSAK 109 tentang "instrumen keuangan" dampak restrukturisasi adalah signifikan, sehingga Perusahaan dan WSP menghitung nilai wajar utang saat restrukturisasi dan mencatat keuntungan restrukturisasi bersih sebesar Rp4,49 triliun yang diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengungkapan Grup mengenai utang bank dan lembaga keuangan dijelaskan dalam Catatan 26 dan 37 di laporan keuangan konsolidasian.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 56 in the consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred a net loss amounted to Rp2,593 billion during the year ended December 31, 2024 which resulting in a deficit amounted to Rp9,539 billion. Furthermore, there was a default on bonds and sukuk mudharabah which matured on February 18, 2025 amounting to Rp593,9 billion and Rp412,9 billion. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 56 in the consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

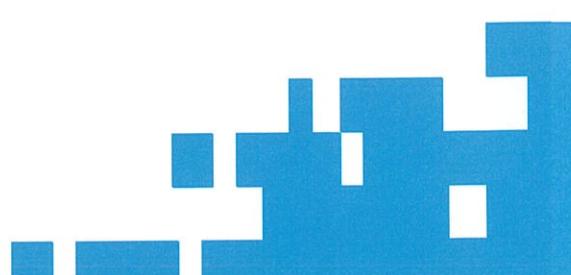
Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

1. Restructuring of Bank and Financial Institution Loans

On January 23, 2024, the Company and PT Wijaya Karya Serang Panimbang (WSP) restructured loans amounting to Rp24.94 trillion to banks and financial institutions. Based on PSAK 109 on "financial instruments" the impact of the restructuring is significant, therefore the Company and WSP calculated the fair value of the debt during the restructuring and recorded a net restructuring gain amounting to Rp4,49 trillion which was recognized in the current year's statement of profit or loss.

The Group's disclosures regarding bank and financial institution loans are described in Notes 26 and 37 to the consolidated financial statements.



Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami secara menyeluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian *Master Restructuring Agreement (MRA)*;
- Melakukan reviu dampak restrukturisasi berdasarkan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam PSAK 109;
- Melakukan reviu atas perhitungan keuntungan restrukturisasi yang diakui oleh Perusahaan dan WSP dalam laporan keuangan, termasuk menilai kewajaran metode dan asumsi yang digunakan di dalam perhitungan yang dibuat oleh Penilai;
- Melakukan penelaahan secara rinci terhadap perhitungan amortisasi atas keuntungan restrukturisasi yang telah diakui, untuk memastikan bahwa amortisasi dilakukan secara sistematis menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelunasan pinjaman;
- Menelaah kepatuhan Perusahaan dan WSP terhadap persyaratan dan batasan (*covenant*) yang telah disepakati dalam perjanjian restrukturisasi, termasuk menganalisis rasio keuangan dan komitmen lain yang dapat mempengaruhi kelangsungan restrukturisasi; dan
- Melakukan prosedur konfirmasi kepada masing-masing kreditur untuk memastikan keakuratan dan keberadaan saldo pinjaman serta persetujuan atas ketentuan baru hasil restrukturisasi.

2. Jumlah Terpulihkan Nilai dan Beban Penurunan Nilai Pos Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi (PDPK)

PDPK merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai PDPK setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat asset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDPK melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup menelaah estimasi penurunan nilai PDPK berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau

We performed audit procedures on this matter including:

- *Understand thoroughly the requirements stipulated in the Master Restructuring Agreement (MRA);*
- *Review the impact of restructuring based on the provisions stated in PSAK 109;*
- *Review the calculation of gain on restructuring recognized by the Company and WSP in the financial statements, including assessing the reasonableness of the methods and assumptions used in the calculations made by the Appraiser;*
- *Review in detail the calculation of amortization of gain on restructuring that have been recognized, to ensure that amortization is carried out systematically using the effective interest rate method until the loan is fully paid;*
- *Review the Company's and WSP compliance with the terms and covenants agreed upon in the restructuring agreement, including analyzing financial ratios and other commitments that may affect the continuity of the restructuring; and*
- *Conduct confirmation procedures with each creditor to ensure the accuracy and existence of the loan balance and approval of the new provisions resulting from the restructuring.*

2. Recoverable Amount and Impairment Expense of Construction Work in Process (CWIP)

CWIP represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the CWIP for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized when the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The calculation of the management on the estimated impairment of CWIP involves significant estimates and judgments. The Group reviews the estimated impairment of CWIP based on the conditions of each project by considering historical data,

ekspektasi kondisi masa depan. Perubahan probabilitas kegagalan untuk mengklaim dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat PDPK bersih sebesar Rp3.312 miliar, mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas PDPK tersebut sebesar Rp2.822 miliar.

Pengungkapan Grup mengenai PDPK dijelaskan dalam Catatan 2.k dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami pengendalian dan proses manajemen untuk menentukan jumlah terpulihkan PDPK dan menilai risiko salah saji material yang melekat dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi yang akan diterapkan;
- Kami fokus pada pos PDPK terbesar dengan nilai pengujian lebih dari 55%;
- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa dokumen pendukung PDPK;
- Mengevaluasi kewajaran cadangan penurunan nilai PDPK dengan menguji nilai terpulihkannya dan kerugian penghapusannya;
- Memeriksa dokumen pendukung dan berdiskusi dengan Grup untuk cadangan penurunan nilai dan kerugian penghapusan nilai PDPK;
- Kami menguji penghentian pengakuan PDPK ke dokumen pendukungnya; dan
- Untuk estimasi cadangan penurunan nilai, kami mengevaluasi kecukupan cadangan penurunan nilai PDPK yang diterapkan oleh manajemen berdasarkan pengalaman gagal klaim masa lalu.

assumptions or expectations of future conditions. The changes in the probability of failure to claim could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

As at December 31, 2024, the Group recorded net CWIP amounting to Rp3,312 billion, recorded allowance for impairment losses on the CWIP amounting to Rp2,822 billion.

The Group's disclosures regarding CWIP are described in Notes 2.k and 15 to the consolidated financial statements.

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understand the management's controls and processes in determining the recoverable amount of CWIP and assessed inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement used in determining assumptions to be applied;*
- *We focused on the highest CWIP balances with a test amount of more than 55%;*
- *Based on the sampling test, we examined the supporting documents of the CWIP;*
- *Evaluated the reasonableness of the allowance for impairment of CWIP by testing its recoverable and loss on write-off amount;*
- *Checked the supporting documents and discussed with the Group for any allowance for impairment and loss on write-off of CWIP;*
- *We have tested the CWIP derecognition to its supporting documents; and*
- *For the estimation of the allowance for impairment, we evaluated the adequacy of the allowance for impairment of CWIP applied by the management based on past experience of failed claims.*

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

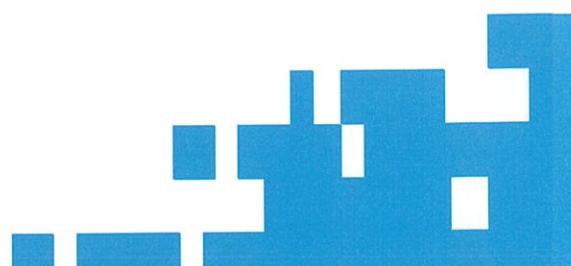
Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

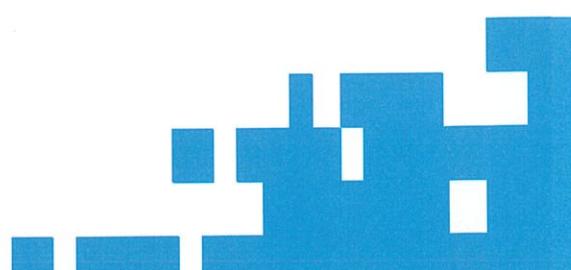
When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

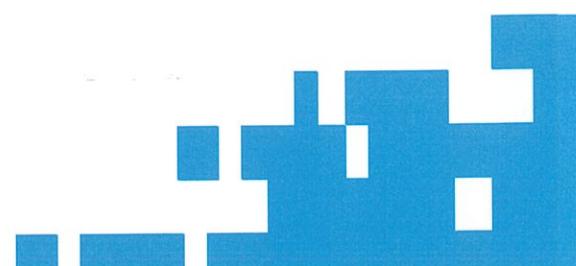
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

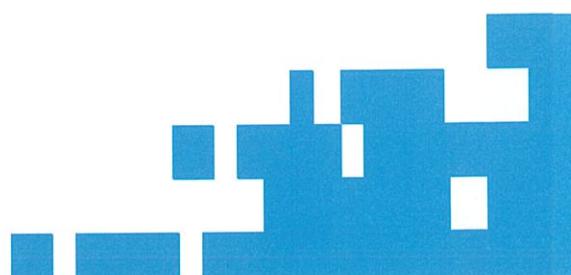
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 26 Maret 2025/ March 26, 2025



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	ASSETS
ASET				CURRENT ASSETS
ASET LANCAR				<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas	4, 50, 52, 54	3,361,002,876	3,233,071,377	<i>Restricted Bank</i>
Bank Dibatasi Penggunaannya	5, 52, 54	2,392,793,739	--	<i>Trade Receivables - Net</i>
Piutang Usaha - Neto	6, 50, 54			<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi	52	854,345,376	1,594,510,658	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga		1,475,905,515	1,715,811,308	<i>Retention Receivables - Net</i>
Piutang Retensi - Neto	7, 50, 51, 54			<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi	52	521,173,657	684,995,873	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga		762,631,574	887,099,758	<i>Gross Amount Due From Customers - Net</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	8			<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi	52	1,030,278,774	1,171,733,490	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga		713,227,265	1,291,315,942	<i>Unbilled Receivables</i>
Piutang Yang Belum Ditagih	9, 54	709,596,951	754,219,366	<i>Other Receivables - Current Portion</i>
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	10, 54			<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi	52	257,196,347	277,628,106	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga		146,817,925	22,167,955	<i>Inventories</i>
Persediaan	11	11,507,713,961	11,411,411,553	<i>Advance Payments</i>
Uang Muka	12	594,732,843	879,097,377	<i>Prepaid Taxes</i>
Pajak Dibayar di Muka	29.a	1,309,123,489	1,567,878,116	<i>Prepaid Expense</i>
Biaya Dibayar di Muka	13	649,384,600	965,397,972	<i>Business Guarantee</i>
Jaminan Usaha	14, 55	372,139,435	342,873,172	<i>Construction Work in Progress - Net</i>
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi - Neto	15			<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi	51	1,590,622,965	2,687,489,383	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga		1,721,925,113	1,314,954,576	<i>Other Current Assets</i>
Aset Lancar Lain-lain	25, 54	267,906,166	--	<i>Total Current Assets</i>
Jumlah Aset Lancar		30,238,518,571	30,801,655,982	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanah untuk Pengembangan	16	1,438,576,137	2,103,448,150	<i>Land for Development</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	17	2,708,297,133	1,854,701,159	<i>Investment in Associates</i>
Investasi pada Ventura Bersama	18.a	11,388,953,837	12,022,211,820	<i>Investment in Joint Venture</i>
Properti Investasi - Neto	19	1,319,968,081	1,308,363,601	<i>Investment Property - Net</i>
Aset Tetap - Neto	20	5,330,447,409	8,115,699,672	<i>Fixed Assets - Net</i>
Aset Kerja Sama Operasi	21	256,993,010	267,839,243	<i>Joint Operation Assets</i>
<i>Goodwill</i>	22	4,847,052	4,847,052	<i>Goodwill</i>
Investasi Jangka Panjang Lainnya	23, 54	1,034,565,732	1,029,675,332	<i>Other Long Term Investments</i>
Aset Takberwujud	24	9,138,763,702	7,601,854,030	<i>Intangible Assets</i>
Aset Pajak Tangguhan	29.e	18,260,861	32,192,508	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Tidak Lancar Lain-lain	25, 54	678,151,223	838,747,339	<i>Other Non-Current Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		33,317,824,177	35,179,579,906	<i>Total Non- Current Assets</i>
JUMLAH ASET		63,556,342,748	65,981,235,888	<i>TOTAL ASSETS</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk

AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF

FINANCIAL POSITION (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	26, 54			Short Term Loans
Pihak Berelasi	52	350,000,000	12,259,484,231	Related Parties
Pihak Ketiga		203,143,727	5,353,649,981	Third Parties
Utang Usaha	27, 54			Trade Payables
Pihak Berelasi	52	1,154,633,412	2,582,665,010	Related Parties
Pihak Ketiga		4,899,633,937	6,757,179,206	Third Parties
Utang Lain-Lain	28, 54			Other Payables
Pihak Berelasi	52	750,726,379	803,545,789	Related Parties
Pihak Ketiga		268,968,621	138,738,600	Third Parties
Utang Pajak	29.b	316,513,193	757,470,516	Tax Payable
Uang Muka dari Pelanggan	30	1,284,705,478	602,422,968	Advances Received From Customers
Beban Akrual	31, 54	5,515,315,532	5,399,694,690	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	32	183,078,755	294,178,603	Unearned Revenue
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Pinjaman Jangka Menengah	33, 54	--	1,545,000,000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	36, 54	30,604,697	44,129,533	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	37, 52, 54	1,651,001,043	189,334,468	Long Term Loan
Obligasi	38.a, 54	1,733,750,000	1,066,000,000	Bond
Sukuk	38.b, 54	681,225,000	643,800,000	Sukuk
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		19,023,299,774	38,437,293,595	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	34	272,215,830	269,871,182	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	29.e	102,580,639	77,042,686	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka dari Pelanggan	30	77,805,829	239,958,656	Advances Received From Customers
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	35	856,918,850	1,390,091,889	Advances From Long Term Projects
Utang Lain-Lain	28, 54			Other Payables non current portion
Pihak Berelasi	52	15,689,064	--	Related Parties
Pihak Ketiga		363,183,184	108,251,812	Third Parties
Bagian Jangka Panjang Setelah				Long Term Portion
Dikurangi Bagian Jangka Pendek				Net of Current Portion
Pinjaman Jangka Menengah	33, 54	1,705,000,000	235,000,000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	36, 54	9,821,237	110,642,777	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	37, 52, 54	21,309,858,648	5,723,224,755	Long Term Loan
Utang Ventura Bersama	18.b	84,763,791	77,287,294	Joint Venture Payables
Obligasi	38.a, 54	6,272,696,110	7,602,943,200	Bond
Sukuk Mudharabah	38.b, 54	1,591,090,000	2,138,015,000	Sukuk Mudharabah
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		32,661,623,182	17,972,329,251	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		51,684,922,956	56,409,622,846	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
kepada Pemilik Entitas Induk				Share Capital
Modal Saham				Par Value: Rp100 (full amount)
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh)				per Share
per Saham				Authorized Capital
Modal Dasar				2024: 275,000,000,000 Shares
2024: 275,000,000,000 Saham				2023: 35,000,000,000 Shares
2023: 35,000,000,000 Saham				Issued and Fully Paid-Up - Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor				2024: 39,873,063,858 Shares
Penuh				2023: 8,969,951,372 Shares
2024: 39,873,063,858 Saham				Treasury Shares
2023: 8,969,951,372 Saham				Additional Paid-In Capital
Modal Saham Diperoleh Kembali	40	(110,000)	(110,000)	Changes in Equity of Subsidiaries
Tambahan Modal Disetor	41	9,040,356,181	6,555,498,737	Retained Earnings (Deficit)
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,003,022,211	1,121,143,189	
Saldo Laba (Defisit)				
Saldo Laba yang Telah Ditentukan				Appropriated Retained Earnings
Penggunaannya				Deficit
Defisit		335,759,957	335,759,957	Other Reserves
Cadangan Lainnya		(9,539,141,220)	(7,200,895,956)	Sub Total
Sub Total		4,041,487,282	4,041,487,282	Non Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali		8,868,680,797	5,749,878,346	Total Equity
Jumlah Ekuitas		3,002,738,995	3,821,734,696	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11,871,419,792	9,571,613,042	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		63,556,342,748	65,981,235,888	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN NETO	44	19,242,726,731	22,530,355,784	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	45	(17,724,124,343)	(20,668,209,416)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1,518,602,388	1,862,146,368	GROSS PROFIT
Beban Usaha				<i>Operating Expenses</i>
Beban Penjualan	46	(20,059,121)	(10,271,158)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	47	(1,223,876,135)	(973,997,585)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Penghasilan Lain-lain	48	5,445,683,621	663,475,459	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	48	(3,734,348,804)	(5,369,804,305)	<i>Other Expenses</i>
Laba (Rugi) Usaha		1,986,001,949	(3,828,451,221)	<i>Operating Profit (Loss)</i>
Beban Keuangan	49	(3,282,890,829)	(3,206,109,247)	<i>Finance Cost</i>
Beban Pajak Penghasilan Final		(336,804,495)	(500,558,070)	<i>Final Income Tax Expenses</i>
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	17	(221,037,466)	(91,143,623)	<i>Share in Loss of Associates</i>
Bagian Rugi Ventura Bersama	18	(606,661,518)	(139,283,235)	<i>Share in Loss of Joint Venture</i>
RUGI SEBELUM PAJAK				
PENGHASILAN		(2,461,392,359)	(7,765,545,396)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	29. c	(52,421,976)	(58,993,601)	<i>Tax Benefit Expenses</i>
RUGI NETO		(2,513,814,335)	(7,824,538,997)	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan Komprehensif				<i>Other Comprehensive Income that Will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i>
Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Remeasurement on Defined Benefit Program Related Tax</i>
Pengukuran Kembali				<i>Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax</i>
Program Imbalan Pasti		(76,437,795)	(74,776,977)	
Pajak Penghasilan Terkait		(2,776,718)	381,187	
Penghasilan Komprehensif Lain				
Tahun Berjalan Setelah Pajak		(79,214,513)	(74,395,790)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2,593,028,848)	(7,898,934,787)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(2,266,814,142)	(7,128,264,152)	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		(247,000,193)	(696,274,845)	<i>Non Controlling Interest</i>
JUMLAH	43	(2,513,814,335)	(7,824,538,997)	TOTAL
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(2,338,245,264)	(7,196,039,754)	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	43	(254,783,584)	(702,895,033)	<i>Non Controlling Interest</i>
TOTAL		(2,593,028,848)	(7,898,934,787)	TOTAL
Rugi Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	42	(117.63)	(794.68)	<i>Loss per Share (Full Amount)</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Change in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total							
					Cadangan Lainnya/ Other Reserves	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated Retained Earnings								
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp				
SALDO 31 DESEMBER 2022	896,995,137	(110,000)	6,555,498,737	1,139,037,627	4,041,487,282	335,759,957	(4,856,202)	12,963,812,538	4,529,393,650	17,493,206,188		BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022		
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	--	--	--	(17,894,438)	--	--	--	(17,894,438)	(1,396,096)	(19,290,534)		<i>Change in Equity of Subsidiaries</i>		
Setoran Modal Entitas Anak	43	--	--	--	--	--	--	--	19,281,000	19,281,000		<i>Paid in Capital of Subsidiaries</i>		
Dividen	43	--	--	--	--	--	--	--	(22,648,825)	(22,648,825)		<i>Dividends</i>		
Rugi Neto Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	(7,128,264,152)	(7,128,264,152)	(696,274,845)	(7,824,538,997)		<i>Net Loss for the Current Year</i>		
Kerugian Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	(67,775,602)	(67,775,602)	(6,620,188)	(74,395,790)		<i>Other Comprehensive Loss</i>		
SALDO 31 DESEMBER 2023	896,995,137	(110,000)	6,555,498,737	1,121,143,189	4,041,487,282	335,759,957	(7,200,895,956)	5,749,878,346	3,821,734,696	9,571,613,042		BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023		
Pelepasan Entitas Anak	1.e	--	--	(501,824,487)	--	--	--	(501,824,487)	(705,314,200)	(1,207,138,687)		<i>Divestment of Subsidiaries</i>		
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	--	--	--	(118,120,978)	--	--	--	(118,120,978)	118,120,978	--		<i>Change in Equity of Subsidiaries</i>		
Setoran Modal Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	28,667,000	28,667,000		<i>Paid in Capital of Subsidiaries</i>		
Penambahan Modal	41	3,090,311,249	--	2,986,681,931	--	--	--	--	6,076,993,180	6,076,993,180		<i>Addition Paid in Capital</i>		
Dividen	43	--	--	--	--	--	--	--	(5,685,895)	(5,685,895)		<i>Dividends</i>		
Rugi Neto Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	(2,266,814,142)	(2,266,814,142)	(247,000,193)	(2,513,814,335)		<i>Net Loss for the Current Year</i>		
Kerugian Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	(71,431,122)	(71,431,122)	(7,783,391)	(79,214,513)		<i>Other Comprehensive Loss</i>		
SALDO 31 DESEMBER 2024	3,987,306,386	(110,000)	9,040,356,181	1,003,022,211	4,041,487,282	335,759,957	(9,539,141,220)	8,868,680,797	3,002,738,995	11,871,419,792		BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	20,049,348,890	23,763,967,845
Pembayaran Kepada Pemasok	(17,598,941,207)	(24,822,066,532)
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(1,531,227,051)	(1,649,914,825)
Pembayaran Pajak-Pajak	29 (967,633,760)	(608,867,606)
Penerimaan Restitusi Pajak	29.d 116,676,285	151,731,170
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi		
	68,223,157	(3,165,149,948)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Takberwujud	24 (1,349,270,448)	(951,447,007)
Penambahan Jaminan Usaha	14 (29,545,611)	(3,065,520)
Pembelian Aset Tetap	20 (300,320,021)	(164,643,906)
Penjualan Aset Tetap	20 2,052,896	2,098,100
Penjualan Aset Kerjasama Operasi	21 --	644,813,300
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	17 (100,556,000)	--
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	18 --	80,421,739
Pengembalian Setoran Modal Entitas Asosiasi	17 --	50,000,000
Pengembalian Investasi Ventura Bersama	18 978,441,093	280,081,297
Penambahan Investasi Ventura Bersama	18 (660,080,106)	(925,642,372)
Penerimaan Bunga	9 76,064,249	34,359,838
Penempatan Bank Dibatasi Penggunaannya	5 (2,392,793,739)	--
Penambahan Uang Muka Investasi	12 (36,852,000)	(10,000,000)
Penambahan Aset Lain-Lain	25 (5,006,619)	(11,935,903)
Penambahan Tanah untuk Pengembangan	16 (810,868)	(74,668,693)
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya	23 --	(16,500,000)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		
	(3,818,677,174)	(1,066,129,127)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Modal Disetor	6,087,913,160	--
Biaya Emisi Penyertaan Modal Negara	(10,919,980)	--
Penerimaan Modal Disetor Pada Entitas Anak (Pembayaran) Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek - Neto	26 28,667,000	--
Pinjaman Jangka Menengah	33 (25,000,000)	(20,000,000)
Pinjaman Jangka Panjang	37 885,060,532	951,718,470
Penerimaan Pinjaman	37 (229,249,707)	(337,706,690)
Pembayaran Pinjaman	35 (25,808,388)	(97,330,679)
Pembayaran Liabilitas Sewa	36.a (671,000,000)	--
Pembayaran Obligasi	36.b (509,500,000)	--
Pembayaran Sukuk Mudharabah		
Pembayaran Dividen Kepada Kepentingan Non Pengendali	43 (5,685,895)	(22,648,825)
Pembayaran Bunga Pinjaman		
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		
	3,987,533,592	1,806,126,171
KENAUKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	237,079,575	(2,425,152,904)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		
	4,013,097	(11,468,839)
KAS DAN BANK PENGARUH DIVESTASI ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG		
	(113,161,173)	--
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		
	3,233,071,377	5,669,693,120
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		
	3,361,002,876	3,233,071,377

Tambahan Informasi Transaksi Non-Kas Disajikan
di Catatan 55

*Additional Information of Non-Cash Transaction on
Presented in Note 55*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Negara Widjaja Karja ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971, status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Wijaya Karya (Persero) berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 dari Dian Paramita Tamzil, pengganti Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan perubahan naskah pendirian Perseroan Terbatas dari Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta berdasarkan Akta No. 106 tanggal 17 April 1973. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 8 Mei 1973 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/165/14 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973, tambahan Berita Negara No. 683.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 7 tanggal 17 Januari 2024 dan Akta No. 37 tanggal 26 Juni 2024 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinering dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa.

1. General

1.a. Establishment of the Company

The State Owned Company Widjaja Karja ("the Company") was established on March 29, 1961 based on Government Regulation No. 64 Year 1961, from a foreign company named "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 Year 1971, the Company's status was changed from Perusahaan Negara into Perusahaan (Persero). Furthermore, the Company's name was changed to PT Wijaya Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 110 dated December 20, 1972 of Dian Paramita Tamzil, replacing Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, and the change in the manuscript of establishment of Public Company of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta was based on Deed No. 106 dated April 17, 1973. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on May 8, 1973 in his Decree No. Y.A.5/165/14 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 76 dated September 21, 1973, Supplement No. 683.

The Articles of Association had been amended several times and was last amended by Deed No.7 dated January 17, 2024 and No. 37 dated June 26, 2024 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, regarding increasing of authorized capital and issued and fully paid up capital.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in construction industry, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro-industry, energy industry, renewable energy and energy conversion, railway operation, port management, airport management logistics, trade, engineering procurement construction, area development and management, capacity building services in the field of construction services, information technology, engineering and planning services, investment and business management in the field of infrastructure and basic facilities (infrastructure) to produce goods and/ or services.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

Pemerintah Negara Republik Indonesia adalah pemegang saham utama dari Perusahaan.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas 1.846.154.000 lembar saham seri B dari total 5.846.154.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp420 (nilai penuh) per saham yang eror didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/DPRRI/2007 tanggal 26 April 2007, Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 dan surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. S-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program *Employee Stock Allocation (ESA)*, *Employee Stock Option Plan (ESOP)* dan *Management Stock Option Plan (MSOP)*. Pada tanggal 29 Oktober 2007 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan menerbitkan total 303.071.000 saham baru untuk pelaksanaan ESOP dan MSOP dan total modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.149.225.000 saham.

Pada tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-631/D.04/2016 atas pernyataan pendaftaran dalam melakukan penawaran umum terbatas.

Pada tanggal 25 November 2016 seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan melalui penawaran umum terbatas sebanyak 2.820.726.372 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan penawaran umum tersebut, Perusahaan memperoleh tambahan modal saham sejumlah 2.820.726.372 lembar saham atau sebesar Rp282.072.637.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Bursa Efek Indonesia menerbitkan pengumuman

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company's head office is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, East Jakarta, and its main activities are located throughout Indonesia and overseas. The Company started commercial operations in 1961.

The Government of Republic of Indonesia is the ultimate shareholder of the Company.

1.b. Public Offering of the Company's Shares

On October 11, 2007, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-5275/BL/2007 for its public offering of 1,846,154,000 shares of B series from total of 5,846,154,000 shares from the Company's shares, with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp420 (full amount) per share based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/ DPRRI/2007, dated April 26, 2007, the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and approval letter of the Minister of State Enterprises No. S-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) and Management Stock Option Plan (MSOP). On October 29, 2007, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Until the year of 2014, total issued new shares of the Company for ESOP and MSOP are 303,071,000 shares and total issued and paid up capital to 6,149,225,000 shares.

On November 3, 2016, the Company obtained the notice of effectiveness from Financial Services Authority (OJK) No. S-631/D.04/2016 for the registration statement in limited offering.

On November 25, 2016, all shares issued by the Company through the limited offering amounting 2,820,726,372 shares were listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

Based on the limited offering, the Company obtained additional share capital of 2,820,726,372 shares with a value Rp282,072,637.

On December 18, 2023, the Indonesian Stock Exchange published an announcement of the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan dengan No. Peng-SPT-00021/BEI.PP2/12-2023. Perusahaan menunda pembayaran pokok Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A (SMWIKA01ACN1) yang jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2023. Hal tersebut mengindikasikan adanya permasalahan pada kelangsungan usaha Perusahaan. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, BEI memutuskan untuk melakukan penghentian sementara Perdagangan Efek Perusahaan di Seluruh Pasar terhitung sejak Sesi I Perdagangan Efek tanggal 18 Desember 2023.

Pada tanggal 30 April 2024, BEI menerbitkan pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek dengan No. Peng-UPT-00002/BEI.PP2/04 024. Pengumuman ini mencabut Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan dengan No. Peng-SPT-00021/BEI.PP2/12-2023.

Berdasarkan Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan No. S-52/D.04/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"). Berdasarkan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") tersebut, Perusahaan memperoleh tambahan modal saham sejumlah 30.903.112.486 lembar saham dengan nilai sebesar Rp3.090.311.249.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saham Perusahaan sejumlah 39.873.063.858 dan 8.969.951.372 lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

1.c. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S-290/D.04/2020 tanggal 14 Desember 2020 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp331.000.000 dengan tingkat bunga 8,60% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp429.000.000 dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Temporary Suspension of Trading in Company Securities with No. Peng-SPT-00021/BEI.PP2/12-2023. The Company postponed the principal payment of the Wijaya Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2020 Series A (SMWIKA01ACN1) which was due on December 18, 2023. This indicates that there are problems with the Company's business continuity. Considering this, IDX has decided to temporarily suspend Company Securities Trading in all markets starting from Session I of Securities Trading on December 18, 2023.

On April 30, 2024, IDX announced the Revocation of the Temporary Suspension of Trading of Securities with No. Peng-UPT-00002/BEI.PP2/04-2024. This announcement revokes the Temporary Suspension of Trading of the Company's Securities with No. Peng-SPT-00021/BEI.PP2/12-2023.

Based on Notification of the Effectiveness of Statement No. S-52/D.04/2024 dated March 28, 2024, the Company has received an effective register statement regarding Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II"). Based on the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II"), the Company obtained an additional share capital of 30,903,112,486 shares with a value Rp3,090,311,249.

As of December 31, 2024 and 2023, outstanding shares of the Company amounted to 39,873,063,858 and 8,969,951,372 shares had been listed on the BEI.

1.c. Public Offering of the Bond and Sukuk Mudharabah

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S-290/D.04/2020 dated December 14, 2020 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

The principal amount of bonds was Rp1,500,000,000 which consisted of 3 series:

- *A series of Rp331,000,000 with an interest rate of 8.60% per annum and a term of 3 years;*
- *B Series of Rp429,000,000 with an interest rate of 9.25% per annum and a term of 5 years;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Seri C sebesar Rp740.000.000 dengan tingkat bunga 9,85% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Jangka waktu obligasi Seri A sudah diperpanjang (Catatan 38).

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya
Tahap I Tahun 2020**

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp184.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 35,83% (setara bunga 8,60% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp159.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 38,54% (setara bunga 9,25% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp157.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 41,04% (setara bunga 9,85% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 18 Desember 2020. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada BEI.

**Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II
Tahun 2021**

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp495.000.000 dengan tingkat bunga 8,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp745.500.000 dengan tingkat bunga 9,10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp1.259.500.000 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Jangka waktu obligasi Seri A sudah diperpanjang (Catatan 37).

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya
Tahap II Tahun 2021**

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp134.300.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 37,28% (setara bunga 8,50% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp211.600.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 39,91% (setara bunga 9,10% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- C Series of Rp740,000,000 with an interest rate of 9.85% per annum and a term of 7 years.

The maturity period of Series A bonds has been extended (Note 38).

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya
Karya Tahap I Tahun 2020**

The principal amount of sukuk was Rp500,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp184,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 35.83% (equivalent to interest rate of 8.60% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp159,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 38.54% (equivalent to interest rate of 9.25% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp157,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 41.04% (equivalent to interest rate of 9.85% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on December 18, 2020. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the IDX.

**Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II
Tahun 2021**

The principal amount of bonds was Rp2,500,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp495,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp745,500,000 with an interest rate of 9.10% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp1,259,500,000 with an interest rate of 9.75% per annum and a term of 7 years.

The maturity period of Series A bonds has been extended (Note 37).

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya
Karya Tahap II Tahun 2021**

The principal amount of sukuk was Rp500,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp134,300,000 with nisbah revenue sharing ratio of 37.28% (equivalent to interest rate of 8.50% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp211,600,000 with nisbah revenue sharing ratio of 39.91% (equivalent to interest rate of 9.10% per annum) with a term of 5 years;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Seri C sebesar Rp154.100.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 42,76% (setara bunga 9,75% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 3 Maret 2021. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada BEI.

Jangka waktu sukuk Seri A sudah diperpanjang (Catatan 38).

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S-164/D.04/2021 tanggal 31 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum atas:

**Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I
Tahun 2021**

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp571.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp197.000.000 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp982.000.000 dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya
Karya Tahap I Tahun 2021**

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp325.500.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 58,92% (setara bunga 8,25% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp91.500.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 61,07% (setara bunga 8,55% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp333.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 66,07% (setara bunga 9,25% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 8 September 2021. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada BEI.

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. SP-001/OBL/KSEI/0122

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- C Series of Rp154,100,000 with nisbah revenue sharing ratio of 42.76% (equivalent to interest rate of 9.75% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on March 3, 2021. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the IDX.

The maturity period of Series A sukuk has been extended (Note 38).

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S-164/D.04/2021 dated August 31, 2021 to conduct a public offering of:

**Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I
Tahun 2021**

The principal amount of bonds was Rp1,750,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp571,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp197,000,000 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp982,000,000 with an interest rate of 9.25% per annum and a term of 7 years.

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya
Karya Tahap I Tahun 2021**

The principal amount of sukuk was Rp750,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp325,500,000 with nisbah revenue sharing ratio of 58.92% (equivalent to interest rate of 8.25% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp91,500,000 with nisbah revenue sharing ratio of 61.07% (equivalent to interest rate of 8.55% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp333,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 66.07% (equivalent to interest rate of 9.25% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on September 8, 2021. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the IDX.

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. SP-

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal 26 Januari 2022 untuk melakukan penawaran umum atas:

**Obligasi Berkelaanjutan II Wijaya Karya Tahap II
Tahun 2022**

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp593.950.000 dengan tingkat bunga 6,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp425.150.000 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp730.900.000 dengan tingkat bunga 8,30% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

**Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan II Wijaya
Karya Tahap II Tahun 2022**

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp412.900.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 51,17% (setara bunga 6,50% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp176.050.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 64,58% (setara bunga 7,75% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp161.050.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 69,17% (setara bunga 8,30% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 25 Februari 2022. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada BEI.

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S-214/D.04/2022 tanggal 27 Oktober 2022 untuk melakukan penawaran umum atas:

**Obligasi Berkelaanjutan III Wijaya Karya Tahap I
Tahun 2022**

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.204.880.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp479.800.000 dengan tingkat bunga 9,90% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp275.230.000 dengan tingkat bunga 10,50% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp449.850.000 dengan tingkat bunga 10,90% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

001/OBL/KSEI/0122 dated January 26, 2022 to conduct a public offering of:

**Obligasi Berkelaanjutan II Wijaya Karya Tahap II
Tahun 2022**

The principal amount of bonds was Rp1,750,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp593,950,000 with an interest rate of 6.50% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp425,150,000 with an interest rate of 7.75% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp730,900,000 with an interest rate of 8.30% per annum and a term of 7 years.

**Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan II Wijaya
Karya Tahap II Tahun 2022**

The principal amount of sukuk was Rp750,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp412,900,000 with nisbah revenue sharing ratio of 51.17% (equivalent to interest rate of 6.50% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp176,050,000 with nisbah revenue sharing ratio of 64.58% (equivalent to interest rate of 7.75% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp161,050,000 with nisbah revenue sharing ratio of 69.17% (equivalent to interest rate of 8.30% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on February 25, 2022. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the IDX.

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S-214/ D.04/2022 dated October 27, 2022 to conduct a public offering of:

**Obligasi Berkelaanjutan III Wijaya Karya Tahap I
Tahun 2022**

The principal amount of bonds was Rp1,204,880,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp479,800,000 with an interest rate of 9.90% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp275,230,000 with an interest rate of 10.50% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp449,850,000 with an interest rate of 10.90% per annum and a term of 7 years.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Sukuk Mudharabah BerkelaJalan III Wijaya
Karya Tahap I Tahun 2022**

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp281.815.000
yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp109.325.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 66,00% (setara bunga 9,90% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp140.490.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 70,00% (setara bunga 10,50% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp32.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 72,67% (setara bunga 10,90% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 30 November 2022. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada BEI.

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Juni 2024 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Ir. Jarot Widjoko, SP

Dr. Firdaus Ali, MSc

Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH

Ir. Adityawarman, MM

Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd

Rusmanto

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Direktur Keuangan

Direktur Manajemen Sumber Daya

Manusia dan Transformasi

Direktur Manajemen Risiko

dan Legal

Direktur Operasi I

Direktur Operasi II

Agung Budi Waskito, ST., M. Tech

Adityo Kusumo, ST., MBA

Ir. Hadjar Seti Adji MEngSc

Sumadi, SE., MM

Hananto Aji, ST

Harum Akhmad Zuhdi, ST

Directors

President Director

Director of Finance

Director of Human Capital

Management and Transformation

Director of Risk Management

and Legal

Director of Operations I

Director of Operations II

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2022 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0042229 tahun 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2023 sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**Sukuk Mudharabah BerkelaJalan III Wijaya
Karya Tahap I Tahun 2022**

The principal amount of sukuk was
Rp281,815,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp109,325,000 with nisbah revenue sharing ratio of 66.00% (equivalent to interest rate of 9.90% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp140,490,000 with nisbah revenue sharing ratio of 70.00% (equivalent to interest rate of 10.50% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp32,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 72.67% (equivalent to interest rate of 10.90% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on November 30, 2022. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the IDX.

**1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees**

Based on Deed No. 8 dated June 6, 2024 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director of Finance
Director of Human Capital
Management and Transformation
Director of Risk Management
and Legal
Director of Operations I
Director of Operations II

Based on Deed No. 4 dated August 5, 2022 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0042229 year 2022, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ir. Jarot Widyoko, SP
Komisaris	Dr. Firdaus Ali, MSc
Komisaris	Satya Bhakti Parikesit, SH., MM., LLM
Komisaris Independen	Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH
Komisaris Independen	Ir. Adityawarman., MM
Komisaris Independen	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd
Komisaris Independen	Rusmanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Agung Budi Waskito, ST., M. Tech
Direktur Keuangan	Adityo Kusumo, ST., MBA
Direktur <i>Human Capital Management</i>	Ir. Hadjar Seti Adji MEngSc
Direktur Operasi I	Hananta Aji, ST
Direktur Operasi II	Harum Akhmad Zuhdi, ST
Direktur Operasi III	Rudy Hartono, ST., MT
Direktur <i>Quality, Health, Safety and Environtment</i>	Ir. Ayu Widya Kiswari, MBA

Directors

President Director
Finance Director
Human Capital Management
Director of Operations I
Director of Operations II
Director of Operations III
Quality, Health, Safety and Environtment Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 65/DK/WIKA/2023 tanggal 3 Juli 2023 dan No. 80/DK/WIKA/2023 tanggal 24 Juli 2023, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Decree of the Board of Commissioners No. 65/DK/WIKA/2023 dated July 3, 2023 No. 80/DK/WIKA/2023 dated July 24, 2023, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Komite Audit

Ketua	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D.
Wakil Ketua	Ir. Adityawarman, MM
Anggota	Roy Yournalista SE, MBA, Ak, CA
Anggota	Rita Rufaida Ak, MBA

Audit Committee

Chairman
Vice Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.02.01/A.DIR.04640/2019 tanggal 28 Mei 2019, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Mahendra Vijaya, ST., MT.

Based on Decree Directors No. SK.02.01/A.DIR.04640/2019 dated May 28, 2019, the Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Mahendra Vijaya ST., MT.

Jumlah pegawai Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 3.904 dan 3.999 (tidak diaudit).

Total number employees of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are 3,904 and 3,999, respectively (unaudited).

1.e. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.e. Structure of the Subsidiaries

The Company has, either directly or indirectly, over 50% of ownership on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activities	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination				
				2024 %	2023 %	2024 Rp	2023 Rp			
Dikonsolidasi/Consolidated										
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership										
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Indonesia	Industri Beton/ Concrete Industry	1997	60.00	60.00	7,238,366,935	7,631,670,664			
PT Wijaya Karya Realty	Indonesia	Real Estate	2000	95.10	72.51	16,152,537,310	18,005,753,635			
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Indonesia	Industri dan Konstruksi/ <i>Industrial and Construction</i>	2000	98.57	98.57	3,284,473,809	3,193,402,392			
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Indonesia	Konstruksi dan Mekanik Listrik/ <i>Construction and Electrical Mechanical</i>	1984	97.99	97.99	1,446,947,635	1,485,645,783			
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Konstruksi dan Properti/ <i>Construction and Property</i>	2008	69.30	69.30	5,965,916,898	5,561,533,835			
PT Wijaya Karya Bitumen	Indonesia	Tambang Aspal/Asphalt Mining	2013	100.00	100.00	347,727,718	378,916,666			
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Indonesia	Jalan Tol/Toll Road	2017	84.17	82.98	7,126,913,634	6,478,816,153			
PT Wijaya Karya Tirta Jati Ltiluhur	Indonesia	Pengelolaan air/Water Treatment	2021	83.78	88.38	1,829,244,758	1,233,196,687			
Kerja Sama Usaha - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Indonesia	Pengembangan dan Pengelolaan Tanah/ <i>Land Development and Management</i>	2014	100.00	100.00	78,947,481	103,410,296			

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023*
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024 %	2023 %	2024 Rp	2023 Rp
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Realty	Indonesia	Pengelolaan Lahan/ Land Management	2018	100.00	100.00	430,457,105	428,931,794
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Konstruksi Fisik dan Bangunan/ Physical and Building Construction Work RS UPT Vertikal Kuliah dan Infrastruktur/	2022	100.00	100.00	346,306,991	602,524,422
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pembangunan Gedung Kuliah dan Infrastruktur/ Building Development and Infrastructure UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	2020	100.00	100.00	--	48,152,417
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pembangunan/ Development Work Paket 1 Pembangunan SGLC dan/ and ERIC Universitas Gajah Mada	2020	100.00	100.00	82,013,359	89,183,561
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Konstruksi Pembangunan/ Development Construction Work Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis	2021	100.00	100.00	94,042,384	119,759,858
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pembangunan/ Development Work Hotel Domestik Terminal 3	2019	100.00	100.00	4,060,906	23,734,354
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pembangunan/ Development Work Rumah Dinas Prajurit TNI-AD	2021	100.00	100.00	9,598,153	29,999,426
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pembangunan/ Development Work Paket 3 AGLC, ASLC, dan/ and IFFLC Universitas Gadjah Mada	2019	100.00	100.00	18,267,911	19,480,595
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat/ Construction Work for the Bank Indonesia Representative Office Building, West Papua Province	2023	100.00	100.00	108,910,046	134,744,041
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pengembangan Sistem Operasional INATEWS (Gedung Jakarta dan Bali)/ Construction Work for INATEWS Operational System Development (Buildings Jakarta and Bali)	2024	100.00	0.00	155,393,071	--
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Indonesia	Pelaksanaan Pekerjaan Mobile Power Plant and Fixed Type Gas Engine Power Plant Package III/ Construction Work Mobile Power Plant and Fixed Type Gas Engine Power Plant Package III/	2024	100.00	0.00	438,213,050	--
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through							
PT Wijaya Karya Komponen Beton *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	2012	51.00	51.00	232,833,278	202,257,970
PT Wijaya Karya Krakatau Beton *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	2014	70.00	70.00	155,830,899	136,386,731
PT Citra Lautan Teduh *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	1994	99.50	99.50	470,008,529	469,276,543
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	2017	100.00	100.00	362,966,228	347,605,939
PT Wege Solusi Proklamasi(***)	Indonesia	Properti dan Realiti/Property and Realty	2019	100.00	100.00	157,844,894	164,292,421
PT Makassar Coastal City ***)	Indonesia	Properti dan Realiti/Property and Realty	2016	99.31	98.52	427,408,137	951,900,085
PT Kurnia Realty Jaya ***)	Indonesia	Properti dan Realiti/Property and Realty	2000	56.73	56.73	890,589,287	683,555,870
PT Senggigi Pratama Internasional ***)	Indonesia	Pariwisata dan Perhotelan/ Tourism and Hospitality	1997	99.90	99.90	213,955,671	204,890,969
PT Hotel Indonesia Properti ***)	Indonesia	Pariwisata dan Perhotelan/ Tourism and Hospitality	2021	49.00	99.99	2,809,725,286	2,750,931,512
PT Wijaya Karya Aspal *****)	Indonesia	Tambang Aspal/Asphalt Mining	2018	99.86	99.86	99,042,836	59,525,752
PT Wijaya Karya Industri Energi *****)	Indonesia	Industri Energi Terbarukan/Renewable Energy Industry	2010	100.00	100.00	295,348,696	261,393,065

*) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Tbk.
**) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
***) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Realty
****) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
*****) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Bitumen
******) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("WIKA Beton")

WIKA Beton sebelumnya merupakan bagian dari departemen produk beton milik Perusahaan sejak tahun 1974. Pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan akta WIKA Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 dari Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, WIKA Beton menjadi entitas anak Perusahaan.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 75 tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AHA.01.03-0148744 tanggal 19 Juni 2024.

Saham WIKA Beton dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2014.

PT Wijaya Karya Realty ("WIKA Realty")

WIKA Realty didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No.17 tanggal 20 Januari 2000. Akta

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("WIKA Beton")

WIKA Beton was previously part of precast product division since in 1974. On March 11, 1997, in accordance with deed of WIKA Beton No. 44 dated March 11, 1997 of Achmad Bajumi, S.H., as replacement of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, WIKA Beton has become the subsidiary of the Company.

The Article of Association has been amended several times and was last amended by Deed No. 75 dated May 30, 2024 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian No. AHU-AHA.01.03-0148744 dated June 19, 2024.

WIKA Beton's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on April 8, 2014.

PT Wijaya Karya Realty ("WIKA Realty")

WIKA Realty was established based on notarial deed No.17 dated January 20, 2000 of Imas

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-20856HT01.01.TH2000, tanggal 15 September 2000.

Anggaran Dasar WIKA Realty telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Nomor 93 tanggal 29 Desember 2022, dibuat di hadapan Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.09-0038686 tanggal 26 Januari 2023

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham Nomor 22 tanggal 19 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, menyetujui pengalihan saham WIKA Realty milik PT Hotel Indonesia Natour (HIN) sebanyak 16,566,614,132 saham kepada Perusahaan dan pengalihan saham HIPRO milik Perusahaan ke HIN.

Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan di WIKA Realty berubah dari 72.51% menjadi 95.10%.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (“WIKA IKON”)

WIKA IKON, sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Intrade didirikan berdasarkan Akta Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., No. 16 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-19656HT 01.TH 2000, tanggal 4 September 2000.

Anggaran Dasar WIKA IKON telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta No. 30 tertanggal 21 Mei 2024 dari Ryan Bayu Candra, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini telah menerima Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0030961.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 Mei 2024.

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (“WIKA RK”)

WIKA RK sebelumnya bernama PT Catur Insan Pertiwi didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tertanggal 28 Februari 1984 dari Soehardjono, SH., pengganti dari Ali Harsojo, SH. Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6005.HT.01.01TH.84 tertanggal 24 Oktober 1984.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C-20856HT01.01.TH2000 dated September 15, 2000.

The Articles of Association of WIKA Realty have amendments, most recently with Deed Number 93 dated December 29, 2022, made before Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and have received the Notification of Company Data Changes from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter Number AHU-AH.01.09-0038686 dated January 26, 2023.

Based on Deed No. 22 dated December 19, 2024 made in presence of Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta City, approved the transfer of share of WIKA Relaty amounting to 16,566,614,132 shares owned by PT Hotel Indonesia Natour (HIN) to the Company and transfer of share of HIPRO owned by the Company to HIN.

Due to this transaction, the Company's percentage of participation in WIKA Realty changed from 72.51% to 95.10%.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (“WIKA IKON”)

WIKA IKON, previously PT Wijaya Karya Intrade, was established based on Deed No. 16 dated January 20, 2000 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacement of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000.

WIKA IKON’s Article of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 30 dated May 21, 2024 of Ryan Bayu Candra S.H., Notary in Jakarta. The amendment to the Company's Articles of Association has received Approval for Amendment of the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0030961.AH.01.02 of 2024, dated May 28, 2024.

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (“WIKA RK”)

WIKA RK, previously PT Catur Insan Pertiwi, was established based on Notarial Deed No. 21 dated February 28, 1984 of Soehardjono, S.H., the substitute for Ali Harsojo, S.H., Notary in Jakarta. and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2-6005.HT.01.01TH.84 dated October 24, 1984.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Anggaran Dasar WIKA RK telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Ryan Bayu Candra, S.H., No. 43 tertanggal 16 Juni 2023 tentang perubahan Anggaran Dasar dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036172.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (“WIKA Gedung”)

WIKA Gedung didirikan berdasarkan akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 dari Imas Fatimah, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008, tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar WIKA Gedung telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terkait dengan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar WIKA Gedung sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam administrasi database Sistem Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Mei 2023 No. AHU-0092341.AH.01.11.

Saham WIKA Gedung dicatatkan di BEI pada tanggal 30 November 2017.

PT Wijaya Karya Bitumen (“WIKA Bitumen”)

WIKA Bitumen, sebelumnya bernama PT Sarana Karya (Persero), didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 1 tanggal 1 September 1984. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-931.HT.01.01.TH 1986, tanggal 7 Februari 1986.

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 30 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., Notaris di Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) berubah nama menjadi WIKA Bitumen. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-05084. 40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 7 Juli 2014.

WIKA Bitumen telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terkait dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp100.000.000 atau 100.000 lembar saham yang dituangkan dalam Akta No. 28 tanggal 19 April 2024 yang dibuat di hadapan Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, yang telah dicatat

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WIKA RK's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Ryan Bayu Candra, S.H., No. 43 dated June 16, 2023 regarding the changes in articles of association and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0036172.AH.01.02 year 2023 dated June 26, 2023.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (“WIKA Gedung”)

WIKA Gedung was established based on notarial deed No. 43 dated October 24, 2008 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008.

WIKA Gedung's Articles of Association was amended several times, the latest amendment related to WIKA Gedung's changes in Article 3 of Association as set forth in the Deed No. 3 dated May 16, 2023 made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated May 22, 2023 No. AHU-0092341.AH.01.11.

WIKA Gedung's shares are listed on the IDX on November 30, 2017.

PT Wijaya Karya Bitumen (“WIKA Bitumen”)

WIKA Bitumen, previously PT Sarana Karya (Persero), was established based on Notarial Deed No. 1 dated September 1, 1984 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 dated February 7, 1986.

Based on deed No. 83, dated June 30, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) changed its name into WIKA Bitumen. Amendments to the articles of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-05084.40.20.2014 Year 2014, dated July 7, 2014.

WIKA Bitumen was amended several times, the most recent relate to the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp100,000,000 or 100,000 shares, which documented in Deed No. 28 dated April 19, 2024, executed before Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta, and has been recorded in the Legal Entity Administration System

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 24 April 2024 No. AHU-AH.01.03-0092826.

Persentase penyertaan saham Perusahaan di WIKA Bitumen sebesar 100%.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (“WSP”)

WSP didirikan berdasarkan akta Rita Utami Djauhari, S.H., No. 02 tanggal 17 Februari 2017. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0007805.AH.01.01.Tahun 2017.

Anggaran Dasar WIKA Serpan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir mengenai Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor yang seluruhnya disetor oleh Perusahaan yang dituangkan dalam Akta No. 08 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat di hadapan John Heri Azmi, S.H., Notaris di Kabupaten Lebak, dan telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor: AHU-AH.01.03-0079040 tertanggal 2 April 2024. Atas transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di WSP berubah dari 82,98% menjadi 84,17%.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (“WTJJ”)

WTJJ didirikan sesuai dengan Akta No. 5 tertanggal 15 Januari 2021 oleh Notaris Lia Amalia, S.H., M.Kn. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003230.AH.01.01.TAHUN 2021 tertanggal 18 Januari 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 21 September 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham oleh Notaris Diharini, S.H., M.Kn. di Jakarta, WTJJ menerima tambahan setoran modal dari PT Tirta Gemah Ripah sebesar Rp9.000.000 dan jumlah tersebut akan dicatat sebagai peningkatan modal disetor penuh dan ditempatkan dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak 9.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 12 Desember 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham oleh Notaris Lia Amalia, S.H., M.Kn. di Jakarta, WTJJ menerima tambahan setoran modal dari Perusahaan sebesar Rp18.993.000 dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk sebesar Rp28.667.000 dan jumlah

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with their letter dated April 24, 2024, No. AHU-AH.01.03-0092826.

The Company's shareholding percentage in WIKA Bitumen is 100%.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (“WSP”)

WSP was established based on notarial deed No. 02 dated February 17, 2017 of Rita Utami Djauhari, S.H., The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007805.AH.01.01.Tahun 2017.

The Articles of Association of WIKA Serpan was amended several times. The most recent related to Increase in Issued/Paid-Up Capital, which has been fully paid by the Company, which documented in Deed No. 08 dated March 28, 2024, made in presence of John Heri Azmi, S.H., a Notary in Lebak Regency, and has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to the Notification of Amendment to the Articles of Association Receipt Number: AHU-AH.01.03-0079040 dated April 2, 2024. For this transaction, the Company's ownership percentage in WSP has changed from 82.98% to 84.17%.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (“WTJJ”)

WTJJ was established in conformity with Notarial Deed No. 5 dated January 15, 2021 by Notary Lia Amalia, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0003230.AH.01.01.TAHUN 2021 dated January 18, 2021.

Based on Notarial Deed No. 53 dated September 21, 2023 concerning Statement of Shareholders' Resolution by Notary Diharini, S.H., M.Kn. in Jakarta, WTJJ received an additional capital deposit from PT Tirta Gemah Ripah of Rp9,000,000 and the amount will be recorded as an increase in paid-up capital and placed in the context of issuing 9,000 new shares.

Based on Notarial Deed No. 10 dated December 12, 2024 concerning Statement of Shareholders' Resolution Meeting by Notary Lia Amalia, S.H., M.Kn. in Jakarta, WTJJ received an additional capital deposit from the Company of Rp18,993,000 and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk of Rp28,667,000 and the amount is recorded as an

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut dicatat sebagai peningkatan modal disetor penuh dan ditempatkan dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak 47.660 saham. Atas transaksi ini, persentase penyertaan saham Perusahaan di WTJJ berubah dari 88,38% menjadi 83,78%.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Realty – (“WIKA-WR Laswi”)

KSO Perusahaan dengan WIKA Realty merupakan Ventura Bersama yang didirikan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi Nomor: TP.01.03/A.DIR.4359/2018 dan Nomor: HK.02.09/A.DIR.WR.0965/2018 tanggal 16 Maret 2018.

KSO WIKA-WR Laswi didirikan berdasarkan kebutuhan untuk mengelola Kerja Sama Usaha (“KSU”) antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan WIKA-WR Laswi dalam rangka pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di lokasi Laswi, Bandung.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – RS Vertikal Surabaya (“WIKA-WG RS Vertikal Surabaya”)

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan perjanjian kerja sama usaha berdasarkan perjanjian kerja sama Operasi No. 001/KSO-RSUPTV/X/2022.

KSO WIKA-WG RS Vertikal Surabaya bergerak dalam penunjukan penyedia jasa untuk pengadaan pekerjaan konstruksi fisik dan bangun RS UPT Vertikal Surabaya.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – UIN Banten (“WIKA-WG UIN Banten”)

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan perjanjian kerja sama usaha berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Usaha (PKSU) No. 215/Un.17/BA.I/KS.017/01/2020 terakhir diubah dengan PKSU No. 5085/Un.17/BA.I/KS.01.7/12/2021 tanggal 31 Desember 2021.

KSO WIKA-WG UIN Banten bergerak dalam operasi terpadu paket pekerjaan konstruksi pembangunan Gedung kuliah dan infrastruktur UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten (Proyek SBSN 6in1).

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – Paket 1 UGM (“WIKA-WG Paket 1 UGM”)

Pada tanggal 19 November 2020, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan perjanjian kerja sama usaha berdasarkan perjanjian kerja sama Operasi No. 19.001/XI/PPK-PIU/UGM/2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

increase in paid-up capital and placed in the context of issuing 47,660 new shares. For this transaction, the percentage of the Company's investment in shares of WTJJ changed from 88.38% to 83.78%.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Realty (“WIKA-WR Laswi”)

The Company's KSO with WIKA Realty is a Joint Venture established based on the Joint Operation Agreement Number TP.01.03/A.DIR.4359/2018 and Number: HK.02.09/A.DIR.WR.0965/2018 dated March 16, 2018.

KSO WIKA-WR Laswi was established based on the need to manage the Business Cooperation (“KSU”) between PT Kereta Api Indonesia (Persero) and WIKA-WR Laswi in the context of utilizing land owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) in the Laswi location, Bandung.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – RS Vertikal Surabaya (“WIKA-WG RS Vertikal Surabaya”)

On October 25, 2022, the Company and WIKA Gedung entered into a business cooperation agreement based on operational cooperation Agreement No. 001/KSO-RSUPTV/X/2022.

KSO WIKA-WG RS Vertical Surabaya is engaged in appointing service providers to procure physical construction work and build the RS UPT Vertikal Surabaya.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – UIN Banten (“WIKA-WG UIN Banten”)

On April 30, 2021, the Company and WIKA Gedung entered into a business cooperation agreement based on Business Cooperation Agreement (PKSU) No. 215/Un.17/BA.I/KS.017/01/2020 last amended by PKSU No. 5085/Un.17/BA.I/KS.01.7/12/2021 dated December 31, 2021.

KSO WIKA-WG UIN Banten is engaged in an integrated operation of the construction work package for the construction of the lecture building and infrastructure of UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten (SBSN 6in1 Project).

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – Paket 1 UGM (“WIKA-WG Paket 1 UGM”)

On November 19, 2020, the Company and WIKA Gedung entered into a business cooperation agreement based on operational cooperation Agreement No. 19.001/XI/PPK-PIU/UGM/2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

KSO WIKA-WG Paket 1 UGM bergerak dalam tender pekerjaan Paket 1 pembangunan SGLC dan ERIC Universitas Gadjah Mada.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – Gedung 1 dan 2 ITB (“WIKA-WG Gedung 1 dan 2 ITB”)

Pada 18 Oktober 2021, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan Kesepakatan Kerja Sama Operasi dengan No. PS.01.03/F.DPSR.00669/2021 dan telah diubah dengan Amendemen Surat Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) No. PS.01.03/A.DIR.WG.3644/2022 tanggal 25 April 2022. Kerja sama usaha yang dilakukan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Usaha (PKSU) No. 0929/LUJ/ DIPA/PERJ/2022 terakhir diubah dengan PKSU No. 0929.ADD.1/LUJ/DIPA/ PERJ/2022 tanggal 12 Agustus 2022.

KSO WIKA-WG Gedung 1 dan 2 ITB bergerak dalam bidang pembangunan Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis (SBSN ITB).

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – Hotel Domestik 3 (“WIKA-WG Hotel Domestik 3”)

Pada tanggal 2 Mei 2019, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan perjanjian kerja sama usaha berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Usaha (PKSU) No. PJJ.14.10.00/05/2019/0154 terakhir diubah dengan PKSU No. PJJ.14.10/00/08/2022/A.0400 tanggal 22 Agustus 2022.

KSO WIKA-WG Hotel Domestik 3 bergerak dalam pembangunan hotel domestik terminal 3 BSH Bandara Soekarno-Hatta.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – RS TNI-AD (“WIKA-WG RS TNI-AD”)

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan perjanjian kerja sama usaha berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Usaha (PKSU) No. 001/KSO/WIKA-WG/RMD-SBSN/I/2021 terakhir diubah dengan PKSU No. 001/ADD1-KSO/WIKA-WG/RMD-SBSN/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021.

KSO WIKA-WG RS TNI-AD bergerak dalam pembangunan rumah dinas prajurit TNI-AD.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – Paket 3 UGM (“WIKA-WG Paket 3 UGM”)

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan perjanjian kerja sama usaha berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Usaha (PKSU) No. 001/KSO/WIKA-WG//PKT3-UGM/

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)**

KSO WIKA-WG Paket 1 UGM is engaged in tenders for Package 1 work for the construction of SGLC and ERIC at Gadjah Mada University.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – Gedung 1 dan 2 ITB (“WIKA-WG Gedung 1 and 2 ITB”)

On October 18, 2021, the Company and WIKA Gedung entered into an Operational Cooperation Agreement with No. PS.01.03/F.DPSR.00669/2021 and has been amended by Amendment to Operational Cooperation Agreement (KSO) No. PS.01.03/A.DIR.WG.3644/2022 dated April 25, 2022. Business collaboration carried out based on Business Cooperation Agreement (PKSU) No. 0929/LUJ/ DIPA/PERJ/2022 last amended by PKSU No. 0929.ADD.1/LUJ/DIPA/ PERJ/2022 dated August 12, 2022.

KSO WIKA-WG Gedung 1 and 2 ITB is engaged in the construction of Buildings 1 and 2 of the ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis (SBSN ITB).

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Hotel Domestik 3 (“WIKA-WG Hotel Domestik 3”)

On May 2, 2019, the Company and WIKA Gedung entered into a business cooperation agreement based on Business Cooperation Agreement (PKSU) No. PJJ.14.10.00/05/2019/0154 was last amended by PKSU No. PJJ.14.10/00/08/2022/A.0400 dated August 22, 2022.

KSO WIKA-WG Hotel Domestik 3 is engaged in an integrated operation of the construction of a domestic hotel terminal 3 BSH Soekarno-Hatta Airport.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – RS TNI-AD (“WIKA-WG RS TNI-AD”)

On January 26, 2021, the Company and WIKA Gedung. Entered into a business cooperation agreement. Business cooperation undertaken under the Cooperation Agreement (PKSU) No. 001/KSO/WIKA-WG/RMD-SBSN/I/2021 as amended with PKSU No. 001/ADD1-KSO/WIKA-WG/RMD-SBSN/VI/2021 dated June 25, 2021.

KSO WIKA-WG RS TNI-AD is engaged in building official residences for TNI-AD soldiers.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – Paket 3 UGM (“WIKA-WG Paket 3 UGM”)

On October 3, 2019, the Company and WIKA Gedung entered into a business cooperation agreement based on Business Cooperation Agreement (PKSU) No. 001/KSO/WIKA-WG//PKT3-

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

X/2019 terakhir diubah dengan PKSU No. 08.001/X/PPK-PIU/UGM/2019 tanggal 8 Oktober 2019.

KSO WIKA-WG Paket 3 UGM bergerak dalam tender pekerjaan Paket 3 pembangunan AGLC, ASLC, dan IFFLC Universitas Gadjah Mada.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – BI Papua

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) NO. TP.02.01/A.DIR.WG. 05287/2023, dan N. TP.01.03/ E.BO.00983/2023.

KSO WIKA-WG BI Papua bergerak dalam Pekerjaan pembangunan gedung kantor perwakilan Bank Indonesia provinsi Papua Barat.

KSO – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – BMKG

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan perjanjian kerja sama usaha berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Usaha (PKSU) No.005/Contract.IOSDB/IDRIP-BMKG/2024. KSO WG-WIKA bergerak dalam tender Paket Pekerjaan Konstruksi Pengembangan Sistem Operasional INATEWS (Gedung Jakarta dan Bali).

KSO Paket III - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

Berdasarkan amandemen ke 12 dan penegasan kembali perjanjian internal konsorsium antara Perusahaan, WIKA RK dan PT Wahana Idea Cipta (WIC) yang sudah ditandatangani oleh semua pihak pada tanggal 20 Mei 2024, WIC tidak lagi mengambil bagian dalam kerja sama pelaksanaan pekerjaan dalam konsorsium ini, sehingga total penyertaan WIKA RK di KSO Paket 3 menjadi sebesar 100%.

**Kepemilikan Tidak Langsung
PT Wijaya Karya Komponen Beton (“WIKA KOBE”)**

WIKA KOBE didirikan berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 18 tanggal 10 Mei 2012. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 6 tanggal 7 Oktober 2024, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. Notaris yang berkedudukan di Jakarta mengenai perubahan kepemilikan saham, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0260537 Tahun 2024 pada tanggal 8 Oktober 2024.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

UGM/X/2019 last amended by PKSU No. 08.001/X/PPK-PIU/UGM/2019 dated October 8, 2019.

KSO WIKA-WG Paket 3 UGM is engaged in tenders for Package 3 work for the construction of AGLC, ASLC, and IFFLC at Gadjah Mada University.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – BI Papua

On August 31, 2023, the Company and WIKA Gedung entered into a Joint Operation Agreement (KSO) NO. TP.02.01/A.DIR.WG. 05287/2023, and N. TP.01.03/ E.BO.00983/2023.

KSO WIKA-WG BI Papua is engaged in construction work for the Bank Indonesia representative office building for West Papua province.

KSO – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – BMKG

On January 31, 2024, the Company and WIKA Gedung entered into a Joint Operation Agreement (KSO) No.005/Contract.IOSDB/IDRIP-BMKG/2024. KSO WG-WIKA is engaged in tendering for Operational System Development Construction Work Packages INATEWS (Jakarta and Bali buildings).

KSO Paket III - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

Based on the 12th amendment and the reaffirmation of the internal consortium agreement between the Company, WIKA RK, and PT Wahana Idea Cipta (WIC), which was signed by all parties on May 20, 2024, WIC is no longer participating in the collaboration within this consortium. As a result, the total ownership WIKA RK in KSO Paket 3 now stands at 100%.

Indirect Ownership

PT Wijaya Karya Komponen Beton (“WIKA KOBE”)

WIKA KOBE was established based on Notarial Deed No. 18 dated May 10, 2012 of Karin Christiana Basoeki, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 6 dated October 7, 2024, drawn up before Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. A Notary domiciled in Jakarta regarding changes in share ownership, as has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0260537 of 2024 dated October 8, 2024.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (“WIKA Kraton”)

WIKA Kraton didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16, pada tanggal 16 Desember 2013 dari Indrajati Tandjung, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 02372.AH.01.01 Tahun 2014 tertanggal 17 Januari 2014.

PT Citra Lautan Teduh (“CLT”)

CLT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 29 Oktober 1994 dari Nurhayati Suryasumirat, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tertanggal 11 Mei 1995.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (“WIKA Pracetak Gedung”)

WIKA Pracetak Gedung didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 23 Desember 2016 dari Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001918.AH.01.01 tertanggal 17 Januari 2017.

PT Wege Solusi Proklamasi (“WEGE SP”)

WEGE SP didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wege Solusi Proklamasi No. 85 tanggal 28 Mei 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Makassar Coastal City (“MCC”)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham milik PT Makassar Coastal City No. 100 Tanggal 25 September 2020, dari Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., menyetujui konversi utang MCC menjadi saham (*debt to equity swap*) kepada WIKA Realty.

Sehingga kepemilikan saham WIKA Realty adalah 98,52% atau sebanyak 519.276 saham dengan nilai sebesar Rp519.276.000 dan dikonsolidasi.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham milik PT Makassar Coastal City No. 100 tanggal 20 September 2024, dari Notaris Ryan Bayu-Siregar, S.H., M.Kn., yang telah memperoleh surat keputusan Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069337.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas MCC dan Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar MCC dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03.0205591 tanggal 30 Oktober 2024. Para Pemegang Saham MCC

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (“WIKA Kraton”)

WIKA Kraton was established based on Notarial Deed No. 16 dated December 16, 2013 of Indrajati Tandjung, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-02372.AH.01.01 Year 2014 dated January 17, 2014.

PT Citra Lautan Teduh (“CLT”)

CLT was established based on Notarial Deed No. 24 dated October 29, 1994 of Nurhayati Suryasumirat, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (“WIKA Pracetak Gedung”)

WIKA Pracetak Gedung was established based on Notarial Deed No. 142 dated December 23, 2016 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0001918.AH.01.01 dated January 17, 2017.

PT Wege Solusi Proklamasi (“WEGE SP”)

WEGE SP established in Jakarta based on Limited Company Deed No. 85 dated May 28, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

PT Makassar Coastal City (“MCC”)

Based on the Deed of Decision Statement the Shareholders of PT Makassar Coastal City No. 100 Dated September 25, 2020, from Notary Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., approved the conversion of MCC's debt into shares (*debt to equity swap*) to WIKA Realty.

Thus WIKA Realty owns 98.52% or 519,276 shares with a value of Rp519,276,000 and consolidated.

Based on the Deed of Statement of Decision of Shareholders of PT Makassar Coastal City No. 100 dated September 20, 2024, from Notary Ryan Bayu-Siregar, S.H., M.Kn., who has obtained a decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0069337.AH.01.02 of 2024 dated October 30, 2024 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company MCC and Receipt of Notification of the Articles of Association of MCC from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03.0205591 dated October 30,

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

sehubungan dengan adanya pengurangan modal ditempatkan dan disetor, sehingga kepemilikan saham WIKA Realty adalah 99,31%.

PT Kurnia Realty Jaya (“KRJ”)

KRJ didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 14 Juni 2000 dari Sri Rahayu Sedyono M. S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18832.HT. 01.01 Tahun 2001 tanggal 6 November 2001.

PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)

HIPRO didirikan berdasarkan Akta Notaris No.24 tanggal 28 April 2021 dari Titiek Irawati Sugianto, Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh persetujuan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029191.AH.01.01 tanggal 28 April 2021.

Sesuai dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-496/MBU/102024 tanggal 11 Oktober 2024 perihal Aspirasi Pemegang Saham dan Surat Perusahaan No. TP.01.01/A.DIR.00021/2024 tanggal 18 Oktober 2024, penunjukan WIKA Realty untuk melakukan proses integrasi dan peningkatan bisnis hotel BUMN telah dicabut, dan selanjutnya akan dilakukan oleh HIN. Oleh karena itu, berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat WIKA Realty dalam Akta No. 06 tanggal 14 November 2024 dari Fessy Farizqoh Alwi S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0276306 tanggal 14 November 2024, WIKA Realty mengalihkan 50,99% saham HIPRO kepada Perusahaan. Kemudian pada 19 Desember 2024 Perusahaan mengalihkan saham tersebut kepada HIN.

Atas transaksi pengalihan saham tersebut, Perusahaan dan WIKA Realty kehilangan pengendalian atas HIPRO dan sisa kepemilikan WIKA Realty sebesar 49% diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 17).

Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali sehingga dampak pelepasan saham HIPRO sebesar Rp501.824.487 diakui sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian dan dicatat dalam tambahan modal disetor (Catatan 41).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2024. MCC Shareholders in connection with the reduction in issued and paid-up capital, so that WIKA Realty share ownership is 99.31%.

PT Kurnia Realty Jaya (“KRJ”)

KRJ was established based on Deed No. 1 dated June 14, 2000 of Sri Rahayu Sedyono M. S.H., and has been approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. C-18832.HT.01.01 Year 2001 dated November 6, 2001.

PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)

HIPRO was established based on Notarial Deed No.24 dated April 28, 2021 from Titiek Irawati Sugianto, Notary in Jakarta. This deed has been approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Letter No. AHU-0029191. AH.01.01 dated April 28, 2021.

In accordance with the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. S-496/MBU/102024 dated October 11, 2024 regarding Shareholders' Aspirations and the Company's Letter No. TP.01.01/A.DIR.00021/2024 dated October 18, 2024, the appointment of WIKA Realty to carry out the process of integration and improvement of the BUMN hotel business has been revoked, and will then be carried out by HIN. Therefore, based on the Deed of Shareholders' Resolution Outside the WIKA Realty Meeting in Deed No. 06 dated November 14, 2024 from Fessy Farizqoh Alwi S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which has obtained Receipt of Notification of Data Changes from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0276306 dated November 14, 2024, WIKA Realty transferred 50.99% of HIPRO shares to the Company. Then on December 19, 2024 the Company transferred those shares to HIN.

Due to the share transfer transaction, the Company and WIKA Realty lost control over HIPRO and WIKA Realty's remaining ownership of 49% recognized as an investment in an associate (Note 17).

This transaction is a business combination of entities under common control so that the impact of the divestment of HIPRO shares amounting to Rp501,824,487 is recognized as the difference in value of the restructuring transaction of entities under common control and recorded in additional paid-in capital (Note 41).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Senggigi Pratama Internasional (“SPI”)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat WIKA Realty dalam Akta No. 12 tanggal 13 Juni 2022 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0000198 tanggal 1 April 2022, menyetujui pengalihan hak atas saham milik WIKA Realty di SPI sebanyak 15 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp15.000.

Persentase penyertaan WIKA Realty di SPI berubah dari 100% menjadi 99,90%.

PT Wijaya Karya Aspal (“WKA”)

WKA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 8 Februari 2017 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014909.AH.01.01.2017 tanggal 29 Maret 2017.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

2. Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Senggigi Pratama Internasional (“SPI”)

Based on the Decision of Shareholders Outside WIKA Realty's Meeting in Deed No. 12 dated June 13, 2022 of Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta which was approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0000198 dated April 1, 2022, agree to transfer the rights of WIKA Realty's shares in SPI of 15 shares with a total nominal value of Rp15,000.

The percentage of WIKA Realty in SPI's investment changed from 100% to 99.90%.

PT Wijaya Karya Aspal (“WKA”)

WKA was established based on Notarial Deed No. 7 dated February 8, 2017 from Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014909.AH.01.01.2017 dated March 29, 2017.

The Company and subsidiaries hereinafter are collectively referred to as “the Group”.

2. Material Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements had been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif

- i. **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.**

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut adalah amendemen atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

which had been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Effective Financial Accounting Standards

- i. **Statements of Financial Accounting Standard (“PSAK”) effective for the year beginning on or after January 1, 2024.**

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK.

The following are amendments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and Amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and*
- *Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

ii. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen atas standar tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

ii. PSAK which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation those new standard and amendments to standards.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.e.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions with Related Parties

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control of the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023
	Rp	Rp
Poundsterling Inggris (GBP)	20,332.61	20,021.57
Euro Eropa (EUR)	16,851.32	17,160.89
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,162.00	15,853.00
Dolar Singapura (SGD)	11,919.34	11,765.64
Dolar Brunei (BND)	11,919.34	11,765.64
Dolar Australia (AUD)	10,081.88	10,345.69
Dirham Uni Emirat Arab (AED)	4,428.76	4,323.59
Ringgit Malaysia (MYR)	3,616.48	3,350.88
Dolar Kepulauan Solomon (SBD)	1,929.95	1,868.59
Dolar Taiwan (TWD)	478.15	496.26
Yen Jepang (JPY)	102.36	104.51
Dinar Aljazair (DZD)	119.50	117.79
Franc Afrika (XOF)	25.71	26.11
Myanmar Kyat (MMK)	7.75	7.56

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability are not measured at fair value through profit or loss, such fair value is added or deducted by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

distribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

issuance of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified into amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Keuangan	Selanjutnya	Liabilitas
Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:		
(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.		
(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.		
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:		
<ul style="list-style-type: none"> (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115. 		
(d) Imbalan kontinjenси yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjenси selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi.		

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “accounting mismatch”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

This designation causes all gains or losses to be presented in other comprehensive income, except that dividend income continues to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings instead of through profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *The amount of the loss allowance; and*
 - (ii) *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan
Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi dan dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (b) *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group key management personnel.*

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss and recorded as gain arise from loan restructuring.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihian kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan membuktikannya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents Group receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from employer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.k. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi (PDPK)

PDPK merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai PDPK setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

2.l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihian kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihian tersebut.

Persediaan - Aset Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan, tanah matang, bangunan yang sedang di konstruksi, bangunan jadi siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) dan material; dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.k. Construction Work in Progress (CWIP)

CWIP represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that related directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the CWIP for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

2.l. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories - Real Estate Assets

Inventories consist of land under development, mature land, buildings under construction, the building ready for sale (houses, shop houses (ruko) and strata title building) and material; stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and estimated selling expenses.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya perolehan tanah dalam proses pengembangan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah dalam proses pengembangan akan dipindahkan ke tanah matang yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan metode luas area. Untuk produk *high rise* dipindahkan ke unit bangunan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan pembebanan secara proporsional estimasi jumlah beban prasarana untuk luas tanah yang terjual setelah memperhitungkan pengeluaran biaya prasarana kumulatif sampai dengan akhir tahun. Biaya perolehan unit bangunan yang sedang di konstruksi meliputi biaya konstruksi lalu dipindahkan ke unit bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pemberian untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Tanah, bangunan, dan prasarana yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif akan direvaluasi

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Land acquisition costs in the development process include the cost of acquiring undeveloped land plus direct and indirect development costs that can be attributed to real estate development activities and borrowing costs. The land in the development process will be moved to mature land which is ready for sale when the land is completed with an area-wide method. For a product high rise transferred to building units.

The cost of land development, including land used as roads and infrastructure or other areas that are not sold, are allocated proportionally based on the imposition of the estimated total cost of improvements to the area of land that were sold after considering the cumulative spending on infrastructure costs by the end of the year. Cost of unit buildings under construction include the cost of construction and then moved into the property ready for sale when completed and ready for sale by using the specific identification method.

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the daily business activities.

Investment properties are recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment properties will flow to the entity and the cost of the investment properties can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. A gain or losses arising from a change in the fair value of investment property are recognized in profit or loss, in the period in which they arise.

Land, building, and equipment that experience significant and fluctuating changes in fair value will be revalued annually, while assets that do

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

secara tahunan sedangkan aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

not experience significant changes in fair value will be revalued at least every 3 (three) years.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a propert to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment properties and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied properties to investment properties; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment properties.*

Investment properties are derecognized on disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, kecuali peralatan proyek diakui dengan metode jumlah angka tahun, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013 dan Surat Keputusan Direksi WIKA Beton No. SK.01.03/WB-0A.0001/2023 tanggal 25 September 2023 taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage
Bangunan	10-50	10-5
Prasarana	10-40	10-4
Perlengkapan kantor	3-4	33-24
Kendaraan	4-10	25-10
Peralatan Pabrik dan Proyek	4-25	25-4

Lahan tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, except for project equipment using sum of the year method, based on the estimated useful lives of the assets. Based on Directors's Decision letter No. 01.03./A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 and WIKA Beton Board of Directors Decision letter No. SK.01.03/WB-0A.0001/2023 dated September 25, 2023, the estimated useful life of fixed assets are as follows:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage	
Bangunan	10-50	10-5	<i>Building</i>
Prasarana	10-40	10-4	<i>Infrastructure</i>
Perlengkapan kantor	3-4	33-24	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4-10	25-10	<i>Vehicles</i>
Peralatan Pabrik dan Proyek	4-25	25-4	<i>Project and Plant Equipment</i>

Quarries are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substancial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful life, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - The Group has the right to operate the asset; or*
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima. Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian tersebut, diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2.p. Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerja sama operasi merupakan aset atas kerja sama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah, Grup mencatat aset kerja sama operasi sebesar harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerja sama.

2.q. Aset Takberwujud

Merek Dagang dan Hak Paten

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis and for all other leases of low value asset.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

Furthermore, payments associated with contracts included in those exception, are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Joint Operation Assets

The assets of joint operation is an asset of the cooperation with a third party under the Build Operate Transfer system, the Group records the assets of joint operation at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

2.q. Intangible Assets

Trademark and Patent

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung dan terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomis dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Hak Pengusahaan Jalan Tol dan Pengelolaan Saluran Air

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 229).

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membuka perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol dan pengelolaan air. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Software

Software is amortized over its useful life using the straight-line method based on the estimated useful life.

Toll Road Concession Right and Water Channel Management

The Group has adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement Disclosure" (ISAK 229).

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for the service concession agreement as an intangible asset model because it has the right (license) to charge users for public services. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the consideration received or to be received. The concession assets are toll road management rights and water management rights. During the construction period, the accumulated acquisition and construction costs

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT dan PJPK. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT dan PJPK pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol dan pengelolaan saluran air, aset hak pengusahaan jalan tol dan pengelolaan saluran air dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol dan saluran air diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT atau PJPK mengubah status asset konsesi atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi dan jasa yang dilakukan sesuai dengan "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan", PSAK 115. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol dan saluran air yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol dan saluran air, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol dan saluran air, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

of toll roads are recognized as concession assets in progress. Amortization begins to be charged when the concession assets are ready for use.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) and Collaborative Project Authority (PJPK) for no consideration.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT and PJPK. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT and PJPK at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the period of toll road concession rights and water channel management, toll road concession rights and waterway management rights assets may be excluded from the Group's consolidated statement of financial position if the toll roads and waterways are handed over (authorized) to other parties or the Government/BPJT or PJPK changes the status of concession asset. concession or no economic benefits can be expected from its use. Gains or losses arising from the termination or disposal of concession assets are recognized as gains or losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures revenue for construction and services performed in accordance with "Revenue from Customer Contracts", PSAK 115. When the Group provides construction or capacity building services, the consideration received or will be received by the Group is recognized at fair value.

The construction contract covers all construction costs for the construction of toll roads or capacity building for toll roads and waterways which include land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to the construction of toll roads and waterways, including the costs of constructing access roads to toll roads and canals. water, alternative roads and required public road facilities, plus other borrowing costs

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasi (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Hak konsesi ruas jalan tol diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- i. Aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.
- ii. Aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

that are directly or indirectly used to finance the process of building these assets. Borrowing costs are capitalized until the construction process is complete and the concession assets are ready for operation.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of acquisition the construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Toll road concession rights are amortized over the concession period using the following method:

- i. Toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortized using unit of usage method based on traffic volume.*
- ii. Toll road concession rights aside from toll roads and toll bridges are amortised using straight line method.*

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan diakui sebagai penghasilan lain-lain.

2.r. Penurunan Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut atau unit penghasil kas dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are recognized as other income.

2.r. Impairment of Nonfinancial Assets except Goodwill

At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the assets of the Group estimates the recoverable amount of the asset's cash-generating unit the recoverable amount is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be reduced to its recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only if it is not exceed the carrying amount that would had been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses of assets recognized in prior years.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.s. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Grup sebagai Penerbit

Sukuk mudharabah diakui saat Grup menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudharabah. Sukuk mudharabah diakui sebesar nilai nominal.

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah.

Bagi hasil yang menjadi hak pemilik sukuk mudharabah diakui sebagai pengurang pendapatan, bukan sebagai beban.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Grup tidak menyajikan sukuk mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.s. Sukuk

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular project assets; or (e).determined investment activity.

Sukuk mudarabah is sukuk using a mudarabah's contract.

The Group as Issuer

Sukuk Mudarabah is recognized when the Group becomes a party bound by the provisions of sukuk mudarabah issuance. Sukuk mudarabah is recognized at its nominal amount.

A transaction cost is recognized separately from sukuk mudarabah and is presented in assets as deferred expense, rather than a contra account of sukuk mudarabah. Transaction cost is amortized on straight-line basis over the terms of sukuk mudarabah.

A return entitled for the holder of sukuk mudarabah is recognized as a deduction of revenues, rather than an expense.

Since was not a sharia entity, the Group did not presenting sukuk mudarabah as a temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented in a separate liability of other liabilities. Sukuk mudarabah is presented at the last in the sequence of liabilities.

2.t. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi
Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs
Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling serta unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Pengakuan Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pemberian atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

2.v. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. Bukan kombinasi bisnis;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

2.v. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that had been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is*
 - i. *Not a business combination;*

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- iii. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- ii. At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
- iii. At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that had been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.w. Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang terhitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

2.x. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.w. Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

2.x. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

imbalan atas jasa tersebut.
Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesongan

Grup mengakui pesongan sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesongan.

Grup mengukur pesongan pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Group not only record for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.y. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- i. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
- ii. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- iii. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.y. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- i. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;*
- ii. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and*
- iii. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would had been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture.

Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (ie priority in liquidation).

After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (a) Aset, mencakup bagianya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagianya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagianya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagianya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.
- 2) Ventura Bersama
Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.z. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (a) *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.z. Bond and Shares

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

2.aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)**

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in Joint Arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) merupakan entitas asosiasi dari WIKA Realty. Meskipun WIKA Realty memiliki 50% kepemilikan di WKR, WIKA Realty menilai apakah WIKA Realty memiliki pengendalian atas WKR dengan mempertimbangkan keberadaan perwakilan WIKA Realty di Dewan Direksi WKR yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan WKR secara sepahak dan berkesimpulan WIKA Realty tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh signifikan terhadap WKR.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan Konstruksi dan Beban Pokok Pendapatan

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Jumlah pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan yang terkait disajikan di Catatan 44 dan 45.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investments in Associates

PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) is an associate entity of WIKA Realty. Although WIKA Realty has 50% ownership in WKR, WIKA Realty assesses whether WIKA Realty has control over WKR by considering the presence of WIKA Realty representatives on the WKR Board of Directors who have the power to direct and WKR activities unilaterally and concludes WIKA Realty has no control but only has a significant influence on WKR.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Revenue Construction and Cost of Revenue Recognition

The Group recognizes revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist. Total construction revenues and related cost of revenues are presented in Notes 44 and 45.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdugung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8.

Penyisihan Penurunan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyisihan Penurunan Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi

Rugi penurunan nilai diakui sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDPK melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup membandingkan jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat untuk mengukur penurunan nilai PDPK. Grup menelaah estimasi penurunan nilai PDPK berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivable, retention receivable and gross amount due from customers. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 6, 7, 8.

Allowance Impairment for Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Allowance Impairment for Construction Work in Progress

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The calculation of the management on the estimated impairment of CWIP involves significant estimates and judgments. The Group compares the recoverable amount with the carrying amount to measure the impairment of CWIP. The Group reviews the estimated impairment of CWIP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is determined based on the expected use of the assets. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 20.

Pengukuran Nilai Wajar untuk Properti Investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasikan nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan pendapatan, biaya, dan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 19.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 34.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill mengalami penurunan nilai mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 22.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 20.

Fair Value Measurements of Investment Properties

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on income, cost, and market data approaches. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 19.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefit liabilities. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 34.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amounts of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 22.

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024 Rp	2023 Rp
Kas/ Cash on Hand		
Bank - Pihak Berelasi/ Bank - Related Parties (Catatan 52/ Note 52)	26,664,911	35,757,419
Bank - Pihak Ketiga/ Bank - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DKI	16,304,047	116,122,536
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,377,106	10,322,186
PT Bank Central Asia Tbk	6,847,951	8,569,271
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	446,081	8,489,771
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000)	50,349,156	18,210,159
Sub Total	82,324,341	161,713,923
Mata Uang Asing / Foreign Currencies		
DINAR		
Bank CPA	46,541,036	20,081,283
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000)	8,656,407	3,485,691
Sub Total	55,197,443	23,566,974
Total Bank / Banks	2,469,637,047	2,427,631,487
Deposito Berjangka - Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Time Deposits - Related Parties (Note 52)	681,700,918	594,794,176
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	133,000,000	18,388,295
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	25,000,000	146,500,000
PT Bank DKI	25,000,000	10,000,000
Sub Total	183,000,000	174,888,295
Total	864,700,918	769,682,471
	3,361,002,876	3,233,071,377

Tingkat Bunga/ Interest Rates

Rupiah	2.00% - 6.00%	1.80% - 6.00%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

Manajemen berkeyakinan semua saldo kas dan setara kas dapat digunakan oleh Grup.

Management believes all cash and cash equivalents can be used by the Group.

5. Bank Dibatasi Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank dibatasi penggunaannya sebesar Rp2.392.793.739 merupakan giro yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang berasal dari penyertaan modal negara. Giro dalam bank ini hanya dapat digunakan untuk mendanai Proyek Strategis Nasional yang sedang dan akan dikerjakan oleh Perusahaan sesuai yang tercantum dalam Prospektus.

5. Restricted Bank

As of December 31, 2024, the restricted bank amounting to Rp2,392,793,739, which represents a current account held at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, originating from state capital participation. This current account can only be used to finance National Strategic Projects that are currently being and will be undertaken by the Company, as stated in the Prospectus.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Usaha

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Trade Receivables

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan 52>Note 52)		
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	1,041,783,532	1,815,928,960
Sub Total	<u>(187,438,156)</u>	<u>(221,418,302)</u>
	<u>854,345,376</u>	<u>1,594,510,658</u>
Pihak Ketiga/Third Parties		
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	1,985,701,017	2,235,461,514
Sub Total	<u>(509,795,502)</u>	<u>(519,650,206)</u>
	<u>1,475,905,515</u>	<u>1,715,811,308</u>
Total	<u>2,330,250,891</u>	<u>3,310,321,966</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah		
Dinar Al-Jazair/Algeria	2,916,135,918	3,940,041,843
Ringgit Malaysia	82,652,751	82,652,751
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	17,854,698	17,854,698
New Taiwan Dollar	6,251,479	6,251,479
Sub Total	<u>4,589,703</u>	<u>4,589,703</u>
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	3,027,484,549	4,051,390,474
Total	<u>(697,233,658)</u>	<u>(741,068,508)</u>
	<u>2,330,250,891</u>	<u>3,310,321,966</u>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		
1-3 Bulan/Months	1,086,640,516	1,057,182,808
3-6 Bulan/Months	370,999,129	714,681,875
6-12 Bulan/Months	75,098,475	273,041,888
> 12 Bulan/Months	363,798,299	696,547,404
Sub Total	<u>1,130,948,130</u>	<u>1,309,936,499</u>
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	3,027,484,549	4,051,390,474
Total	<u>(697,233,658)</u>	<u>(741,068,508)</u>
	<u>2,330,250,891</u>	<u>3,310,321,966</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on accounts receivable are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal/Beginning Balance	741,068,508	618,905,718
Penambahan/Additional	222,405,925	348,190,615
Pemulihan/Recovery	<u>(266,240,775)</u>	<u>(226,027,825)</u>
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>697,233,658</u>	<u>741,068,508</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagian piutang usaha dijaminkan untuk fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 26 dan 37).

Penambahan properti investasi di tahun 2024 sebesar Rp2.583.380 (Catatan 19) merupakan hasil konversi atas sebagian piutang usaha WPG kepada PT Samudra Bangun Raya dengan ruko yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat.

7. Piutang Retensi

Pihak Berelasi (Catatan 52)/Related Parties (Note 52)

Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses

Sub Total

Pihak Ketiga/Third Parties

Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses

Sub Total

Total

Rincian piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*
New Taiwan Dollar
Ringgit Malaysia
Sub Total
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses
Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/*Beginning Balance*
Penambahan/*Additional*
Penghapusan/*Write Off*
Pemulihan/*Recovery*
Saldo Akhir/ Ending Balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang retensi.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Some accounts receables had been pledged as collateral for facilities from short-term and long-term loans (Notes 26 and 37).

The addition of investment properties in 2024 amounting to Rp2,583,380 (Note 19) is the result of the conversion of part of WPG's trade receivables to PT Samudra Bangun Raya with a shophouse located in Bogor, West Java.

7. Retention Receivables

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 52)/Related Parties (Note 52)		
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	567,990,672	747,407,442
Sub Total	<u>(46,817,015)</u>	<u>(62,411,569)</u>
Pihak Ketiga/Third Parties		
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	884,476,755	985,759,162
Sub Total	<u>(121,845,181)</u>	<u>(98,659,404)</u>
Total	762,631,574	887,099,758
	<u>1,283,805,231</u>	<u>1,572,095,631</u>

Details of retention receivables based on currencies are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Rupiah		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	1,446,464,067	1,726,117,136
New Taiwan Dollar	2,990,934	2,990,934
Ringgit Malaysia	1,885,163	1,885,163
Sub Total	<u>1,127,263</u>	<u>2,173,371</u>
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	1,452,467,427	1,733,166,604
Total	<u>(168,662,196)</u>	<u>(161,070,973)</u>
	<u>1,283,805,231</u>	<u>1,572,095,631</u>

The movements of allowance for impairment losses on retention receivable are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>		
Penambahan/ <i>Additional</i>	161,070,973	263,275,121
Penghapusan/ <i>Write Off</i>	169,855,057	128,910,707
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	--	(127,067,913)
Saldo Akhir/ Ending Balance	<u>(162,263,834)</u>	<u>(104,046,942)</u>
	<u>168,662,196</u>	<u>161,070,973</u>

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on retention receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of retention receivables in the future.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Tagihan Bruto Ke Pemberi Kerja

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Konstruksi	62,914,683,832	46,154,825,138	Construction Cost
Laba yang Diakui	1,462,244,103	2,850,616,962	Recognized Profit
Sub Total	<u>64,376,927,935</u>	<u>49,005,442,100</u>	Sub Total
Penagihan	(62,405,200,526)	(46,355,392,628)	Progress Billing
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1,971,727,409	2,650,049,472	Due from Customer
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(228,221,370)	(187,000,040)	Allowance for Impairment Losses
Total	1,743,506,039	2,463,049,432	Total

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customer are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 52)/Related Parties (Note 52)	1,132,501,733	1,264,283,864
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(102,222,959)	(92,550,374)
Sub Total	<u>1,030,278,774</u>	<u>1,171,733,490</u>
Pihak Ketiga/Third Parties	839,225,676	1,385,765,608
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(125,998,411)	(94,449,666)
Sub Total	<u>713,227,265</u>	<u>1,291,315,942</u>
Total	1,743,506,039	2,463,049,432

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on gross amount due from customers are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	187,000,040	233,218,146
Penambahan/ <i>Additional</i>	478,246,941	182,363,213
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(437,025,611)	(228,581,319)
Saldo Akhir/<i>Ending Balance</i>	228,221,370	187,000,040

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto ke pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya tagihan bruto.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible of due from customers in the future.

9. Piutang Yang Belum Ditagih

	2024 Rp	2023 Rp
Pelanggan/Customer WIKA Beton	600,603,422	696,742,106
Pelanggan/Customer WIKA Bitumen	29,449,580	--
Piutang Perusahaan/the Company's Receivable	25,380,146	41,325,049
Pelanggan/Customer WIKA Ikon	21,149,060	16,419,229

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pelanggan/Customer WIKA Rekon	
Pelanggan/Customer WIKA Gedung	
Pelanggan/Customer WIKA Realty	
Pelanggan/Customer WIKA Tirta Jaya Jatiluhur	
Pelanggan/Customer WIKA Serpan	
Sub Total	
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
Total	

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/Beginning Balance	
Penambahan/Additional	
Pemulihan/Recovery	
Saldo Akhir/Ending Balance	

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang belum ditagih cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

10. Piutang Lain-lain

Pihak Berelasi (Catatan 52)/Related Parties (Note 52)	
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
Sub Total	
Pihak Ketiga/ Third Parties	
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
Sub Total	
Total	

Pada tahun 2023, Piutang lain-lain PT Gesits Motor Nusantara dialihkan menjadi investasi pada entitas asosiasi melalui *debt to equity swap* sebanyak 65.000 saham dengan nominal Rp65.000.000 (Catatan 17).

2024	2023
Rp	Rp
18,553,269	11,122,275
9,335,080	3,238,282
8,360,300	--
2,185,569	--
246,726	218,541
715,263,152	769,065,482
(5,666,201)	(14,846,116)
709,596,951	754,219,366

This account represents unbilled accounts receivables arising from activities other than project construction activities.

The movements of allowance for impairment losses on unbilled receivables are as follows:

2024	2023
Rp	Rp
14,846,116	15,741,936
24,931,569	58,670,478
(34,111,484)	(59,566,298)
5,666,201	14,846,116

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on unbilled receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of unbilled receivables in the future.

10. Other Receivables

2024	2023
Rp	Rp
1,615,608,885	1,639,205,432
(1,358,412,538)	(1,361,577,326)
257,196,347	277,628,106
161,457,496	29,859,647
(14,639,571)	(7,691,692)
146,817,925	22,167,955
404,014,272	299,796,061

As of 2023, other receivables to PT Gesits Motor Nusantara were transferred into investments in associated entities through a debt to equity swap of 65,000 shares with a nominal value of Rp65,000,000 (Note 17).

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The movements of allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Saldo Awal/Beginning Balance	1,369,269,018	204,561,375
Penambahan/Additional	11,111,297	1,176,783,529
Pemulihan/Recovery	(7,328,206)	(12,075,886)
Saldo Akhir/Ending Balance	1,373,052,109	1,369,269,018

Penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan putusan BANI No. 45094/XI/ARB-BANI/2022 tanggal 29 Agustus 2023, PT Wijaya Karunia Realtindo ("WKR") sudah tidak memiliki hak atas uang muka yang telah dibayarkan kepada pemilik tanah. Atas putusan tersebut, WIKA Realty mencadangkan piutang lain-lain kepada WKR sebesar Rp1.137.032.096 (Catatan 53).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Addition to the allowance for impairment losses on other receivables from related parties as of December 31, 2023, based on BANI decision No. 45094/XI/ARB-BANI/2022 dated August 29, 2023, PT Wijaya Karunia Realtindo ("WKR") no longer has the right to advances that had been paid to land owners. Based on this decision, WIKA Realty sets aside allowance for other receivables to WKR amounting to Rp1,137,032,096 (Note 53).

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of other receivables in the future.

11. Persediaan

11. Inventories

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Produk Beton	533,890,001	680,771,402	Concrete Products
Produk Konstruksi Baja dan Otomotif	107,139,573	521,068,072	Steel Structure and Automotives Products
Persediaan Konversi Energi	58,036,055	49,085,273	Conversion Energy Inventories
Barang Assembly	3,339,552	24,755,064	Assembly Goods
Persediaan Aspal	1,225,433	1,334,468	Asphalt Inventories
Hotel	6,148,084	13,665,505	Hotel
Barang dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Suku Cadang Otomotif dan Konversi Energi	550,517,267	275,871,591	Automotive Spareparts and Conversion Energy
Bahan Baku			Raw Materials
Beton dan Semen	465,682,886	304,043,507	Concrete and Cement
Konstruksi	19,912,218	244,641,261	Construction
Metal dan Otomotif	188,044,374	306,115,301	Metal and Automotive
Aspal	--	7,971,439	Asphalt
Suku Cadang			Spareparts
Peralatan Produksi	38,892,373	44,613,114	Production Equipments
Besi	11,331,649	--	Iron
Produk Komponen			Component Product
Suku Cadang Otomotif	694,898	833,548	Automotive Spareparts
Aset Real Estat			Real Estate Assets
Bangunan Dalam Konstruksi	4,333,999,041	6,161,148,284	Buildings Under Construction
Bangunan Jadi	2,778,607,997	961,726,820	Buildings
Tanah Sedang Dikembangkan	2,403,464,711	1,804,120,410	Land in Development
Tanah Matang	6,787,849	9,646,494	Land Available for Sale
Total	11,507,713,961	11,411,411,553	Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir periode, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan milik Grup.

Bangunan dalam konstruksi dalam aset real estat terdiri dari:

Tamansari Emerald	785,073,379
Tamansari Cendekia	752,107,353
Urban Sky	697,122,368
Tamansari Gangga	695,733,459
Proyek Pasar Bendungan Hilir	354,139,236
Tamansari Skyhive	335,912,061
Tamansari Skylounge Makassar	287,338,976
Tamansari Pulomas	227,388,675
Tamansari Bintaro Mansion	129,803,252
TOD Pasar Senen	24,298,890
Tamansari Metropolitan Manado	13,027,430
Tamansari Palembang	10,486,897
Tamansari Skylounge Balikpapan	--
Tamansari Iswara	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	21,567,065
Total	4,333,999,041

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal, rumah kantor, apartemen dan perkantoran yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Bangunan jadi terdiri dari:

Tamansari Skyounge Balikpapan	927,024,346
Tamansari Iswara	708,169,218
Tamansari Lagoon	262,258,557
Tamansari Jivva	205,898,615
Tamansari Jineng	145,596,758
Tamansari Skylounge Makassar	116,920,416
Tamansari Tera	93,028,842
Tamansari Mahogany	74,486,488
Area Komersil La Grande	43,607,307
Tamansari Panoramic	42,190,795
Unit Penjualan Asset/ Assets Selling Unit	39,900,000
Tamansari Bale Hinggil	17,222,727
Apartemen Sentra Land	15,606,114
Tamansari La Grande	12,326,576
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	74,371,239
Total	2,778,607,997

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on management's evaluation at the end of the period, there is no provision for impairment on inventories of the Group.

Buildings under construction of real estate assets consists of:

	2024	2023
	Rp	Rp
Tamansari Emerald	785,073,379	784,855,792
Tamansari Cendekia	752,107,353	751,685,859
Urban Sky	697,122,368	717,547,395
Tamansari Gangga	695,733,459	697,122,368
Proyek Pasar Bendungan Hilir	354,139,236	695,446,645
Tamansari Skyhive	335,912,061	409,135,786
Tamansari Skylounge Makassar	287,338,976	424,363,710
Tamansari Pulomas	227,388,675	329,907,791
Tamansari Bintaro Mansion	129,803,252	219,923,654
TOD Pasar Senen	24,298,890	138,316,960
Tamansari Metropolitan Manado	13,027,430	24,298,890
Tamansari Palembang	10,486,897	4,305,006
Tamansari Skylounge Balikpapan	--	928,614,389
Tamansari Iswara	--	13,957,731
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	21,567,065	21,666,308
Total	4,333,999,041	6,161,148,284

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Buildings consists of:

	2024	2023
	Rp	Rp
Tamansari Skyounge Balikpapan	927,024,346	--
Tamansari Iswara	708,169,218	--
Tamansari Lagoon	262,258,557	261,237,154
Tamansari Jivva	205,898,615	202,595,502
Tamansari Jineng	145,596,758	145,596,758
Tamansari Skylounge Makassar	116,920,416	--
Tamansari Tera	93,028,842	96,947,801
Tamansari Mahogany	74,486,488	74,842,366
Area Komersil La Grande	43,607,307	--
Tamansari Panoramic	42,190,795	42,190,795
Unit Penjualan Asset/ Assets Selling Unit	39,900,000	47,289,681
Tamansari Bale Hinggil	17,222,727	17,222,727
Apartemen Sentra Land	15,606,114	15,606,114
Tamansari La Grande	12,326,576	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	74,371,239	58,197,922
Total	2,778,607,997	961,726,820

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bangunan jadi merupakan apartemen, kios, counter, perkantoran, rumah dan *ballroom* yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

Tanah sedang dikembangkan terdiri dari:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

A building represents apartments, kiosks, counters, offices, houses and ballrooms which had been completed and ready for sale.

Land in development consist of:

	2024	2023
	Rp	Rp
Tamansari Parangloe	940,947,117	940,947,116
Kantor Pusat (Tanah Wanasari)	610,057,339	--
Tamansari Palembang	332,609,651	336,547,196
Tamansari Cyber	139,921,378	140,263,737
Tamansari Metropolitan Manado	135,610,409	137,745,351
Tamansari Gangga	110,306,080	110,306,080
Tamansari Grand Samarinda	49,602,365	50,298,018
Tamansari Sepinggan	37,339,663	37,339,663
Tamansari Kahyangan Kendari	24,908,912	24,908,912
Tamansari Puri Bali 2	22,161,797	25,764,337
Total	2,403,464,711	1,804,120,410

Laporan kemajuan tanah sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The progress report on the land in development as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	
	Nilai tercatat / Carrying amount	Percentase Penyelesaian / Percentage of Completion %
	Rp	Rp
Tamansari Parangloe	940,947,117	100.00
Kantor Pusat (Tanah Wanasari)	610,057,339	100.00
Tamansari Palembang	332,609,651	70.89
Tamansari Cyber	139,921,378	81.51
Tamansari Metropolitan Manado	135,610,409	93.14
Tamansari Gangga	110,306,080	50.13
Tamansari Grand Samarinda	49,602,365	81.25
Tamansari Sepinggan	37,339,663	36.77
Tamansari Puri Bali 2	22,161,797	36.30
Tamansari Kahyangan Kendari	24,908,912	89.86
Total	2,403,464,711	2,808,863,943

	2023	
	Nilai tercatat / Carrying amount	Percentase Penyelesaian / Percentage of Completion %
	Rp	Rp
Tamansari Parangloe	940,947,116	100.00
Tamansari Palembang	336,547,196	71.73
Tamansari Cyber	140,263,737	81.71
Tamansari Metropolitan Manado	137,745,351	94.61
Tamansari Gangga	110,306,080	50.13
Tamansari Grand Samarinda	50,298,018	82.39
Tamansari Sepinggan	37,339,663	36.77
Tamansari Puri Bali 2	25,764,337	42.20
Tamansari Kahyangan Kendari	24,908,912	89.86
Total	1,804,120,410	2,198,806,605

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tanah dalam pengembangan merupakan tanah yang masih dalam proses pematangan, pembentukan kavling, pembentukan sarana dan prasarana sampai tanah tersebut siap dibangun.

Rincian tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2024 beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai berikut:

	Lokasi / Location	Luas / Area m ² / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tamansari Parangloe	Makassar	810,000	HGB No 24022, 24023, 24024, 24025, 24026, 24027, 24028, 24029, 24030, 24031, 24032, 24033, 24034, 24035, 24036, 24037, 24038 atas nama/on behalf of PT Dinamika Panca Gemilang
		54,000	Proses Penurunan Hak dan Balik Nama/ In Process of Transfer of Rights and Transfer of Name
Tamansari Palembang	Palembang	69,067	SHGB atas nama/ on behalf of PT Gema Sukses Jaya
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	38,391	HGB atas nama/ on behalf of PT Graha Blessing Family
Tamansari Cyber	Bogor	39,102	SHGB No 1005, 1006, 1908 & 1910 atas nama/ on behalf of PT Cyberindo Persada Nusantara
Tamansari Gangga	Bali	12,174	SHGB No. 050-099 atas nama/ on behalf of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Tamansari Gangga	Bali	1,440	SHGB No. 46 atas nama/ on behalf of WIKA Realty
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	61,993	SHGB Induk No 01 atas nama/ on behalf of PT Daksa Kalimantan Putra SHGB No 3122, 2106 atas nama/ on behalf of WIKA Realty dan Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty and Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Sepinggan	Balikpapan	22,590	SHGB No. 970 dan surat ukur no 379/ sepinggan/2000 atas nama Marlene Wijaya/ and measuring letter no 379/ sepinggan/ 2000 on behalf Marlene Wijaya
Tamansari Puri Bali 2	Depok	9,563	Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Kahyangan Kendari	Kendari	32,816	HGB 00019 & 00020 dan sertifikat / and certificate M00479
Tanah Wanaseri	Karawang	1,300,000	Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Nomor 116 tanggal 16 Desember 2019 antara PT WIKA Realty dengan PT Rejeki Bersama Teman (RBT)/ Amendment and Restatement of the Cooperation Agreement Number 116 dated December 16, 2019 between PT WIKA Realty and PT Rejeki Bersama Teman (RBT).

Tanah matang terdiri dari:

The land under development represent a land which is in the maturing stage, the plotting of land, to build of facilities and infrastructure until the land is ready to built.

Details of the land being developed as of December 31, 2024 along with the area and number of the HGB are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Tamansari Grand Samarinda	4,756,719	4,892,680
Tamansari Kahyangan Kendari	623,005	623,005
Tamansari Metropolitan Manado	536,889	536,889
Tamansari Pelabuhan Ratu	399,120	399,120
Tamansari Puri Bali	255,782	255,782
Tamansari Persada Bogor	216,334	216,334
Unit Penjualan Aset/ Asset sales unit	--	1,609,495
Tamansari Palembang	--	1,113,189
Total	6,787,849	9,646,494

Rincian tanah matang pada tanggal 31 Desember 2024 beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai berikut:

Details of land available for sale as of December 31, 2024 along with the area and number of the HGB are as follows:

	Lokasi / Location	Luas / Area m ² / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Unit Penjualan Aset/Asset sales unit	Aceh	878	HGB No. 2005 atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty
Tamansari Pelabuhan Ratu	Pelabuhan Ratu	7,188	HGB No.251 atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Lokasi / Location	Luas / Area m² / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tamansari Persada Bogor	Bogor	286	HGB No. 3634 atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	7,485	SHGB No. 01 & Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty
Tamansari Palembang	Palembang	305	SHGB no. B.5244 atas nama PT Gema Sukses Jaya/ on behalf of PT Gema Sukses Jaya
Tamansari Kayangan Kendari	Kendari	904	SHGB No 51, SHM No. 651, 642, 645, 647, 536 atas nam on behalf of Kingbert Benly
Tamansari Puri Bali 2	Depok	300	SHGB No. 2871 dan 2872 atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	322	SHGB No.2830 atas nama/ on behalf of PT Graha Blessing Family
Tamansari Puri Bali	Depok	300	SHM No. 2341 atas nama/ on behalf of M. Ichsan

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.790.280.847 dan Rp6.411.853.315.

Sebagian persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Jasa Asuransi Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk, dan PT Mandiri Axa General Insurance dengan total pertanggungan masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp2,527,500 dan Rp2.900.688.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 26 dan 37).

The amount of inventories charged to cost of revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to, Rp5,790,280,847 and Rp6,411,853,315, respectively.

Some real estate inventories are insured to PT Jasa Asuransi Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk, and PT Mandiri Axa General Insurance as of December 31, 2024 and 2023 with total coverage amounting to Rp2,527,500 and Rp2,900,688, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Some inventories are used as collateral for the Group's short-term and long-term loans (Notes 26 and 37).

12. Uang Muka

	2024 Rp	2023 Rp	
Investasi	221,454,202	301,142,141	<i>Investment</i>
Pemasok	113,971,630	166,344,810	<i>Supplier</i>
Subkontraktor	77,142,560	218,362,135	<i>Subcontractor</i>
Lain-lain	182,164,451	193,248,291	<i>Others</i>
Total	594,732,843	879,097,377	Total

Uang Muka Investasi

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 15 pada 12 Januari 2023, uang muka investasi antara Perusahaan dengan PT PP Semarang Demak sebesar Rp24.900.000 telah direklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi (Catatan 17).

Advance Payment on Investment

- Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 15 on January 12, 2023, the advance for investment between the Company and PT PP Semarang Demak amounting to Rp24,900,000 has been reclassified to investment in associates (Note 17).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada 1 Juni 2023, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang saham PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI), Perusahaan melakukan setoran uang muka untuk kebutuhan operasional PSBI sebesar Rp11.142.141.
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 11 pada 30 Mei 2024, uang muka investasi antara Perusahaan dengan PT PP Semarang Demak sebesar Rp10.000.000 telah direklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi (Catatan 17).
- Pada 25 Juni 2024, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 80A/KLR-DIR/VI/2024, Perusahaan melakukan setoran uang muka ke PT PP Semarang Demak untuk menambah setoran modal sebesar Rp36.852.000.
- Uang muka ke PT Patra Wijaya Realtindo (PWR), merupakan uang muka WIKA Realty dan WIKA Gedung untuk peningkatan saham di PWR. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp200.000.000. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Para Pemegang Saham tanggal 22 November 2023, pemegang saham PWR sepakat untuk melakukan pengakhiran kesepakatan bersama atas uang muka setoran saham. Atas kesepakatan tersebut WIKA Realty mendapatkan pengembalian uang muka setoran modal tanggal 29 November 2023 dan 21 November 2023 sebesar Rp50.000.000. Sehingga saldo uang muka setoran saham sebesar Rp150.000.000 direklasifikasi menjadi piutang lain-lain (Catatan 10).
- Uang muka investasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp280.000.000 merupakan pembayaran tanda minat atas properti milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melalui Konsorsium 5 BUMN Karya yang terbentuk berdasarkan perjanjian Konsorsium tanggal 4 Oktober 2018 dengan No. 031-2/2018/077. Berdasarkan Akta Kesepakatan Bersama No. 87 tanggal 15 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang menyebutkan bahwa perjanjian penyelesaian tanda minat tersebut masih dalam proses penyusunan antara Konsorsium 5 BUMN Karya dengan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – (“BPUI”). Nilai terpulihkan atas uang muka investasi tersebut sebesar Rp173.460.061. Manajemen memiliki keyakinan bahwa penurunan nilai yang dibentuk cukup berdasarkan estimasi terbaik pada tanggal pelaporan untuk menutup kemungkinan keterpulihan di kemudian hari.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- As of June 1, 2023, based on the Shareholders' Decision outside the General Meeting of Shareholders of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI), the Company made a advance payment for PSBI's operational needs amounting to Rp11,142,141.
- Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 11 on May 30, 2024, the advance for investment between the Company and PT PP Semarang Demak amounting to Rp10,000,000 has been reclassified to investment in associates (Note 17).
- On June 25, 2024, based on Board of Directors Decree Number 80A/KLR-DIR/VI/2024, the Company made an advance payment to PT PP Semarang Demak to increase its capital contribution by Rp36,852,000.
- Advance payment to PT Patra Wijaya Realtindo (PWR), represents advance from WIKA Realty and WIKA Gedung to increase shares in PWR. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp200,000,000. Based on the Minutes of Shareholders' Agreement dated November 22 2023, PWR's shareholders agreed to terminate the mutual agreement regarding the advance payment for shares. Based on this agreement, WIKA Realty received a refund of the advance in share on November 29, 2023, and November 21 2023 amounting to Rp50,000,000. Therefore the balance of the advance payment for shares amounted to Rp150,000,000 was reclassified into other receivables (Note 10).
- As of December 31, 2024 and 2023, the investment advance amounting to Rp280,000,000 represents the payment for the expression of interest in the property owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) through a Consortium of 5 BUMN Karya, which was established based on the Consortium Agreement dated October 4, 2018, No. 031-2/2018/077. Based on Deed of Joint Agreement No. 87 dated March 15, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, which stated that the settlement agreement for the expression of interest is still in the drafting process between the Consortium 5 BUMN Karya and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – (“BPUI”). Recoverable amount for the investment advance amounting to Rp173,460,061. Management believes that the impairment reserve is sufficient based on the best estimate at the reporting date to cover the possibility of non-recovery in the future.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Uang Muka Pemasok dan Kontraktor

Uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka lain-lain

Uang muka lain-lain merupakan pembayaran dimuka oleh WIKA Realty untuk pembelian 14 (empat belas) unit Apartemen Sudirman Suite yang dikembangkan oleh PT Kantaraya Utama sebesar Rp33.973.667, pembayaran Kerjasama Pengembangan Tanah Cilegon dengan PT Lumbung Usaha Sejahtera sesuai dengan Perjanjian No. HK.02.09/A.DIR.WR.0254/2018 tanggal 14 Februari 2018 sebesar Rp24.473.848 dan uang muka pembelian properti investasi kepada PT Sari Indah Lestari yang telah dibatalkan sesuai dengan keputusan BANI No. 45084/X/ARB-BANI/2022 tanggal 4 Juli 2023 sebesar Rp90.000.000.

13. Biaya Dibayar di Muka

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Biaya Produksi	408,681,305	422,377,430	<i>Production Expenses</i>
Biaya Distribusi	95,328,963	29,814,451	<i>Distribution Expenses</i>
Biaya Usaha	91,683,055	180,412,420	<i>Operating Expenses</i>
Biaya Pengelolaan	47,794,522	323,875,453	<i>Management Expenses</i>
Lain-lain	5,896,755	8,918,218	<i>Others</i>
Total	649,384,600	965,397,972	Total

Biaya produksi dibayar di muka merupakan transaksi yang berhubungan langsung dengan proses produksi dalam hal ini pembangunan yang pembayarannya dilakukan terlebih dahulu.

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

14. Jaminan Usaha

Jaminan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp372.139.435 dan Rp342.873.172 merupakan pengurusan perizinan Hak Guna Bangunan (HGB) diatas Hak Pengelolaan Lahan (HPL) dan jaminan milik KRJ yang akan dikembalikan kepada KRJ saat perizinan didapat.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Advance Payment on Supplier and Contractor

Advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.

Other Advances

Other advances represent an upfront payment by WIKA Realty for the purchase of 14 (fourteen) units of the Sudirman Suite Apartment developed by PT Kantaraya Utama amounting to Rp33,973,667, payment for the Cilegon Land Development Cooperation with PT Lumbung Usaha Sejahtera in accordance with Agreement No. HK.02.09/A.DIR.WR.0254/2018 dated February 14, 2018 amounting to Rp24,473,848 and the down payment for the purchase of investment property to PT Sari Indah Lestari which has been canceled in accordance with BANI decision No. 45084/X/ARB-BANI/2022 dated July 4, 2023 amounting to Rp90,000,000.

13. Prepaid Expenses

Prepaid production expenses are transactions that are directly related to the production process in this case the development of which payment is made in advance.

Prepaid management expenses represent costs paid in advance for the opening of new areas to be developed by the Group.

Prepaid operating expenses represent costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

14. Business Guarantees

Business guarantees for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp372,139,435 and Rp 342,873,172, respectively, is the processing of permits for Building Use Rights (HGB) on Land Management Rights (HPL) and the guarantee owned by KRJ's, then will be returned to KRJ when the permit is obtained.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

15. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi

Pihak Berelasi (Catatan 52)/Related Parties (Note 52)

Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses

Sub Total

Pihak Ketiga/Third Parties

Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses

Sub Total

Total

Rincian umur pekerjaan dalam proses konstruksi (PDPK) adalah sebagai berikut:

1-3 Bulan/*Months*
3-6 Bulan/*Months*
6-12 Bulan/*Months*
> 12 Bulan/*Months*
Sub Total
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses

Total

Akun PDPK merupakan klaim atas pekerjaan yang masih dalam proses adendum, proses arbitrase, dan proses mediasi.

Rincian dalam proses adendum yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dan PT Hutama Karya (Persero).

Rincian PDPK dalam proses mediasi adalah PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Kaltim Amonium Nitrat, dan PT Jakarta Propertindo.

Berdasarkan Laporan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Nomor PE.09.03/R/S-776/D5/02/2024 tanggal 26 Juli 2024 tentang Hasil Evaluasi Hambatan Kelancaran Pembangunan atas Proyek LRT Jakarta Koridor 1 (Fase 1) Kelapa Gading - Velodrome Paket P102 Pekerjaan Utama. Sebagian besar klaim Perusahaan ke PT Jakarta Propertindo dikabulkan, sehingga Perusahaan tidak membebankan klaim yang diajukan.

Berdasarkan Laporan BPKP Nomor PE.09.03/R/LHP-03/D502/2/2024 tanggal 29 Februari 2024 tentang Hasil Evaluasi Hambatan Kelancaran Pembangunan atas Penyesuaian Nilai Sisa Pekerjaan Paket 1 Proyek Pengembangan Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar (Catatan 53).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. Construction Work in Progress

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 52)/Related Parties (Note 52)	3,018,845,185	2,722,304,913
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	<u>(1,428,222,220)</u>	<u>(34,815,530)</u>
Sub Total	<u>1,590,622,965</u>	<u>2,687,489,383</u>
Pihak Ketiga/Third Parties	3,116,085,188	2,787,111,328
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	<u>(1,394,160,075)</u>	<u>(1,472,156,752)</u>
Sub Total	<u>1,721,925,113</u>	<u>1,314,954,576</u>
Total	<u>3,312,548,078</u>	<u>4,002,443,959</u>

The aging of construction working in progress (CWIP) is as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
1-3 Bulan/ <i>Months</i>	1,669,752,986	2,893,409,332
3-6 Bulan/ <i>Months</i>	197,038,585	95,220,651
6-12 Bulan/ <i>Months</i>	56,594,144	55,582,931
> 12 Bulan/ <i>Months</i>	4,211,544,658	2,465,203,327
Sub Total	<u>6,134,930,373</u>	<u>5,509,416,241</u>
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	<u>(2,822,382,295)</u>	<u>(1,506,972,282)</u>
Total	<u>3,312,548,078</u>	<u>4,002,443,959</u>

CWIP account represents claims for work that is still in the addendum process, arbitration process, and mediation process.

Details in addendum process, namely PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Hutama Karya (Persero).

Details of CWIP in the mediation process are PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Kaltim Amonium Nitrat and PT Jakarta Propertindo.

Based on Report Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) Number PE.09.03/R/S-776/D5/02/2024 dated July 26, 2024 concerning the Results of the Evaluation of Obstacles to Smooth Development on LRT Jakarta Corridor 1 (Phase 1) Kelapa Gading - Velodrome Package P102. Most of the Company's claims to PT Jakarta Propertindo were granted, therefore the Company not charged the claims to expenses.

Based on Report BPKP Number PE.09.03/R/LHP-03/D502/2/2024 dated February 29, 2024 concerning the Results of the Evaluation of Obstacles to Smooth Development on the Adjustment of the Remaining Value of Package 1 of the Sultan Hasanuddin Airport Development Project in Makassar (Note 53). Most of

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagian besar klaim Perusahaan ke PT Angkasa Pura I (Persero) tidak dikabulkan sehingga pada tahun 2024, Perusahaan mencadangkan klaim ke penghasilan dan beban lain-lain (Catatan 48).

Berdasarkan surat Badan Arbitrase Nasional Indonesia perihal salinan otentik putusan BANI dalam perkara No. 45073/IX/ARB-BANI/2022 tanggal 4 Mei 2023, sebagian besar klaim Perusahaan tidak dikabulkan sehingga Perusahaan pada tahun 2023, membebankan klaim kepada PT Chevron Pacific Indonesia ke penghasilan dan beban lain-lain (Catatan 48).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai PDPK adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/Beginning Balance	
Penambahan/Additional	
Saldo Akhir/Ending Balance	

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas PDPK cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya pekerjaan dalam proses.

16. Tanah untuk Pengembangan

	2024 Rp	2023 Rp
Tanah/ Land Wanakerta	614,202,646	614,202,645
Tanah/ Land M.T. Haryono II - Jakarta	314,010,473	329,590,473
Tamansari Gangga Ext. - Bali	108,868,461	108,868,461
Tanah/ Land M.T. Haryono III - Jakarta	82,528,750	82,528,750
Tanah/ Land Steady Safe	80,054,295	80,054,295
Tamansari Grand Samarinda	75,322,297	74,573,430
Tanah/ Land MT. Haryono - Samarinda	36,307,450	36,307,450
Tanah/ Land Skybox	25,000,000	25,000,000
Tanah/ Land Tanjung Lesung	20,870,050	20,870,050
Tanah/ Land Sinar Kasih	19,685,550	19,685,550
Tanah/ Land Pramestha	15,155,000	15,155,000
Tanah/ Land Antang	11,832,540	11,832,540
Tanah/ Land Bitung Manado	11,456,830	11,456,830
Tamansari Bukit Mutiara	10,389,457	10,389,457
Tanah/ Land Kalimantan Selatan	10,089,000	10,089,000
Unit Penjualan Aset/ Assets Selling Unit	2,522,138	2,460,138
Tanah/ Land Kampung Pasir	281,200	281,200
Tanah/ Land Wanasari	--	594,477,339
Tanah/ Land Patra Jasa - Jakarta	--	55,625,542
Total	1,438,576,137	2,103,448,150

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

the Company's claims to PT Angkasa Pura I (Persero) were not granted therefore in 2024, the Company reserve the claims to other income and expenses (Note 48).

Based on a letter from the Indonesian National Arbitration Board regarding an authentic copy of BANI's decision in case No. 45073/IX/ARB-BANI/2022 dated May 4, 2023, most of the Company's claims were not granted therefore in 2023, the Company charged the claims to PT Chevron Pacific Indonesia to other income and expenses (Note 48).

The movements of allowance for impairment losses on CWIP are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
	1,506,972,282	135,202,189
	1,315,410,013	1,371,770,093
Saldo Akhir/Ending Balance	2,822,382,295	1,506,972,282

The Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on CWIP is sufficient to cover possible losses on uncollectible of working in progress in the future.

16. Land for Development

	2024 Rp	2023 Rp
Tanah/ Land Wanakerta	614,202,646	614,202,645
Tanah/ Land M.T. Haryono II - Jakarta	314,010,473	329,590,473
Tamansari Gangga Ext. - Bali	108,868,461	108,868,461
Tanah/ Land M.T. Haryono III - Jakarta	82,528,750	82,528,750
Tanah/ Land Steady Safe	80,054,295	80,054,295
Tamansari Grand Samarinda	75,322,297	74,573,430
Tanah/ Land MT. Haryono - Samarinda	36,307,450	36,307,450
Tanah/ Land Skybox	25,000,000	25,000,000
Tanah/ Land Tanjung Lesung	20,870,050	20,870,050
Tanah/ Land Sinar Kasih	19,685,550	19,685,550
Tanah/ Land Pramestha	15,155,000	15,155,000
Tanah/ Land Antang	11,832,540	11,832,540
Tanah/ Land Bitung Manado	11,456,830	11,456,830
Tamansari Bukit Mutiara	10,389,457	10,389,457
Tanah/ Land Kalimantan Selatan	10,089,000	10,089,000
Unit Penjualan Aset/ Assets Selling Unit	2,522,138	2,460,138
Tanah/ Land Kampung Pasir	281,200	281,200
Tanah/ Land Wanasari	--	594,477,339
Tanah/ Land Patra Jasa - Jakarta	--	55,625,542
Total	1,438,576,137	2,103,448,150

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2024, WIKA Realty melakukan reklasifikasi aset tetap hak atas tanah (Catatan 20) menjadi Tanah untuk Pengembangan sebesar Rp10.089.000.

Pada tahun 2023, WIKA Gedung melakukan reklasifikasi aset tetap hak atas tanah (Catatan 20) menjadi Tanah untuk Pengembangan sebesar Rp10.089.000.

Rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan luas tanah dan kepemilikan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Lokasi / Location	Luas / Area m ² / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tanah / Land Wanakerta	Karawang	1,500,000	SK No. 06 /NOT/I/2019 SK No. 72/NOT/VIII/2019
Tanah / Land MT Haryono II	Jakarta	13,259	SHGB 303, 310, 421, dan/and 276 PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1062/2020 PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1061/2020
Tanah / Land Wanasari Tamansari Gangga Tanah / Land Steady Safe Tamansari Grand Samarinda Tanah / Land Patra Jasa Tanah / Land Pulo Mas Tanah / Land Skybox Tanah / Land Sinar Kasih	Karawang Bali Jakarta Samarinda Jakarta Jakarta Tangerang Selatan Jakarta	1,300,000 10,880 18,162 833,060 981 46,815 20,564 12,581	PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.5112/2019 SHM No. 3754, 3753, 3751 dan / and 3750 SHGB No. 9096 SHGB No. 3122, 3167, 2651, 2108, 2107, 2106 dan/ and 01 SHGB No. 283 SHGB No. 4792 SHGB No. 01965 SHGB No. 307, 308, 309, 312, 442, 443, 7324, 239, 246, 262, 263, 414, 415, 479 dan/ and 485
Tanah / Land Pramestha Unit Penjualan Aset/ Assets Sales Unit Tanah / Land Bitung Manado Tanah / Land Antang	Bandung Pelabuhan Ratu TMR Bandung Manado Makassar	2,730 291,940 50,800 29,197 20,918	SHM No. 1308, 1309, 1313, 1314, 1315 SHGB No. 252 dan/ and 620 SHGB No. 5297, 5296, 5295, 5294, 5293, 5292 dan/ and 5291 PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1448/2018 SHGB No. 21679, 21680, 21681, 21682, 21683, 21684, 21685, 21686, 21687, 21688, 21689, 21690, 21691, 21692, 21693 dan/ and 21808
Tamansari Bukit Mutiara Tanah / Land MT Haryono III	Balikpapan Jakarta	5,977 2,415 550	HGB No. 1.229 SHGB No.7482. 8005, 8013, 8088, 8082, 8087, 8609, 8096, 8089 8616, 8617 SHGB No.7186

Sebagian tanah untuk pengembangan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 26 dan 37).

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of 2023, WIKA Gedung reclassified fixed assets landrights (Note 20) into Land for Development amounting to Rp10,089,000.

As of 2023, WIKA Gedung reclassified fixed assets landrights (Note 20) into Land for Development amounting to Rp10,089,000.

The details of land for development based on land area and ownership as of December 31, 2024 are as follows:

Some lands for development are used as collateral for the Group's short-term and long-term loans (Notes 26 and 37).

17. Investasi Pada Entitas Asosiasi

17. Investments In Associates

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domicili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Share in Current Year	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	48.99	968,455,713	--	(181,876)	--	968,273,837
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	24.90	299,882,743	100,556,000	(90,823,022)	10,000,000	319,615,721
PT Indo Benhil Karunia Jaya	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30.00	188,565,272	--	(1,993,398)	--	186,571,874
PT Gesits Motor Nusantara	Jakarta	Industri Otomotif Automotive Industry	48.95	173,439,453	--	(55,119,722)	--	118,319,731
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	31.08	83,237,110	--	(5,983,417)	--	77,253,693
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20.04	114,327,041	--	(81,634,557)	--	32,692,484
PT Hotel Indonesia Group	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	49.00	3,435,160	--	13,229,875	--	16,665,035
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	29.80	16,056,683	--	51,930	--	16,108,613
PT Wijaya Karunia Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	3,838,973	--	--	--	3,838,973
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20.44	2,591,010	--	(37,242)	--	2,553,768
PT Patra Wijaya Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30.00	4,710,974	--	(2,944,041)	--	1,766,933
PT Hotel Indonesia Properti	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	49.00	--	964,077,440	4,398,004	--	968,475,444
Sub Total				1,858,540,132	1,064,633,440	(221,037,466)	10,000,000	2,712,136,106
Dikurangi/Less : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Loss				(3,838,973)	--	--	--	(3,838,973)
Total				1,854,701,159	1,064,633,440	(221,037,466)	10,000,000	2,708,297,133

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domicili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2023		Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Share in Current Year	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
				(%)	Rp			
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	48.99	968,789,623	--	(333,910)	--	968,455,713
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ <i>Construction and development of toll road</i>	24.90	293,777,903	--	(18,795,160)	24,900,000	299,882,743
PT Indo Benhil Karunia Jaya	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	45.00	188,567,759	--	(2,487)	--	188,565,272
PT Gesits Motor Nusantara	Jakarta	Industri Otomotif <i>Automotive Industry</i>	48.95	110,059,144	65,000,000	(1,619,691)	--	173,439,453
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ <i>Construction and development of toll road</i>	20.04	186,122,241	--	(71,795,200)	--	114,327,041
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	50.00	83,633,563	--	(396,453)	--	83,237,110
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	29.80	16,012,249	--	44,434	--	16,056,683
PT Patra Wijaya Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	30.00	4,710,074	--	900	--	4,710,974
PT Wijaya Karunia Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	50.00	3,840,033	--	(1,060)	--	3,838,973
PT Hotel Indonesia Group	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	49.00	1,680,156	--	1,755,004	--	3,435,160
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant industry</i>	20.44	2,591,010	--	--	--	2,591,010
Sub Total				1,859,783,755	65,000,000	(91,143,623)	24,900,000	1,858,540,132
Dikurangi/Less : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Loss				--	(3,838,973)	--	--	(3,838,973)
Total				1,859,783,755	61,161,027	(91,143,623)	24,900,000	1,854,701,159

PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)

Perusahaan dan WIKA Realty telah kehilangan pengendalian atas HIPRO (Catatan 1.e) dan nilai wajar dari sisa investasi pada HIPRO sebesar Rp964.077.440 diakui sebagai biaya perolehan awal atas investasi tersebut.

PT Jakarta River City (“JRC”)

Pada tanggal 30 Juni 2020, berdasarkan Akta No. 74 oleh Notaris Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., di Jakarta, JRC menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp832.190.000 atau 832.190 lembar, melalui:

1. Konversi piutang usaha WIKA Realty sebesar Rp407.677.000 menjadi modal;
2. Setoran tunai dari PT Urban Jakarta Propertindo Tbk sebesar Rp424.513.000; dan
3. Selisih penyetoran modal dengan saham yang diterbitkan sebesar Rp1.241 dicatat sebagai agio saham. Bagian agio saham milik WIKA Realty adalah sebesar Rp882.

Sehingga susunan pemegang saham JRC adalah sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 48,99% kepemilikan atau sebesar 961.677 lembar saham dengan nilai sebesar Rp961.677.000; dan
- PT Urban Jakarta Propertindo Tbk memiliki 51,01% kepemilikan atau sebesar 1.001.391 lembar dengan nilai Rp1.001.391.000.

PT PP Semarang Demak

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 4 tanggal 12 Januari 2023 dari Notaris Dina Ismawati S.H., M.M., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-

PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)

The Company and WIKA Realty have lost control over HIPRO (Note 1.e) and the fair value of the remaining investment in HIPRO amounting to Rp964,077,440 is recognized as the initial acquisition cost of the investment.

PT Jakarta River City (“JRC”)

On June 30, 2020 based on Deed No. 74 by Notary Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., in Jakarta, JRC approved the increase in paid-in and issued capital amounted to Rp832,190,000 or 832,190 shares, through:

1. Conversion of WIKA Realty's account receivables amounted to Rp407,677,000 into capital;
2. Cash deposit from PT Urban Jakarta Propertindo Tbk amounted to Rp424,513,000; and
3. The difference between paid-in capital and shares issued amounting to Rp1,241 is recorded as premium for shares. WIKA Realty's share of premium is amounted to Rp882.

Therefore the composition of JRC shareholders is as follows:

- WIKA Realty has 48.99% ownership or 961,677 shares with a value of Rp961,677,000; and
- PT Urban Jakarta Propertindo Tbk has 51.01% ownership or 1,001,391 shares with a value of Rp1,001,391,000.

PT PP Semarang Demak

Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 4 dated January 12, 2023 from Notary Dina Ismawati S.H., M.M., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

0010174 tanggal 20 Januari 2023, sehingga uang muka investasi sebesar Rp24.900.000 direklasifikasi menjadi investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 11 tanggal 30 Mei 2024 dari Notaris Dina Ismawati, S.H., M.M., di Semarang dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0126687 tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp29.133.000, yang direklasifikasi dari uang muka investasi sebesar Rp10.000.000 (Catatan 12) dan penambahan pada tahun berjalan sebesar Rp19.133.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 7 tanggal 24 Juni 2024 dari Notaris Dina Ismawati S.H., M.M., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156718 tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp81.423.000.

Atas transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di PT PP Semarang Demak tidak berubah.

PT Indo Benhil Karunia Jaya ("IBKJ")

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 25 November 2021 yang dibuat di hadapan Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, KRJ mengalihkan 125.600 lembar saham IBKJ kepada Mitsubishi Estate Co., Ltd dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IBKJ sebesar 60.000 lembar saham yang seluruhnya diambil bagian oleh KRJ. Sehingga susunan pemegang saham IBKJ adalah sebagai berikut:

- PT Kurnia Realty Jaya memiliki 30% atau sebanyak 188.400 saham dengan nilai sebesar Rp188.400.000; dan
- Mitsubishi Estate Co., Ltd memiliki 70% atau sebanyak 439.600 saham dengan nilai sebesar Rp439.600.000.

PT Gesits Motor Nusantara ("GNN")

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 41 tanggal 14 Desember 2022 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, WIKA IKON melepaskan 53,93% saham WIMA kepada PT Industri Baterai Indonesia. Sisa penyertaan saham sebesar 46,04% dicatatkan sebagai investasi pada entitas asosiasi, pada nilai wajar berdasarkan laporan KJPP

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

0010174 dated January 20, 2023, therefore the advance of investment amounting to Rp24,900,000 was reclassified as an investment in associate (Note 12).

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT PP Semarang Demak No. 11 dated May 30, 2024 from Notary Dina Ismawati, S.H., M.M. in Semarang and has received Notification of Changes in the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0126687 dated May 31, 2024, the Company increased its share ownership amounting to Rp29,133,000 which reclassified from advances payment for investment amounting to Rp10,000,000 (Note 12) and an additional increase in the current year amounting to Rp19,133,000.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 7 dated June 24, 2024 from Notary Dina Ismawati S.H., M.M., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156718 dated June 24, 2024, the Company increased its share ownership amounting to Rp81,423,000.

For this transaction, the Company's percentage of ownership in PT PP Semarang Demak has not changed.

PT Indo Benhil Karunia Jaya ("IBKJ")

Based on Deed No. 22 dated November 25, 2021 made in presence of Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, KRJ transferred 125,600 shares of IBKJ to Mitsubishi Estate Co., Ltd and increased the issued and fully paid capital of IBKJ by 60,000 shares, all of which taken part by KRJ. So the composition of IBKJ shareholders is as follows:

- PT Kurnia Realty Jaya owns 30% or 188,400 shares with a value of Rp188,400,000; and
- Mitsubishi Estate Co., Ltd owns 70% or 439,600 shares with a value of Rp439,600,000.

PT Gesits Motor Nusantara ("GNN")

Based on Sale and Purchase Deed No. 41 December 14, 2022 from Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, WIKA IKON released 53.93% of WIMA's shares to PT Industri Baterai Indonesia. The remaining investment in shares of 46.04% is recorded as investment in associate at fair value based on KJPP Independent Iskandar and

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Independen Iskandar dan Rekan No. 00390/2.011800/BS/03/ 0520/1/IX/2022 tanggal 17 November 2022 sebesar Rp161.724.643.

Berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, S.H., No. 15 tanggal 10 Maret 2023 dan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat WIMA No. MJ.01.00/WIMA.A.PS.011/2023, WIKA IKON menyetujui untuk meningkatkan modal dasar WIMA sebesar 65.000 saham dengan nominal Rp65.000.000 melalui *debt to equity swap* (Catatan 10).

Berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH, No.47 tanggal 22 November 2023 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 November 2023 No.22, WIKA IKON menyetujui untuk merubah nama PT WIKA Industri Manufaktur menjadi PT Gesits Motor Nusantara.

PT Patra Wijaya Realtindo (“PWR”)

Modal dasar PWR berjumlah Rp12.500.000 yang terbagi atas 12.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 12.500 saham atau sebesar Rp12.500.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 30% atau sebanyak 3.750 saham dengan nilai sebesar Rp3.750.000; dan
- PT WIKA Gedung memiliki 10% atau sebanyak 1.250 saham dengan nilai sebesar Rp1.250.000;

PT Jasamarga Manado Bitung

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No 1 tanggal 8 April 2022 dari Windalina S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224183 tanggal 11 April 2022, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.362.284 saham atau sebesar Rp1.362.284.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 20,04% atau sebanyak 273.000 saham dengan nilai sebesar Rp273.000.000;
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki 64,97% atau sebanyak 885.043 saham dengan nilai sebesar Rp885.043.000; dan
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk memiliki 14,99% atau sebanyak 204.241 saham dengan nilai sebesar Rp204.241.000;

PT WIKA Realty Minor Development (“WRMD”)

WRMD yang bergerak dalam bidang usaha industri, realti dan properti, dan jasa kecuali dalam bidang hukum dan pajak.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Partners report No. 00390/2.011800/BS/03/0520/1/IX/2022 dated November 17, 2022 amounting to Rp161,724,643.

Based on Deed of Notary Dini Lastari Siburian, SH, No. 15 dated March 10, 2023 and the the WIMA Shareholders Decision not in the Meeting No. MJ.01.00/WIMA.A.PS.011/2023, WIKA IKON agreed to increase the authorized capital of WIMA by 65,000 shares with a nominal value of Rp65,000,000 through a debt to equity swap (Note 10).

Based on Deed of Notary Dini Lastari Siburian, SH, No.47 dated November 22, 2023 and Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 14, 2023 No.22, WIKA IKON agreed to change name of PT WIKA Industri Manufaktu to PT Gesits Motor Nusantara.

PT Patra Wijaya Realtindo (“PWR”)

The authorized capital of PWR amounted to Rp12,500,000 composed of 12,500 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Total issued and fully paid capital are 12,500 shares or amounted to Rp125,000,000 with composition as follows:

- WIKA Realty owns 30% or 3,750 shares with a value of Rp3,750,000; and
- PT WIKA Gedung owns 10% or 1,250 shares with a value of Rp1,250,000.

PT Jasamarga Manado Bitung

Based on the Deed of Resolution of the Shareholders' Meeting No. 1 dated April 8, 2022, by Windalina S.H., in Jakarta, and having received the Notification of Corporate Data Change Acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0224183 dated April 11, 2022, the total issued and fully paid-up capital is 1,362,284 shares, or amounting to Rp1,362,284,000, with the composition as follows:

- The Company owns 20.04% or 273,000 shares with a value of Rp273,000,000;
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk owns 64.97% or 885,043 shares with a value of Rp885,043,000; and
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk owns 14.99% or 204,241 shares with a value of Rp204,241,000.

PT WIKA Realty Minor Development (“WRMD”)

WRMD operated on realty and property industry, and services, except legal and taxation.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Modal dasar WRMD berjumlah Rp273.500.000 yang terbagi atas 273.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 273.500 saham atau sebesar Rp273.500.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 31,08% atau sebanyak 85.000 saham dengan nilai sebesar Rp85.000.000; dan
- MHG International Holding (Singapore) PTE. Limited memiliki 68,92% atau sebanyak 188.500 saham dengan nilai sebesar Rp188.500.000.

PT Hotel Karya Indonesia (“HKI”)

HKI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 29 Oktober 2018 dari Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., Notaris di Bontang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053574.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 November 2018. HKI yang bergerak dalam bidang usaha industri real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan kawasan pariwisata, serta jasa kecuali dalam bidang hukum dan pajak.

Pada Tahun 2023 PT Hotel Karya Indonesia melakukan penyesuaian Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor. Sehingga Modal Dasar PT Hotel Karya Indonesia menjadi berjumlah Rp208.300.000 yang terbagi atas 208.300 lembar saham masing-masing benilai nominal sebesar Rp1.000, Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 52.075 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp52.075.000 dengan rincian sebagai berikut:

- PT HK Realtindo memiliki 29,80% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000;
- PT PP Properti Tbk memiliki 10,60% atau sebanyak 5.500 saham dengan nilai sebesar Rp5.500.000;
- PT Waskita Karya Realty memiliki 29,80% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000; dan
- WIKA Realty memiliki 29,80% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000.

PT Hotel Indonesia Group (“HIG”)

Pada tanggal 11 Juni 2021 melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham di Luar Rapat HIG No. 02 yang dibuat di hadapan Notaris Kurniawati Tjandra, S.H., M.Kn., menyetujui PT Patra Jasa untuk melakukan pemindahan hak atas saham dengan cara menjual kepada WIKA Realty sebesar Rp1.562.675 yang mewakili kepentingan di dalam HIG sebesar 49%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The authorized capital of WRMD amounted to Rp273,500,000 composed of 273,500 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital are 273,500 shares or amounted to Rp273,500,000 with composition as follows:

- WIKA Realty owns 31.08% or 85,000 shares with a value of Rp85,000,000; and
- MHG International Holding (Singapore) PTE. Limited owns 68.92% or 188,500 shares with a value of Rp188,500,000.

PT Hotel Karya Indonesia (“HKI”)

HKI was established based on Notarial Deed No. 10 dated October 29, 2018 from Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., Notary in Bontang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0053574.AH.01.01.Tahun 2018 on November 9, 2018. HKI is engaged in the business of self-owned or leased real estate industry and tourism areas, services except in the field of law and tax.

In 2023, PT Hotel Karya Indonesia made adjustments to the Authorized Capital, Issued Capital and Paid-up Capital. So that the Authorized Capital of PT Hotel Karya Indonesia amounted to Rp208,300,000 which is divided into 208,300 shares each with a nominal value of Rp1,000, the Authorized Capital has been placed and paid up as many as 52.075 shares with a nominal value of Rp52,075,000 with the following details:

- PT HK Realtindo owns 29.80% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000;
- PT PP Properti Tbk owns 10.60% or 15,525 shares with a value of Rp5,500,000;
- PT Waskita Karya Realty owns 29.80% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000; and
- WIKA Realty owns 29.80% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000.

PT Hotel Indonesia Group (“HIG”)

On June 11, 2021 through the Deed of Statement of Resolutions of the Meeting of Shareholders Outside the HIG Meeting No. 02 made before Notary Kurniawati Tjandra, S.H., M.Kn. approved PT Patra Jasa to transfer rights by selling to WIKA Realty Rp1,562,675 representing 49% ownership in HIG.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Wijaya Karunia Realtindo (“WKR”)

Modal dasar WKR berjumlah Rp50.000.000 yang terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 15.000 saham atau sebesar Rp15.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 50% atau sebanyak 7.500 saham dengan nilai sebesar Rp7.500.000; dan
- PT Kurnia Graha Kencana memiliki 50% atau sebanyak 7.500 saham dengan nilai sebesar Rp7.500.000.

Berdasarkan putusan BANI No. 45094/XI/ARB-BANI/2022 tanggal 29 Agustus 2023, WKR sudah tidak memiliki hak atas uang muka yang telah dibayarkan kepada pemilik tanah. Atas putusan tersebut, WIKA Realty melakukan pencadangan penuh atas investasi kepada WKR sebesar Rp3.838.973.

PT WIKA Jabar Power

Modal dasar PT WIKA Jabar Power berjumlah Rp144.000.000 yang terbagi atas 14.400.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 4.500.000 saham atau sebesar Rp45.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 20,44% atau sebanyak 920.000 saham dengan nilai sebesar Rp9.200.000;
- PT Sari Prima Energi memiliki 71,56% atau sebanyak 3.220.000 saham dengan nilai sebesar Rp32.200.000;
- PT Jasa Sarana memiliki 4% atau sebanyak 180.000 saham dengan nilai sebesar Rp1.800.000; dan
- PT Roda Manunggal Inti memiliki 4% atau sebanyak 180.000 saham dengan nilai sebesar Rp1.800.000.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Wijaya Karunia Realtindo (“WKR”)

The authorized capital of WKR amounted to Rp50,000,000 composed of 50,000 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital are 15,000 shares or amounted to Rp15,000,000 with composition as follows:

- WIKA Realty owns 50% or 7,500 shares with a value of Rp7,500,000; and
- PT Kurnia Graha Kencana owns 50% or 7,500 shares with a value of Rp7,500,000.

Based on BANI decision no. 45094/XI/ARB-BANI/2022 dated August 29, 2023, WKR no longer has the right to the down payment that has been paid to the land owner. Based on this decision, WIKA Realty made a full investment reserve to WKR amounting to Rp3,838,973.

PT WIKA Jabar Power

The authorized capital of PT WIKA Jabar Power amounted to Rp144,000,000 composed of 14,400,000 shares with par value of Rp10 per share. Total issued and fully paid capital are 4,500,000 shares or amounted to Rp45,000,000 with composition as follows:

- The Company owns 20,44% or 920,000 shares with a value of Rp9,200,000;
- PT Sari Prima Energi owns 71,56% or 3,220,000 shares with a value of Rp32,200,000;
- PT Jasa Sarana owns 4% or 180,000 shares with a value of Rp1,800,000; and
- PT Roda Manunggal Inti owns 4% or 180,000 shares with a value of Rp1,800,000.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta River City	2,018,662,901	42,135,880	--	(371,251)
PT PP Semarang Demak	6,033,686,529	4,607,691,895	76,881,984	(364,751,092)
PT Patra Wijaya Realtindo	868,497,000	867,209,000	--	(9,813,471)
PT Indo Benhil Karunia Jaya	573,476,065	5,266,750	--	(6,644,660)
PT Gesits Motor Nusantara	144,635,829	126,320,089	21,072,188	(112,604,129)
PT Jasamarga Manado - Bitung	4,339,915,336	4,169,520,013	55,074,241	(407,358,068)
PT WIKA Realty Minor Development	1,001,397,872	771,375,315	--	(19,251,663)
PT Hotel Karya Indonesia	58,732,902	4,356,874	--	174,206
PT Hotel Indonesia Group	76,154,445	45,831,994	101,968,606	26,999,746
PT Wijaya Karunia Realtindo	2,115,013,707	2,100,035,447	--	--
PT WIKA Jabar Power	4,734,076	214,576	--	(182,203)
PT Hotel Indonesia Properti	2,809,725,287	831,281,748	651,585,308	6,558,370

	2023			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta River City	2,018,494,929	41,596,657	--	(681,588)
PT PP Semarang Demak	6,069,245,308	4,794,384,581	669,354,193	(75,482,570)
PT Patra Wijaya Realtindo	903,640,000	953,637,000	--	2,250
PT Indo Benhil Karunia Jaya	573,476,065	5,266,750	--	(8,290)
PT Gesits Motor Nusantara	165,693,141	109,632,089	25,937,629	(3,308,868)
PT Jasamarga Manado - Bitung	4,551,816,000	3,974,060,000	54,038,000	(358,259,481)
PT WIKA Realty Minor Development	856,174,036	689,699,814	--	(792,906)
PT Hotel Karya Indonesia	58,558,696	4,356,874	--	177,736
PT Hotel Indonesia Group	28,665,467	25,342,762	28,612,015	3,581,641
PT Wijaya Karunia Realtindo	2,104,466,541	2,089,488,156	--	(2,120)
PT WIKA Jabar Power	4,925,911	219,442	--	--

18. Ventura Bersama

18. Joint Ventures

18.a Investasi pada Ventura Bersama

18.a Investment in Joint Venture

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	High Speed Railway Jakarta Bandung Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian/ Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture	30.00 33.36	5,056,846,468 4,504,007,097	-- --	430,471,281 --	(1,573,560,840) --	5,487,317,749 2,930,446,257
WIKA-PPKMK-HKI PP-WIKA	Tol Japek Selatan 2A Toll Road Development of Semarang-Demak 1B (VGF)	45.00 20.00	2,032,629 11,712,400	-- --	290,711,707 189,433,510	73,437,384 33,193,704	366,181,720 234,339,614
SRGCC-WIKA-Adhi Karya JO WIKA Gedung Mutiara Masyur WIKA-PENTA-Ocean Construction Co., Ltd- Toyo Construction Co., Ltd-PP- PT Rinkal Nissan Construction Co.Ltd-JAKON	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III Apartemen Prospero Pelabuhan Patimban Paket	55.00 60.00 13.00	-- 182,694,744 --	(31,818,345) -- (14,628,317)	200,237,940 504,090 116,061,346	31,119,282 230,742 37,637,079	199,538,877 183,429,576 139,070,108
WG-Pemprov DKI WIKA-PP-JAKON	Pembangunan Sekolah 1 Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau-Sp. Tempadung	98.00 42.00	118,401,826 40,351,123	-- --	2,857,849 33,275,943	-- 38,925,918	121,259,675 112,552,984
WIKA-Jakon KSO WG-Pemprov DKI WIKA-WASKITA-PP	SPAM Jatiluhur 1 Pembangunan Sekolah 5 Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3	80.00 98.00 25.00	1,885,050 91,936,403 10,411,070	-- -- --	78,996,094 6,329,651 10,618,710	22,983,479 -- 67,033,833	103,864,623 98,266,054 88,063,813
WIKA-WASKITA-JAKON-PP	Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3B-2: Segmen KKT	45.00	--	--	5,249,832	60,037,614	65,287,446
WIKA-Bumi Karsa KSO WIKA-JAKON	Bendungan Lau Simeme Paket I (MYC) Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun	65.00 60.00	37,522,928 --	-- --	8,059,746 --	9,135,516 53,338,609	54,718,190 53,338,609
WIKA-PP WIKA-Gemilang KSO WIKA-Bina Nusa Lestari KSO WIKA-BIT Kumagai-WIKA-Jakon PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk- PT Nindya Karya	RS PON JDU SPAM Wosokusas 2 Ingasi Rentang Package LSS-07 Sumbu Timur Larutan JSS Paket 3 KSO Venue PON Aceh	70.00 70.00 60.00 70.00 60.00 55.00	439,228 1,913,870 2,505,284 -- 2,810,031 8,031	-- -- -- -- -- --	(439,228) 29,362,180 16,869,313 1,954,104 19,782,191 3,965,592	52,257,081 15,062,505 25,347,609 29,661,310 7,846,290 24,118,500	52,257,081 46,338,555 44,722,206 31,615,414 30,438,512 28,092,123
WIKA-HK-Brantas WIKA-Obayashi Corporation-JAKON- JFE Engineering Corporation	Proyek IKN Istana Negara Jakarta Sewerage 1	25.00 19.00	-- 959,740	-- --	(28,132,906) 197,161	55,887,072 23,179,248	27,754,166 24,336,149
WIKA-PP WIKA-Minarta Dutahutama-Karta Utama Karyamarga WIKA-Alphii Hijau Lumina WIKA-Jakon KSO	Proyek IKN Istana Negara Banjar Kencing Drain Kudus	45.00 70.00	-- 439,528	-- --	(12,144,581) (4,740,603)	35,053,264 26,151,213	22,908,683 21,850,138
	Fuel Fam Depot Dhoho Airport Pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentington	70.00 70.00	2,230,051 1,457,672	-- --	(10,766,748) 12,420,102	27,057,923 312,077	18,521,226 14,189,851

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Projek/ Name of Project	Persentase Bagi Hasil/ Portion of Shares	2024		Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp				
WIKA-Persada	Waduk 230 L Dtk Waduk Tembesi	70.00	--	--	21,716	13,913,037	13,934,753	
WIKA-PP	Kantor Presiden IKN	45.00	960,969	--	(15,312,319)	27,882,971	13,531,621	
Kumagai-WIKA-Jakon	JSS Paket 2	60.00	--	(958,605)	9,953,279	3,049,104	12,043,778	
WIKA-Ananda	Pembangunan Bendung Karet Sungai Juana	70.00	7,416,109	--	(2,986,947)	7,410,079	11,839,241	
WIKA-Adhi Karya KSO	Tol Patimban 4	52.00	756,573	--	237,619	10,565,286	11,559,478	
WIKA-MCC-NINDYA-WASKITA	Tol Cisumdawu Phase II	20.00	84,659,475	--	(11,615,142)	--	73,044,333	
RNC-JAKON								
WIKA-PUTRA-AGUNG	Pembangunan Bendungan Ameroro Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Paket 1	65.00	49,299,207	--	(5,567,723)	20,100,874	63,832,358	
WIKA-DMT	Pembangunan Bendungan Pamukkulu	55.00	53,380,241	--	(5,547,090)	11,444,252	59,277,403	
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	98.00	53,987,056	--	(6,726,299)	--	47,260,757	
WG-Pemprov DKI	Tamansari Mahogany Konstruksi	60.00	36,948,616	--	--	--	36,948,616	
WIKA-VICENTE T. LAO	Construction of Clarins Bridge-Philippines	40.00	31,256,710	--	--	98,989	31,355,699	
WIKA-PP	Bandara BIJB	55.00	28,082,223	--	--	5,112	28,087,335	
WIKA-Waskita-Daelim	Karian Multiporse DAM	27.00	41,620,829	--	(17,551,629)	2,520,585	26,589,785	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk- PT Adhi	KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN)V	60.00	24,472,223	--	1,867,171	--	26,339,394	
WIKON-Ferrymadona Jaya-Yodya Karya	Bangunan Sekolah DKI	85.00	25,926,597	--	--	--	25,926,597	
WIKA-JAKON	Bendungan Cipanas Paket 3	70.00	25,312,965	--	226,666	(849,251)	24,690,380	
WIKA-Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70.00	25,371,889	--	--	(1,723,314)	23,643,575	
WIKA-BASUKI	Bendungan Sukamahi	55.00	29,199,304	--	(8,391,292)	--	20,808,012	
WIKA-BRP	Bendungan Jagrag Paket II	70.00	29,117,856	--	(57,376,782)	44,896,970	16,638,044	
WIKA-PNFM	Dredging Tursina	70.00	11,123,960	--	(1,852,559)	4,532,507	13,803,908	
WIKA-DMP-WBE	Jalan Sp. Gor-Muri	55.00	15,643,365	--	(2,622,523)	--	13,020,842	
WIKA-DMT-BARATA KSO	Pembangunan Bendungan Sadawarna Paket I	70.00	11,046,992	--	605,089	--	11,652,081	
WIJAYA KARYA-PANDJI	Penggantian Jembatan Alalak	70.00	38,176,326	--	--	(26,723,306)	11,453,020	
WIKA-DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan, Minahasa Paket III	34.00	15,461,476	--	(4,929,742)	--	10,531,734	
WIKA-JAKON	Pembangunan Bendungan Cipanas Paket 1	75.00	52,374,765	--	(42,000,000)	--	10,374,765	
WIKA-ADHI-JAKON	Pembangunan Bendungan Manikin di Kabupaten Kupang (Paket-1)	55.00	11,265,027	--	(3,911,953)	48,822	7,401,896	
WIKA-FORTUNA	Penyampaikan Lahan Industri PKT Bontang	70.00	14,444,242	--	(8,391,587)	964,123	7,016,778	
WIKA-Passokorang	Irigasi Gumbasa	70.00	20,962,366	--	(13,983,566)	--	6,978,800	
WIKA-CHINA CAMC-ADHI	Bendungan Jenelata	17.50	13,485,046	--	(15,608,664)	7,128,085	5,004,467	
WIKA-RUDY JAYA	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket IV di Kab. OKU Selatan	95.00	21,204,962	--	(22,018,881)	4,670,426	3,856,507	
WIKON-Borneo Energi Prima	OM Senipah	49.00	29,107,307	--	(28,994,727)	3,611,561	3,724,141	
WIKA-MINARTA	Works for Pasigala Raw Water Transmission System Rehabilitation	65.00	14,634,425	--	(8,656,331)	(2,989,630)	2,988,464	
WIKA-FIRDU	Jembatan Selibada	99.00	28,277,705	--	(1,174,004)	(14,941,117)	2,161,774	
WIKA-Jakon	Sudeten Kali Ciliwung-KBT Lanjutan	60.00	32,001,386	--	(30,087,514)	(682,128)	1,231,744	
WIKA-WRK	Paket III PLN	100.00	440,981,751	--	(440,981,751)	--	--	
WIKA-Multinas-Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55.00	79,777,010	--	(18,088,486)	(61,688,524)	--	
WIKA-BBP-SPT	Sumbu Timur	68.00	41,225,045	--	(41,225,045)	--	--	
WIKA-PP	Patimban Port Development Project (I) Package 3: Connecting Bridge	60.00	39,109,591	--	(39,109,591)	--	--	
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	76.00	32,390,368	--	(34,105,651)	1,715,283	--	
WIKA-Pemprov DKI	Jakarta International Stadium	51.00	25,442,943	--	(25,442,943)	--	--	
WIKA-DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil	85.00	18,146,485	--	(18,146,485)	--	--	
WASKITA-WIKA	Pembangunan Jalan Tol Purbolinggo Paket 1	49.00	14,551,224	--	(14,551,224)	--	--	
WIKA-MBJ KSO	Jalan Pelabuhan-Bandara Pungkur Batam	70.00	12,630,122	--	(12,630,122)	--	--	
WIKA-NTL KSO	Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa KM. 43+800 sd KM 49+500 Antara Mojokerto-Surabaya-Solo	70.00	11,300,141	--	(12,078,079)	777,938	--	
WIKON-Binatama Akrindo	Jakarta International Stadium	90.00	10,833,826	1,240,090	--	(12,073,916)	--	
WIKA-PP	IKN-Basement	45.00	10,558,787	--	(11,634,317)	1,075,530	--	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000) / Others (each below Rp 10,000,000)			365,004,279	--	(383,775,251)	173,153,142	154,382,170	
Subtotal			12,039,694,927	(46,165,177)	46,768,797	(606,660,098)	11,443,638,499	
Dikurangi / Less : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Loss Total			(17,483,107)		(27,201,505)		(44,684,612)	
			12,022,211,820	(46,165,177)	19,567,292	(606,660,098)	11,388,953,837	

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Projek/ Name of Project	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2023		Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp				
WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30.00	4,555,951,742	--	500,894,726	--	--	5,056,846,468
PT Pilar Sinerji BUMN Indonesia	Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian/ Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture	39.12	4,885,088,709	--	--	(381,081,612)	4,504,007,097	
WIKA-WRK	Paket III PLN	98.00	473,181,369	--	(32,655,028)	455,410	440,981,751	
WIKA Gedung-Mutia Masyur	Apartemen Prospero	60.00	181,921,439	--	159,025	614,280	182,694,744	
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 1	100.00	118,567,410	--	(165,584)	--	118,401,826	
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 5	100.00	92,993,287	--	(1,077,647)	20,763	91,936,403	
WIKA-MCC-NINDYA-WASKITA	Tol Cisumdawu Phase II	20.00	--	(64,965,369)	149,624,844	--	84,659,475	
RNC-JAKON								
WIKA-Multinas-Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55.00	79,075,069	--	701,941	--	79,777,010	
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	100.00	47,701,505	--	6,286,045	(494)	53,987,056	
WIKA-DMT	Bendungan Bendungan Pamukkulu	55.00	27,840,317	--	(11,593,485)	37,133,409	53,380,241	
WIKA-JAKON	Pembangunan Bendungan Cipanas Paket 1	75.00	52,305,367	--	--	69,398	52,374,765	
WIKA-PUTRA-AGUNG	Pembangunan Bendungan Ameroro Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Paket 1	65.00	10,627,215	--	16,872,624	21,799,368	49,299,207	
WIKA-Waskita-Daelim	Karian Multiporse DAM	27.00	35,580,571	--	(1,651,365)	7,691,623	41,620,829	
WIKA-BBP-SPT	Sumbu Timur	68.00	--	(11,379,336)	23,224,972	29,379,409	41,225,045	
WIKA-PP-JAKON	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	42.00	--	(41,798,656)	36,631,616	45,518,163	40,351,123	
WIKA-PP	Patimban Port Development Project (I) Package 3: Connecting Bridge	60.00	77,380,610	--	(38,271,019)	--	39,109,591	
WIJAYA KARYA-PANDJI	Penggantian Jembatan Alalak	70.00	35,346,334	--	2,829,992	--	38,176,326	
WG-PT Mahoni Citra	Tamansari Mahogany Konstruksi	60.00	36,948,616	--	--	--	36,948,616	
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	76.00	238,467,563	--	(5,000,000)	(201,077,195)	32,390,368	
WIKA-Jakon	Sudeten Kali Ciliwung-KBT Lanjutan	60.00	15,510,002	--	2,324,051	14,167,333	32,001,386	
WIKA-VICENTE T. LAO	Construction of Clarins Bridge-Philippines	40.00	30,596,996	--	659,714	--	31,256,710	
WIKA-BASUKI	Bendungan Sukamahi	55.00	28,220,914	--	978,390	--	29,199,304	
WIKA-BRP	Bendungan Jagrag Paket II	70.00	620,627	--	9,091,960	19,405,269	29,117,856	
WIKON-Borneo Energi Prima	OM Senipah	49.00	--	(23,890,736)	56,317,344	(3,319,301)	29,107,307	
WIKA-PP	Bandara BIJB	55.00	28,066,839	--	--	15,384	28,082,223	
WIKON-Ferrymadona Jaya-Yodya Karya	Bangunan Sekolah DKI	85.00	25,917,147	--	9,450	--	25,926,597	
WIKA-Pemprov DKI	Jakarta International Stadium	51.00	58,543,999	--	(33,101,156)	--	25,442,843	
WIKA-Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70.00	25,369,280	--	3,033	(424)	25,371,889	
WIKA-JAKON	Bendungan Cipanas Paket 3	70.00	--	(17,204,954)	39,859,769	2,658,150	25,312,965	

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Projek/ Name of Project	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi WIKA -RUDY JAYA	KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN) V	60.00	8,037,610	--	15,981,368	453,245	24,472,223
	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket IV di Kab. OKU Selatan	95.00	--	(28,425,319)	46,868,213	2,762,068	21,204,962
WIKA-Passokorong	Irigasi Gumbasa	70.00	11,842,852	--	(3,773,336)	12,892,850	20,962,366
WIKA-FIRDU	Jembatan Solibada	99.00	18,277,795	--	--	--	18,277,795
WIKA-DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil	85.00	20,894,725	--	(2,748,240)	--	18,146,485
WIKA-DMP-WBE	Jalan Sp. Goro - Muri	55.00	15,641,585	--	1,780	--	15,643,365
WIKA - DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan, Minahasa Paket III	34.00	75,568	--	14,414,839	971,069	15,461,476
WIKA-MINARTA	Works for Pasigala Raw Water Transmission System Rehabilitation	65.00	12,148,133	--	(1,930,764)	4,417,056	14,634,425
WASKITA-WIKA	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Paket 1	49.00	14,543,763	--	7,461	--	14,551,224
WIKA - FORTUNA	Penyelipan Lahan Industri PKT Bontang	70.00	54,612	--	12,574,974	1,814,656	14,444,242
WIKA - CHINA CAMC - ADHI	Bendungan Jenelata	17.50	7,489,980	--	5,789,939	205,127	13,485,046
WIKA - MBJ KSO PP - WIKA	Jalan Pelabuhan-Bandara Pungkur Batam	70.00	--	--	(2,289,703)	15,119,825	12,830,122
WIKA-NTL KSO	Toll Road Development of Semarang - Demak 'B' (VGF)	20.00	8,465,373	--	(3,770,092)	7,017,119	11,712,400
WIKA-ADHI-JAKON	Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa KM. 43+800 sd KM 49+500 Antara Mojokerto -	70.00	5,180,747	--	4,843,513	1,275,881	11,300,141
WIKA-PP	Pembangunan Bendungan Manikin di Kabupaten Kupang (Paket-1)	55.00	15,183,581	--	(6,016,917)	2,098,363	11,265,027
WIKA - PNFM	Dredging Tursina	70.00	--	--	2,371,236	8,752,624	11,123,060
WIKA-DMT-BARATA KSO	Pembangunan Bendungan Sadawarna Paket I	70.00	3,877,297	--	1,471,920	5,697,775	11,046,992
WIKA-Binatama Akrindo	Jakarta International Stadium	90.00	32,825,668	--	(6,509,451)	(15,482,391)	10,833,826
WIKA-PP	IKN - Basement	45.00	--	--	29,152	10,529,635	10,558,787
WIKA-WASKITA-PP	Tol Probolinggo - Banyuwangi Paket 3	25.00	--	--	2,935,771	7,475,299	10,411,070
WIKA-SPAM	Elevated Solo Balapan - Kadipiro Tahap 1 (Palang Joqlo)	70.00	11,640,393	--	(8,389,623)	3,513,660	6,764,430
WIKA-ADP	Pengaman Muara Sungai Bogowonto	70.00	10,132,285	--	(4,718,427)	882,527	6,296,485
WIKA-BRL	Konstruksi Infrastruktur Jalan, Jaringan Utilitas	66.00	11,032,697	--	(4,858,188)	--	6,174,509
WG-JAKON	Proyek Pengembangan RSUD Kalideres	55.00	11,036,613	--	(7,420,871)	150,894	3,766,636
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeling Gresik Semarang	40.00	34,251,198	--	13,000,000	(43,687,042)	3,564,156
WIKA-KARAGA	Pembangunan Perpipaan Air Limbah Kota Pekanbaru Area Selatan (Paket SC-1)	80.00	18,162,924	--	(15,882,316)	--	2,280,608
WIKA-JGC	LPG Refrigerated Tuban, Pertamina	55.00	65,227,226	--	(65,122,485)	82,699	187,440
WIKA-HUTAMA-ADIPATRIA	Irigasi Rawa Kapuas	44.00	24,844,831	--	(24,844,831)	--	--
China Road and Bridge Corp-	Tol Road Development of Solo-Kertosono Phase 1	25.00	11,290,769	--	(11,290,769)	--	--
Total	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)		102,503,363	(288,493,918)	383,818,565	201,479,698	399,307,708
	Dikurangi/ Less : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss		11,636,484,615	(476,158,288)	1,057,497,020	(178,128,420)	12,039,694,927
			--	--	(17,483,107)	--	(17,483,107)
			11,636,484,615	(476,158,288)	1,040,013,913	(178,128,420)	12,022,211,820

18.b Utang kepada Ventura Bersama

18.b Joint Venture Payable

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Projek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA-SRBGC-ADHI	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III	22.50	(31,818,345)	31,818,345	--	--	--
WIKA-PENTA-OC-TC-PP-RNC-JAKON	Pelabuhan Patimban Paket	13.00	(14,628,317)	14,628,317	--	--	--
WIKON-Binatama Akrindo	Jakarta International Stadium	90.00	--	--	--	--	--
WIKA-PP	Proyek IKN Istana Negara	45.00	(21,527,830)	--	(1,039,560)	--	(22,567,390)
WIKA - PP	RS PON	70.00	--	--	(47,500,000)	--	(47,500,000)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)			(9,312,802)	(281,485)	(5,100,694)	(1,420)	(14,696,401)
Total			(77,287,294)	46,165,177	(53,640,254)	(1,420)	(84,763,791)
2023							
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Projek/ Name of Project	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA-JAKON	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong	70.00	(15,358,744)	15,358,744	--	--	--
WIKA-JAKON	Bendungan Cipanas Paket 3	70.00	(17,204,954)	17,204,954	--	--	--
WIKON-Borneo Energi Prima	OM Senipah	49.00	(23,890,736)	23,890,736	--	--	--
WIKA - RUDY JAYA	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket IV di Kab. OKU Selatan	95.00	(28,425,319)	28,425,319	--	--	--
WIKA-PP-JAKON	Jalan Tol IKN Segmen KKT Karangau - Sp. Tempadung	42.00	(41,798,656)	41,798,656	--	--	--
WIKA-MCC-NINDYA-WASKITA RNC-JAKON	Tol Cisumawdu Phase II	20.00	(64,965,369)	64,965,369	--	--	--
WIKA-PP	Proyek IKN Kantor Presiden	45.00	(77,471,918)	77,471,918	--	--	--
WIKA-JAKON	SPAM Jatiuluhur 1	80.00	(168,892,852)	168,892,852	--	--	--
WIKA-PENTA-OC-TC-PP-RNC-JAKON	Pelabuhan Patimban Paket	13.00	(72,712,247)	--	54,837,805	3,246,125	(14,628,317)
WIKA-PP	Proyek IKN Istana Negara	45.00	(65,982,751)	--	23,183,449	21,271,472	(21,527,830)
WIKA-SRBGC-ADHI	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III	22.50	(68,063,065)	--	21,917,249	14,327,471	(31,818,345)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)			(36,482,937)	38,149,740	(10,979,722)	117	(31,812,802)
Total			(681,249,548)	476,158,288	88,958,781	38,845,185	(77,287,294)

KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC

Pada 31 Desember 2024, KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC mencatat saldo PDPK atas proyek High Speed Railway Jakarta Bandung milik PT Kereta Cepat Indonesia China (pihak berelasi) sebesar Rp5.012.143.482, yang merupakan klaim atas cost over run. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, klaim tersebut

KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC

On December 31, 2024, KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC recorded a PDPK balance for the Jakarta Bandung High Speed Railway project owned by PT Kereta Cepat Indonesia China (related party) amounting to Rp5,012,143,482, which is a claim for cost over run. Until the date of authorization of the consolidated financial statement,

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

masih dalam proses negosiasi. Manajemen akan melanjutkan upaya klaim melalui arbitrase pihak ketiga.

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PSBI No. 67 tanggal 21 November 2022 dari Notaris Mala Mukti S.H., LL.M., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0086182. AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 November 2022, Perusahaan telah melakukan penyertaan modal sebesar Rp6.110.596.000 ke PSBI dengan persentase kepemilikan sebesar 39,12%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PSBI No. 45 tanggal 10 Desember 2024 dari Notaris Mala Mukti S.H., LL.M., PSBI menerbitkan saham baru sejumlah 2.697.142 lembar saham sebesar Rp2.697.142.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero). Atas transaksi ini persentase kepemilikan Perusahaan di PSBI terdilusi dari 39,12% menjadi 33,36%.

Pada 31 Desember 2024, saldo investasi ventura bersama atau penyertaan modal di PSBI adalah Rp2.930.446.257 atau mencerminkan akumulasi penurunan nilai sebesar Rp3.180.149.743 jika dibandingkan dengan total penyetoran modal awal Perusahaan ke PSBI.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

the claim is still in the negotiation process. Management will continue the claim through third party arbitration.

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI")

Based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders of PSBI No. 67 dated November 21, 2022 from Notary Mala Mukti S.H., LL.M., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0086182. AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 28, 2022, the Company has made a capital paid up amounted to Rp6,110,596,000, to PSBI with percentage of ownership amounting to 39.12%.

Based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders of PSBI No. 45 dated December 10, 2024, from Notary Mala Mukti S.H., LL.M., PSBI issued new shares amounting to 2,697,142 shares valued at Rp2,697,142,000, which were fully subscribed by PT Kereta Api Indonesia (Persero). Due to this transaction the Company's percentage of ownership in PSBI diluted from 39.12% into 33.36%.

As of December 31, 2024, the balance of joint venture investments or equity participation in PSBI was Rp2,930,446,257, reflecting an accumulated impairment of IDR 3,180,149,743 compared to the Company's initial capital contribution to PSBI.

Summarized financial information in respect of the Group's material joint ventures is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the venture's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

2024				
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC	2,023,700,574	1,013,799,325	638,151,172	--
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	27,289,615,525	16,958,110,367	--	(3,948,364,433)
Lain-lain/ Others	17,808,998,729	15,429,388,594	20,162,534,283	1,686,167,851
Total	50,490,123,885	33,401,298,286	20,800,685,455	(2,262,196,582)

2023				
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC	7,250,320,918	6,240,419,669	982,910,731	--
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	23,263,021,000	9,006,518,000	--	(974,135,000)
Lain-lain/ Others	10,369,454,766	3,977,008,630	6,899,090,880	227,861,229
Total	40,882,796,684	19,223,946,299	7,882,001,611	(746,273,771)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. Properti Investasi - Neto

19. Investment Properties - Net

Diukur pada Nilai Wajar	2024						Measured at Fair Value
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanah	374,082,607	--	--	--	11,247,200	385,329,807	Land
Bangunan dan Prasarana	934,280,994	2,583,380	(2,451,000)	--	224,900	934,638,274	Building and Equipment
Total	1,308,363,601	2,583,380	(2,451,000)	--	11,472,100	1,319,968,081	Total

Diukur pada Nilai Wajar	2023						Measured at Fair Value
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanah	395,144,852	--	--	(21,873,870)	811,625	374,082,607	Land
Bangunan dan Prasarana	1,583,801,714	--	(649,933,920)	--	413,200	934,280,994	Building and Equipment
Total	1,978,946,566	--	(649,933,920)	(21,873,870)	1,224,825	1,308,363,601	Total

Properti investasi Perusahaan berupa tanah, yang berlokasi di Bali, Surabaya, Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan Bangunan Grup berlokasi di Jakarta, Tangerang, Karawang, Bandung, dan Surabaya yang merupakan area komersial, kondotel dan ruko.

Penambahan properti investasi di tahun 2024 sebesar Rp2.583.380 merupakan hasil konversi atas sebagian piutang usaha WPG kepada PT Samudra Bangun Raya dengan ruko yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat (Catatan 6).

Pengurangan properti investasi Perusahaan di tahun 2024 sebesar Rp2.451.000 merupakan penjualan tanah dan bangunan di Makassar dan di Sidoarjo dengan mekanisme set off terhadap Utang kepada PT Cipta Perkasa Sejati dan PT Sarana Logistik Indonesia.

Pengurangan properti investasi WIKA Realty di tahun 2023 merupakan pembatalan pembelian proyek CBD Cileduk berdasarkan putusan BANI No. 45084/X/ARB-BANI/2022 tanggal 27 Juli 2023.

Pada tahun 31 Desember 2023, WIKA Bitumen melakukan reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap hak atas tanah Rp21.873.870 (Catatan 20).

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2024:

The Company's investment properties are land, which are located in Bali, Surabaya, Samarinda and Balikpapan. While the Group's buildings are located in Jakarta, Tangerang, Karawang, Bandung and Surabaya, which are commercial area, condotel and commercial building.

The addition of investment properties in 2024 amounting to Rp2,583,380 is the result of the conversion of part of WPG's trade receivables to PT Samudra Bangun Raya with a shophouse located in Bogor, West Java. (Note 6).

In 2024, the Company's investment property decreased by Rp2,451,000 due to the sale of land and buildings in Makassar and Sidoarjo. The transaction was carried out through a set-off mechanism against liabilities to PT Cipta Perkasa Sejati and PT Sarana Logistik Indonesia.

The decrease of investment properties WIKA Realty in 2023 is the cancellation of the purchase of the Cileduk CBD project based on BANI decision No. 45084/X/ARB-BANI/2022 dated July 27, 2023.

As of December 31, 2023, WIKA Bitumen reclassified investment property into fixed assets landrights amounting to Rp21,873,870 (Note 20).

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report on the calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2024:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas / Entities	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Sudirman Suites Residence/ Sudirman Suites Residence	282,136,800,000
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Tamansari Hive/ Tamansari Hive	183,535,200,000
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Tamansari Skylounge Tangerang (Kyriad)/ Tamansari Skylounge Tangerang (Kyriad)	88,175,000,000
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Apartemen Tamansari Semanggi/ Tamansari Semanggi Apartement	81,258,800,000
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Hotel BW La Grande/ Hotel BW La Grande	53,440,300,000
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Hotel BW Papilio/ Hotel BW Papilio	38,119,600,000
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Kantor Tamansari Hive/ Tamansari Hive Office	19,070,100,000
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Sportclub The Hills Tamansari Semarang/ Sportclub The Hills Tamansari Semarang	16,464,400,000
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Sportclub Tamansari Pesona Bali/ Sportclub Tamansari Pesona Bali	1,796,300,000
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ Tamansari Hive Office Unit	66,302,000
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Kawasan Perumahan/ Residential Area	40,786,000
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Tanah Bangunan Kantor/ Office Building Land	15,722,800
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Unit Apartemen The Wave/ The Wave Apartment Unit	12,028,000
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Unit Ruko di Bogor/ Shop House Unit in Bogor	4,480,000
Eri Andesta dan Rekan	Iqro Haikal Sulaiman S.E., MAPPI (Cert.)	13 Sep 2024/ Sep 13, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WPG	Unit Ruko Pasar Bogor/ Shop Pasar Bogor Unit	2,583,380
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land	2,211,000
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Tanah Kosong di Semarang/ Vacant Land in Semarang	1,314,400
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Tanah Kosong Tegal/ Vacant Land in Tegal	1,300,500
						764,143,228,080

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2023:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report on the calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2023:

Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas / Entities	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert.)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	WIKA Beton	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ Tamansari Hive Office Unit	65,922,700
Edi Andesta dan Rekan	Iqro Haikal Sulaiman, S.E., MAPPI (Cert.)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	18 Sep 2023/ Sep 18, 2023	WIKA Beton	Tanah Kosong/ Land	60,552,576
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Tanah Kavling dan Rumah Tipe 30/60/ Land Plot and House Unit Type 30/60	41,340,000
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert.)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	WIKA Beton	Unit Apartemen Menteng Atas/ Menteng Atas Apartment Unit	11,964,500
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert.)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	WIKA Beton	Unit Ruko Pasar Bogor/ Shop Pasar Bogor Unit	4,771,000
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert.)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	WIKA Beton	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land	2,209,000
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Toto Suharto, M.Sc., MAPPI (Cert.)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	23 Oct 2023/ Oct 23, 2023	WIKA Beton	Tanah Kavling/ Land Plot	1,185,000
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Tanah Kosong/ Land	1,018,000
						188,962,776

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti tanah adalah pendekatan pasar.

Approach that is used in determining the fair value of land property is the market approach.

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti tanah dan bangunan adalah pendekatan pendapatan, pendekatan biaya, dan pendekatan pasar.

Approaches that are used in determining the fair value of land and building properties are the income approach, the cost approach, and the market approach.

Kenaikan nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.472.100 dan Rp1.224.825 yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi Grup, dicatat pada selisih nilai wajar properti investasi pada penghasilan dan beban lain-lain (Catatan 48).

Increase in fair value for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp11,472,100 and Rp1,224,825, respectively, arising from changes in the fair value of the Group's investment properties, is recorded as the difference between the fair value of investment properties in other income and other expenses (Note 48).

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct operating expenses from investment property recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan Sewa	122,508,759	101,847,114	<i>Rental Income</i>
Beban Pokok Pendapatan	(118,738,220)	(94,535,385)	<i>Cost of Revenues</i>

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Aset Tetap - Neto

20. Fixed Assets - Net

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat						
Pemilikan Langsung						
Hak atas Tanah	4,486,233,382	1,803,672	--	(98,251,187)	(1,783,057,362)	2,606,728,505
Lahan Tambang	60,329,605	--	--	--	--	60,329,605
Bangunan	2,644,083,818	6,091,265	(6,499,163)	(152,401,912)	(942,532,550)	1,548,741,458
Prasarana	563,450,924	12,544,088	(11,780,497)	(88,411)	--	564,126,104
Perlengkapan Kantor	402,702,736	11,946,719	(2,344,891)	(21,256,187)	(233,080,514)	157,967,863
Peralatan Pabrik dan Proyek	4,519,512,485	160,112,135	(35,731,809)	(86,895,443)	(342,212,354)	4,214,785,014
Kendaraan	11,994,367	--	--	--	(1,597,719)	10,396,648
Aset Tetap dalam Pembangunan	132,759,397	138,258,343	(7,953,181)	(22,336,838)	(194,070,578)	46,657,143
	12,821,066,714	330,756,222	(64,309,541)	(381,229,978)	(3,496,551,077)	9,209,732,340
Akumulasi Deplesi						
Lahan Tambang	12,550,923	--	--	--	--	12,550,923
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	967,108,108	94,152,670	(1,483,162)	(25,405,782)	(480,300,981)	554,070,853
Prasarana	300,675,444	23,356,792	(3,267,997)	88,410	--	320,852,649
Perlengkapan Kantor	334,593,299	18,345,377	(1,003,144)	(6,648,012)	(230,085,329)	115,202,191
Peralatan Pabrik dan Proyek	3,080,041,434	187,238,455	(23,389,335)	(57,304,263)	(318,872,323)	2,867,713,968
Kendaraan	10,397,834	94,232	--	--	(1,597,719)	8,894,347
	4,705,367,042	323,187,526	(29,143,638)	(89,269,647)	(1,030,856,352)	3,879,284,931
Nilai Buku	8,115,699,672					5,330,447,409
2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Hak atas Tanah	4,472,294,582	2,153,930	--	11,784,870	4,486,233,382	
Lahan Tambang	60,329,605	--	--	--	60,329,605	
Bangunan	2,637,064,111	3,292,625	--	3,727,082	2,644,083,818	
Prasarana	549,717,730	11,168,228	--	2,564,966	563,450,924	
Perlengkapan Kantor	354,108,122	44,330,339	(1,311,539)	5,575,814	402,702,736	
Peralatan Pabrik dan Proyek	4,399,526,260	65,502,747	(10,666,707)	65,150,185	4,519,512,485	
Kendaraan	12,379,587	--	(385,220)	--	11,994,367	
Aset Tetap Dalam Pembangunan	93,590,139	51,256,884	(74,230)	(12,013,396)	132,759,397	
	12,579,010,136	177,704,753	(12,437,696)	76,789,521	12,821,066,714	
Akumulasi Deplesi						
Lahan Tambang	12,196,122	354,801	--	--	12,550,923	
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	860,585,184	106,312,648	--	210,276	967,108,108	
Prasarana	267,885,581	32,789,863	--	--	300,675,444	
Perlengkapan Kantor	312,846,708	22,696,713	(950,122)	--	334,593,299	
Peralatan Pabrik dan Proyek	2,808,977,086	223,141,481	(8,203,370)	56,126,237	3,080,041,434	
Kendaraan	10,685,759	97,294	(385,219)	--	10,397,834	
	4,273,176,440	385,392,800	(9,538,711)	56,336,513	4,705,367,042	
Nilai Tercatat	8,305,833,696				8,115,699,672	

Aset tetap digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Grup.

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan			Cost of Revenues
(Catatan 45)	304,747,917	347,253,410	(Note 45)
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative
(Catatan 47)	18,439,609	38,139,390	Expenses (Note 47)
	323,187,526	385,392,800	

Per 31 Desember 2024, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan harga jual sebesar Rp2.052.896 dengan nilai buku bersih sebesar Rp358.205. Atas transaksi penjualan aset ini, Perusahaan memperoleh keuntungan penjualan aset sebesar Rp1.694.691 (Catatan 48).

Fixed assets are used to support the Group's operational activities.

Depreciation and depletion expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

As of December 31, 2024, the Group sold fixed assets at a selling price of Rp2,052,896 with a net book value of Rp358,205. From this asset sale transaction, the Group obtained a gain on the sale of assets of Rp1,694,691 (Note 48).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan laporan penilai Independen yaitu KJPP Rizky Djunaedy dan Rekan, dengan KJPP Laporan No.00322/2.0017-00/PP/03/0362/1/X/2024 pada tanggal 23 Oktober 2024 dengan pendekatan nilai pasar sebesar Rp72.087.440 yang bertujuan untuk memberikan nilai pasar dan nilai likuidasi dari aset yang dinilai guna rencana penjualan aset, yaitu mesin dan peralatan pabrik majalengka milik WIKON dengan nilai buku sebesar Rp44.110.042 dan penilaian pabrik fabrikasi baja dengan tanah seluas 56.875 meter persegi dan bangunan 30.505 meter persegi yang terdiri dari 51 SHGB atas nama Perusahaan dengan nilai pasar sebesar Rp228.075.062 dan nilai buku sebesar Rp223.796.124. Aset tetap yang tersedia untuk dijual direklasifikasi ke aset lain-lain (Catatan 25).

Pada tahun 2024, WIKA Gedung mereklasifikasi perlengkapan kantor menjadi aset takberwujud sebesar Rp13.412.687 (Catatan 24).

Berdasarkan Keputusan Direksi Diluar Rapat No. MJ.01.00/WIK.A.DIR.00071/2023, terkait dengan program restrukturisasi pinjaman WIKA IKON, para Pemegang Saham menyetujui penjualan aset tetap melalui mekanisme lelang. Pada tahun 2023, WIKA IKON melakukan penjualan aset dengan harga jual sebesar Rp2.098.100 dan nilai buku bersih sebesar Rp2.898.985. Atas transaksi penjualan aset ini, WIKA IKON mencatat kerugian penjualan aset sebesar Rp800.886 yang dicatat pada beban lain lain (Catatan 48).

Pada tahun 2023, WIKA Gedung melakukan reklasifikasi aset tetap hak atas tanah menjadi Tanah untuk Pengembangan sebesar Rp10.089.000 (Catatan 16).

Pada tahun 2023, WIKA Beton melakukan reklasifikasi aset lain-lain aset hak guna menjadi aset tetap peralatan dan bangunan neto masing-masing sebesar Rp7.476.577 dan Rp1.191.561 (Catatan 25).

Pada tahun 2023, WIKA Bitumen melakukan reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap hak atas tanah Rp21.873.870 (Catatan 19).

Aset tetap Grup kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.017.825.517 dan Rp989.128.080.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the report of an independent appraiser, namely KJPP Rizky Djunaedy and Partners, with KJPP Report No.00322/2.0017-00/PP/03/0362/1/X/2024 on October 23, 2024 with a market value amounting to Rp72,087,440 approach which aims to provide market value and liquidation value of the assets assessed for the asset sales plan, namely Majalengka factory machinery and equipment owned by WIKON with book value of Rp44,110,042 and the assessment of a steel fabrication factory with a land area of 56,875 square meters and a building of 30,505 square meters consisting of 51 SHGB in the name of the Company with a market value of Rp228,075,062 and a book value of Rp223,796,124. Fixed assets available for sale are reclassified to other assets (Note 25).

On 2024, WIKA Gedung reclassified office equipment into intangible assets amounting to Rp13,412,687 (Note 24).

Based on the Board of Directors' Decision Outside the Meeting No. MJ.01.00/WIK.A.DIR.00071/2023, related to WIKA IKON's loan restructuring program, Shareholders approve the sale of fixed assets through an auction mechanism. For the year 2023, WIKA IKON sold assets with a selling price of Rp2,098,100 and a net book value of Rp2,898,985. Due to this asset sale transaction, WIKA IKON recorded a loss on sales of assets amounting to Rp800,886 which recorded in other expenses (Note 48).

On 2023, WIKA Gedung reclassified fixed assets landrights into Land for Development amounting to Rp10,089,000 (Note 16).

On 2023, WIKA Beton reclassified others asset right-of-use assets into net fixed assets equipment and buildings amounting to Rp7,476,577 and Rp1,191,561 (Note 25).

On 2023, WIKA Bitumen reclassified investment property into fixed assets landrights amounting to Rp21,873,870 (Note 19).

Fixed assets except land of the Group are insured fire risk and other risks with PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with insurance coverage as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp2,017,825,517 and Rp989,128,080, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif sebesar masing-masing Rp19.888.909 Rp31.105.162, dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 25).

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Aset tetap dalam pembangunan atas bangunan, peralatan proyek dan pabrik, dan prasarana merupakan pembangunan pabrik baru milik Perusahaan, WIKA Realty, WIKA Beton, WIKA IKON, dan WIKA Bitumen dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Hak atas Tanah	29,835,804	33,107,431	<i>Landrights</i>
Peralatan Pabrik dan Proyek	16,821,339	26,880,015	<i>Project and Plant Equipment</i>
Lahan Tambang	--	8,435,245	<i>Mining</i>
Bangunan	--	64,336,706	<i>Buildings</i>
Total	46,657,143	132,759,397	Total

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan progres sebesar 95%, adalah bangunan yang diestimasikan akan selesai pada 3 bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan WIKA Beton pada tanggal 31 Desember 2024 antara lain perlengkapan kantor 97%, tanah 84%, tambang 26%, bangunan 92%, dan peralatan 68%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan WIKA IKON pada tanggal 31 Desember 2024 dengan progres sebesar, antara lain bangunan 98,9%. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp367.395.888.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

As of December 31, 2024 and 2023 the carrying amount of fixed assets discontinued from active use amounted to Rp19,888,909 and Rp31,105,162, respectively, are recorded as other assets (Note 25).

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on fixed assets of the Group.

Fixed assets under construction of buildings, project and plant equipment, and infrastructure pertains to the construction of new factory of the Company, WIKA Realty, WIKA Beton, WIKA IKON and WIKA Bitumen with details as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Hak atas Tanah	29,835,804	33,107,431	<i>Landrights</i>
Peralatan Pabrik dan Proyek	16,821,339	26,880,015	<i>Project and Plant Equipment</i>
Lahan Tambang	--	8,435,245	<i>Mining</i>
Bangunan	--	64,336,706	<i>Buildings</i>
Total	46,657,143	132,759,397	Total

Percentage completion of the Company's fixed assets under construction as of December 31, 2024 with progress 95% are buildings that were estimated to be completed within 3 months. There are no obstacles in completing the construction of the fixed assets.

The percentage of completion of fixed assets under construction WIKA Beton as of December 31, 2024 includes office equipment 97%, land 84%, mine 26%, building 92% and plant equipment 68%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

Percentage completion of WIKA IKON's fixed assets under construction as of December 31, 2024 consists of building 98.9%. There are no obstacles in completing the construction of the fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has property, plant and equipment with acquisition cost that had been fully depreciated and still in use amounting to Rp367,395,888, respectively.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Aset Kerja Sama Operasi

21. Assets of Joint Operation

2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	462,983,670	--	--	Building
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	195,144,427	10,846,233	--	Building
Total	267,839,243			Total

2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	1,023,706,760	--	(560,723,090)	Building
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	103,401,234	115,106,656	(23,363,463)	Building
Total	920,305,526			Total

Aset kerja sama operasi adalah milik WIKA Realty, WIKA Gedung, dan WEGE SP.

- Aset kerja sama operasi milik WIKA Realty merupakan aset bersama atas kerjasama operasi proyek Tamansari Jivva yang terletak di daerah Klungkung, Bali dengan PT Dwa Investama.
- Bangunan Sarinah merupakan aset kerjasama dengan PT Sarinah (Persero). Perjanjian Kerjasama ditetapkan berdasarkan Berita Acara Pengelolaan Obyek Build Operate Transfer Transformasi Gedung Sarinah No. Wika Realty KU.02.03/A.DIR.WR.2896/2022 dan No. Sarinah 016/DIREKSI/BA/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022. Bangunan tersebut terletak di Gedung Sarinah, Jakarta Pusat.

Berdasarkan Akta No.112 tanggal 11 Desember 2023 dibuat dihadapan Notaris Charles Hermawan, PT Sarinah (Persero) menggunakan hak opsi untuk mengakhiri kerja sama dengan nilai pengakhiran sebesar Rp644.813.300.

- Aset kerja sama operasi bangunan milik WIKA Gedung terdiri dari:
 - a. Hotel D'Braga yang terletak di atas tanah HGB No. 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m² di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, dimana pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara WIKA Gedung dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, Guna, Serah Build, Operate and Transfer (BOT) yang telah diaktaskan dengan Akta No.1 tanggal 10 Maret 2016 oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta.

Assets of joint operation belong to WIKA Realty, WIKA Gedung, and WEGE SP.

- Assets of joint operation owned by WIKA Realty are joint assets for the joint operation of the Tamansari Jivva project located in the Klungkung area, Bali with PT Dwa Investama.
- The Sarinah building is an asset in collaboration with PT Sarinah (Persero). The Cooperation Agreement is stipulated based on the Minutes of Management of the Build Operate Transfer Transformation Object of the Sarinah Building No. Wika Realty KU.02.03/A.DIR.WR.2896/2022 and No. Sarinah 016/DIREKSI/BA/VIII/2022 dated August 1, 2022. The building is located in the Sarinah Building, Central Jakarta.

Based on Deed No. 112 dated December 11, 2023 made before Notary Charles Hermawan, PT Sarinah (Persero) exercised the option right to terminate the collaboration with a termination value of Rp644,813,300.

- Asset of joint operation building owned by WIKA Gedung consists of:
 - a. D'Braga Hotel which located on HGB land No. 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, whereas the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate and Transfer (BOT) agreement which was notarized with Deed No.1 dated March 10, 2016 by Yunita Permatasari S.H., Notary in Jakarta.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- b. Bangunan Graha Mantap merupakan aset kerjasama operasi antara WSP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendeklasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019. Bangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m², dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta.
- c. Bangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit yang merupakan aset kerjasama WIKA Gedung dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC") berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 (SPK). Bangunan tersebut terletak di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (Catatan 53).

22. Goodwill

	2024 dan/ and 2023				
	Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i>	Goodwill	Penurunan Nilai <i>Goodwill/ Goodwill Impairment</i>	Goodwill Neto/ <i>Goodwill Net</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA Rekon	21,395,496	8,834,291	12,561,205	(7,714,153)	4,847,052
Total	21,395,496	8,834,291	12,561,205	(7,714,153)	4,847,052

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai *goodwill* telah memadai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

23. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20% dan dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)**

- b. *Building Graha Mantap is an asset of joint cooperation between WSP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 dated August 2, 2019. The building was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta.*
- c. *The Pertamina Mandalika International Street Circuit building which represent a collaboration asset WIKA Gedung with PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC") based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021. The building is located at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (Note 53).*

22. Goodwill

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries net of accumulated impairment.

Based on the impairment test which had been conducted, the Management believes that impairment on goodwill is adequate as of December 31, 2024 and 2023.

23. Other Long-term Investments

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, and recorded as a financial asset measured at fair value through profit or loss, with the following details:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2024		Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
			(%)	Rp		
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Infrastruktur Jalan Tol/ <i>Toll Road Infrastructure</i>	18.29	655,200,000	--	(500,000)	654,700,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	Pembangunan dan Pengusahaan Jalan Tol/ <i>Construction and Development Of Toll Road</i>	16.56	238,000,000	--	--	238,000,000
PT Bandara Internasional Batam	Pengelolaan Kegiatan Bandar Udara/ <i>Airport Activities Management</i>	19.00	113,000,000	--	6,000,000	119,000,000
PT Karya Logistik Nusantara	Logistik/ <i>Logistic</i>	13.95	15,000,000	--	--	15,000,000
PT Jasamarga Bali Tol	Infrastruktur Jalan Tol/ <i>Toll Road Infrastructure</i>	0.40	3,800,000	--	--	3,800,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Industri Petrokimia/ <i>Petrochemical Industry</i>	0.11	2,425,732	--	--	2,425,732
PT Jasamarga Akses Patimban	Infrastruktur Jalan Tol/ <i>Toll Road Infrastructure</i>	0.88	1,500,000	--	--	1,500,000
PT Air Minum Indonesia	Pengelolaan Air Minum/ <i>Drinking Water Management</i>	14.00	140,000	--	--	140,000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	Pengusahaan Jalan Tol/ <i>Toll Road Concession</i>	10.00	609,600	--	(609,600)	--
Total			1,029,675,332	--	4,890,400	1,034,565,732

Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2023		Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
			(%)	Rp		
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Infrastruktur Jalan Tol/ <i>Toll Road Infrastructure</i>	18.29	656,100,000	--	(900,000)	655,200,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	Pembangunan dan Pengusahaan Jalan Tol/ <i>Construction and Development Of Toll Road</i>	16.56	237,000,000	--	1,000,000	238,000,000
PT Bandara Internasional Batam	Pengelolaan Kegiatan Bandar Udara/ <i>Airport Activities Management</i>	19.03	110,469,610	--	2,530,390	113,000,000
PT Karya Logistik Nusantara	Logistik/ <i>Logistic</i>	17.65	--	15,000,000	--	15,000,000
PT Jasamarga Bali Tol	Infrastruktur Jalan Tol/ <i>Toll Road Infrastructure</i>	0.40	3,800,000	--	--	3,800,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Industri Petrokimia/ <i>Petrochemical Industry</i>	0.11	2,425,732	--	--	2,425,732
PT Jasamarga Akses Patimban	Infrastruktur Jalan Tol/ <i>Toll Road Infrastructure</i>	5.00	--	1,500,000	--	1,500,000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	Pengusahaan Jalan Tol/ <i>Toll Road Concession</i>	10.00	609,600	--	--	609,600
PT Air Minum Indonesia	Pengelolaan Air Minum/ <i>Drinking Water Management</i>	14.00	140,000	--	--	140,000
Total			1,010,544,942	16,500,000	2,630,390	1,029,675,332

Berikut tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar investasi jangka panjang lainnya berdasarkan penilai Iskandar dan Rekan dengan Patner Radithe Pramudito, S.E., M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) pada tanggal 31 Desember 2024:

Tanggal Laporan/ Report date	Tanggal Penilaian/ Valuation date	Entitas/ Entities	Nilai Wajar/ Fair Value
23 Des 2024/ Dec 23, 2024	31 Okt 2024/ Oct 31, 2024	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	654,700,000
23 Des 2024/ Dec 23, 2024	31 Okt 2024/ Oct 31, 2024	PT Bandara Internasional Batam	119,000,000

Berikut tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar investasi jangka panjang lainnya berdasarkan penilai Iskandar dan Rekan dengan Patner Radithe Pramudito, S.E., M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) pada tanggal 31 Desember 2023:

Tanggal Laporan/ Report date	Tanggal Penilaian/ Valuation date	Entitas/ Entities	Nilai Wajar/ Fair Value
25 Mar 2024/ Mar 25, 2024	30 Nov 2023/ Nov 30, 2023	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	655,200,000
28 Mar 2024/ Mar 28, 2024	30 Nov 2023/ Nov 30, 2023	PT Citra Marga Lintas Jabar	238,000,000
25 Mar 2024/ Mar 25, 2024	30 Nov 2023/ Nov 30, 2023	PT Bandara Internasional Batam	113,000,000

The following is the date of the appraisal report in determining the fair value of other long-term investments based on appraiser Iskandar dan Rekan with Partner Radithe Pramudito, S.E., M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) as of December 31, 2024:

The following is the date of the appraisal report in determining the fair value of other long-term investments based on appraiser Iskandar dan Rekan with Partner Radithe Pramudito, S.E., M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) as of December 31, 2023:

Tanggal Laporan/ Report date	Tanggal Penilaian/ Valuation date	Entitas/ Entities	Nilai Wajar/ Fair Value
25 Mar 2024/ Mar 25, 2024	30 Nov 2023/ Nov 30, 2023	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	655,200,000
28 Mar 2024/ Mar 28, 2024	30 Nov 2023/ Nov 30, 2023	PT Citra Marga Lintas Jabar	238,000,000
25 Mar 2024/ Mar 25, 2024	30 Nov 2023/ Nov 30, 2023	PT Bandara Internasional Batam	113,000,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Metode yang digunakan untuk pendekatan pendapatan adalah metode diskonto untuk pendapatan mendatang dan metode yang digunakan untuk pendekatan pasar adalah metode menghitung nilai dengan rasio penilaian dari perusahaan pembanding yang sahamnya telah memiliki nilai pasar.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda yang bergerak dalam bidang jasa berupa pengusahaan jalan tol Balikpapan - Samarinda, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama bergerak dalam bidang produksi produk aromatik dan bahan bakar minyak. Kepemilikan saham di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ini merupakan hasil konversi atas piutang Perusahaan di Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

PT Citra Marga Lintas Jabar

PT Citra Marga Lintas Jabar yang bergerak dalam bidang jasa berupa jalan tol, yang meliputi penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia yang bergerak dalam bidang Sistem Penyediaan Air Minum yang meliputi kegiatan kelembagaan, pendanaan, dan perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang terkait langsung dengan kegiatan usaha utama PT Air Minum Indonesia.

PT Bandara International Batam

PT Bandara International Batam bergerak dalam bidang pengembangan, pengoperasian dan pengelolaan bandar udara di bawah Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The method used for the income approach is the discount method for future income, and the method used for the market approach is the method of calculating the value with the valuation ratio of the comparison company whose shares already have market value.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda is engaged in the form of concession Balikpapan - Samarinda, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business in accordance with the legal provisions of the legislation.

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama is engaged in the production of aromatic products and fuel oil. Shareholding in PT Trans Pacific Petrochemical Indotama represents the conversion of receivables of the Company in Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol is engaged in toll concession Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other business.

PT Citra Marga Lintas Jabar

PT Citra Marga Lintas Jabar, is engaged in toll road services, which includes implementing toll road projects, investing and supporting services in other toll road sectors based on applicable legal provisions, as well as conducting business in other fields related to toll road operation.

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia is engaged in Water Supply System which includes institutional, financial and technical planning, construction, operation and maintenance as well as other businesses that are directly related to its main business activity of PT Air Minum Indonesia.

PT Bandara International Batam

PT Bandara International Batam is engaged in the development, operation and management of airports under the Indonesian Standard Classification of Business Fields.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Jasamarga Gedebage Cilacap

PT Jasamarga Gedebage Cilacap bergerak dalam bidang usaha jalan tol, meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

PT Jasamarga Akses Patimban

PT Jasamarga Akses Patimban bergerak dalam bidang infrastruktur jalan tol.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jasamarga Akses Patimban No. 32 tanggal 16 Januari 2023 dari Notaris Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn. di Jakarta. Perusahaan melakukan penempatan saham sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasamarga Akses Patimban No. 16 tanggal 27 Desember 2024 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. di Jakarta. Para pemegang saham lain melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ke PT Jasamarga Akses Patimban sebesar Rp40.222.000.

Atas transaksi ini persentase kepemilikan Perusahaan di PT Jasamarga Akses Patimban terdilusi dari sebesar 5,00% menjadi 0,88%.

PT Karya Logistik Nusantara

PT Karya Logistik Nusantara bergerak dalam bidang usaha logistik.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Karya Logistik Nusantara No. 12 tanggal 2 Februari 2023 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-0011167.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 10 Februari 2023. Perusahaan melakukan penempatan saham sebesar Rp15.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Karya Logistik Nusantara No. 55 tanggal 2 Juli 2024 dari Jimmy Tanal, SH., M.Kn., di Jakarta. Para pemegang saham lain melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ke PT Karya Logistik Nusantara sebesar Rp22.500.000.

Atas transaksi ini persentase kepemilikan Perusahaan di PT Karya Logistik Nusantara terdilusi dari sebesar 17,65% menjadi 13,95%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Jasamarga Gedebage Cilacap

PT Jasamarga Gedebage Cilacap is engaged in toll road business, covering funding, engineering planning, construction, operation and maintenance of toll roads.

PT Jasamarga Akses Patimban

PT Jasamarga Access Patimban operates in the toll road infrastructure sector.

Based on the Deed of Establishment of PT Jasamarga Akses Patimban No. 32 dated January 16, 2023 from Notary Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn. in Jakarta. The company placed shares amounting to Rp1,500,000.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jasamarga Akses Patimban No. 16 dated December 27, 2024, by Notary Rina Utami Djauhari, S.H. in Jakarta. Other shareholders increased the issued and paid-up capital to PT Jasamarga Akses Patimban by Rp40,222,000.

Due to this transaction the Company's percentage of ownership in PT Jasamarga Akses Patimban is 5.00% was diluted to 0.88%.

PT Karya Logistik Nusantara

PT Karya Logistik Nusantara is engaged logistics.

Based on the Deed of Establishment of PT Karya Logistik Nusantara No. 12 dated February 2, 2023 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn., in Jakarta and has received Notification of Changes in the Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0011167.AH.01.01.TAHUN 2023 dated February 10, 2023. The Company will issue shares amounting Rp15,000,000.

Based on the Deed Meeting of Shareholders of PT Karya Logistik Nusantara No. 55 dated July 2, 2024, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., in Jakarta. Other shareholders increased the issued and paid-up capital to PT Karya Logistik Nusantara by Rp22,500,000.

Due to this transaction the Company's percentage of ownership in PT Karya Logistik Nusantara is 17.65% was diluted to 13.95%.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

24. Aset Takberwujud

24. Intangible Assets

	2024					Acquisition Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						
Hak Pengusahaan						
Jalan Tol - Seksi 1 (Catatan 53)	4,498,087,158	--	--	--	4,498,087,158	Concession Rights - Toll Section 1 (Note 53)
Pengelolaan Air	--	--	--	1,754,265,862	1,754,265,862	Water Treatment Trademark
Merek Dagang	114,830,544	--	(1,400,000)	--	113,430,544	Software
Perangkat Lunak	95,007,067	12,020,214	--	17,579,304	124,606,585	Patent
Hak Paten	188,000,000	--	--	--	188,000,000	
Aset Takberwujud dalam Pembangunan						
Hak Pengusahaan dalam Penyelesaian - Seksi 2 (Catatan 53)	1,792,457,340	940,484,813	--	--	2,732,942,153	Intangible Asset Under Development Concession Rights - Toll Section 2 (Note 53)
Pengelolaan Air (Catatan 53)	1,080,672,379	673,593,483	--	(1,754,265,862)	--	Water Treatment (Note 53)
	7,769,054,488	1,626,098,510	(1,400,000)	17,579,304	9,411,332,302	
Akumulasi Amortisasi						
Hak Pengusahaan						
Jalan Tol - Seksi 1 (Catatan 53)	81,629,362	36,857,855	--	--	118,487,217	Accumulated Amortization Concession Rights - Toll Section 1 (Note 53)
Pengelolaan Air	--	2,101,097	--	--	2,101,097	Water Treatment
Perangkat Lunak	31,727,580	23,820,156	--	4,166,617	59,714,353	Software
Hak Paten	53,843,516	38,422,417	--	--	92,265,933	Patent
	167,200,458	101,201,525	--	4,166,617	272,568,600	
Nilai Tercatat	7,601,854,030				9,138,763,702	Carrying Value
2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan						
Hak Pengusahaan						
Jalan Tol (Catatan 53)	4,498,087,158	--	--	4,498,087,158		Acquisition Cost Concession Rights - Toll Section 1 (Note 53)
Merek Dagang	114,830,544	--	--	114,830,544		Trademark
Perangkat Lunak	28,033,493	66,973,574	--	95,007,067		Software
Hak Paten	188,000,000	--	--	188,000,000		Patent
Aset Takberwujud dalam Pembangunan						
Hak Pengusahaan dalam Penyelesaian - Seksi 2 (Catatan 52)	1,315,723,497	476,733,843	--	1,792,457,340		Intangible Assets Under Development Concession Rights - Toll Section 2 (Note 53)
Pengelolaan Air (Catatan 53)	403,016,506	677,655,873	--	1,080,672,379		Water Treatment
	6,547,691,198	1,221,363,290	--	7,769,054,488		
Akumulasi Amortisasi						
Hak Pengusahaan						
Jalan Tol - Seksi 1 (Catatan 53)	35,537,919	46,091,443	--	81,629,362		Accumulated Amortization Concession Rights - Toll Section 1 (Note 53)
Perangkat Lunak	28,001,675	3,725,905	--	31,727,580		Software
Hak Paten	--	53,843,516	--	53,843,516		Patent
	63,539,594	103,660,864	--	167,200,458		
Nilai Tercatat	6,484,151,604			7,601,854,030		Carrying Value

Pada tahun 2024, WIKA Gedung mereklasifikasi perlengkapan kantor (Catatan 20) menjadi aset takberwujud sebesar Rp13.412.687.

Merek dagang yang dimiliki oleh Winner terdiri atas WIKA Solar Water Heater (SWH) dan perjanjian jaringan distribusi ke seluruh Indonesia.

Hak paten yang dimiliki oleh WIKA Bitumen dengan Sertifikat Paten Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor IDP00007529 merupakan paten atas proses pemurnian aspal buton sistem umpan-balik dengan solid separator dan dryer yang disempurnakan. Perlindungan Paten tersebut diberikan untuk 20 tahun terhitung sejak tanggal penerimaan yaitu tanggal 3 Desember 2018.

On 2024, WIKA Gedung reclassified office equipment (Note 20) into intangible assets amounting to Rp13,412,687.

Trademark of Winner consists of WIKA Solar Water Heater (SWH) and agreement distribution channels throughout Indonesia.

The patent owned by WIKA Bitumen with a Patent Certificate from the Ministry of Law and Human Rights Number IDP00007529 is a patent for the buton asphalt purification process with a feedback system with an improved solid separator and dryer. Patent protection is granted for 20 years from the date of filing, which is December 3, 2018.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp101.201.525 dan Rp103.660.864 yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan (Catatan 45).

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Amortization expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp101,201,525 and Rp103,660,864, respectively, which are allocated to cost of revenues (Note 45).

25. Aset Lain-lain

a. Aset Lancar Lain-lain

Aset Lancar Lain-lain merupakan aset tersedia untuk dijual, yaitu pabrik di Balaraja dengan tanah seluas 56.875 meter persegi sebesar Rp267.906.166 milik WIKON, yang direncanakan akan dijual (Catatan 20).

b. Aset Tidak Lancar Lain-lain

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Hak Guna-Bersih	476,372,115	668,176,636	<i>Right-of-Use Assets-Net</i>
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	93,664,952	33,192,835	<i>Restricted Funds</i>
Beban Ditangguhkan	27,545,490	20,634,525	<i>Deferred Expenses</i>
Peralatan dan Perlengkapan Operasional	25,966,288	30,612,551	<i>Operating Equipment and Supplies</i>
Aset Tidak Digunakan	19,888,909	31,105,162	<i>Unused Asset</i>
Beban Tangguhan Sukuk Mudharabah	6,724,030	10,187,686	<i>Sukuk Mudharabah Deferred Expenses</i>
Retensi Bank	--	11,355,681	<i>Bank Retention</i>
Lain-lain	27,989,439	33,482,263	<i>Others</i>
Total	678,151,223	838,747,339	Total

- Aset Hak Guna

Mutasi aset hak guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

25. Other Assets

a. Other Current Assets

Other Current Assets is assets available for sale, is factory assets in Balaraja with a land area of 56,875 square meters amounting to Rp267,906,166 on behalf of WIKON, which are planned to be sold (Note 20).

b. Other Non Current Assets

- Right-of-use Assets

The movements of right-of-use assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance		Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiary	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						
Tanah	638,301,602	2,275,360	--	(240,324,434)	400,252,528	<i>Acquisition Cost</i>
Peralatan	128,838,269	--	--	--	128,838,269	<i>Land</i>
Bangunan	93,746,964	7,748,257	--	--	101,495,221	<i>Equipment</i>
	860,886,835	10,023,617	--	(240,324,434)	630,586,018	<i>Buildings</i>
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	64,483,958	28,228,262	--	(92,712,220)	--	<i>Accumulated Depreciation</i>
Peralatan	98,811,920	17,747,928	--	--	116,559,848	<i>Land</i>
Bangunan	29,414,321	8,239,734	--	--	37,654,055	<i>Equipment</i>
	192,710,199	54,215,924	--	(92,712,220)	154,213,903	<i>Building</i>
Nilai Tercatat	668,176,636				476,372,115	<i>Carrying Value</i>

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						
Tanah	629,663,807	8,637,795	--	--	638,301,602	Land
Peralatan	192,441,083	--	--	(63,602,814)	128,838,269	Equipment
Bangunan	94,288,398	860,403	--	(1,401,837)	93,746,964	Buildings
	<u>916,393,288</u>	<u>9,498,198</u>	--	<u>(65,004,651)</u>	<u>860,886,835</u>	
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	48,889,654	15,594,304	--	--	64,483,958	Land
Peralatan	130,994,919	23,943,238	--	(56,126,237)	98,811,920	Equipment
Bangunan	22,230,840	7,393,757	--	(210,276)	29,414,321	Building
	<u>202,115,413</u>	<u>46,931,299</u>	--	<u>(56,336,513)</u>	<u>192,710,199</u>	
Nilai Tercatat	<u>714,277,875</u>				<u>668,176,636</u>	Carrying Value

Aset hak guna tanah merupakan sewa Hotel Grand Inna Kuta (GIK), Inna Sindhu Bali Beach, dan Inaya Putri Bali, milik HIPRO, dengan jangka waktu 20 - 33 tahun.

Sejak 14 November 2024, HIPRO tidak dikonsolidasi lagi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (Catatan 1.e)

Aset hak guna tanah dan bangunan KSO Laswi merupakan aset bersama atas kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia yang menjadi kawasan bisnis terletak di Jalan Laswi, Kelurahan Kacapiring, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat.

WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset hak guna peralatan dan bangunan pada tahun 2023 menjadi aset tetap berupa peralatan dan bangunan masing-masing sebesar Rp7.476.577 dan Rp1.191.561 (Catatan 20).

- Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan perizinan.
- Peralatan dan perlengkapan operasional yang digunakan untuk operasional hotel yang antara lain terdiri dari sendok, garpu, piring, gelas, cangkir dan sejenisnya serta linen.
- Aset tidak digunakan merupakan alat proyek yang sudah tidak digunakan dan masih memiliki nilai manfaat.
- Retensi bank merupakan dana milik WIKA Realty yang ditahan oleh bank karena belum selesaiya pengurusan sertifikat.
- Dana yang dibatasi penggunaannya WIKA Beton merupakan rekening giro yang penggunaannya dibatasi oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk terkait dengan pinjaman terhadap fasilitas Pembiayaan Investasi iB (Catatan 37).

Right-of-use assets land represent the land lease of Hotel Grand Inna Kuta (GIK), Inna Sindhu Bali Beach and Inaya Putri Bali, belongs to HIPRO, with period of 20 - 33 years.

Since November 14, 2024, HIPRO no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements (Note 1.e).

The land and building use rights assets of KSO Laswi are joint assets in collaboration with PT Kereta Api Indonesia which is a business area located on Jalan Laswi, Kacapiring Village, Batununggal, Bandung City, West Java.

WIKA Beton reclassified right-of-use assets plant equipment and building in 2023 into fixed assets in the form of equipment and building amounting to Rp7,476,577 and Rp1,191,561 (Note 20).

- Deferred expenses represent costs incurred for the development areas of WIKA Realty that are still in the process for preparation and administration.
- Operational equipment and supplies used for hotel operations which include spoons, forks, plates, glasses, cups and the like as well as linen.
- Unused assets are project tools that are no longer in use and still have value benefits.
- Bank retention is a fund belong to WIKA Realty held by bank due to the completion of the certificate management.
- WIKA Beton's restricted fund is a current account whose use is restricted by PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to loans to the iB Investment Financing facility (Note 37).

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Beban tangguhan sukuk mudharabah merupakan biaya emisi yang timbul dari penerbitan sukuk mudharabah (Catatan 38) dan akan diamortisasi secara garis lurus.

26. Pinjaman Jangka Pendek

Rincian pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*
Pihak Ketiga/ *Third Parties*

Total

Rincian pinjaman jangka pendek berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company

Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)

	2024	2023
	Rp	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	7,880,464,757
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	1,500,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	990,000,000
Lembaga Pembinaan Eksport Indonesia - <i>Indonesia Eximbank</i>	--	734,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	500,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	258,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	155,000,000
Sub Total	--	12,017,464,757

Pihak Ketiga/ Third Parties

	2024	2023
	Rp	Rp
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	--	1,475,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	--	982,067,514
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	750,000,000
PT Bank DKI	--	708,226,347
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	524,964,527
PT Indonesia Infrastructure Finance	--	500,000,000
PT Bank ICBC Indonesia	--	90,000,000
PT Bank Danamon Tbk	--	43,597,101
Sub Total	--	5,073,855,489
Sub Total	--	17,091,320,246

Entitas Anak/ Subsidiaries

Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95,000,000	94,687,474
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	55,000,000	117,500,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	29,832,000
Sub Total	350,000,000	242,019,474

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bank DKI	203,143,727	243,190,579
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	36,603,913
Sub Total	203,143,727	279,794,492
Sub Total	553,143,727	521,813,966
Total	553,143,727	17,613,134,212

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Sukuk mudharabah deferred expenses represent issuance costs arising from the issuance of sukuk mudharabah (Note 38) and will be amortized on a straight-line basis.

26. Short-term Loan

Details of short-term loan to related parties and third parties are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	350,000,000	12,259,484,231
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	203,143,727	5,353,649,981
Total	553,143,727	17,613,134,212

The details of short-term loans based on creditors are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company		
Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	7,880,464,757
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	1,500,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	990,000,000
Lembaga Pembinaan Eksport Indonesia - <i>Indonesia Eximbank</i>	--	734,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	500,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	258,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	155,000,000
Sub Total	--	12,017,464,757
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	--	1,475,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	--	982,067,514
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	750,000,000
PT Bank DKI	--	708,226,347
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	524,964,527
PT Indonesia Infrastructure Finance	--	500,000,000
PT Bank ICBC Indonesia	--	90,000,000
PT Bank Danamon Tbk	--	43,597,101
Sub Total	--	5,073,855,489
Sub Total	--	17,091,320,246
Entitas Anak/ Subsidiaries		
Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95,000,000	94,687,474
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	55,000,000	117,500,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	29,832,000
Sub Total	350,000,000	242,019,474
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank DKI	203,143,727	243,190,579
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	36,603,913
Sub Total	203,143,727	279,794,492
Sub Total	553,143,727	521,813,966
Total	553,143,727	17,613,134,212

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan

Pinjaman jangka pendek Perusahaan telah di restrukturisasi menjadi pinjaman jangka panjang (Catatan 37) berdasarkan Akta Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi No.9 tanggal 23 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta.

WIKA Beton

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2024, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No.CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp700.000.000 dan Fasilitas Non-Cash Loan sebesar Rp1.400.000.000, dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2024 sampai dengan 10 Juni 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 6, 11, dan 20).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 300%; dan
- *Debt security cover ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp56.687.474.

Pembayaran fasilitas utang bank yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp76.272.452 dan nihil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 6 Juni 2024, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.04/064-3/SP3/CB2.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company

The Company's short-term loans have been restructured into long-term loans (Note 37) based on the Deed of Addendum Agreement and Restatement of Credit Agreement for Restructuring Purposes No. 9 dated January 23, 2024 made in presence of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta.

WIKA Beton

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 7, 2024, WIKA Beton has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No.CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024 for the provision of credit facilities consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp700,000,000, Non-Cash Loan Facility amounting to Rp1,400,000,000, with interest rate at 8.00% - 8.25% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2024 until June 10, 2025.

The loan is guaranteed by receivables, inventories, land and building (Notes 6, 11 and 20).

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio of at least 100%;*
- *Debt to equity ratio maximum of 300%; and*
- *Debt security cover ratio of at least 100%.*

As of December 31, 2024, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp56,687,474, respectively.

Payments made for bank loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp76,272,452 and nil, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On June 6, 2024, WIKA Beton entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly based on the facility agreement No.04/064-3/SP3/CB2.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas kredit yang diberikan berupa fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit fasilitas *Trade Financing* yang terdiri atas fasilitas LC atau SKBDN dan Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 6 Juni 2024 sampai dengan 6 Juni 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 6).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 300%; dan
- *Debt security cover ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing nihil dan Rp14.500.000.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat No. 04/130-3/SP3/CB2 Tanggal 8 November 2024 WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Non-Cash Loan* dari PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dengan limit maksimal masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp400.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 28 November 2025.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 300%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 100%

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The credit facility provided is in the form of a Transactional Working Capital Facility sub-limit Trade Financing Facility consisting of LC or SKBDN Facilities and Bank Guarantees with a limit of Rp200,000,000.

The interest rate used will be further determined and regulated at each withdrawal of financing through a Musyarakah financing agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from June 6, 2024 until June 6, 2025.

The loan is collateralized with receivables (Note 6).

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio of at least 100%;*
- *Debt to equity ratio at maximum 300%; and*
- *Debt security cover ratio at least 100%.*

As of December 31, 2024, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp14,500,000, respectively.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Letter No. 04/130-3/SP3/CB2 dated November 8, 2024 WIKA Gedung received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.

Cash Loan and Non-Cash Loan facilities with a maximum limit of Rp300,000,000 and Rp400,000,000, respectively.

The credit validity period until November 28, 2025.

WIKA Gedung required maintaining financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio of at least 100%;*
- *Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 300%; and*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100%.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp55.000.000 dan Rp103.000.000.

Pembayaran fasilitas utang bank yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp119.886.818 dan Rp445.000.000.

PT Bank DKI

Pada tanggal 6 November 2023, WIKA Gedung telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan perjanjian fasilitas No. 1763/SPPK/925/XI/2023.

Fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan dengan limit maksimal masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp200.000.000.

Tujuan fasilitas ini Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

Masa berlaku kredit sampai dengan 7 November 2025.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 4 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp22.000.000 dan Rp26.500.000.

Pembayaran fasilitas utang bank yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp47.800.000 dan nihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.269/2024 tanggal 7 Juni 2024 WIKA Gedung memperoleh fasilitas kredit dengan persyaratan sebagai berikut:

- Fasilitas KMK Transaksional memiliki batas kredit sebesar Rp95.000.000 dengan jangka waktu dari 7 Juni 2024 hingga 10 Juni 2025. Tingkat bunga

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

As of December 31, 2024, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans

The bank loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp55,000,000 and Rp103,000,000, respectively.

Payments made for bank loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp119,886,818 and Rp445,000,000, respectively.

PT Bank DKI

On November 6, 2023, WIKA Gedung has signed into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No. 1763/SPPK/925/XI/2023.

Cash Loan and Non-Cash Loan facilities with a maximum limit of Rp50,000,000 and Rp200,000,000, respectively.

The purpose of this facility is for WIKA Gedung's working capital needs through financing to suppliers from obligors.

The credit validity period until November 7, 2025.

WIKA Gedung shall maintain financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio* of at least 1 time;
- *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 4 time; and
- *Debt Service Coverage* of at least 100%.

As of December 31, 2024, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp22,000,000 and Rp26,500,000, respectively.

Payments made for bank loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp47,800,000 and nil, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum Credit Working Capital agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.269/2024 dated June 7, 2024 WIKA Gedung obtain credit facility with the following terms and conditions:

- *The Transactional Working Capital Facility has a credit limit of Rp95,000,000 with a term from June 7, 2024, to June 10, 2025. The interest rate*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- ditetapkan sebesar 8,50% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan tambahan modal kerja.
- Fasilitas *Non Cash Loan* memiliki batas kredit sebesar Rp700.000.000 dengan jangka waktu dari 7 Juni 2024 hingga 10 Juni 2025. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk Bank Garansi dan *Letter of Credit* (L/C).
 - Fasilitas *Supplier Financing* memiliki batas kredit sebesar Rp400.000.000 dengan jangka waktu dari 7 Juni 2024 hingga 10 Juni 2025. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memberikan pembiayaan kepada pemasok/subkontraktor berdasarkan akseptasi faktur tanpa hak regres.
 - Fasilitas *Invoice Financing* memiliki batas kredit sebesar Rp300.000.000 dengan jangka waktu dari 11 Juni 2023 hingga 10 Juni 2024 dan tidak diperpanjang. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk Mempercepat penerimaan dana hasil penjualan atas proyek IKN, Bank Indonesia, dan Bank BUMN.

Joint collateral and cross default dengan seluruh fasilitas kredit WIKA Gedung di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, leverage maksimal 500% dan EBITDA to *interest* minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank Fasilitas KMK Transaksional per 31 Desember 2024 and 2023 masing-masing adalah sebesar Rp95.000.000 dan nihil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No. COB3/4/057/R tanggal 28 Mei 2024 WIKA Gedung memperoleh fasilitas kredit dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan* memiliki batas kredit sebesar Rp200.000.000 dengan jangka waktu dari 30 Mei 2024 hingga 29 Mei 2025. Tingkat bunga ditetapkan sebesar 9,75% per tahun.
- b. Fasilitas *Non Cash Loan* memiliki batas kredit sebesar Rp550.000.000 dengan jangka waktu dari 30 Mei 2024 hingga 29 Mei 2025. Tingkat bunga ditetapkan sebesar 9,75% per tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

is set at 8.50% per annum. The purpose of this facility is to provide additional working capital.

- The Non-Cash Loan Facility has a credit limit of Rp700,000,000 with a term from June 7, 2024, to June 10, 2025. The purpose of this facility is for Bank Guarantees and Letters of Credit (L/C).
- The Supplier Financing Facility has a credit limit of Rp400,000,000 with a term from June 7, 2024, to June 10, 2025. The purpose of this facility is to provide financing for suppliers/subcontractors based on invoice acceptance on a without recourse basis.
- The Invoice Financing Facility has a credit limit of Rp300,000,000 with a term from June 11, 2023, to June 10, 2024. The purpose of this facility is to provide financing for accelerating receipts and revenue earned for project IKN, Central Bank of Indonesia, and SOE Banks.

Joint collateral and cross default with all credit facilities WIKA Gedung in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

During the period of financing, WIKA Gedung is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA to interest at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

As of December 31, 2024, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans

Balance of Transactional Working Capital Facility bank loan as of December 31, 2024 and 2023 is amounted to Rp95,000,000 and nil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. COB3/4/057/R dated May 28, 2024 WIKA Gedung obtain credit facility with the following terms and conditions:

- a. The Cash Loan Facility has a credit limit of Rp200,000,000 with a term from May 30, 2024, to May 29, 2025. The interest rate is set at 9.75% per annum.
- b. The Non Cash Loan Facility has a credit limit of Rp550,000,000 with a term from May 30, 2024, to May 29, 2025. The interest rate is set at 9.75% per annum.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang tagihan bruto dan tagihan termin yang telah diikat secara Cessie (Catatan 6).

WIKA Gedung diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1 kali;
- *Debt to equity ratio* maksimal 4 kali; dan
- *Debt service coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan nihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 Juli 2014 WIKA Realty menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. 078/PPWK/CBD/III/2014, dan telah diubah terakhir pada tanggal 7 Juni 2023 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.CB1/SPD.SPPK.094/2023 dan Addendum XII Perjanjian Kredit Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/166/KMK/14 pada tanggal 9 Juni 2023. WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksi pinjaman khusus PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebelumnya sebesar Rp200.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,00% p.a., dan masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 10 Juni 2024.
- Fasilitas Non-Cash Loan sebesar Rp80.000.000 bertujuan untuk Bank Garansi (BG) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (SKBDN) dengan masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2024.
- Fasilitas Supplier Financing sebesar Rp50.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun, masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2024.

Jaminan berupa (Catatan 11 dan 20):

- 18 (delapan belas) SHMSRS berlokasi di Tamansari Semanggi Apartemen dengan nilai Rp33.040.650;
- 8 (delapan) SHMSRS berlokasi di Tamansari Semanggi Apartemen dengan nilai Rp16.030.540;
- Sebidang tanah seluas 122.593 m², yang berlokasi di Tamansari Grand Samarinda, sebesar Rp27.128.810;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The loan is collateralized with receivables, gross amount due from customers, and installment receivables projects in Connective is Cessie (Note 6).

WIKA Gedung is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio of at least 1 time;*
- *Debt to equity ratio at maximum 4 time; and*
- *Debt service coverage at least 100%.*

As of December 31, 2024, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of bank loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp200,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 18, 2014 WIKA Realty received a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with Letter of Credit (SPPK) No. 078 / PPWK / CBD / III / 2014, and the latest modified on June 7, 2023 based on Letter of Credit (SPPK) No. CBG.CB1/SPD.SPPK.094/2023 with Addendum XII of Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/166/KMK/14 on June 9, 2023. WIKA Realty obtain credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with detail as follows:

- *Working Capital Loan Facility loan of special loan transaction PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp200,000,000 with an interest rate of 9.00% p.a and duration of the agreement is until the date of June 10, 2024.*
- *Non-Cash Loan Facilities of Rp80,000,000 aims for Guarantee Bank, and Letter of Credit with the validity period up to June 10, 2024.*
- *The Supplier Financing Facility of Rp50,000,000 with interest rate 8.25% per annum, period of validity until June 10, 2024.*

Collateral (Notes 11 and 20):

- *18 (eighteen) SHMSRS located in Tamansari Semanggi Apartment with a value of Rp33,040,650;*
- *8 (eight) SHMSRS located in Tamansari Semanggi Apartment with a value of Rp16,030,540;*
- *A plot of land covering an area of 122,593 sqm, located on Tamansari Grand Samarinda amounting to Rp27,128,810;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Persediaan WIKA Realty berupa unit-unit properti yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp283.800.000; dan
- Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama WIKA Realty di Bank Mandiri.

Atas seluruh jaminan yang diserahkan wajib diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta atas bangunan yang *insurable* diasuransikan dengan *Banker's clause* Bank Mandiri melalui perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Seluruh biaya yang timbul menjadi beban WIKA Realty.

Negative Covenant dalam perjanjian kredit Bank Mandiri antara lain:

- Memperoleh fasilitas kredit dari bank/ kreditur lain kecuali dalam transaksi dagang yang wajar. Namun apabila setelah memperoleh fasilitas kredit dari bank/kreditur lain seluruh *financial covenant* terpenuhi, maka WIKA Realty cukup memberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah kejadian;
- Melakukan akuisisi, divestasi, atau merger, investasi diluar *core business* WIKA Realty;
- Memindah tanggalkan dan/atau menjaminkan barang jaminan, kecuali dalam transaksi jual beli atau sewa menyewa apartemen, ruko, kios kantor; dan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan WIKA Realty, yang telah dijaminkan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada pihak lain.

Financial Covenant dalam perjanjian kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk antara lain:

- Current Ratio* $\geq 100\%$;
- Debt Equity Ratio* a.d. *interest bearing* $\leq 250\%$; dan
- Debt service Coverage Ratio* (atas dasar *CFADS*/(angsuran pokok + bunga)) $\geq 110\%$.

Saldo utang bank per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar nihil dan Rp38.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman tersebut telah lunas.

WIKA IKON

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2023, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 364/S/CBD/CB1/X/2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- WIKA Realty's inventories are in the form of property units that had been bound by Fiduciary Collateral amounting to Rp283,800,000; and
- Joint Collateral and Cross Default with all credit facilities on behalf of the Company at Bank Mandiri.*

All guarantees submitted must be bound in accordance with applicable laws and regulations for insurable buildings insured with Banker's clause Bank Mandiri through a partner insurance company Bank Mandiri. All costs incurred are borne by WIKA Realty.

Negative Covenant in credit agreement of Bank Mandiri, among others:

- Obtain credit facilities from other banks/creditors except in fair trade transactions. However, if after obtaining credit facilities from other banks/creditors all financial covenants are met, then WIKA Realty only needs to notify PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 30 calendar days after the incident;
- Acquire, divest, or merge, invest outside WIKA Realty's core business;
- Transferring and/or pledging collateral, except in transactions of buying and selling or renting apartments, shop houses, office kiosks; and
- Bind as guarantor of debt or pledge WIKA Realty's assets, which had been pledged to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to other parties.

Financial Covenant in credit agreement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk among others:

- Current Ratio* $\geq 100\%$;
- Debt Equity Ratio* a.d. *interest bearing* $\leq 250\%$; and
- Debt service Coverage Ration* (based *EBITDA*/(principal+interest)) $\geq 110\%$.

The bank loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp38,000,000.

As of December 31, 2024 the loan has fully paid.

WIKA IKON

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On February 28, 2023 WIKA IKON made an agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by signing the Agreement for Banking Facilities No. 364/S/CBD/CB1/X/2023.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit maksimal Rp165.000.000 dengan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 24 Januari 2025.

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 500%; dan
- *Internal Rate of Return (IRR)* minimal 100%.

Fasilitas ini dijaminkan dengan tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA IKON tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan, *Current Ratio* dan *ISCR*. Bank BTN memberikan persetujuan atas tidak terpenuhinya persyaratan keuangan ini sesuai dengan Surat No. 364/S/CBD/CB1/X/2023 tanggal 24 Oktober 2023 tentang Pemenuhan Rasio Keuangan untuk Laporan Keuangan *Inhouse* per 31 Desember 2024.

Saldo utang bank per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp29.832.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp29.832.000 dan Rp18.222.010.

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit Sementara No.2006/SPPK/925/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024/ untuk fasilitas pinjaman kredit modal kerja Aflopend (Restrukturisasi) sebesar Rp181.143.726.

Masa berlaku kredit sampai dengan 31 Maret 2025.

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan piutang usaha dan persediaan, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 250%; dan

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA IKON tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan, *Current Ratio* dan *DSCR*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, WIKA IKON tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan, *Current Ratio* dan *DSCR*. Bank DKI memberikan persetujuan atas tidak terpenuhinya persyaratan keuangan ini sesuai dengan Surat No. 1722/SPPK/925/X/2023

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Working Capital Credit Facility with a maximum limit of Rp165,000,000 with an interest of 8.5% per year.

The credit validity period until January 24, 2025.

WIKA IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

- *Current Ratio* is no less than 100%;
- *Debt to Equity Ratio* is no more than 500%; and
- *Internal Rate of Return (IRR)* at minimum of 100%.

This facility is guaranteed by the term bill or payment that will be received (Note 6).

As of December 31, 2024, WIKA IKON did not meet the required financial ratios, Current Ratio and ISCR. Bank BTN gave its approval for the failure to meet these financial requirements in accordance with Letter No. 364/S/CBD/CB1/X/2023 dated October 24, 2023 concerning Fulfillment of Financial Ratios for Inhouse Financial Reports as of December 31, 2024.

The bank loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp29,832,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp29,832,000 and Rp18,222,020.

PT Bank DKI

Based on the Temporary Credit Extension Approval Letter No. 2006/SPPK/925/XII/2024 dated December 27, 2024, for the Aflopend working capital loan (Restructuring) facility amounting to Rp 181,143,726.

The credit validity period until December 31, 2024.

Under this facility, WIKA IKON is required to pledge its trade receivables and inventory, as well as comply with the following financial ratio requirements:

- *Current Ratio minimum of 100%;*
- *Debt to Equity Ratio maximum of 250%; and*

As of December 31, 2023, WIKA IKON did not meet the required financial ratios, Current Ratio and DSCR.

As of December 31, 2023, WIKA IKON did not meet the required financial ratios, Current Ratio and DSCR. Bank DKI gave its approval for the failure to meet these financial requirements in accordance with Letter No. 1722/SPPK/925/X/2023 dated

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal 31 Oktober 2023 tentang Pemenuhan Rasio Keuangan untuk Laporan Keuangan *Inhouse* per 31 Desember 2023.

Saldo utang bank per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp181.143.727 dan Rp216.690.579.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp36.996.000 dan Rp170.870.147.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perpanjangan addendum 19 Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 246/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 Juni 2022 dengan perpanjangan adendum 23 No. 10 tanggal 20 September 2023, WIKA IKON mendapatkan fasilitas dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/Bank Guarantee	Facility Type
Plafon	Rp8,500,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 2 Januari 2025 / <i>until January 2, 2025</i>	Time Period
Suku Bunga	9.00% p.a	Interest
Jenis Fasilitas	<i>Letter of Credit</i>	Facility Type
Plafon	Rp39,164,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 2 Januari 2025 / <i>until January 2, 2025</i>	Time Period
Suku Bunga	9,00% per tahun/ <i>9.00% per year</i>	Interest
Jenis Fasilitas	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III/ <i>Special Transaction Loan Facility III</i>	Facility Type
Plafon	Rp226,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 2 Januari 2025 / <i>until January 2, 2025</i>	Time Period
Suku Bunga	9,00% per tahun/ <i>9.00% per year</i>	Interest

Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA IKON tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt Service Coverage Ratio*. Bank CIMB memberikan persetujuan atas tidak terpenuhinya persyaratan keuangan ini sesuai dengan Surat No. 246/AMD/CB/JKT/2011 Perubahan ke-23 tanggal 20 September 2023 tentang Pemenuhan Rasio Keuangan untuk Laporan Keuangan *Inhouse* per 31 Desember 2024.

Saldo utang bank per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing nihil dan Rp36.603.913.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

October 31, 2023 concerning the Fulfillment of Financial Ratios for Inhouse Financial Reports as of December 31, 2023.

The bank loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp181,143,727 and Rp216,690,579, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp36,996,000 and Rp170,870,147.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the extension of addendum 19 to Credit Facility Extension Letter No. 246/AMD/CB/JKT/2021 dated June 9, 2022 with extension to addendum 23 No. 10 dated September 20, 2023, WIKA IKON received a facility with details of the facility as follows:

Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.	<i>Until the reporting date the agreement are still on the extention process.</i>
WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:	<i>WIKA IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:</i>
• <i>Current Ratio</i> minimal 100%;	• <i>Current Ratio</i> is no less than 100%;
• <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak lebih dari 2,5 kali; dan	• <i>Debt to Equity Ratio</i> is no more than 2.5 times; and
• <i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 100%.	• <i>Debt Service Coverage Ratio</i> at minimum of 100%.

As of December 31, 2024, WIKA IKON did not meet the required financial ratios, Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Debt Service Coverage Ratio. Bank CIMB gave its approval for the failure to meet these financial requirements in accordance with Letter No. 246/AMD/CB/JKT/2011 Amendment 23 dated September 20, 2023 concerning Fulfillment of Financial Ratios for Inhouse Financial Reports as of December 31, 2024.

The bank loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp36,603,913, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp36.603.913 dan Rp323.171.808.

27. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor/ <i>Supplier Payables and Subcontractor Payables</i>
Utang Usaha/ <i>Account Payables-Supply Chain Financing</i>
Total

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang disubkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan *beam*, biaya pematokan dan lain-lain.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, *plat sambung* dan lain-lain.

Utang usaha *supply chain financing* merupakan utang usaha yang sudah dibayarkan oleh beberapa bank dan akan jatuh tempo pembayaran sampai dengan 180 hari dan tidak dikenakan bunga.

Rincian utang usaha berdasarkan subkontraktor dan pemasok adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)

Pihak Ketiga / Third Parties

Total

Rincian utang usaha berdasarkan *supply chain financing* adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bank DKI	40,855,078	54,380,877
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1,589,564	85,433,614
PT Bank ICBC Indonesia	--	88,793,266
PT Bank HSBC Indonesia	--	25,429,861
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	--	15,146,481
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	--	627,146
Sub Total	42,444,642	269,811,245
Total	751,101,919	2,263,236,098

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Payments made for the years ended December 31, 2043 and 2023 amounted to Rp36,603,913 and Rp323,171,808, respectively.

27. Account Payables

Details of account payables are as follows:

2024 Rp	2023 Rp
5,303,165,430	7,076,608,118
751,101,919	2,263,236,098
6,054,267,349	9,339,844,216

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work/ project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Supply chain financing payables represent trade payables already paid by several banks and the payment will be due until 180 days and bears no interest.

Details of account payables to supplier and subcontractor are as follow:

2024 Rp	2023 Rp
445,976,135	589,240,157
4,857,189,295	6,487,367,961
5,303,165,430	7,076,608,118

Details of account payables to supply chain financing are as follow:

2024 Rp	2023 Rp
708,657,277	1,993,424,853
40,855,078	54,380,877
1,589,564	85,433,614
--	88,793,266
--	25,429,861
--	15,146,481
--	627,146
42,444,642	269,811,245
751,101,919	2,263,236,098

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai perjanjian MRA tanggal 23 Januari 2024, tentang Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, sebagian saldo utang usaha berdasarkan *supply chain financing* direklasifikasi ke bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 37).

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

In accordance with the MRA agreement dated January 23, 2024, regarding the Addendum Agreement and Re-Inclusion of Credit Agreement for Restructuring Purposes, part of the trade payables balance based on supply chain financing was reclassified to part of long-term loans (Note 37).

28. Utang Lain-lain

28. Other Payables

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 52)			Related Parties (Note 52)
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	766,415,443 (750,726,379)	803,545,789 (803,545,789)	Less Short Term Portion
Bagian Jangka Panjang			Long Term Portion of Related Parties
Pihak Berelasi	15,689,064	--	
Pihak Ketiga			Third Parties
Bunga Pinjaman Ditangguhkan	264,199,764	--	Deferred Bank Loans
Utang Bagi Hasil	149,844,322	93,415,868	Profit Sharing Payables
Utang Pengurusan Dokumen	103,217,174	93,650,772	Handling Document Payables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	114,890,545	59,923,772	Others (each below Rp10,000,000)
Sub Total	632,151,805	246,990,412	Sub Total
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(268,968,621)	(138,738,600)	Less Short Term Portion
	363,183,184	108,251,812	
Bagian Jangka Panjang	378,872,248	108,251,812	Long Term Portion

Utang lain-lain sebagian besar merupakan titipan biaya pembuatan akta jual beli, sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama pembeli untuk unit-unit, titipan uang tanda jadi yang nantinya apabila sudah menentukan unit akan dialihkan ke uang muka dan utang kepada pihak ketiga.

Other payable mainly represents the cost of making deed of sale and purchase, certificate Hak Guna Bangunan on behalf of buyers for these units, money deposit that later will be transferred to advance payment when the unit is already determined and payables to other third parties.

29. Perpajakan

29. Taxation

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 28A	185,807,580	281,781,067	Article 28A
Final	14,403,723	22,870,649	Final
Sub Total	200,211,303	304,651,716	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	50,119,383	45,497,263	Article 4 (2)
Pasal 22	3,491,408	1,145,404	Article 22

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pasal 23	16,376,559	--	Article 23
Pasal 25	2,066,001	98,964	Article 25
Pasal 28A	33,045,787	27,940,394	Article 28A
Final	35,454,648	46,965,882	Final
Pajak Pertambahan Nilai	968,306,548	1,141,578,493	Value Added Tax
PB-1	51,852	--	PB-1
Sub Total	1,108,912,186	1,263,226,400	Sub Total
Total	1,309,123,489	1,567,878,116	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	8,055,698	9,812,457	Article 4 (2)
Pasal 15	--	3,030	Article 15
Pasal 21	--	17,364,055	Article 21
Pasal 22	3,207,092	4,412,947	Article 22
Pasal 23	1,541,510	1,720,575	Article 23
Pasal 26	3,370	2,824	Article 26
Pasal 29	39,139,980	23,918,789	Article 29
Utang Pajak Luar Negeri	--	259,280	Foreign Tax Payable
Pajak Pertambahan Nilai	741,077	81,152,291	Value Added Tax
Sub Total	52,688,727	138,646,248	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	23,713,910	167,753,356	Article 4 (2)
Pasal 21	5,566,059	22,697,642	Article 21
Pasal 22	2,267,996	12,540,340	Article 22
Pasal 23	24,976,538	18,254,558	Article 23
Pasal 25	810,058	310,746	Article 25
Pasal 26	110,193	56,497	Article 26
Pasal 29	5,645,952	50,011,254	Article 29
Final	162,123,136	--	Final
Pajak Pertambahan Nilai	34,097,976	336,656,774	Value Added Tax
PB-1	4,512,648	10,543,101	PB-1
Sub Total	263,824,466	618,824,268	Sub Total
Total	316,513,193	757,470,516	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	(694,104)	(10,503,802)	The Company
Entitas Anak	(24,311,808)	(43,963,152)	Subsidiaries
Penyesuaian Pajak Kini			Adjustment in the Current Tax
dari Periode Lalu			of Prior Year
Perusahaan	(204,371)	(7,366,995)	The Company
Sub total	(25,210,283)	(61,833,949)	Sub total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Entitas Anak	(27,211,693)	2,840,348	Subsidiaries
Total	(52,421,976)	(58,993,601)	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rugi sebelum Pajak	(2,461,392,359)	(7,128,264,152)	<i>Loss before Tax Less:</i>
Dikurangi: Rugi Entitas Anak			<i>Loss of Subsidiaries before Income Tax Elimination</i>
sebelum Pajak Penghasilan	(1,444,853,035)	(3,347,245,457)	
Eliminasi	<u>2,763,414,215</u>	<u>6,119,388,874</u>	
Rugi sebelum Pajak - Perusahaan	<u>(1,142,831,179)</u>	<u>(4,356,120,735)</u>	<i>Loss before Tax - the Company</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Bagian Rugi Entitas Ventura Bersama	647,223,305	111,214,720	<i>Share in Loss of Joint Venturer</i>
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	231,478,117	86,202,011	<i>Loss from Associated Entity</i>
Rugi atas Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	<u>267,284,757</u>	<u>4,206,449,004</u>	<i>Loss already Subjected to Final Tax</i>
Total Perbedaan Tetap	<u>1,145,986,179</u>	<u>4,403,865,735</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Laba Kena Pajak	<u>3,155,000</u>	<u>47,745,000</u>	<i>Taxable Income</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	<u>3,155,000</u>	<u>47,745,000</u>	<i>Estimated Taxable Income (Rounded)</i>
Beban Pajak Kini	<u>694,104</u>	<u>10,503,802</u>	<i>Current Tax Expense</i>

Perhitungan pajak badan tahun 2023 yang dilaporkan pada pajak tahunan sama dengan perhitungan pajak pada laporan audit.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan tahun 2024.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

d. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada 18 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp116.676.285 setelah dikurangi PPh yang terutang sebesar Rp5.890.820, selisih dengan nilai tercatat dibebankan sebagai penyesuaian pajak kini dari periode lalu sebesar Rp7.366.995. Perusahaan telah menerima pembayaran pada 10 Januari 2024.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Reconciliation between profit before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the years December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rugi sebelum Pajak	(2,461,392,359)	(7,128,264,152)	<i>Loss before Tax Less:</i>
Dikurangi: Rugi Entitas Anak			<i>Loss of Subsidiaries before Income Tax Elimination</i>
sebelum Pajak Penghasilan	(1,444,853,035)	(3,347,245,457)	
Eliminasi	<u>2,763,414,215</u>	<u>6,119,388,874</u>	
Rugi sebelum Pajak - Perusahaan	<u>(1,142,831,179)</u>	<u>(4,356,120,735)</u>	<i>Loss before Tax - the Company</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Bagian Rugi Entitas Ventura Bersama	647,223,305	111,214,720	<i>Share in Loss of Joint Venturer</i>
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	231,478,117	86,202,011	<i>Loss from Associated Entity</i>
Rugi atas Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	<u>267,284,757</u>	<u>4,206,449,004</u>	<i>Loss already Subjected to Final Tax</i>
Total Perbedaan Tetap	<u>1,145,986,179</u>	<u>4,403,865,735</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Laba Kena Pajak	<u>3,155,000</u>	<u>47,745,000</u>	<i>Taxable Income</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	<u>3,155,000</u>	<u>47,745,000</u>	<i>Estimated Taxable Income (Rounded)</i>
Beban Pajak Kini	<u>694,104</u>	<u>10,503,802</u>	<i>Current Tax Expense</i>

The 2023 corporate tax calculation reported in the annual tax is same as the tax calculation in the audit report.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form for years 2024.

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

d. Tax Assessment Letter

The Company

On December 18, 2023, the Company received a 2020 Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter amounting to Rp116,676,285 after deducting the PPh owed amounting to Rp5,890,820 the difference with the carrying value is charged as an adjustment in the current tax of prior year amounting to Rp7,366,995. The Company has received payment on January 10, 2024.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 8 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp70.388.138 setelah dikurangi PPh yang terutang sebesar Rp296.631 dan telah menerima pembayaran pada 5 Juli 2023.

WIKA Beton

Pada Juni 2023, WIKA Beton memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp7.616.157 dan PPN sebesar Rp26.528.128 untuk tahun pajak 2021. WIKA Beton sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada September 2023, WIKA Beton menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPh 26, PPh 4(2) dan PPN untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp3.514.323. WIKA Beton sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

WIKA Kraton

Pada Juni 2023, WIKA Kraton memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp1.346.426 dan PPN sebesar Rp3.183.580 untuk tahun pajak 2021, 2022 dan 2023. WIKA Kraton sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

e. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2023		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss		Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income		Divestasi Anak Perusahaan/ Impact on Subsidiary Divestment	Reklasifikasi/ Reclassification	2024		Deferred Tax Assets The Company
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	
Entitas Anak											Subsidiaries
Entitas anak WIKA Realty	11,844,624	--	--	--	(9,122,616)	--	--	--	2,722,008	--	Subsidiaries of WIKA Realty
WIKA Bitumen	6,658,905	185,605	(156,747)	--	--	--	--	--	6,687,763	--	WIKA Bitumen
Entitas anak WIKA Beton	7,653,312	(1,676,343)	42,338	--	--	--	--	--	6,019,307	--	Subsidiaries of WIKA Beton
Entitas anak WIKA Rekon	4,566,128	(1,289,001)	(445,344)	--	--	--	--	--	2,831,783	--	Subsidiary of WIKA Rekon
WIKA Beton	1,469,539	(3,700,160)	(986,862)	--	3,217,483	--	--	--	--	--	WIKA Beton
Total	32,192,508	(6,479,899)	(1,546,615)	(9,122,616)	3,217,483	--	--	--	18,260,861	--	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan											
Entitas Anak											Deferred Tax Liabilities Subsidiaries
WIKA Realty dan Entitas Anak	(43,495,008)	102,186	(488,282)	(358,573)	--	(44,239,677)	--	--	WIKA Realty and Subsidiaries		
WIKA Serpan	(27,380,172)	(12,212,886)	188,571	--	--	(39,404,487)	--	--	WIKA Serpan		
WIKA IKON	(6,167,506)	(8,425,163)	(1,033,434)	--	--	(15,626,103)	--	--	WIKA IKON		
WTJJ	--	(195,931)	103,042	--	--	(92,889)	--	--	WTJJ		
WIKA Beton	--	--	--	--	(3,217,483)	(3,217,483)	--	--	WIKA Beton		
Total	(77,042,686)	(20,731,794)	(1,230,103)	(358,573)	(3,217,483)	(102,580,639)	--	--	Total		

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

On June 8, 2023, the Company received of Value Added Tax Year 2020 Tax Overpayment Assessment Letter of Value Added amounting to Rp70,388,138 after deducting the income tax payable amounting to Rp296,631 and has received payment on July 5, 2023.

WIKA Beton

In June 2023, WIKA Beton received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp7,616,157 and VAT amounting to Rp26,528,128 for the 2021 tax year. WIKA Beton has received restitution for the overpayment.

In September 2023, WIKA Beton received Tax Underpayment Assesment Letter Art 21, Art 22, Art 23, Art 26, Art 4(2), and VAT for fiscal year 2021 amounted to Rp3,514,323. WIKA Beton has paid the underpayment.

WIKA Kraton

In June 2023, WIKA Kraton received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax amounting to Rp1,346,426 and VAT amounting to Rp3,183,580 for the 2021, 2022 and 2023 tax years. WIKA Kraton has received restitution for the overpayment.

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Divestasi Anak Perusahaan/ Impact on Subsidiary Divestment	Reklasifikasi/ Reclassification	2024	Deferred Tax Assets The Company	Subsidiaries
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	--	--	--	--	--	--	--	
Entitas Anak								
Entitas anak WIKA Realty	11,844,624	--	--	(9,122,616)	--	2,722,008	--	Subsidiaries of WIKA Realty
WIKA Bitumen	6,658,905	185,605	(156,747)	--	--	6,687,763	--	WIKA Bitumen
Entitas anak WIKA Beton	7,653,312	(1,676,343)	42,338	--	--	6,019,307	--	Subsidiaries of WIKA Beton
Entitas anak WIKA Rekon	4,566,128	(1,289,001)	(445,344)	--	--	2,831,783	--	Subsidiary of WIKA Rekon
WIKA Beton	1,469,539	(3,700,160)	(986,862)	--	3,217,483	--	--	WIKA Beton
Total	32,192,508	(6,479,899)	(1,546,615)	(9,122,616)	3,217,483	--	18,260,861	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan								
Entitas Anak								
WIKA Realty dan Entitas Anak	(43,495,008)	102,186	(488,282)	(358,573)	--	(44,239,677)	--	WIKA Realty and Subsidiaries
WIKA Serpan	(27,380,172)	(12,212,886)	188,571	--	--	(39,404,487)	--	WIKA Serpan
WIKA IKON	(6,167,506)	(8,425,163)	(1,033,434)	--	--	(15,626,103)	--	WIKA IKON
WTJJ	--	(195,931)	103,042	--	--	(92,889)	--	WTJJ
WIKA Beton	--	--	--	--	(3,217,483)	(3,217,483)	--	WIKA Beton
Total	(77,042,686)	(20,731,794)	(1,230,103)	(358,573)	(3,217,483)	(102,580,639)	Total	

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	--	--	--	--	--	Deferred Tax Assets The Company
Entitas Anak						Subsidiaries
WIKA IKON	4,368,786	(11,132,382)	596,090	6,167,506	--	WIKA IKON
Entitas anak WIKA Realty	15,982,246	(3,781,724)	(355,898)	--	11,844,624	Subsidiaries of WIKA Realty
WIKA Bitumen	35,030,469	(28,417,855)	46,291	--	6,658,905	WIKA Bitumen
Entitas anak WIKA Beton	7,332,045	305,771	15,496	--	7,653,312	Subsidiaries of WIKA Beton
Entitas anak WIKA Rekon	5,358,732	(1,196,640)	404,036	--	4,566,128	Subsidiary of WIKA Rekon
WIKA Beton	--	--	--	1,469,539	1,469,539	WIKA Beton
Total	68,072,278	(44,222,830)	706,015	7,637,045	32,192,508	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak						Subsidiaries
WIKA IKON	--	--	--	(6,167,506)	(6,167,506)	WIKA IKON
WIKA Beton	(14,633,503)	16,448,332	(345,290)	(1,469,539)	--	WIKA Beton
WIKA Realty dan Entitas Anak	(101,510,488)	58,015,480	--	--	(43,495,008)	WIKA Realty and Subsidiaries
WIKA Serpan	--	(27,400,634)	20,462	--	(27,380,172)	WIKA Serpan
Total	(116,143,991)	47,063,178	(324,828)	(7,637,045)	(77,042,686)	Total

30. Uang Muka Dari Pelanggan

30. Advances Received From Customers

	2024 Rp	2023 Rp
WIKA Realty	1,009,661,560	648,436,424
WIKA Beton	214,113,365	177,449,335
WIKA REKON	57,091,426	9,860,317
WIKA IKON	55,740,167	6,635,548
Perusahaan	14,216,046	--
WIKA Gedung	9,906,373	--
KSO WIKA-WR Laswi	1,782,370	--
Sub Total	1,362,511,307	842,381,624
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	(1,284,705,478)	(602,422,968)
Bagian Jangka Panjang/ Non Current Portion	77,805,829	239,958,656

Uang muka WIKA Realty merupakan uang muka atas penjualan *real estate* dan jasa konstruksi yang diterima dari konsumen dan pemberi kerja, namun belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

Uang muka Perusahaan, WIKA Beton, WIKA Gedung, WIKA REKON, WIKA IKON, KSO WIKA-WR Laswi, dan WIKA Gedung merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan dikurangi secara periodik dengan tagihan progres.

Advances of WIKA Realty represent advances from sale of real estate and construction services received from customers and employers, but not yet qualified to be recognized as sales.

Advances of the Company, WIKA Beton, WIKA Gedung WIKA REKON, WIKA IKON, KSO WIKA-WR Laswi and WIKA Gedung represent advances from customers based on contract and will be deducted on a periodic basis with progress billing.

31. Beban Akrual

31. Accrued Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Produksi	2,056,666,570	1,906,740,364	Production Expenses
Biaya Usaha	1,730,492,596	2,014,154,926	Operating Expenses
Retensi	426,325,457	496,982,280	Retention
Biaya Distribusi	290,622,725	123,104,813	Distribution Expenses
Biaya Pemeliharaan	246,646,591	178,188,889	Maintenance Expenses

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Cadangan Pajak			
Penghasilan Final	180,543,100	257,912,915	Accrued Final Income Tax
Biaya Pengelolaan	157,992,698	192,661,254	Management Expenses
Biaya Pengadaan	8,489,226	74,461,427	Logistic Expenses
Lain-lain	417,536,569	155,487,822	Others
Total	5,515,315,532	5,399,694,690	Total

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Grup.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk WIKA Beton dan produk WIKA IKON.

Accrued production expenses represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

Accrued operating expenses represent obligation which were not yet billed from third party referring to the Group's public activity and administration.

Accrued distribution expenses represent costs for the product distribution of WIKA Beton and WIKA IKON.

32. Pendapatan Diterima di Muka

32. Unearned Revenues

	2024 Rp	2023 Rp	
Beton dan Beton Pracetak	158,597,894	239,912,548	Concrete and Precast Concrete
Jasa Konstruksi	19,694,395	45,371,865	Construction Services
Penjualan Properti	4,786,466	8,894,190	Sales of Property
Total	183,078,755	294,178,603	Total

Beton dan beton pracetak merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan dari WIKA Beton.

Jasa konstruksi merupakan kewajiban prestasi dari WIKA IKON dan WIKA Beton.

Penjualan properti merupakan uang muka dari pelanggan WIKA Realty.

Concrete and precast concrete is delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales from WIKA Beton.

A construction service is performance liabilities from WIKA IKON and WIKA Beton.

Sales of property are unearned revenue from WIKA Realty's customers.

33. Pinjaman Jangka Menengah

33. Medium Term Notes

	2024 Rp	2023 Rp	
Surat Utang Jangka Menengah	1,705,000,000	1,780,000,000	Medium Term Notes
Bagian Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	(1,545,000,000)	Current Maturities of Medium Term Notes
Pinjaman Jangka Menengah			Long Term Portion of Medium Term Notes
Jangka Panjang	1,705,000,000	235,000,000	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Realty dan Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Vita Cahyojati, S.H., M.Hum. No. 9 dan No. 10 pada tanggal 26 Februari 2024 terdapat perpanjangan atas MTN IX Wika Realty Tahun 2019 dan Obligasi dengan Opsi Konversi I masing-masing menjadi 28 Agustus 2029 dan 20 Desember 2028.

Berdasarkan Addendum III No. 8 tanggal 25 Juli 2023 dibuat di hadapan Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, menyatakan perpanjangan atas pelunasan pokok atas MTN VIII WIKA Realty menjadi 26 Juli 2028.

Berdasarkan Surat No: S-223/PNIM-DIR/INVVI/22 tanggal 28 Juni 2022 perihal permohonan restrukturisasi penundaan pembayaran MTN IV Hotel Indonesia Natour menjadi tanggal 28 Juli 2024.

HIPRO mendapatkan pengalihan atas pinjaman MTN IV Hotel Indonesia Natour 2017 dari PT Hotel Indonesia Natour (Persero) berdasarkan perjanjian pembaharuan Utang (Novasi) No. 22 tanggal 20 September 2021 sebesar Rp50.000.000.

Perusahaan telah kehilangan pengendalian atas HIPRO (Catatan 1.e). Oleh karena itu, pinjaman jangka menengah tersebut tidak lagi diakui.

Per 31 Desember 2023, pinjaman MTN yang jatuh tempo dalam satu tahun tersebut adalah MTN seri IX Obligasi dengan Opsi Konversi I dan MTN Seri IV.

Rincian dari MTN per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan/ <i>Description</i>	Rating/ <i>Rating</i>	Pokok/ <i>Principal</i>	Tanggal Penerbitan <i>Issuance Date</i>	Jatuh Tempo <i>Due Date</i>	Tingkat Bunga/ <i>Interest Rate</i>	Total Bunga <i>Total Interest</i>
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	--	210,000,000	24 Juli 2019/ July 24, 2019	26 Juli 2028/ July 26, 2028	11.70%	141,000,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	idBBB+	545,000,000	23 Agustus 2019/ August 23, 2019	28 Agustus 2029/ August 28, 2029	12.00%	261,600,000
Obligasi dengan Opsi Konversi I	BB+	950,000,000	19 Desember 2019/ December 19, 2019	20 Desember 2028/ December 20, 2028	11.20%	396,730,556
Total		1,705,000,000				799,330,556

Rincian dari MTN per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan/ <i>Description</i>	Rating/ <i>Rating</i>	Pokok/ <i>Principal</i>	Tanggal Penerbitan <i>Issuance Date</i>	Jatuh Tempo <i>Due Date</i>	Tingkat Bunga/ <i>Interest Rate</i>	Total Bunga <i>Total Interest</i>
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	--	235,000,000	24 Juli 2019/ July 24, 2019	26 Juli 2028/ July 26, 2028	11.70%	105,300,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	idBBB-	545,000,000	23 Agustus 2019/ August 23, 2019	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	12.00%	327,000,000
Obligasi dengan Opsi Konversi I	--	950,000,000	19 Desember 2019/ December 19, 2019	20 Desember 2024/ December 20, 2024	11.20%	313,500,000
MTN IV PT Hotel Indonesia Natour Tahun 2017	--	50,000,000	28 Juli 2017 July 28, 2017	28 Juli 2024/ July 28, 2024	12.50%	30,312,500
Total		1,780,000,000				776,112,500

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WIKA Realty and Subsidiary

Based on the Notarial Deed of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum No. 9 and No. 10 dated on February 26, 2024 there was an extension of the MTN IX Wika Realty Tahun 2019 and Obligasi dengan Opsi Konversi I to Agustus 28, 2029 and Desember 20, 2028, respectively.

Based on Addendum III No. 8 dated July 25, 2023 made before Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notary in the City of South Jakarta, declared an extension of the principal repayment of MTN VIII WIKA Realty to July 26, 2028.

Based on Letter No: S-223/PNIM-DIR/INVVI/22 dated June 28, 2022 regarding the application for restructuring the postponement of MTN IV Hotel Indonesia Natour payments to July 28, 2024.

HIPRO obtained the transfer of the MTN IV Hotel Indonesia Natour 2017 loan from PT Hotel Indonesia Natour (Persero) based on the Debt Renewal Agreement (Novasi) No. 22 dated September 20, 2021 in the amount of Rp50,000,000.

The Company has lost control over HIPRO (Note 1.e). Accordingly, medium-term notes is no longer recognized.

As of December 31, 2023 current maturities of MTN loans represent MTN IX Series, Obligasi dengan Opsi Konversi I and MTN IV Series.

Details of MTN as of December 31, 2024 are as follows:

Keterangan/ <i>Description</i>	Rating/ <i>Rating</i>	Pokok/ <i>Principal</i>	Tanggal Penerbitan <i>Issuance Date</i>	Jatuh Tempo <i>Due Date</i>	Tingkat Bunga/ <i>Interest Rate</i>	Total Bunga <i>Total Interest</i>
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	--	235,000,000	24 Juli 2019/ July 24, 2019	26 Juli 2028/ July 26, 2028	11.70%	105,300,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	idBBB-	545,000,000	23 Agustus 2019/ August 23, 2019	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	12.00%	327,000,000
Obligasi dengan Opsi Konversi I	--	950,000,000	19 Desember 2019/ December 19, 2019	20 Desember 2024/ December 20, 2024	11.20%	313,500,000
MTN IV PT Hotel Indonesia Natour Tahun 2017	--	50,000,000	28 Juli 2017 July 28, 2017	28 Juli 2024/ July 28, 2024	12.50%	30,312,500
Total		1,780,000,000				776,112,500

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Pemeriksa/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Bukopin Tbk	--	PT Asta Kapital Asia	Arry Soepratno, S.H.
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	PT Pefindo	PT Ciptadana Capital	Arry Soepratno, S.H.
Obligasi dengan Opsi Konversi I	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	--	PT Bahana Sekuritas	Arry Soepratno, S.H.
MTN IV PT Hotel Indonesia Natour Tahun 2017	PT Bank Bukopin Tbk	--	RDPT Asanusa Jamkrindo	Lenny Janis Ishak, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Pada Utang MTN VIII ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (Catatan 6);
2. Pada Utang MTN IX tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *Clean Basis*);

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan Utang MTN VIII berupa:

1. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
2. Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari dua berbanding satu (2:1); dan
3. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) tidak kurang dari satu koma lima berbanding satu (1,5:1).

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan utang MTN IX berupa:

1. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
2. Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari dua berbanding satu (3:1); dan
3. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) menjadi minimal 1,0.

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan Utang Obligasi dengan Opsi Konversi I berupa:

1. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
2. Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari tiga berbanding satu (3:1); dan
3. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) menjadi minimal 1,1.

Pemakaian dana dari *Medium Term Notes* ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan *realty*.

Pembatasan yang dipersyaratkan dalam kontrak penerbitan MTN sebagai berikut:

1. WIKA Realty tidak dapat menjamin pinjaman kepada pihak lain tanpa persetujuan Bank BJB;
2. WIKA Realty tidak dapat menjaminkan harta kekayaan kepada pihak ketiga kecuali

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The parties involved in the issuance of MTN are as follows:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Pemeriksa/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Bukopin Tbk	--	PT Asta Kapital Asia	Arry Soepratno, S.H.
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	PT Pefindo	PT Ciptadana Capital	Arry Soepratno, S.H.
Obligasi dengan Opsi Konversi I	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	--	PT Bahana Sekuritas	Arry Soepratno, S.H.
MTN IV PT Hotel Indonesia Natour Tahun 2017	PT Bank Bukopin Tbk	--	RDPT Asanusa Jamkrindo	Lenny Janis Ishak, S.H.

Collateral for this loan:

1. On MTN VIII Loan there is fiduciary guarantee from sales receivables (Note 6);
2. On MTN IX Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base);

WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of MTN VIII in the form of:

1. Current Ratio is at least 100%;
2. Ratio of Total liabilities to total equity (Debt to Equity Ratio) is not more than two to one (2:1); and
3. The ratio of EBITDA to net financial expenses (EBITDA Coverage Ratio) is not less than one point five to one (1.5:1).

As of December 31, 2024, WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans.

WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of MTN IX in the form of:

1. Current Ratio is at least 100%;
2. Ratio of Total liabilities to total equity (Debt to Equity Ratio) is not more than two to one (3:1); and
3. The ratio of EBITDA to net financial expenses (EBITDA Coverage Ratio) is at least 1.0.

WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of Bonds Payable with Convertible Option I in the form of:

1. Current Ratio is at least 100%;
2. Ratio of Total liabilities to total equity (Debt to Equity Ratio) is not more than three to one (3:1); and
3. The ratio of EBITDA to net financial expenses (EBITDA Coverage Ratio) is at least 1.1.

Use of funds from the Medium Term Notes is intended as the use of working capital for the construction of the Realty area.

The restrictions required in the MTN issuance contract are as follows:

1. WIKA Realty cannot guarantee loans to other parties without Bank BJB approval;
2. WIKA Realty cannot pledge assets to a third party unless 1) has been previously pledged, 2)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- 1) sudah dijaminkan sebelumnya, 2) jaminan sehubungan kegiatan sehari-hari, 3) harta kekayaan yang dijaminkan untuk *refinancing* tanpa persyaratan Bank BJB;
3. WIKA Realty tidak dapat memberikan *corporate guarantee* kecuali untuk kegiatan usaha dan entitas anak;
4. Melakukan penggabungan yang menyebabkan bubaranya Penerbit atau mempunyai akibat negatif terhadap kemampuan melaksanakan kewajiban Penerbit;
5. Menjual atau mengalihkan atau memindah tanggalkan dengan cara apapun aset tetap Penerbit sebanyak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari aset tetap, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga; dan
6. Mengubah bidang usaha utama Penerbit.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- guarantee in respect of daily activities, 3) assets pledged for refinancing without Bank BJB requirements;
3. WIKA Realty cannot provide corporate guarantee except for business activities and subsidiaries;
 4. Merge which causes the Issuer to discharge or has a negative effect on the ability to perform the Issuer's obligations;
 5. Selling or transfer in any way the Fixed assets of the Issuer as much as more than 50% (fifty percent) of the fixed assets, both existing and will exist in the future to third parties; and
 6. Changes main business of the Publisher.

34. Liabilitas Imbalan Kerja

34. Employee Benefit Liabilities

	2024 Rp	2023 Rp	
Imbalan Pascakerja	205,804,769	204,944,778	<i>Post-employment Benefits</i>
Imbalan Kerja			<i>Other Long-Term Employee Benefits</i>
Jangka Panjang Lainnya	66,411,061	64,926,404	
Total	272,215,830	269,871,182	Total

Imbalan Pascakerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap, berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan atas program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya, Dana Pensiun Aero Wisata, Dana Pensiun Hotel Indonesia, dan Dana Pensiun Natour. Selain itu Perusahaan dan SPI juga menyelenggarakan program imbalan pascakerja lainnya. Perusahaan menyiapkan dana untuk program ini yang dikelola oleh Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya, sementara SPI dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata.

Liabilitas imbalan pascakerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini			<i>Current Value</i>
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,028,309,013	1,083,638,728	<i>Post-employment Benefits</i>
Nilai Wajar Aset Program	(863,086,616)	(913,433,039)	<i>Fair Value of Asset Program</i>
Defisit	165,222,397	170,205,689	<i>Deficit</i>
Dampak Batas Atas Aset	40,582,431	34,739,089	<i>Effect of Asset Ceiling</i>
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	205,804,828	204,944,778	<i>End of the Year Net Liabilities</i>

Post-Employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan for permanent employees, based on years of service and salaries of the employees.

Funding for this pension program is managed by the Dana Pensiun Wijaya Karya, Dana Pensiun Aero Wisata, Dana Pensiun Hotel Indonesia and Dana Pensiun Natour. In addition, the Company and SPI also provide other post-employment benefit programs. The Company provides funds for this program which is managed by the Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya, while SPI is managed by Dana Pensiun Aero Wisata.

Post-employment benefits liabilities included in the consolidated statement of financial position are as follows:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	204,944,778	95,463,460	<i>Beginning Balance</i>
Beban Imbalan Pascakerja	21,962,676	81,321,672	<i>Post-employment Benefits Expense</i>
Pembayaran Manfaat	(44,020,173)	(46,617,331)	<i>Benefits Paid</i>
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	22,917,547	74,776,977	<i>Remeasurement on Defined Benefit Plans</i>
Saldo Akhir	205,804,828	204,944,778	<i>Ending Balance</i>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Nilai Wajar Aset Program	913,433,039	969,507,118	<i>Fair Value of Asset - Beginning Contribution-Employer</i>
Kontribusi-Pemberi Kerja	23,832,027	21,665,479	<i>Contribution-Employee</i>
Kontribusi-Pegawai	4,349,450	3,954,045	<i>Adjustment</i>
Penyesuaian	(15,053,701)	(13,685,183)	<i>Interest Income on Plan Asset Changes of Impact on Assets Benefits paid</i>
Imbal Hasil Aset Program	61,321,532	55,746,847	
Perubahan Pengaruh Aset	(39,617,819)	(36,016,199)	
Pembayaran Manfaat	(85,177,912)	(87,739,068)	
Saldo Akhir Nilai Wajar Aset Program	863,086,616	913,433,039	<i>Fair Value of Asset - Ending</i>

Beban imbalan pascakerja yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	9,352,957	36,416,984	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	(19,202,390)	(25,088,703)	<i>Past Service Cost</i>
Biaya Bunga	31,812,109	69,993,391	<i>Interest Cost</i>
Beban Imbalan Pascakerja	21,962,676	81,321,672	<i>Post-Employment Benefits Expense</i>

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pengukuran Kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Dampak Penyesuaian Dari Pengalaman	35,422,762	74,670,209	<i>Effects Of Experience Adjustment</i>
Imbalan Aset Program	--	(3,541,088)	<i>Return on Plan Asset</i>
Dampak Perubahan Asumsi Keuangan	(8,857,358)	--	<i>Effects of Changes In Financial Assumptions</i>
Penyesuaian atas Batas Aset Program	(3,647,857)	3,647,856	<i>Adjustment due to Limitation Assets</i>
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	22,917,547	74,776,977	<i>Remeasurement On Defined Benefit Plans</i>

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Movements in post-employment benefits liabilities are as follow:

2024 Rp	2023 Rp
204,944,778	95,463,460
21,962,676	81,321,672
(44,020,173)	(46,617,331)
22,917,547	74,776,977
205,804,828	204,944,778

*Beginning Balance
Post-employment Benefits Expense
Benefits Paid
Remeasurement on Defined Benefit Plans
Ending Balance*

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal Nilai Wajar Aset Program	913,433,039	969,507,118
Kontribusi-Pemberi Kerja	23,832,027	21,665,479
Kontribusi-Pegawai	4,349,450	3,954,045
Penyesuaian	(15,053,701)	(13,685,183)
Imbal Hasil Aset Program	61,321,532	55,746,847
Perubahan Pengaruh Aset	(39,617,819)	(36,016,199)
Pembayaran Manfaat	(85,177,912)	(87,739,068)
Saldo Akhir Nilai Wajar Aset Program	863,086,616	913,433,039

Fair Value of Asset - Beginning Contribution-Employer Contribution-Employee Adjustment Interest Income on Plan Asset Changes of Impact on Assets Benefits paid Fair Value of Asset - Ending

Post-employment benefits expenses which are recognized in profit or loss are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Biaya Jasa Kini	9,352,957	36,416,984
Biaya Jasa Lalu	(19,202,390)	(25,088,703)
Biaya Bunga	31,812,109	69,993,391
Beban Imbalan Pascakerja	21,962,676	81,321,672

Current Service Cost Past Service Cost Interest Cost Post-Employment Benefits Expense

Details of the post-employment benefits expenses which is recognized as other comprehensive income are as follow:

	2024 Rp	2023 Rp
Pengukuran Kembali:		
Dampak Penyesuaian Dari Pengalaman	35,422,762	74,670,209
Imbalan Aset Program	--	(3,541,088)
Dampak Perubahan Asumsi Keuangan	(8,857,358)	--
Penyesuaian atas Batas Aset Program	(3,647,857)	3,647,856
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	22,917,547	74,776,977

Remeasurement: Effects Of Experience Adjustment Return on Plan Asset Effects of Changes In Financial Assumptions Adjustment due to Limitation Assets Remeasurement On Defined Benefit Plans

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years
	Rp	Rp	Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	117,703,240	419,224,746	6,184,239,370

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya. Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	64,926,404	67,977,863	<i>Beginning Balance</i>
Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	15,398,246	8,713,676	<i>Other Long-Term Employee Benefits Expense</i>
Pembayaran Manfaat	(13,913,589)	(11,765,135)	<i>Benefits Paid</i>
Saldo Akhir	66,411,061	64,926,404	<i>Ending Balance</i>

Beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	4,356,037	4,006,186	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	--	(151,765)	<i>Past Service Cost</i>
Biaya Bunga	4,252,382	4,678,402	<i>Interest Cost</i>
Penyesuaian	--	825,736	<i>Adjustment</i>
Pengukuran Kembali Atas Program	6,789,827	(644,883)	<i>Remeasurement on Defined Plans</i>
Total	15,398,246	8,713,676	<i>Total</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years
	Rp	Rp	Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	18,164,908	72,677,206	842,067,361

Program pensiun imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(*In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated*)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years
	Rp	Rp	Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	117,703,240	419,224,746	6,184,239,370

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term benefit in form of long service leave and long service award. The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

The Group's other long-term benefits liabilities included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	64,926,404	67,977,863	<i>Beginning Balance</i>
Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	15,398,246	8,713,676	<i>Other Long-Term Employee Benefits Expense</i>
Pembayaran Manfaat	(13,913,589)	(11,765,135)	<i>Benefits Paid</i>
Saldo Akhir	66,411,061	64,926,404	<i>Ending Balance</i>

Other long-term benefits expenses which are recognized in profit or loss are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	4,356,037	4,006,186	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	--	(151,765)	<i>Past Service Cost</i>
Biaya Bunga	4,252,382	4,678,402	<i>Interest Cost</i>
Penyesuaian	--	825,736	<i>Adjustment</i>
Pengukuran Kembali Atas Program	6,789,827	(644,883)	<i>Remeasurement on Defined Plans</i>
Total	15,398,246	8,713,676	<i>Total</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years
	Rp	Rp	Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	18,164,908	72,677,206	842,067,361

The post-employment benefits and other long-term benefits typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi pada deposito di bank, investasi saham, emas, *real estat*, investasi obligasi, dan lain-lain. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estat* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya per 31 Desember 2024 terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ <i>Changes in Assumption</i>	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ <i>Present Value of Benefit Obligation</i>	
		Imbalan Pasca Kerja/ <i>Post-Employment Benefits</i>	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long-Term Employee Benefits</i>
Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	1,012,884,378 1,043,733,648	58,188,246 75,426,174
Tingkat Kenaikan Gaji/ <i>Salary Increase Rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	1,038,592,103 1,018,025,923	75,530,553 58,197,533

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the program has investment in deposits in bank, shares, gold investment, real estate, debt investments, and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below had been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivity Analysis

The sensitivity of post-employment benefit and other long-term benefits liabilities as of December 31, 2024 to changes in the actuarial assumptions is as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan dan KKA Azwir Arifin dan Rekan Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Tingkat Diskonto	6.08% - 7.08% p.a.	6.75% - 7.50% p.a.	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00% p.a.	6.00%-8.00% p.a.	<i>Salary Increment Rate</i>
Tingkat Kematian	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	5.00% p.a.	5.00% p.a.	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	18-35 Tahun/ Years: 1% p.a. 36-54 Tahun/ Years: 0.05% p.a.	18-35 Tahun/ Years: 1% p.a. 36-54 Tahun/ Years: 0.05% p.a.	<i>Resignation Rate</i>
Tingkat Pensiun Normal	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	<i>Normal Retirement Rate</i>
Imbal Hasil Ekspektasian			<i>Expected Return on Plan Assets</i>
Aset Program	6.00% p.a.	6.00% p.a.	

35. Uang Muka Proyek Jangka Panjang

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Proyek/Project Apartemen Puncak MERR	65,122,550	65,122,550
Proyek/Project CHS Bunati Line 3	61,439,506	--
Proyek/Project Tol Harbour Road II Section 1 : Ancol - Pluit	57,724,389	63,870,019
Proyek/Project Rediversion MWRD Kaltim Prima Coal	55,733,436	--
Proyek/Project Jetty Wanam	54,330,519	--
Proyek/Project RSUD Klaten	49,686,400	--
Proyek/Project Pembangunan Bangunan Pendukung Kawasan Bank Indonesia di Karawang (PK-12)	45,075,000	--
Proyek/Project Gedung Bank Mandiri Cabang Masjid Agung	38,501,486	--
Proyek/Project Pembangunan KPwBI Prov Papua Barat	36,852,240	92,130,600
Proyek/Project CBD Surabaya	26,483,980	26,483,980
Proyek/Project MRT Jakarta	25,913,121	--
Proyek/Project D&B Penggerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Benoa Paket A	25,710,900	59,992,100
Proyek/Project Kantor PUPR Wing I IKN	25,633,064	--
Proyek/Project Rusun Paspampres IKN	24,741,808	244,437,424
Proyek/Project Jembatan Kaca Sukamahi PUPR	21,830,873	--
Proyek/Project Apartemen Nayumi	21,363,636	--
Proyek/Project Pembangunan Tower B Nuansa Cilangkap	20,979,730	--
Proyek/Project Kantor Bio Farma	19,892,025	45,021,413
Proyek/Project CHS Tanah Grogot 2	19,375,770	--
Proyek/Project Universitas Jenderal Ahmad Yani (Unjani)	19,247,610	64,376,259
Proyek/Project Rancang dan Bangun (<i>Design and Build</i>) Modern Office di Menara Sjafruddin Prawiranegara (MSP) KOPERBI Jakarta	18,895,896	59,662,050

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The calculation of post-employment benefits and other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2024 and 2023 is calculated by independent actuaries KKA Tubagus Syafrial and Amran Nangasan and KKA Azwir Arifin and Rekan, respectively. The main assumptions used in determining actuarial valuations are as follows:

35. Advances from Long-term Projects

Advances from long-term projects represent advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved. Detail of advances from long-term projects are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Proyek/Project Apartemen Puncak MERR	65,122,550	65,122,550
Proyek/Project CHS Bunati Line 3	61,439,506	--
Proyek/Project Tol Harbour Road II Section 1 : Ancol - Pluit	57,724,389	63,870,019
Proyek/Project Rediversion MWRD Kaltim Prima Coal	55,733,436	--
Proyek/Project Jetty Wanam	54,330,519	--
Proyek/Project RSUD Klaten	49,686,400	--
Proyek/Project Pembangunan Bangunan Pendukung Kawasan Bank Indonesia di Karawang (PK-12)	45,075,000	--
Proyek/Project Gedung Bank Mandiri Cabang Masjid Agung	38,501,486	--
Proyek/Project Pembangunan KPwBI Prov Papua Barat	36,852,240	92,130,600
Proyek/Project CBD Surabaya	26,483,980	26,483,980
Proyek/Project MRT Jakarta	25,913,121	--
Proyek/Project D&B Penggerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Benoa Paket A	25,710,900	59,992,100
Proyek/Project Kantor PUPR Wing I IKN	25,633,064	--
Proyek/Project Rusun Paspampres IKN	24,741,808	244,437,424
Proyek/Project Jembatan Kaca Sukamahi PUPR	21,830,873	--
Proyek/Project Apartemen Nayumi	21,363,636	--
Proyek/Project Pembangunan Tower B Nuansa Cilangkap	20,979,730	--
Proyek/Project Kantor Bio Farma	19,892,025	45,021,413
Proyek/Project CHS Tanah Grogot 2	19,375,770	--
Proyek/Project Universitas Jenderal Ahmad Yani (Unjani)	19,247,610	64,376,259
Proyek/Project Rancang dan Bangun (<i>Design and Build</i>) Modern Office di Menara Sjafruddin Prawiranegara (MSP) KOPERBI Jakarta	18,895,896	59,662,050

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Proyek/Project Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Area Gresik (Mandiri Gresik)	17,557,324	--
Proyek/Project Pembangunan Rumah Dinas Dan Fasilitas Sosial BI Papua Barat	14,508,000	22,320,000
Proyek/Project Apartemen The MAJ Collection	14,005,160	14,005,160
Proyek/Project Bandara Hang Nadim	13,688,281	23,703,001
Proyek/Project Pembangunan Cibubur Youth Center	3,927,331	33,717,150
Proyek/Project Manyar Smelter Gresik	1,725,400	21,327,933
Proyek/Project CHS Tanah Grogot	--	144,123,392
Proyek/Project Gedung Kemenko IKN	--	60,865,729
Proyek/Project Rumah Sakit Persahabatan	--	25,834,556
Proyek/Project Bandara Dhoho Kediri	--	21,663,713
Lain-lain (di bawah Rp20.000.000)/ Others (each below Rp20,000,000)	56,973,415	301,434,861
Total	856,918,850	1,390,091,889

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maksimal 5% dari nilai kontrak awal.

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi saat ini masih mengacu pada jadwal pelaksanaan serta perubahan-perubahan yang telah disepakati dengan pemilik proyek sehingga kemungkinan denda dapat dihindari.

Consequences if the construction activites fail to be completed in punctual time shall be penalty for the the delay (it shall be generally 0.1% of initial contracted value per delay day) until maximum of 5% of initial contracted value.

Implementation of the construction work is still referring to the implementation schedule and the changes that had been agreed with the owner of the project so that the possibility of fines can be avoided.

36. Liabilitas Sewa

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pемbiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payment, as well as the present value of minimum finance lease payment as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Rincian Liabilitas Sewa	2024 Rp	2023 Rp	Lease Liabilities Detail
Berdasarkan Jatuh Tempo			By Due Date
Tidak Lebih dari Satu Tahun	33,892,241	48,040,343	Not Later than One Year
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	10,464,651	120,448,066	Later than One Year and not Later than Five Years
Sub Total	<u>44,356,892</u>	<u>168,488,409</u>	Sub Total
Dikurangi: Biaya Keuangan Masa Depan	(3,930,958)	(13,716,099)	Less: Future Finance Charges
 Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	 40,425,934	 154,772,310	 Present Value of Minimum Lease Payments
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(30,604,697)	(44,129,533)	Portion that will Mature within One Year Current Maturity
Liabilitas Sewa Jangka Panjang-Neto	9,821,237	110,642,777	Long-term Lease Liabilities-Net

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mendapat pembiayaan dari PT Bringin Sriandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dengan rincian seperti dibawah ini:

**WIKON
PT Astra Credit**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2021	01.100.910.00.200934.3	Excavator Pc210 Super Long Arm	3.00	5	0.09	5,325,000
2021	01.100.910.00.200940.8	Excavator Pc210	10.00	5	0.09	13,100,000
2021	01.100.910.00.210551.2 & 210552.0	Bulldozer D85Ess-2	4.00	10	0.10	13,300,000

**PT BOT Finance Indonesia d/h PT Bumiputera
BOT Finance** **PT BOT Finance Indonesia** *formerly
PT Bumiputera BOT Finance*

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2020	LJKT-201909-0010	Excavator 20 Ton	4.00	5	0.10	5,000,000
2021	LJKT-202010-0010	Excavator Pc210 Super Long Arm	6.00	5	0.10	10,650,000
2021	LJKT-202010-0003	Excavator Pc210	10.00	5	0.10	13,100,000
2021	LJKT-202104-0023	Excavator Hydraulic	2.00	5	0.09	4,750,000
2021	LJKT-202104-0024	Excavator Hydraulic	3.00	5	0.09	7,125,000

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia **PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2019	WKI19041387-001	Trailer 18 Meter	1.00	5	0.10	340,000
2019	WKI19041387-001	Truck Water Tank	2.00	5	0.10	536,364
2019	WKI19041387-001	Trailer 12 Meter	2.00	5	0.10	540,000
2019	WKI19041387-001	Excavator 20 Ton	4.00	5	0.10	5,000,000
2019	WKI19041387-001	Truck Mounted Crane	4.00	5	0.10	5,049,091
2020	WKI19041387-002	Excavator 40 Ton	2.00	5	0.10	8,160,000
2021	WKI19041387-003	Stone Crusher	1.00	10	0.08	7,115,000
2021	WKI19041387-005	Excavator Kobelco Sk330-10	4.00	5	0.09	9,500,000
2021	WKI19041387-004	Bulldozer D85Ess-2	4.00	10	0.09	13,600,000

PT Surya Artha Nusantara Finance

PT Surya Artha Nusantara Finance

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2022	32201000109	Compactor Bw 211D-40S	6.00	10	0.09	5,790,000

**WTJJ
PT Astra Sedaya Finance**

**WTJJ
PT Astra Sedaya Finance**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2023	01100103005488754	Toyota/ All New Avanza/ 1.5/ CVT	1.00	2	0.07	269,800

HIPRO

Merupakan liabilitas sewa kepada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atas sewa tanah lot S-3 seluas ± 91.278 m² di Kawasan Pariwisata Nusa Dua untuk jangka waktu 20 tahun terhitung mulai tanggal 14 September 2012 sampai dengan 14 September 2032.

HIPRO

Represents lease liability to PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) for the lease of land lot S-3 with an area of ± 91,278 sqm in the Nusa Dua Tourism area for a period of 20 years starting September 14, 2012 until September 14, 2032.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan telah kehilangan pengendalian atas HIPRO (Catatan 1.e). Oleh karena itu, liabilitas sewa atas HIPRO tidak lagi diakui.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah kehilangan pengendalian atas HIPRO (Catatan 1.e). Oleh karena itu, liabilitas sewa atas HIPRO tidak lagi diakui.

37. Pinjaman Jangka Panjang

37. Long-term Loan

	2024	2023
	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company		
Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,390,702,066	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,056,377,342	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,911,163,588	--
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1,600,413,469	--
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	779,409,029	--
PT Indonesia Infrastructure Finance	535,636,890	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	275,417,569	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	165,030,247	--
Sub Total	15,714,150,200	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT BTPN Tbk	1,581,252,471	--
PT Bank HSBC Indonesia	1,060,229,260	--
PT Bank Pan Indonesia Tbk	797,533,455	--
PT Bank DKI	751,820,459	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	559,559,736	--
PT Bank ICBC Indonesia	189,067,833	--
PT Bank Danamon Tbk	132,716,273	--
Sub Total	5,072,179,487	--
Total	20,786,329,687	--
Dampak Restrukturisasi Pinjaman yang Belum Diamortisasi/ <i>Impact of Unamortized Loan Restructuring</i>	(3,944,586,059)	--
Amortisasi Dampak Restrukturisasi Pinjaman / <i>Amortized Loan Restructuring Impact</i>	425,194,425	--
Total	17,266,938,053	--
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ <i>Current Portion of Long Term Loan</i>	(1,282,876,140)	--
Total Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	15,984,061,913	--
Entitas Anak/ Subsidiaries		
Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)		
Pinjaman Sindikasi Milik WIKA Serpan / Syndicated Loan <i>Belong to WIKA Serpan -</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1,950,998,629	1,952,951,582
Pinjaman Sindikasi Milik WTJJ/ Syndicated Loan Belong to WTJJ -		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1,082,966,370	532,132,061
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	376,317,600	490,571,600
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	205,792,067	212,223,276
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46,580,050	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	30,000,000
Sub Total	3,662,654,716	3,217,878,519

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pinjaman Sindikasi Milik WIKA Serpan/ Syndicated Loan <i>Belong to WIKA Serpan -</i>		
PT BPD Jawa Tengah, PT BPD Papua, PT BPD Sumatera Utara		
PT BPD Jawa Barat dan Banten, PT BPD Aceh Syariah,		
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat,		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT BPD Sumatera		
Utara Syariah, PT BPD Sumatera Utara dan Bangka Belitung		
PT Bank Mestika Dharma Tbk, PT Bank ICBC Indonesia		
BPD Sumatera Utara dan Bangka Belitung Syariah	2,203,165,459	2,205,370,829
PT Bank CIMB Niaga Tbk	348,867,058	451,913,144
PT Bank Victoria International Tbk	8,460,000	14,880,000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	22,516,731
Sub Total	<u>2,560,492,517</u>	<u>2,694,680,704</u>
Total	<u>6,223,147,233</u>	<u>5,912,559,223</u>
Dampak Restrukturisasi Pinjaman yang Belum Diamortisasi/ <i>Impact of Unamortized Loan Restructuring</i>	(547,529,158)	--
Amortisasi Dampak Restrukturisasi Pinjaman / <i>Amortized Loan Restructuring Impact</i>	18,303,563	--
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ <i>Current Portion of Long Term Loan</i>	<u>(368,124,903)</u>	<u>(189,334,468)</u>
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	<u>5,325,796,735</u>	<u>5,723,224,755</u>
	<u>21,309,858,648</u>	<u>5,723,224,755</u>

Perusahaan

Pinjaman bank jangka panjang Perusahaan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek (Catatan 26), berdasarkan Akta Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi No.9 tanggal 23 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, Perusahaan dan bank-bank dan lembaga keuangan melakukan menandatanganan perjanjian addendum dan penyertaan kembali perjanjian kredit untuk tujuan restrukturisasi.

Saldo pinjaman jangka panjang yang direstrukturisasi sesuai perjanjian tersebut sebesar Rp20.798.469.596.

Pengelompokan pembayaran pinjaman bank adalah sebagai berikut:

- Tranche A* sebesar Rp17.369.079.482 jatuh tempo hingga 23 Desember 2031;
- Tranche B* sebesar Rp2.146.513.974 jatuh tempo hingga 23 Desember 2029; dan
- Tranche C* sebesar Rp1.282.876.140 jatuh tempo hingga 23 Desember 2025.

Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- Tranche A* dengan bunga 4% per tahun, di mana 0,5% akan dibayarkan secara tunai dan 3,50% ditangguhkan sampai dengan 23 Desember 2031;

The Company

The Company's long-term bank loans are the result of restructuring its short-term bank loans (Note 26), based on the Deed of Addendum Agreement and Restatement of Credit Agreement for Restructuring Purposes No. 9 dated January 23, 2024 made in presence of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, the Company and banks and financial institutions signed an addendum agreement and re-inclusion of the credit agreement for the purpose of restrukturisation.

The balance of the long-term loan restructured according to the agreement is Rp20,798,469,596.

The grouping of bank loan payments is as follows:

- Tranche A* amounting to Rp17,369,079,482 due on December 23, 2031;
- Tranche B* amounting to Rp2,146,513,974 due on December 23, 2029; and
- Tranche C* amounting to Rp1,282,876,140 due on December 23, 2025.

The interest rates are as follows:

- Tranche A* with an interest of 4% per annum, where 0.5% will be paid in cash and 3.5% will be deferred until December 23, 2031;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. *Tranche B* dengan bunga 4% per tahun, di mana 0,5% akan dibayarkan secara tunai dan 3,50% ditangguhkan sampai dengan 23 Desember 2029; dan
- c. *Tranche C* tidak dikenakan bunga.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1x berlaku pada 31 Maret 2024 sampai dengan 30 September 2031;
- *Interest Coverage Ratio (ICR)* pada tahun 2024 sampai dengan 2027 belum berlaku, *ICR* minimum 1,2x berlaku pada tahun 2028 sampai dengan 2029, *ICR* minimum 1,4x berlaku pada tahun 2030 sampai dengan 2031;
- Menjaga ekuitas selalu positif; dan
- *Gearing ratio (GR)* maksimum 6x pada tahun 2024 sampai dengan 2027, *GR* maksimum 5,75x pada tahun 2028 sampai dengan 2029, dan *GR* maksimum 5x pada tahun 2030 sampai dengan 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh covenant.

Dalam rangka restrukturisasi, Perusahaan memberikan jaminan kepada Kreditur berupa:

- Jaminan fidusia atas tagihan proyek yang belum dijaminkan yang bersifat pari-passu bagi semua Kreditur;
- Jaminan gadai beberapa rekening bank; dan
- Jaminan berupa aset tetap dan kepemilikan saham pada entitas anak perusahaan kepada Kreditur.

**Pinjaman Sindikasi
WIKA Serpan
Fasilitas Kredit Sindikasi 2**

Berdasarkan Akta No.15 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H., M.Kn. di Jakarta, WIKA Serpan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Berdasarkan Akta No.267 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris, Jimmy Tanak, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan, WIKA Serpan melakukan restrukturisasi atas Perjanjian Kredit Sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Sumatera

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b. *Tranche B with an interest of 4% per annum, where 0.5% will be paid in cash and 3.5% will be deferred until December 23, 2029; and*
- c. *Tranche C is not subject to interest.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1x applies on March 31, 2024 until September 30, 2031;*
- *Interest Coverage Ratio (ICR) of 2024 to 2027 is not yet effective, ICR minimum 1.2x applies on 2028 until 2029, ICR minimum 1.4 times applies on 2030 until 2031;*
- *Maintain positive equity; and*
- *Gearing Ratio (GR) maximum 6x in 2024 to 2027, GR maximum 5.75x in 2028 to 2029, and GR maximum 5x in 2030 to 2031.*

As of December 31, 2024, the Company has comply to all covenant.

In the context of restructuring, the Company provides guarantees to Creditors in the form of:

- *Fiduciary guarantee for unsecured project bills which is pari-passu for all creditors;*
- *Guarantees for several bank accounts; and*
- *Collateral in the form of fixed assets and share ownership in subsidiaries to creditors.*

**Syndicated Loan
WIKA Serpan
Syndicate Credit Facility 2**

Based on the Deed No.15 dated June 18, 2021 made by a Notary, Lenny Janis Ishak, S.H., M.Kn. in Jakarta, WIKA Serpan obtained a syndicated credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat.

Based on the Dead No.267 dated June 27, 2024 made by a Notary, Jimmy Tanak S.H., Mkn., in Jakarta, the WIKA Serpan carried out a restructure regarding syndicated credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Sumatera

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Mestika Dharma Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Syndicate Loan	Facility Type
Plafon	Rp2,583,287,018	Limit
Jangka Waktu	20 tahun dari tanggal penandatangan perjanjian pinjaman/ <i>20 years from the loan agreement signing date</i>	Time Period
Tujuan	Untuk membiayai pembangunan jalan tol ruas Serang – Panimbang dan untuk menampung bunga Kredit Investasi Pokok selama masa konstruksi termasuk masa awal operasi/ <i>to finance the construction of the Serang – Panimbang toll road and to accommodate the interest on Principal Investment Credit during the construction period, including the initial period of operation</i>	Purpose
Suku Bunga	6% dengan porsi efektif dan deferred/ <i>6% with effective and deferred portion</i>	Interest

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- Menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* yang mencerminkan komposisi baki debit pembiayaan para kreditur dengan *self-financing* maksimum pembiayaan kreditur sebesar 70% dan minimum *self-financing* debitur sebesar 30%;
- Menjaga *Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)* di atas 1 yang mulai dievaluasi sejak tahun 2026, Apabila DSCR kurang dari 1,0 namun Debitur tetap memenuhi kewajiban jatuh tempo dianggap tidak melanggar covenant;
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan minimal porsi 51%;
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan WIKA Serpan yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

- Memperoleh kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan atau pihak ketiga kecuali pinjaman yang telah berjalan, pinjaman dari pemegang saham dan pinjaman pemenuhan dana tunai; dan
- Mengubah nama perusahaan dan komposisi pemegang saham.

Pada 31 Desember 2024, WIKA Serpan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 pembayaran untuk fasilitas kredit sindikasi 2 masing-masing sebesar Rp2.583.287 dan nihil.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Mestika Dharma Tbk, PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung with the following details:

Jenis Fasilitas	Syndicate Loan	Facility Type
Plafon	Rp2,583,287,018	Limit
Jangka Waktu	20 tahun dari tanggal penandatangan perjanjian pinjaman/ <i>20 years from the loan agreement signing date</i>	Time Period
Tujuan	Untuk membiayai pembangunan jalan tol ruas Serang – Panimbang dan untuk menampung bunga Kredit Investasi Pokok selama masa konstruksi termasuk masa awal operasi/ <i>to finance the construction of the Serang – Panimbang toll road and to accommodate the interest on Principal Investment Credit during the construction period, including the initial period of operation</i>	Purpose
Suku Bunga	6% dengan porsi efektif dan deferred/ <i>6% with effective and deferred portion</i>	Interest

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- Maintain a *Debt to Equity Ratio (DER)* ratio that reflects the composition of the creditor's self-financing debit balance maximum creditor financing of 70% and minimum self-financing of debtors of 30%;
- Maintain *Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)* above 1 times which will begin to be evaluated from 2026. If the DSCR is less than 1.0 but the Debtor continues to fulfill its maturing obligations it is considered not to have violated the covenant;
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk remains a major shareholder with minimum portion of 51%;
- Maintain equity always positive.

Items that are prohibited for WIKA Serpan, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:

- Obtain credit or other loans from financial institutions or third parties except for existing loans, loans from shareholders and cash fulfillment loans; and
- Change the company name and shareholder composition.

As of December 31, 2024, WIKA Serpan compliance with the terms and conditions of the loans

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were payments for syndicated loan facility 2 amounting to Rp2,583,287 and nil, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian saldo pinjaman fasilitas kredit sindikasi 2 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pihak Ketiga/ Third Parties

	2024 Rp	2023 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	930,758,581	931,690,273
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	465,436,441	465,902,343
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	355,604,601	355,960,562
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	294,104,188	294,398,587
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	279,216,144	279,495,640
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	186,105,996	186,292,288
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	29,776,232	29,806,038
PT Bank Mestika Dharma Tbk	19,850,774	19,870,644
PT Bank ICBC Indonesia	19,850,774	19,870,644
Sub Total	<u>1,649,945,150</u>	<u>1,651,596,746</u>
Total	<u>2,580,703,731</u>	<u>2,583,287,019</u>

Fasilitas Kredit Sindikasi 3

Berdasarkan Akta No.16 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H., M.Kn. di Jakarta, WIKA Serpan memperoleh restatement fasilitas kredit sindikasi Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan Akta No.268 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris, Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan, WIKA Serpan melakukan restrukturisasi atas Perjanjian Kredit Sindikasi Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Saldo pinjaman jangka panjang fasilitas kredit sindikasi 3 yang direstrukturasi sesuai perjanjian tersebut sebesar Rp1.575.035.392 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Syndicate Credit Based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle	Facility Type
Plafon	Rp1,575,035,392	Limit
Jangka Waktu	20 tahun dari tanggal penandatangan perjanjian pinjaman/ <i>20 years from the loan agreement signing date</i>	Time Period
Tujuan	untuk membiayai pembangunan jalan tol ruas Serang – Panimbang dan untuk menampung bunga Kredit Investasi	Purpose

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The details of the syndicated credit facility 2 loan balance as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	930,758,581	931,690,273
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	465,436,441	465,902,343
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	355,604,601	355,960,562
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	294,104,188	294,398,587
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	279,216,144	279,495,640
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	186,105,996	186,292,288
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	29,776,232	29,806,038
PT Bank Mestika Dharma Tbk	19,850,774	19,870,644
PT Bank ICBC Indonesia	19,850,774	19,870,644
Sub Total	<u>1,649,945,150</u>	<u>1,651,596,746</u>
Total	<u>2,580,703,731</u>	<u>2,583,287,019</u>

Syndicate Credit Facility 3

Based on the Deed No.16 dated June 18, 2021 made by a Notary, Lenny Janis Ishak, S.H., M.Kn. in Jakarta, WIKA Serpan carried out a restatement regarding a syndicated credit facility based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle from PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Business Unit Syariah.

Based on the Deed No.268 dated June 27, 2024 made by a Notary, Jimmy Tanal, S.H., Mkn., in Jakarta, WIKA Serpan submitted a restructure of syndicated credit facility based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle from PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung Business Unit Syariah are follows:

The balance of long-term loans of syndicated credit facility 3 restructured in accordance with the agreement amounted to Rp1,575,035,392 with details as follows:

Plafon	Rp1,575,035,392	Limit
Jangka Waktu	20 tahun dari tanggal penandatangan perjanjian pinjaman/ <i>20 years from the loan agreement signing date</i>	Time Period
Tujuan	untuk membiayai pembangunan jalan tol ruas Serang – Panimbang dan untuk menampung bunga Kredit Investasi	Purpose

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pokok selama masa konstruksi termasuk masa awal operasi/
to finance the construction of the Serang – Panimbang toll
road and to accommodate the interest on Principal
Investment Credit during the construction period, including
the initial period of operation

Suku Bunga	6% dengan porsi efektif dan deferred / 6% with effective and deferred portion	Interest
------------	---	----------

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- Menjaga rasio DER yang mencerminkan komposisi baki debitur pembiayaan para kreditor dengan *self financing*;
- Maksimum pembiayaan kreditur sebesar 70% dan minimum self financing debitur sebesar 30%;
- Menjaga DSCR diatas 1 kali selama masa pembiayaan;
- Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan minimal porsi 51%;
- Kenaikan biaya investasi dan kekurangan dana tunai wajib disediakan debitur dan/atau pemegang saham; dan
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan WIKA Serpan yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

- Memeroleh kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan atau pihak ketiga kecuali pinjaman yang telah berjalan, pinjaman dari pemegang saham dan pinjaman pemenuhan dana tunai;
- Mengubah nama WIKA Serpan dan komposisi pemegang saham.

Pada 31 Desember 2024, WIKA Serpan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 pembayaran untuk fasilitas kredit sindikasi 3 masing-masing sebesar Rp1.575.035 dan nihil.

Rincian saldo pinjaman fasilitas kredit sindikasi 3 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- Maintain a DER ratio that reflects the composition of the creditor's self-financing debit balance;*
- Maximum creditor financing of 70% and minimum self-financing of debtors of 30%;*
- Keep DSCR above 1 time during the financing period;*
- The Company remains a major shareholder with minimum portion of 51%;*
- Increases in investment costs and cash shortages must be provided by debtors and/or shareholders; and*
- Keeping equity always positive.*

Items that are prohibited for WIKA Serpan, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:

- Obtain credit or other loans from financial institutions or third parties except for existing loans, loans from shareholders and cash fulfillment loans;*
- Change WIKA Serpan name and shareholder composition*

As of December 31, 2024, WIKA Serpan compliance with the terms and conditions of the loans

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were payments for syndicated loan facility 3 amounting to Rp1,575,035 and nil, respectively.

The details of the syndicated credit facility 3 loan balance as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	611,527,791	612,139,931
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	408,712,257	409,121,378
Sub Total	1,020,240,048	1,021,261,309
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah	262,067,010	262,329,340
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	174,673,240	174,848,088
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	101,936,914	102,038,953
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah	14,543,144	14,557,702
Sub Total	553,220,308	553,774,083
Total	1,573,460,356	1,575,035,392

Selisih antara nilai wajar dan nilai pinjaman jangka Panjang (fasilitas kredit sindikasi 2 dan 3) yang di restrukturisasi sebesar Rp541.172.335 dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman pada pendapatan lain-lain (Catatan 48).

The difference between the fair value and the value of the restructured long-term loans (syndicate credit facility 2 and 3) amounting to Rp541,172,335 was recorded as a gain on loan restructuring in the other income (Note 48).

WTJJ

Pinjaman sindikasi – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 April 2022 dari Notaris, Ariani L. Rachim, S.H. WTJJ memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen.

WTJJ

Syndicated Loans – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk

Based on Deed No. 1 dated April 1, 2022 from Notary, Ariani L. Rachim, S.H. the WTJJ obtained a syndicated credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the agent.

Fasilitas pinjaman sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

Syndicated loan facility with details as follows:

Jenis fasilitas	: Pinjaman sindikasi/ <i>Loan Syndicated</i>	Type of facility
Jangka waktu	: Maksimal 134 bulan dari Tanggal Perjanjian Kredit (termasuk periode ketersediaan Dana dan Masa Tenggang)/	<i>Time of period</i>
Masa tenggang	: Dimulai sejak tanggal Perjanjian Kredit sampai dengan 3 (tiga) bulan setelah tanggal dimulainya masa operasi atau selambat-lambatnya 37 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit/ Starting from the date of the Credit Agreement up to 3 (three) months after the date of commencement of the operating period or no later than 37 months from the date of the Credit Agreement.	<i>Grace Period</i>
Tujuan Fasilitas Kredit Investasi: (KI Pokok)	: Membayai total investasi atas Proyek Perjanjian Kerja Sama dengan Perusahaan – Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I (PKS KPBU)/	<i>Purpose of Investment Credit Facility (KI Principal)</i>

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*Financing the total investment of the Cooperation
Agreement Project with the Company – Jatiluhur I
Regional Drinking Water Supply System
(PKSK PPP)*

Tujuan Fasilitas Kredit Investasi: <i>Interest During Construction (KI IDC)</i>	Menampung beban bunga KI Pokok dan KI IDC : selama masa tenggang/ <i>Credit Facility to accommodate the interest expense of KI Principal and KI IDC during the grace period</i>	<i>Purpose of Interest During Construction (KI IDC) Investment</i>
Ketentuan lain dalam Fasilitas Kredit Investasi (KI Pokok)	KI Pokok digunakan untuk membiayai maksimal 70% dari biaya proyek/ <i>KI Principal is used to finance a maximum of 70% of project costs</i>	<i>Other terms of Investment Credit Facility (KI Principal)</i>
Ketentuan lain dalam Fasilitas Kredit Investasi <i>Interest During Construction (KI IDC)</i>	KI IDC digunakan maksimal 70% dari beban bunga KI Pokok dan KI IDC selama masa tenggang/ <i>KI IDC is used to accommodate a maximum of 70% interest expense for Principal KI and KI IDC during the grace period</i>	<i>Other terms of Interest During Construction (KI IDC) Investment</i>
Total Plafon	: Rp1,172,588,890 (KI sebesar/ amounted Rp1,080,112,590 dan/ and KI IDC sebesar/ amounted Rp92,476,300)	<i>Total Limit</i>
Suku Bunga	: *) Selama masa konstruksi; suku bunga deposito periode 3 bulanan dalam mata uang rupiah ditambah Margin Masa Konstruksi/ <i>During the construction period; 3-month deposit interest rate in rupiah plus Construction Period Margin</i>	<i>Interest Rate</i>
	: *) Selama masa operasi; suku bunga deposito periode 3 bulanan dalam mata uang rupiah ditambah Margin Masa Operasi/ <i>During the operation period; 3-month deposit interest rate in rupiah plus Operational Margin</i>	

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- *Debt to Equity (DER)* maksimal sebesar rasio pembiayaan berdasarkan fasilitas kredit terhadap porsi ekuitas, dengan porsi 70% : 30% (tujuh puluh persen dibanding tiga puluh persen) pembiayaan kreditur sebesar 70% dan minimum self financing debitur sebesar 30%;
- *Debt Service Coverage Ratio (DCSR)* yaitu EBITDA + Kas + Top up dibagi dengan (Biaya bunga + Angsuran Utang Pokok) minimal 1x, top up merupakan setoran dana dari pemegang saham debitur dilakukan tahun berjalan, yang dapat berupa setoran modal dan/atau utang pemegang saham;
- Menjaga posisi modal (equity) WTJJ selalu positif; dan
- Memenuhi kewajiban dana cadangan pembayaran utang pada rekening cadangan pembayaran utang dengan ketentuan (i) Selama masa konstruksi; minimal sebesar 1x bunga; dan (ii) Selama masa Operasi; minimal sebesar 1x bunga dan angsuran baki debet.

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- *Debt to Equity (DER) maximum of the ratio of financing based on credit facilities to equity portion, with a portion of 70%: 30% (seventy percent compared to thirty percent creditor financing of 70% and minimum debtor self-financing of 30%);*
- *Debt Service Coverage Ratio (DCSR) namely EBITDA + Cash + Top up divided by (Interest Cost + Principal Installment) at least 1x, top up is a deposit of funds from debtor shareholders made in the current year, which can be in the form of capital and/or debt shareholders;*
- *Maintaining WTJJ's capital position (equity) always positive; and*
- *Fulfill the obligation of the reserve fund for debt payments in the debt payment reserve account with the following conditions:(i) During the construction period; a minimum of 1x interest; and (ii) During the Operation period; a minimum of 1x interest and debit balance installments.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 24 Desember 2024, WTJJ menandatangani amandemen ketiga atas perubahan Periode Ketersediaan Dana (*availability period*) Fasilitas Kredit yang sebelumnya dimulai pada tanggal perjanjian kredit sampai dengan tanggal dimulainya masa operasi atau selambat-lambatnya dalam waktu 34 (tiga puluh empat) bulan, mana yang lebih dahulu terjadi, menjadi 34 (tiga puluh empat) bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WTJJ telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.082.966.370 dan Rp532.132.061.

Sampai tanggal 31 Desember 2024, belum terdapat pembayaran untuk fasilitas kredit sindikasi.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“BTN”)

WIKA Realty

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 29 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Senggeng Pulaweng Salahuddin, S.H., M.Kn. yang telah diubah terakhir berdasarkan Addendum Akta Perjanjian Kredit No.139 tanggal 30 September 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Frans Polim, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 28 Juni 2023. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan plafond Rp135.000.000;
- Tingkat suku bunga 9,25% p.a;
- Jangka waktu 5 tahun; dan
- Pinjaman bertujuan untuk membiayai Pembangunan Apartemen Tamansari Skylounge yang terletak di Kelurahan Sudiang, Kecamatan Bringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 11):

- Tanah dan bangunan proyek Tamansari Skylounge Makassar yang berlokasi di Kelurahan Bringkanaya, Kecamatan Sudiang, Kota Makassar. Luas tanah adalah sebesar 7.379 m² dengan SHGB No. 30547/Sudiang;
- Fidusia yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktivitas operasional proyek Apartemen Tamansari Skylounge Makassar; dan
- Asuransi kerugian *all risk* dengan nilai pertanggungan minimal sebesar plafon kredit atau sesuai dengan syarat *banker's clause* dari BTN.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

On December 24, 2024, the Company signed the third amendment to the change in the availability period of the Credit Facility which previously commenced on the date of the credit agreement until the date of commencement of the operating period or no later than within 34 (thirty-four) months, whichever occurs first, to 34 (thirty-four) months from the date of the credit agreement.

As of December 31, 2024, WTJJ is compliance with the terms and conditions of the loans

The long-term loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,082,966,370 and Rp532,132,061, respectively.

As of December 31, 2024, there has been no payment for the syndicated credit facility.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“BTN”)

WIKA Realty

Based on the Deed of Credit Agreement No. 20 dated June 29, 2018 drawn up before the Notary Andi Senggeng Pulaweng Salahuddin, S.H., M.Kn. which was most recently amended based on the Addendum to the Credit Agreement Deed No.139 dated September 30, 2020 drawn up before the Notary Frans Polim, S.H., with the period of up to June 28, 2023. Details of the credit facility are as follows:

- Construction credit facilities with plafond Rp135,000,000;
- Interest rate 9.25% p.a;
- Time period 5 years; and
- This Loan aims for Funding the construction of the Tamansari Skylounge Apartment located in Sudiang Village, Bringkanaya District, Makassar City, South Sulawesi Province.

Collaterals for this loan (Note 11):

- Land and building of Tamansari Skylounge Makassar project which is located on Kelurahan Sudiang, Kecamatan Bringkanaya, Kota Makassar. Land area is 7,379 sqm with SHGB No.30547/Sudiang;
- Fiduciary relating to the activity of sale transaction and/ or operational activities of Tamansari Skylounge Makassar Apartment Project; and
- All risk insurance with minimum coverage of credit limit or in accordance with banker's clause requirements from BTN.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah pembatasan rasio BTN:

- Rasio utang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;
- Ekuitas yang positif;
- *Debt Service Coverage* di atas 100%; dan
- Rasio modal disetor terhadap total utang WIKA Realty (utang yang ada dan yang akan ada) di BTN minimal sebesar 10%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 28 tanggal 22 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Ranty Artilia, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 22 Februari 2025. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit konstruksi dengan plafond Rp406.000.000;
- Tingkat suku bunga 9,25% p.a;
- Jangka waktu 6 tahun; dan
- Pinjaman bertujuan untuk membiayai Pembangunan Apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon Sub-District, Lakarsantri District, Surabaya City, East Java Province.

Pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 11):

- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4975/Kelurahan Lidah Kulon seluas 2.972 m² Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.01.18.03.06913, dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I (Gabungan) sebesar Rp609.000.000 pada proyek apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4976/Kelurahan Lidah Kulon seluas 3.728 m² nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.01.18.03.06911 pada proyek apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya; dan
- Fidusia/Cessie yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktifitas operasional proyek Apartemen Tamansari Emerald Surabaya yang menjadi pembiayaan kredit konstruksi BTN. Yang diikat dengan akta Pemindahan dan Penyerahan (Cessie) Sebagai Agunan, tertanggal hari ini, dengan nomor sesuai nomor akta ini, dibuat dihadapan Notaris.

Berikut adalah pembatasan rasio BTN:

- Rasio utang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;
- Ekuitas yang positif;

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The following are the restrictions ratio of BTN:

- *Debt to total capital (DER) ratio up to 500%;*
- *Positive Equity;*
- *Debt Service Coverage above 100%; and*
- *The ratio of paid up capital to total WIKA Realty's debt (existing and outstanding debt) in BTN is at least 10%.*

Based on the Deed of Credit Agreement No. 28 dated February 22, 2019 made before the Notary Ranty Artilia, S.H., with a period of up to February 22, 2025. Details of the credit facilities are as follows:

- *Construction credit facilities with plafond Rp406,000,000;*
- *Interest rate 9.25% p.a;*
- *Time period 6 years; and*
- *This Loan aims for Funding the construction of the Tamansari Emerald Apartment located at Jalan Mansion Emerald Citraland, Lidah Kulon Sub-District, Lakarsantri District, Surabaya City, East Java Province.*

Collaterals for this loan (Note 11) :

- *Building Use Certificate number 4975/ Kelurahan Lidah Kulon with an area of 2,972 sqm Land Identification Number (NIB): 12.01.18.03.06913, with a Mortgage Value of I (Combined) of Rp609,000,000 in the Tamansari Emerald apartment project located in Tamansari Emerald apartment project located in Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Lakarsantri District, Surabaya City;*
- *Building Use Certificate number 4976/ Kelurahan Lidah Kulon covering an area of 3,728 sqm Land Identification Number (NIB): 12.01.18.03.06911 in the Tamansari Emerald apartment project located at Jalan Emerald Citraland Mansion, Lidah Kulon Village, Lakarsantri District, Surabaya City; and*
- *Fiduciary/Cessie related to sales transaction activities and / or operational activities of the Tamansari Emerald Surabaya Apartment project which is financing BTN construction loans. That is bound by the deed of Transfer and Submission (Cessie) As Collateral, dated today, with a number of this deed number, made before a Notary.*

The following are the restrictions ratio of BTN:

- *Debt to total capital (DER) ratio up to 500%;*
- *Positive Equity;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Rasio agunan minimal sebesar 125%;
- *Debt Service Coverage* di atas 100%; dan
- Rasio modal disetor terhadap total utang WIKA Realty (utang yang ada dan yang akan ada) di BTN minimal sebesar 10%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp80.661.788 dan Rp81.203.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp19.969.519 dan Rp18.819.802.

Saldo bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp89.074.231.

WIKA IKON

Pada tanggal 24 Oktober 2023, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan BTN dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 364/S/CBD/CB1/X/202 untuk fasilitas Kredit Modal Kerja, SKBDN dan Stand by Load sebesar Rp165.000.000. Jangka waktu sampai dengan 24 Januari 2025.

WIKA IKON menjaminkan tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima dari PT Adhi Karya (Persero) berdasarkan surat perjanjian pemborongan Nomor 001/SCM/KSDI/INF/Op1/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima WIKA IKON dan PT PP (Persero) Tbk berdasarkan Surat Perjanjian Subkontraktor No.1413/SPS/SCM/PP/EPC/719002/V/2023 tanggal 1 Mei 2023, tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima WIKON dan KSO PP-WASKITA-WIKA berdasarkan Surat Perjanjian Pengadaan jasa Nomor Tp.01.03/PP-WASKITA-WIKA.KSO/PROBOWANGI.3/PPJ/006/VI/2023 tanggal 6 Juli 2023.

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *IRR* minimal 100% dan
- *Debt Equity Ratio* maksimal 500%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *The minimum collateral ratio of 125%;*
- *Debt Service Coverage above 100%;* and
- *The ratio of paid up capital to total WIKA Realty debt (existing and outstanding debt) in BTN is at least 10%.*

As of December 31, 2024, WIKA realty is compliance with the terms and conditions of the loans.

The long-term loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp80,661,788 and Rp81,203,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp19,969,519 and Rp18,819,802, respectively.

The short-term loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp89,074,231, respectively.

WIKA IKON

On October 24, 2023 WIKA IKON entered into an agreement with BTN by signing a banking facility with No. 364/S/CBD/CB1/X/202 for Working Capital, SKBDN and Stand by Load Credit facilities amounting to Rp165,000,000. The period is until January 24, 2025.

WIKA IKON guarantees the installment bill or payment to be received from PT Adhi Karya (Persero) based on the contract agreement letter Number 001/SCM/KSDI/INF/-Op1/VIII/2022 dated August 1, 2022, the installment bill or payment to be received by WIKA IKON and PT PP (Persero) Tbk based on the Subcontractor Agreement Letter No.1413/SPS/SCM/PP/EPC/719002/V/2023 dated May 1, 2023, the installment bill or payment to be received by WIKON and KSO PP-WASKITA-WIKA based on the Procurement of Services Agreement Letter Number Tp.01.03/PP-WASKITA-WIKA.KSO/PROBOWANGI.3/PPJ/006/VII/2023 dated July 6, 2023.

WIKA IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

- *Current Ratio* is no less than 100%;
- *IRR* at minimum of 110% and
- *Debt Equity Ratio* at maximum of 500%.

As of December 31, 2024, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 2024, WIKA IKON melakukan reklassifikasi pinjaman jangka panjang ke pinjaman jangka pendek (Catatan 26) sebesar Rp131.020.276.

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp125.130.279 dan Rp131.020.276.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp5.889.997 dan Rp4.972.000.

Saldo bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp125.130.279 dan Rp21.836.713.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk
WIKA Beton**

Pada tanggal 6 Juni 2024, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. 04/064-3/SP3/CB2 jangka waktu sampai dengan 6 Juni 2025.

Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit, Fasilitas Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang usaha yang ada maupun yang akan ada dari nasabah diikat fidusia (Catatan 6).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- Current ratio minimal sebesar 100%;
- DER maksimal 300%; dan
- DSCR minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp30.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp30.000.000 dan Rp42.000.000.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
WIKA Gedung**

Limit Kredit	Rp116.000.000
Jangka Waktu	Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan grace period pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of 2023, WIKA IKON reclassified long term loans to short term loans (Note 26) amounting to Rp131,020,276.

The long-term loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp125,130,279 and Rp131,020,276, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp Rp5,889,997 and Rp4,972,000, respectively.

The short-term loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp125,130,279 and Rp21,836,713, respectively.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk
WIKA Beton**

On June 6, 2024 WIKA Beton entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly based on the facility agreement No.04/064-3/SP3/CB2 the period is until June 6, 2025.

The credit facility provided is in the form of a Transactional Working Capital Facility sub-limit, Bank Guarantees Facilities with a limit of Rp200,000,000.

Collaterals for the agreement are in the form of trade receivables from customer existing or future customers are bound by a fiduciary (Note 6).

Financial ratios that must be considered are:

- Current ratio minimum of 100%
- DER maximum 300%; and
- DSCR minimal 100%.

As of December 31, 2024, WIKA Beton is compliance with the terms and conditions of the loans.

The long-term loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp30,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted Rp30,000,000 and Rp42,000,000, respectively.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
WIKA Gedung**

Credit Limit	Rp116,000,000
Time Period	Until September 24, 2030, including the principal drawdown period and grace period of 6 months after signing the credit agreement

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tingkat Bunga 9,5 % per tahun
Agunan Sebesar Rp145.000.000 dengan
rincian sebagai berikut:
 - Gadai Rekening Penampung Pendapatan dan *Debt Service Account* (Rekening Escrow);
 - Fidusia Piutang Sewa dan Piutang Proyek Graha Mantap;
 - Fidusia Hasil Klaim Asuransi atas Bangunan Proyek Graha Mantap; dan
 - Fidusia Hasil Klaim Bank Garansi atas Bangunan Proyek Graha Mantap.

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 500%, dan *EBITDA* minimal sebesar 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp85.063.600 dan Rp94.001.600.

Pembayaran pokok pinjaman bank yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.938.000 dan Rp7.030.500.

Saldo bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.417.600 dan Rp8.938.000.

WIKA Beton

Pada tanggal 7 Juni 2024, WIKA Beton telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Nomor Perjanjian CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa Fasilitas Pembiayaan Kredit Investasi (*Refinancing*) I Committed sebesar Rp500.000.000.

Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 11 Juni 2024 sampai dengan 10 Juni 2029. Tingkat bunga sebesar 8,65% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan, dan aset tetap (tanah, bangunan, mesin, dan peralatan) (Catatan 20).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- *DSCR* minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 100%; dan
- *DER* maksimal 400%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

<i>Interest Rate</i>	9,5% per annum
<i>Collateral</i>	Amounted to Rp145,000,000 with the details are as follows: - Revenue Accounts and Debt Service Accounts (Escrow Account); - Rent and Receivables for the Graha Mantap Project; - Rent and Receivables for the Graha Mantap Project; and - Bank Guarantee Claims on Graha Mantap Building Projects.

Debtors are required to maintain financial ratios, namely a minimum *current ratio* of 100%, a maximum *leverage* of 500%, and a minimum *EBITDA* of 200%.

As of December 31, 2024, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

The long-term loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp85,063,600 and Rp94,001,600, respectively.

Payments made for bank loan facility principal for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp8,938,000 and Rp7,030,500, respectively.

The short-term loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp9,417,600 and Rp8,938,000, respectively.

WIKA Beton

On June 7, 2024, WIKA Beton signed a financing agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with Agreement Number CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024.

The long-term facility provided is in the form of an Investment Credit Financing Facility (*Refinancing*) I Committed amounting to Rp 500,000,000.

The term of the agreement is 5 years from June 11, 2024 to 10 June 2029. The interest rate is 8.65% per year.

Collateral for the agreement is in the form of receivables, inventories and fixed assets (land, buildings, machinery and equipment) (Notes 20).

The financial ratios that must be considered are:

- *DSCR* of at least 1.20x;
- *Minimum Current Ratio* of 100%; and
- *Maximum DER* 400%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp291.254.000 dan nihil.

Pembayaran pokok pinjaman bank yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp29.746.000 dan nihil.

Saldo bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil.

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)
WIKA Realty**

Berdasarkan Surat Utang No. 77 tanggal 26 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Stepanie Wilamarta, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 8 April 2024 atas surat penawaran Fasilitas Kredit No.122/MTOOL/ III/2019 tanggal 22 Maret 2019 dan Surat No. 205/Pers/ AOO/IX/2020 tanggal 18 September 2020. WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mayapada, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap Angsuran (PTA Line)/ Fixed Installment Loans (PTA Line)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	Time Period
Tingkat Bunga	11.00% per tahun/ per annum	Interest Rate
Tujuan Pinjaman	Tambahan Modal Kerja/ Additional Working Capital	Purpose

Persyaratan lain dalam perjanjian kredit Bank Mayapada antara lain:

- Debitur wajib menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad Surat Utang dan Surat Penawaran Kredit.
- Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Debitur di PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
- Menginformasikan secara tertulis kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - Adanya perubahan bisnis; dan
 - Perubahan alamat korespondensi dan nomor telepon, maksimal 1 (satu) bulan setelah perubahan.
- Menyerahkan laporan sebagai berikut:
 - Laporan keuangan *inhouse* semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan; dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2024, WIKA Beton is compliance with the terms and conditions of the loans.

The long-term loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp291,254,000 and nil, respectively.

Payments made for bank loan facility principal for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp29,746,000 and nil, respectively.

The short-term loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil, respectively.

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)
WIKA Realty**

Based on Debt No. 77 dated March 26, 2019 made before the Notary Stepanie Wilamarta, S.H., with a period of up to April 8, 2024 on the Credit Facility offer letter No.122/MTOOL/ III/2019 dated March 22, 2019 and deed of credit agreement No. 205/Pers/AOO/IX/2020 on September 18, 2020. WIKA Realty obtained credit facility from Bank Mayapada with the detail as follows:

Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap Angsuran (PTA Line)/ Fixed Installment Loans (PTA Line)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	Time Period
Tingkat Bunga	11.00% per tahun/ per annum	Interest Rate
Tujuan Pinjaman	Tambahan Modal Kerja/ Additional Working Capital	Purpose

Other terms in credit agreement of Bank Mayapada, among others:

- Debtors must use the facilities provided in accordance with the objectives as stated in the Debt Agreement and Credit Offer Letter.
- Open and operate a Debtor account actively at PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
- Inform PT Bank Mayapada Internasional Tbk in writing about the following matters:
 - Business changes; and
 - Change of correspondence address and telephone number, a maximum of 1 (one) month after the change.
- Submit reports as follows:
 - Semiannual *inhouse* financial statements of at least 6 (six) months at the latest 3 (three) months from the reporting period; and

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Laporan keuangan *Audited* minimal 1 (satu) tahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan sejak periode pelaporan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia piutang WIKA Realty senilai Rp375.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp22.516.730.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp22.516.730 dan Rp62.822.637.

Saldo bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp22.516.730.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

WIKA Beton

Pada tanggal 30 Juli 2021, WIKA Beton telah menerima persetujuan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No. 121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, Musyarakah Mutanaqisah, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan Committed (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang persediaan, dan aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin) (Catatan 6, 11, dan 20).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- *DSCR* minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1,00x; dan
- *DER* maksimal 4,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp175.000.000 dan Rp275.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp70.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Audited financial statements must be at least 1 (one) year at the latest 6 (six) months from the reporting period.*

Collaterals for this loan WIKA Realty's fiduciary receivable guarantee is Rp375,000,000 (Note 6).

As of December 31, 2024, WIKA Realty is compliance with the terms and conditions of the loans.

The long term loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp22,516,730, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp22,516,730 and Rp62,822,637, respectively.

The short term loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp22,516,730, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

WIKA Beton

On July 30, 2021, WIKA Beton has obtain approval of a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement No. 121/PP/CB/ JKT/2021.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, Musyarakah Mutanaqisah, Direct Financing Facility, On Liquidation Basis, and Committed (PI MMQ Facility) amounted to Rp400,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026.

Collateral for the agreement are in the form of receivables, inventories and property, plant, and equipment (land, buildings, and machinery) (Notes 6, 11 and 20).

Financial ratios that must be considered are:

- *DSCR* minimal 1.20x;
- *Current Ratio minimum of 1.00x; and*
- *DER maximum 4.00x.*

As of December 31, 2023, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The long term loan balance as of Desember 31, 2024 dan 2023 amounted to Rp175,000,000 and Rp275,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp100,000,000 and Rp70,000,000, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp40.000.000.

WIKA IKON

Pada tanggal 20 September 2023, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 10 untuk fasilitas Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III sebesar Rp263.000.000. Jangka waktu sampai dengan 2 Januari 2025.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa persediaan dan aset tetap (Catatan 11 dan 20).

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *DER* maksimal 500%;
- *Current ratio* minimal 100%; dan
- *IRR* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA IKON tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *ISCR*. Bank CIMB memberikan persetujuan atas tidak terpenuhinya persyaratan keuangan ini sesuai dengan Surat No. 246/AMD/CB/JKT/2011 Perubahan ke-23 tanggal 20 September 2023 tentang Pemenuhan Rasio Keuangan untuk Laporan Keuangan Inhouse per 31 Desember 2024.

Pada 2023, WIKA IKON melakukan reklasifikasi pinjaman jangka pendek (Catatan 26) ke pinjaman jangka panjang sebesar Rp176.913.744.

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp173.867.057 dan Rp176.913.744.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp3.046.087 dan Rp9.335.555.

Saldo bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp173.867.057 dan Rp29.485.524.

PT Bank Victoria International Tbk

WIKA Realty

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit Baru No. 069/COMKPO/ BIP/OL/III/2021 pada tanggal 24 Maret 2021, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas kredit FLKM dengan plafond Rp32.000.000;
- Tingkat suku bunga 12,00% p.a;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The short term loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp40,000,000, respectively.

WIKA IKON

On September 20, 2023, WIKA IKON entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk by signing a banking facility with No. 10 for Special Transaction Loan Facility III amounting to Rp263,000,000. The period is until January 2, 2025.

Collaterals for the agreement are in the form of inventories and property, plant, and equipment (Notes 11 and 20).

WIKA IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

- *DER maximum of 500%*
- *Current ratio minimum of 100%; and*
- *IRR at minium of 100%.*

As of December 31, 2024, WIKA IKON did not meet the required financial ratios, Current Ratio, Debt to Equity Ratio and ISCR. Bank CIMB gave its approval for the failure to meet these financial requirements in accordance with Letter No. 246/AMD/CB/JKT/2011 Amendment 23 dated September 20, 2023 concerning Fulfillment of Financial Ratios for Inhouse Financial Reports as of December 31, 2024.

As of 2023, WIKA IKON reclassified short-term loans (Note 26) to long-term loans amounting to Rp176,913,744.

The long term loan balance as of Desember 31, 2024 dan 2023 amounted to Rp173,867,057 and Rp176,913,744, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,046,087 and Rp9,335,555, respectively.

The short term loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp173,867,057 and Rp29,485,524.

PT Bank Victoria International Tbk

WIKA Realty

Based on Letter of Approval for the Provision of New Credit Facilities No. 069/COMKPO/ BIP/OL/III/2021 dated March 24, 2021, WIKA Realty obtained credit facility from PT Bank Victoria International Tbk, with the detail as follows:

- *Credit facilities FLKM with plafond Rp32,000,000;*
- *Interest rate 12.00% p.a;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Sampai dengan 24 Maret 2026; dan
- Pinjaman bertujuan untuk tambahan modal kerja untuk mengakomodasi pengembangan usaha yang dikelola WIKA Realty di bidang properti.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 20) dengan rincian sebagai berikut:

- Unit Kantor Tamansari Hive Office yang berlokasi di Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Unit Kantor Lantai Dasar No.I/A, LT: 217,96 m², SHMASRS No. 1085 a/n WIKA Realty;
- Unit Kantor Tamansari Hive Office yang berlokasi di Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Unit Kantor Lantai 2 No.2/A LT: 258,34 m², SHMASRS No. 1087 a/n WIKA Realty; dan
- Tanah Kosong Jl. Arus No.31, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur dengan luas total 5.836 m², SHGB No.0303, 0421, 0276 dan 7285 a/n WIKA Realty.

Negative Covenant dalam perjanjian kredit Bank Victoria antara lain:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit;
- Melakukan merger, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan WIKA Realty;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar WIKA Realty, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, serta susunan Direksi dan Komisaris;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- Membayar dan membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas kredit;
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Debitur kepada Bank Victoria;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Until March 24, 2026; and
- This Loan aims for additional working capital to accommodate business development which manages by WIKA Realty in property sector.

Collaterals for this loan are fixed assets (Note 20) with detail as follows:

- Office Unit Tamansari Hive Office which is located on Street DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Office Unit First Floor No.I/A, LT: 217,96 sqm, SHMASRS No. 1085 a/n WIKA Realty;
- Office Unit Tamansari Hive Office which is located on Street DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Office Unit Second Floor No. 2/A, LT: 258,34 sqm, SHMASRS No. 1087 a/n WIKA Realty; and
- Empty Land Street Arus No.31, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur with total area 5,836 sqm, SHGB No.0303, 0421, 0276 and 7285 a/n WIKA Realty.

Negative Covenant in credit agreement of Bank Victoria, among others:

- Using the received credit facilities other than the previously agreed goals and purposes in accordance with the Credit Agreement;
- Performing mergers, acquisitions, and sales or transfers or relinquishing rights to the assets of WIKA Realty;
- Hold a General Meeting of Shareholders whose agenda is to amend WIKA Realty's Article of Association, especially regarding the capital structure and composition of shareholders, as well as the composition of the Board of Directors and Commissioners;
- Binding himself as a guarantor (*Corporate Guarantor*) against other parties and/or guaranteeing the assets of the Debtor for the benefit of other parties, except those already existing at the time this credit facility is given;
- Paying off shareholder/affiliate loans;
- Paying and distributing dividends during the term of the credit facility;
- Obtaining credit in any form from other parties for both working capital and investment, except for customary trade transactions and subordinated loans from shareholders;
- Expanding or narrowing the business which may affect the repayment of the amount owed by the Debtor to Bank Victoria;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.460.000 dan Rp14.880.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp6.420.000.

Saldo bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.885.000 dan Rp6.420.000.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
WIKA Industri Energi**

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja untuk Tujuan Restrukturisasi No. 21 tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., di Jakarta, WIKA Industri Energi dan bank menandatangani perjanjian addendum perjanjian pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja untuk tujuan restrukturisasi, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas KMK Co.Decline Menurun dengan plafond Rp46.223.000, tingkat suku bunga 7% p.a, jangka waktu 20 November 2024 hingga 28 Februari 2034 dan pinjaman bertujuan untuk menampung outstanding KMK Buyer LC/SKBDN dan SCF A/P.
- Fasilitas Bank Garansi dengan plafond Rp4.432.000, jangka waktu 20 November 2024 s/d 3 Maret 2026 dan pinjaman bertujuan untuk meng-cover BG Eksisting dan hanya dapat digunakan untuk addendum atas proyek eksisting agar tidak terjadi klaim bank garansi.

Jaminan atas perjanjian berupa piutang usaha nomor perikatan PJF W10.00033815.AH.05.02 17 Januari 2024, piutang usaha dan tagihan kepada pemberi

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Making other investments and/ or run a business that is not related to the current business, except for other existing investments;*
- *Submitting a request for bankruptcy and/ or postpone payment to the Commercial court;*
- *Transferring part or all of the rights and/ or obligations of the Debtor based on the Credit Agreement to other parties; and*
- *Providing loans to other parties, except for normal trade transactions and day-to-day operations.*

As of December 31, 2024, WIKA Realty has complied with the term and condition of loans.

The long term loan balance as of Desember 31, 2024 dan 2023 amounted to Rp8,460,000 and Rp14,880,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp6,420,000, respectively.

The short term loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp Rp5,885,000 and Rp6,420,000, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
WIKA Industri Energi**

Based on the Deed Addendum to the Agreement on the Provision of Working Capital Credit Facilities for the Purpose of Restructuring No. 21 dated December 10, 2024 made before Notary Sri Ismiyati, S.H., in Jakarta, WIKA Industri Energi and the bank signed an addendum agreement to the agreement on the provision of Working Capital Credit facilities for the purpose of restructuring, with the detail as follows:

- *KMK Co.Decline Facility with plafond Rp46,223,000, Interest rate 7% p.a, time period November 20, 2024 to February 28, 2034, and Loan aims for accommodate outstanding KMK Buyer, LC/SKBDN and SCF A/P.*
- *Bank Guarabtee Facility with plafond Rp4,432,000, time period November 20, 2024 to March 3, 2036, and Loan aims to cover the existing BG and can only be used as an addendum to the existing project so that there is no guarantee bank claim.*

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, binding number PJF W10.00033815.AH.05.02 January 17, 2024,

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

kerja maupun distributor yang telah dan/atau akan dibiayai oleh BRI, nomor pengikatan PJF W10.00637599.AH.05.01 19 Desember 2023, Persediaan, nomor pengikatan PJF W10.00033816.AH.05.02 17 Januari 2024, dan Bangunan dan Sarana Pelengkap yang berdasi di SHGB 4, nomor pengikatan PJF W10.00033817.AH.05.02 17 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA Industri Energi telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp46.580.050 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar nihil.

Saldo bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.350.000 dan nihil.

38. Obligasi dan Sukuk Mudharabah

a. Obligasi

	2024 Rp	2023 Rp	
Nominal	8,033,880,000	8,704,880,000	<i>Nominal</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	<u>(27,433,890)</u>	<u>(35,936,800)</u>	<i>Unamortized Issuance Cost</i>
	8,006,446,110	8,668,943,200	
Bagian Jangka Pendek dari Obligasi	<u>(1,733,750,000)</u>	<u>(1,066,000,000)</u>	<i>Current Portion of Bond</i>
Total Bagian Jangka Panjang	<u>6,272,696,110</u>	<u>7,602,943,200</u>	<i>Long Term Portion</i>

Rincian obligasi pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<i>Uraian / Description</i>				
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idCCC	18 Des/ Dec 2025	8.60%	231,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idCCC	18 Des/ Dec 2025	9.25%	429,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idCCC	18 Des/ Dec 2027	9.85%	740,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idCCC	3 Mar/ Mar 2026	8.50%	495,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idCCC	3 Mar/ Mar 2026	9.10%	745,500,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idCCC	3 Mar/ Mar 2028	9.75%	1,259,500,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idCCC	8 Sep/ Sep 2026	8.55%	197,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idCCC	8 Sep/ Sep 2028	9.25%	982,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idD	18 Feb/ Feb 2025	6.50%	593,950,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	idCCC	18 Feb/ Feb 2027	7.75%	730,900,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	idCCC	18 Feb/ Feb 2029	8.30%	425,150,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A	idCCC	3 Nov/ Nov 2025	9.90%	479,800,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	idCCC	3 Nov/ Nov 2027	10.50%	275,230,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C	idCCC	3 Nov/ Nov 2029	10.90%	449,850,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Business receivables and bills to employers and distributors that have been and/or will be financed by BRI, binding number PJF W10.00637599.AH.05.01 December 19, 2023, Inventory, binding number PJF W10.00033816.AH.05.02 January 17, 2024 Buildings and Facilities located at SHGB 4, binding number PJF W10.00033817.AH.05.02 January 17, 2024.

As of December 31, 2024, WIKA Industri Energi has complied with the terms and conditions of the loans.

The long term loan balance as of Desember 31, 2024 and 2023 amounted to Rp46,580,050 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil, respectively.

The short term loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp Rp1,350,000 and nihil, respectively.

38. Bond and Sukuk Mudharabah

a. Bonds Payable

	2024 Rp	2023 Rp	
Nominal	8,033,880,000	8,704,880,000	<i>Nominal</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	<u>(27,433,890)</u>	<u>(35,936,800)</u>	<i>Unamortized Issuance Cost</i>
	8,006,446,110	8,668,943,200	
Bagian Jangka Pendek dari Obligasi	<u>(1,733,750,000)</u>	<u>(1,066,000,000)</u>	<i>Current Portion of Bond</i>
Total Bagian Jangka Panjang	<u>6,272,696,110</u>	<u>7,602,943,200</u>	<i>Long Term Portion</i>

The detail of bonds as of December 31, 2024 are as follows:

<i>Rating/ Rating</i>	<i>Jatuh Tempo/ Maturity</i>	<i>Tingkat Bunga/ Interest Rate</i>	<i>Pokok/ Principal</i>
idCCC	18 Des/ Dec 2025	8.60%	231,000,000
idCCC	18 Des/ Dec 2025	9.25%	429,000,000
idCCC	18 Des/ Dec 2027	9.85%	740,000,000
idCCC	3 Mar/ Mar 2026	8.50%	495,000,000
idCCC	3 Mar/ Mar 2026	9.10%	745,500,000
idCCC	3 Mar/ Mar 2028	9.75%	1,259,500,000
idCCC	8 Sep/ Sep 2026	8.55%	197,000,000
idCCC	8 Sep/ Sep 2028	9.25%	982,000,000
idD	18 Feb/ Feb 2025	6.50%	593,950,000
idCCC	18 Feb/ Feb 2027	7.75%	730,900,000
idCCC	18 Feb/ Feb 2029	8.30%	425,150,000
idCCC	3 Nov/ Nov 2025	9.90%	479,800,000
idCCC	3 Nov/ Nov 2027	10.50%	275,230,000
idCCC	3 Nov/ Nov 2029	10.90%	449,850,000
			<u>8,033,880,000</u>

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan tidak memenuhi syarat rasio *interest bearing debt to equity ratio*, dan perbandingan EBITDA dengan beban bunga pinjaman.

Berdasarkan Covernote Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No. 004/KET-N/X/2024 tanggal 16 Februari 2024, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 dengan hasil menyetujui tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I WIKA Tahap II 2021 Seri A menjadi 3 Maret 2026.

Berdasarkan Covernote Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No. 014/KET-N/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 dengan hasil menyetujui tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I WIKA Tahap I 2020 Seri A menjadi 18 Desember 2025.

Rincian obligasi pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<i>Uraian / Description</i>
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C

Selama tahun 2024, Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A yang jatuh tempo 8 September 2024 sudah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp571.000.000.

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan obligasi adalah sebagai berikut:

<i>Keterangan/ Description</i>	<i>Wali Amanat/ Trustee</i>	<i>Perusahaan Pemerintah/ Rating Company</i>	<i>Underwriter/ Underwriter</i>	<i>Notaris/ Notary</i>
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

On December 31, 2024, the Company nonfulfillment for interest bearing debt to equity ratio, and a ratio of EBITDA to loan interest expense.

Based on the Covernote of Notary Humberg Lie, S.h., S.E., M.K.n., No. 004/KET-N/X/2024 dated February 16, 2024, a General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for Sustainable Bonds I Wijaya Karya Phase II 2021 with the result of agreeing on the principal repayment date for Sustainable Bonds I WIKA Phase II 2021 Series A to be March 3, 2026.

Based on the Covernote of Notary Humberg Lie, S.h., S.E., M.K.n., No. 014/KET-N/X/2023 dated October 20, 2023, a General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for Sustainable Bonds I Wijaya Karya Phase I 2020 with the result of agreeing on the principal repayment date for Sustainable Bonds I WIKA Phase I 2020 Series A to be December 18, 2025.

The detail of bonds as of December 31, 2023 are as follows:

<i>Rating/ Rating</i>	<i>Jatuh Tempo/ Maturity</i>	<i>Tingkat Bunga/ Interest Rate</i>	<i>Pokok/ Principal</i>
idCCC	18 Des/ Dec 2023	8.60%	331,000,000
idCCC	18 Des/ Dec 2025	9.25%	429,000,000
idCCC	18 Des/ Dec 2027	9.85%	740,000,000
idCCC	3 Mar/ Mar 2024	8.50%	495,000,000
idCCC	3 Mar/ Mar 2026	9.10%	745,500,000
idCCC	3 Mar/ Mar 2028	9.75%	1,259,500,000
idCCC	8 Sep/ Sep 2024	8.25%	571,000,000
idCCC	8 Sep/ Sep 2026	8.55%	197,000,000
idCCC	8 Sep/ Sep 2028	9.25%	982,000,000
idCCC	18 Feb/ Feb 2025	6.50%	593,950,000
idCCC	18 Feb/ Feb 2027	7.75%	730,900,000
idCCC	18 Feb/ Feb 2029	8.30%	425,150,000
idCCC	3 Nov/ Nov 2025	9.90%	479,800,000
idCCC	3 Nov/ Nov 2027	10.50%	275,230,000
idCCC	3 Nov/ Nov 2029	10.90%	449,850,000
			8,704,880,000

On February 2024, Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Phase I Year 2021 Series A due on September 8, 2024 has been paid by the Company amounting to Rp571,000,000.

The parties involved in the issuance of bonds are as follows:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Perusahaan Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia PT BNI Sekuritas	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia PT BNI Sekuritas	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia PT BNI Sekuritas	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

b. Sukuk Mudharabah

	2024 Rp	2023 Rp	
Sukuk Mudharabah	2,272,315,000	2,781,815,000	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Sukuk Mudharabah			<i>Current Portion of</i>
Yang Akan Jatuh Tempo	(681,225,000)	(643,800,000)	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Total Bagian Jangka Panjang	1,591,090,000	2,138,015,000	<i>Long Term Portion</i>

Rincian sukuk mudharabah pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of sukuk mudharabah as of December 31, 2024 are as follows:

Uraian / Description	Rating/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Nisbah/ Nisbah	Pokok/ Principal
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idCCC(sy)	18 Des/ Dec 2025	38.54%	159,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idCCC(sy)	18 Des/ Dec 2027	41.04%	157,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idCCC(sy)	3 Mar/ Mar 2026	37.28%	134,300,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idCCC(sy)	3 Mar/ Mar 2026	39.91%	211,600,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idCCC(sy)	3 Mar/ Mar 2028	42.76%	154,100,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idCCC(sy)	8 Sep/ Sep 2026	61.07%	91,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idCCC(sy)	8 Sep/ Sep 2028	66.07%	333,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idD(sy)	18 Feb/ Feb 2025	51.17%	412,900,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	idCCC(sy)	18 Feb/ Feb 2027	64.58%	176,050,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	idCCC(sy)	18 Feb/ Feb 2029	69.17%	161,050,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A	idCCC(sy)	3 Nov/ Nov 2025	66.00%	109,325,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	idCCC(sy)	3 Nov/ Nov 2027	70.00%	32,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C	idCCC(sy)	3 Nov/ Nov 2029	72.67%	140,490,000
				2,272,315,000

Rincian sukuk mudharabah pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of sukuk mudharabah as of December 31, 2023 are as follows:

Uraian / Description	Rating/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Nisbah/ Nisbah	Pokok/ Principal
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idA(sy)	18 Des/ Dec 2023	35.83%	184,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA(sy)	18 Des/ Dec 2025	38.54%	159,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA(sy)	18 Des/ Dec 2027	41.04%	157,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2024	37.28%	134,300,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2026	39.91%	211,600,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2028	42.76%	154,100,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2024	58.92%	325,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2026	61.07%	91,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2028	66.07%	333,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idA(sy)	18 Feb/ Feb 2025	51.17%	412,900,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	idA(sy)	18 Feb/ Feb 2027	64.58%	176,050,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	idA(sy)	18 Feb/ Feb 2029	69.17%	161,050,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A	idA(sy)	3 Nov/ Nov 2025	66.00%	109,325,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	idA(sy)	3 Nov/ Nov 2027	70.00%	32,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C	idA(sy)	3 Nov/ Nov 2029	72.67%	140,490,000
				2,781,815,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan tidak memenuhi syarat rasio *interest bearing debt to equity*, dan perbandingan EBITDA dengan beban bunga pinjaman.

Berdasarkan Covernote Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No.005/KET-N/II/2024 tanggal 16 Februari 2024, diadakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah ("RUPSU") atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A menjadi 3 Maret 2026.

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan sukuk mudharabah adalah sebagai berikut:

Keterangan/ <i>Description</i>	Wali Amanat/ <i>Trustee</i>	Perusahaan Pemeriksa/ <i>Rating Company</i>	Underwriter/ <i>Underwriter</i>	Notaris/ <i>Notary</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia PT BNI Sekuritas	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia PT BNI Sekuritas	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia PT BNI Sekuritas	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia PT BNI Sekuritas	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Akad Syariah yang digunakan dalam penerbitan Sukuk Mudharabah dengan menggunakan akad mudharabah. Akad mudharabah adalah akad kerjasama antara pihak pemilik dana (shahibul mal) dengan pengelola (mudharib). Shohibul mal menyerahkan dana sedangkan mudharib mengelola dana tersebut. Keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan (nisbah bagi hasil). Akad mudharabah telah termaktub (*embedded*) dalam Perjanjian Penerbitan (Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah).

Nisbah merupakan bagian Pendapatan Bagi Hasil yang menjadi hak dan oleh karenanya harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah berupa persentase tertentu dari Pendapatan Yang Dibagikan yang disepakati Perusahaan untuk dibayarkan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah. Perusahaan tidak melakukan pemotongan zakat atas bagi hasil Sukuk Mudharabah yang diperoleh Pemegang Sukuk.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

On December 31, 2024, the Company nonfulfillment for interest bearing debt to equity ratio, and a ratio of EBITDA to loan interest expense.

Based on the Covernote of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No. 005/KET-N/II/2024 dated February 16, 2024, a General Meeting of Mudharabah Sukuk Holders ("RUPSU") was for Sustainable Sukuk Mudharabah I Wijaya Karya Phase II 2021 Series A to be March 3, 2026.

The parties involved in the issuance of sukuk mudharabah are as follows:

Keterangan/ <i>Description</i>	Wali Amanat/ <i>Trustee</i>	Perusahaan Pemeriksa/ <i>Rating Company</i>	Underwriter/ <i>Underwriter</i>	Notaris/ <i>Notary</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia PT BNI Sekuritas	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia PT BNI Sekuritas	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia PT BNI Sekuritas	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia PT BNI Sekuritas	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Sharia contract used in the issuance of Sukuk Mudharabah using the mudharabah contract. The mudharabah contract is a cooperation agreement between the owner of the fund (shahibul mal) and the manager (mudharib). Shohibul mall hands over the funds while mudharib manages the funds. Profits are shared based on agreement (profit sharing ratio). The mudharabah agreement has been embedded in the Issuance Agreement (Sukuk Mudharabah Trustee Agreement).

Nisbah Is a portion of Revenue Sharing which is the right and therefore must be paid by the Company to the Sukuk Mudharabah Holder in the form of a certain percentage of the Shared Revenue that the Company agrees to be paid to the Sukuk Mudharabah Holder. The Company does not deduct zakat on the Sukuk Mudharabah profit sharing obtained by the Sukuk Holder.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK selama periode utang obligasi dan sukuk mudharabah ini sebagai berikut:

- Perbandingan aset lancar dan liabilitas lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 100%;
- Perbandingan total Liabilitas dengan total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,50x; dan
- Perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,00x.

Selama tahun 2024, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A yang jatuh tempo 18 Desember 2023 sudah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp184.000.000 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A yang jatuh tempo 8 September 2024 sudah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp325.500.000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company is also required to maintain certain financial ratios based on annual financial reports that had been audited by a public accounting firm registered with the OJK during the bond and sukuk mudharabah period as follows:

- *Minimum ratio of current asset and current liabilities (current ratio) is 100%;*
- *Maximum ratio of total liabilities to total equity (interest bearing debt to equity ratio) is 2.50x; and*
- *Minimum ratio of EBITDA to loan interest expense is 1.00x.*

On February 2024, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Phase I Year 2020 Series A due on December 18, 2023 has been paid by the Company amounting to Rp184,000,000 and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Phase I Year 2021 Series A due on September 8, 2024 has been paid by the Company amounting to Rp325,500,000.

39. Modal Saham

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.7 tanggal 17 Januari 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, menyetujui peningkatan modal dasar semula Rp3.500.000.000 menjadi Rp27.500.000.000. Akta tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003965.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 17 Januari 2024.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.15 Tahun 2024 tanggal 28 Maret 2024 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan, Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara ke dalam modal saham Perusahaan sebesar Rp6.000.000.000 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.37 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Hak Pemesanan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETED II") sebesar Rp3.090.311.249, sehingga susunan pemegang saham pada Perusahaan per 31 Desember 2024 menjadi:

39. Share Capital

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.7 dated January 17, 2024 made in presence of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, approved an increase in the original authorized capital of Rp3,500,000,000 to Rp27,500,000,000. This deed has received Notification of Changes to Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003965.AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 17, 2024.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 15 Year 2024 dated March 28, 2024 concerning Addition of State Capital of the Republic of Indonesia to Company Share Capital, the Republic of Indonesia has added state capital participation to the Company's share capital amounting to Rp6,000,000,000 sourced from the Revenue Budget and State Expenditures for Fiscal Year 2024.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.37 dated June 26, 2024 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, approved an increase in issued and paid-up capital through Pre-emptive Rights II ("PMHMETED II") amounting to Rp3,090,311,249, therefore the composition of shareholders in the Company as of December 31, 2024 are:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	Preferred Stock (Series A Dwiwarna) Indonesian Goverment
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	36,291,702,780	91.02	3,629,170,278	Common Stock (Series B) Indonesian Government
Direksi				Director
Agung Budi Waskito (Direktur Utama)	1,434,200	0.00	143,420	Agung Budi Waskito (President Director)
Adityo Kusumo	510,000	0.00	51,000	Adityo Kusumo
Hananto Aji	1,269,000	0.00	126,900	Hananto Aji
Harum Akhmad Zuhdi	1,269,000	0.00	126,900	Harum Akhmad Zuhdi
Hadjar Seti Adji	510,000	0.00	51,000	Hadjar Seti Adji
Sumadi	850,000	0.00	85,000	Sumadi
Masyarakat	3,575,518,877	8.97	357,551,888	Public
Total	39,873,063,858	100.00	3,987,306,386	Total

Selisih atas transaksi penerimaan penyertaan modal negara dengan modal ditempatkan dan disetor dicatatkan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 41).

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The difference between the transaction of receiving state capital participation and the issued and paid-up capital is recorded as additional paid-up capital (Note 41).

The composition of shareholders as of December 31, 2023 are as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	Preferred Stock (Series A Dwiwarna) Indonesian Goverment
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	5,834,849,999	65.05	583,484,999	Common Stock (Series B) Indonesian Government
Direksi				Director:
Agung Budi Waskito (Direktur Utama)	184,200	0.00	18,420	Agung Budi Waskito (President Director)
Masyarakat	3,134,917,172	34.95	313,491,718	Public
Total	8,969,951,372	100.00	896,995,137	Total

Mutasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of outstanding shares as of December 31, 2024, and 2023, are as follows:

	2024 (Lembar saham/	2023 (Lembar saham/ shares)	
Saldo awal saham beredar	8,969,951,372	8,969,951,372	Beginning balance of outstanding shares
Penambahan			Additions
Penerbitan saham baru	30,903,112,486	--	Issuance of new shares
Total	39,873,063,858	8,969,951,372	Total

40. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

40. Treasury Stock

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies in Article 37 ("Law No.40 Year 2007") and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

No. KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3: Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpotensi Krisis, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan melaporkan ke OJK tentang rencana pembelian kembali saham Perusahaan dengan nomor surat: SE.01.01/A.SEKPER.00306/2020 dengan periode pelaksanaan pembelian dari tanggal 12 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2020.

Pada tanggal saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai berikut:

Periode Buy Back Tanggal 12 s/d 31 Maret 2020	Total Saham/ Number of Shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Nilai Nominal/ Par Value	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Buyback Period March 12 until 31, 2020
		Rp	Rp	Rp	
	1,100,000	(917,558)	(110,000)	(807,558)	

Selisih hasil pembelian kembali sebesar Rp807.558 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Manajemen melakukan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) untuk menjaga stabilitas harga saham mengingat pada saat aksi korporasi diumumkan, harga saham tidak mencerminkan kondisi fundamental dan prospek Perusahaan. Pembelian kembali juga mengikuti arahan dari OJK yang tertuang pada edaran Nomor 3/SEOJK.04/2020 pada 9 Maret 2020. Pembelian kembali saham diharapkan dapat membuat pergerakan harga saham menjadi positif.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

institution No. KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3: Emitter Stock Repurchasor Public Company. in crisis potential market condition, the Company shall decide to implement Stock Buyback Program.

On March 12, 2020, the Company reported to the OJK regarding the plan to repurchase the Company's shares with letter number: SE.01.01/A.SEKPER.00306/2020 with the purchase period from March 12, 2020 to March 31, 2020.

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as follows:

Gain from the buyback amounted to Rp807,558 recorded as additional paid in capital in the consolidated statement of changes in equity.

*Management conducted a Share Buyback Program (*Buyback*) to maintain stock price stability, considering that when the corporate action was announced, the share price did not reflect the Company's fundamental conditions and prospects. The Buyback also follows the direction of the OJK as outlined in letter No. 3/SEOJK.04/2020 on March 9, 2020. Shares buyback hopefully can make stock price movements positive.*

41. Tambahan Modal Disetor

41. Additional Paid In Capital

	2024 Rp	2023 Rp	
Agio Penawaran Terbatas 1	5,867,110,854	5,867,110,854	Right Issue Premium
Agio Penawaran Umum Saham	590,769,280	590,769,280	Initial Public Offering Premium
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 1	9,829,400	9,829,400	Stage 1 of ESOP/MSOP
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 2	8,281,950	8,281,950	Stage 2 of ESOP/MSOP
Agio Opsi ESOP/MSOP			Premium From ESOP/MSOP
Tahap 1 Dan 2	63,381,648	63,381,648	Stage 1 and 2
Biaya Emisi Saham	(15,798,010)	(15,798,010)	Share Issuance Cost
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	(41,004,523)	(41,004,523)	Share Issuance Cost
Agio Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	96,962,538	96,962,538	Premium From Buy Back
Akuisisi WIKA Bitumen	(37,568,017)	(37,568,017)	Treasury Stocks
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	13,755,557	13,755,557	Acquisition of Wika Bitumen
Penjualan saham Diperoleh Kembali	585,618	585,618	Difference of Tax Amnesty
			Assets and Liabilities
			Sales from treasury stock

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Pembelian Saham			
Diperoleh Kembali	(807,558)	(807,558)	<i>Buyback from treasury stock</i>
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	2,997,601,911	--	<i>Receipt from Paid in Capital</i>
Biaya Emisi Penyertaan			<i>State Capital Participation</i>
Modal Negara	(10,919,980)	--	<i>Issuance Costs</i>
Selisih Nilai Transaksi			<i>Difference in Values of Restructuring</i>
Restrukturisasi Entitas (Catatan 1.e)	(501,824,487)	--	<i>Transaction of Entities Under (Note 1.e)</i>
Total	9,040,356,181	6,555,498,737	Total

42. Rugi Bersih per Saham Dasar

42. Loss per Share

	2024	2023	
Rugi yang Digunakan			
Dalam Perhitungan (Rp)	(2,266,814,142)	(7,128,264,152)	<i>Loss Used in Calculation</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang			<i>Weighted Average Number (Rp)</i>
Saham (Lembar)	19,270,988,867	8,969,951,372	<i>of Shares (Shares)</i>
Rugi per Saham (Rp)			Loss per Share (Rp)
(Nilai Penuh)	(117.63)	(794.68)	(Full Amount)

43. Kepentingan Non Pengendali

43. Non Controlling Interest

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movement on non controlling interest for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	3,821,734,696	4,529,393,650	<i>Balance at Beginning of Year</i>
Setoran Modal Entitas Anak	28,667,000	19,281,000	<i>Paid in Capital of Subsidiaries</i>
Laba Neto Tahun Berjalan	(247,000,193)	(696,274,845)	<i>Net Income for the Current Year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(7,783,391)	(6,620,188)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Dividen Kepada			<i>Payment Dividends to</i>
Kepentingan Non Pengendali	(5,685,895)	(22,648,825)	<i>Non Controlling Interest</i>
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	118,120,978	--	<i>Changes In Equity of</i>
Pelepasan Entitas Anak	(705,314,200)	(1,396,096)	<i>Subsidiaries</i>
Saldo Akhir Tahun	3,002,738,995	3,821,734,696	Divestment of Subsidiaries
			Balance at End of Year

Saldo kepentingan non pengendali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Balance of non controlling interest as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
WIKA Beton	1,531,209,110	1,279,946,522
WIKA Gedung	802,142,634	759,363,604
WIKA Serpan	342,084,740	208,028,162
WIKA Realty	195,410,458	1,389,556,322
WTJJ	81,493,194	101,673,119
WIKA Rekon	47,755,989	16,641,283
WIKA Ikon	2,642,870	66,525,684
Total	3,002,738,995	3,821,734,696

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

44. Pendapatan Neto

44. Net Revenues

	2024 Rp	2023 Rp	
Infrastruktur dan Gedung	9,415,344,183	11,857,978,134	<i>Infrastructure and Building</i>
Industri	5,295,532,485	5,017,322,485	<i>Industry</i>
Energi dan <i>Industrial Plant</i>	3,334,976,765	4,101,581,408	<i>Energy and Industrial Plant</i>
Hotel	878,146,741	869,199,145	<i>Hotel</i>
<i>Realty</i> dan Properti	163,915,391	600,409,791	<i>Realty and Property</i>
Investasi	154,811,166	83,864,821	<i>Investment</i>
Total	19,242,726,731	22,530,355,784	Total

Rincian pemberi kerja pendapatan neto Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Details of the project owners of the Group's net revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 52)/Related Parties (Note 52)	5,430,640,044	5,723,038,831
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bendahara RI	2,643,964,153	1,497,426,869
Badan Pengatur Jalan Tol	912,498,172	476,746,945
PT Dua Samudra Perkasa	625,755,850	775,225,823
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	592,827,789	814,076,636
Nasabah Hotel Indonesia Properti	536,697,090	558,494,452
PT Surya Khatulistiwa Sentosa	465,730,450	--
PT Chiyoda International Indonesia	328,760,460	588,645,034
Bank Indonesia	307,114,006	310,891,502
Unit Hotel WIKA Realty	278,834,019	269,457,561
Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	246,386,567	264,039,167
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	241,156,713	225,952,609
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI	240,249,201	137,528,919
Yayasan Kartika Eka Paksi	231,540,400	198,360,916
Bina Penataan Bangunan I dan Prasarana Strategis Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan	228,136,787	--
PT Kaltim Prima Coal	225,596,414	79,665,467
PT Jhonlin Baratama	215,693,104	--
PT Mitra Murni Perkasa	200,080,195	39,703,939
PT Sentosa Khatulistiwa Nusantara	195,816,250	--
RS Umum Persahabatan	174,151,222	253,256,534
PT Risland Sutera Property	173,335,780	102,631,596
PT Indah Kiat Pulp & Paper	168,505,297	85,705,697
PT Freeport Indonesia	163,699,108	439,299,339
PT Sirius Khatulistiwa Nusantara	146,166,150	--
Institut Teknologi Bandung	115,378,267	4,200
Universitas Jambi Ristek	111,562,003	87,028,651
KSO Brantas Abipraya - Guntur Satria Perkasa	103,299,329	68,003,126
PT Surya Dhoho Investama	101,783,407	2,051,653,643
Qingdao Bright Century	100,776,651	71,406,120
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	75,215,092	352,279,962
PT Mega Andalan Sukses	28,859,259	168,657,275
Dispora Pemprov DKI	25,358,570	146,844,133
PT Lintas Marga Sedaya	9,936,846	263,959,488

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar Ditjen	8,015,051	166,659,417
PT Citra Karya Jabar Tol	4,040,017	683,388,819
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Serayu - Opak	604,337	123,765,626
Nasabah Water Heater	277,910	123,109,590
PT Bintaro Serpong Damai	--	542,601,418
Nasabah Tamansari Pelabuhan Ratu	--	124,572,834
PT Trans Bumi Serbaraja	--	119,508,093
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat		
Bendahara Wilayah Jakarta	--	114,610,320
Lain-lain/ <i>Others</i> (Masing-masing di bawah Rp100.000.000/ each below Rp100,000,000)	3,584,284,771	4,482,155,235
Sub total	<u>13,812,086,687</u>	<u>16,807,316,953</u>
Total	<u>19,242,726,731</u>	<u>22,530,355,784</u>

Terdapat transaksi penjualan yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan yaitu Kementerian PUPRA Bendahara Republik Indonesia.

There are sale transactions that exceed 10% (ten percent) of revenue namely Kementerian PUPRA Bendahara Republik Indonesia.

45. Beban Pokok Pendapatan

45. Cost of Revenues

	2024 Rp	2023 Rp	
Infrastruktur dan Gedung	8,817,186,738	10,961,444,919	<i>Infrastructure and Building</i>
Industri	4,899,226,719	4,652,857,245	<i>Industry</i>
Energi dan <i>Industrial Plant</i>	3,042,781,658	3,858,747,249	<i>Energy and Industrial Plant</i>
<i>Realty</i> dan Properti	710,931,795	381,449,189	<i>Realty and Property</i>
Hotel	112,963,421	727,676,604	<i>Hotel</i>
Investasi	141,034,012	86,034,210	<i>Investment</i>
Total	<u>17,724,124,343</u>	<u>20,668,209,416</u>	<i>Total</i>

Rincian beban pokok pendapatan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Details of Group's cost of revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Infrastruktur dan Gedung			<i>Infrastructure and Building</i>
Biaya Material	2,521,440,903	3,782,494,121	<i>Material Costs</i>
Subkontraktor	2,494,485,500	3,205,995,856	<i>Subcontractor</i>
Biaya Konstruksi Atas Proyek Konsesi	1,693,520,617	1,238,037,701	<i>Construction of Cost of Concession Project</i>
Biaya Upah	1,148,754,995	1,092,442,063	<i>Wages</i>
Biaya Tidak Langsung	549,098,658	898,257,946	<i>Indirect Costs</i>
Biaya Peralatan	409,886,065	744,217,232	<i>Equipment Costs</i>
Total Infrastruktur dan Gedung	<u>8,817,186,738</u>	<u>10,961,444,919</u>	<i>Total Infrastructure and Building</i>
Energi dan <i>Industrial Plant</i>			<i>Energy and Industrial Plant</i>
Biaya Material	1,696,421,874	1,823,409,234	<i>Material Costs</i>
Subkontraktor	808,544,165	1,217,025,459	<i>Subcontractors</i>
Biaya Tidak Langsung	284,724,540	394,640,259	<i>Indirect Costs</i>
Biaya Peralatan	142,102,337	291,743,529	<i>Equipment Costs</i>
Biaya Upah	110,988,742	131,928,768	<i>Wages</i>
Total Energi dan <i>Industrial Plant</i>	<u>3,042,781,658</u>	<u>3,858,747,249</u>	<i>Total Energy and Industrial Plant</i>

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Industri			Industry
Persediaan Awal			Finished Goods at Beginning of the Year
Barang Jadi	1,277,014,279	1,337,161,924	
Produksi Barang Jadi	3,046,889,934	3,428,513,475	
Barang Tersedia Untuk Dijual	4,323,904,213	4,765,675,399	
Persediaan Akhir			
Barang Jadi (Catatan 11)	(703,630,614)	(1,277,014,279)	
Harga Pokok Penjualan	3,620,273,599	3,488,661,120	
Biaya Pelaksanaan Proyek	877,009,868	785,370,940	
Beban Material	360,700,957	302,999,728	
Material Industri	22,294,232	66,135,110	
Beban Upah	18,948,063	9,690,347	
Total Industri	<u>4,899,226,719</u>	<u>4,652,857,245</u>	
Hotel	<u>112,963,421</u>	<u>727,676,604</u>	
Realti dan Properti	<u>710,931,795</u>	<u>381,449,189</u>	
Investasi	<u>141,034,012</u>	<u>86,034,210</u>	
Total Beban Pokok Pendapatan	<u>17,724,124,343</u>	<u>20,668,209,416</u>	Total Cost of Revenues

Tidak terdapat transaksi pembelian yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan.

There are no purchase transactions that exceed 10% (ten percent) of revenue.

Dalam beban pokok pendapatan terdapat penyusutan aset tetap dan aset hak guna dan amortisasi aset takberwujud dengan rincian sebagai berikut:

In the cost of revenue there is depreciation of fixed assets and right-of-use assets and amortization of intangible assets are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penyusutan			Depreciation
Aset Tetap (Catatan 20)	304,747,917	347,253,410	Fixed Assets (Note 20)
Aset Hak Guna (Catatan 25)	45,976,190	40,756,125	Right-of- Use Assets (Note 25)
Amortisasi (Catatan 24)	<u>101,201,525</u>	<u>103,660,864</u>	Amortization (Note 24)
Total	<u>451,925,632</u>	<u>491,670,399</u>	Total

46. Beban Penjualan

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp20.059.121 dan Rp10.271.158.

46. Selling Expenses

Selling expenses are expenses relating to the tendering of construction services and sale of other diversified products expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp20,059,121 and Rp10,271,158, respectively.

47. Beban Umum dan Administrasi

	2024 Rp	2023 Rp	
Personalia	916,057,907	736,736,970	Personnel
Fasilitas kantor	171,678,862	118,653,623	Office facilities
Penelitian dan pengembangan	65,005,291	36,324,256	Research and development

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Informatika	37,299,141	25,278,146	Informatics
Penyusutan	18,439,609	44,314,564	Depreciation
Administrasi Bank	15,395,325	12,690,026	Bank Administration
Total	1,223,876,135	973,997,585	Total

48. Penghasilan dan Beban Lain-lain

48. Other Income and Other Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Keuntungan dari Restrukturisasi			Gain arise from Loan Restructuring (Note 37)
Pinjaman (Catatan 37)	4,492,115,217	--	Recoveries of Impairment
Pemulihan Penurunan Nilai	854,836,267	630,298,270	Bank Interest Income
Pendapatan Bunga Bank	76,064,249	29,321,974	Increase in Fair Value of Investment Property (Note 19)
Selisih Nilai Wajar			Fair Value Difference on Other Long Term Investments (Note 23)
Properti Investasi			Gain in Foreign Exchange
(Catatan 19)	11,460,100	1,224,825	Sales of Fixed Assets (Note 20)
Selisih Nilai Wajar			Total
Investasi Jangka Panjang			
Lainnya (Catatan 23)	5,500,000	2,630,390	
Laba Selisih Kurs	4,013,097	--	
Penjualan Aset (Catatan 20)	1,694,691	--	
Total	5,445,683,621	663,475,459	
Beban Lain-lain			Other Expenses
Kerugian Penurunan Nilai	(2,468,764,104)	(3,266,688,635)	Impairment Loss
Pembebanan Biaya			Imposition of Prepaid Expenses
Dibayar di Muka	(312,128,319)	(215,762,547)	Impairment of Advance of Investment
Beban Penurunan Nilai Uang			Impairment of Joint Venture (Noted 18)
Muka Investasi	(106,539,939)	--	Write off Construction Work in Progress
Beban Penurunan Nilai			Canceled Order of Investment Property
Ventura Bersama (Catatan 18)	(27,201,505)	(17,483,107)	Imposition of Inventories
Penghapusan Pekerjaan dalam Proses Konstruksi	--	(763,112,316)	Loss in Foreign Exchange
Pembatalan Pembelian			Loss on Sales of Fixed Assets
Properti Investasi	--	(258,624,953)	Others - Net
Pembebanan Persediaan	--	(63,446,550)	
Rugi Selisih Kurs	--	(11,468,839)	
Kerugian Penjualan Aset Tetap	--	(800,884)	
Lain-lain - Neto	(819,714,937)	(772,416,474)	
Total	(3,734,348,804)	(5,369,804,305)	Total

Keuntungan dari restrukturisasi pinjaman terdiri dari Perusahaan sebesar Rp3.944.586.059, WIKA Serpan sebesar Rp541.172.336, dan WIKA Industri Energi sebesar Rp6.356.822.

Gain on loan restructuring in Company amounting to Rp3,944,586,059 and WIKA Serpan amounting to Rp541,172,336 and WIKA Industri Energi amounting to Rp6,356,822.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

49. Beban Keuangan

Beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024 Rp	2023 Rp	
Bunga	2,804,558,305	3,206,109,247	Interest Expense
Beban Amortisasi Diskonto	478,332,524	--	Discounted Amortization Expense
Total	3,282,890,829	3,206,109,247	Total

50. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Aset	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
EUR	130,292	2,195,584	129,850	2,225,571	EUR
USD	2,319,383	37,485,869	4,590,132	70,761,476	USD
DZD	389,464,736	46,541,036	405,073,252	46,765,707	DZD
SBD	--	--	139	254	SBD
MYR	175,111	633,284	20,201	67,517	MYR
JPY	1,056,389	108,132	1,066,363	116,817	JPY
MMK	81,255,043	630,010	81,254,846	595,436	MMK
TWD	28,330	13,546	28,545	13,681	TWD
AED	64	282	64	267	AED
SGD	9,553	113,861	9,672	113,280	SGD
CFA	1,644,900	42,113	1,716,065	43,935	CFA
PHP	11,209,361	3,124,105	--	--	PHP
Piutang Usaha					Trade Account Receivables
DZD	691,654,820	82,652,751	701,695,823	82,652,751	DZD
USD	386,801	6,251,479	394,340	6,251,479	USD
MYR	4,937,038	17,854,698	5,328,361	17,854,698	MYR
TWD	9,598,957	4,589,703	9,248,585	4,589,703	TWD
Piutang Retensi					Retention Receivables
USD	185,060	2,990,934	188,667	2,990,934	USD
MYR	145,387,856	1,127,263	287,398,048	2,173,371	MYR
TWD	3,942,651	1,885,163	3,933,290	1,885,163	TWD
Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing		208,239,813		239,102,040	Monetary Assets in Foreign Currencies

51. Informasi Segmen

1. Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung.
2. Energi dan *Industrial Plant* meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan oleh Grup.

1. *Infrastructure and Building* consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building.
2. *Energy and Industrial Plant* consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with majority financing and its operation controlled by the Group.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.
4. Reali dan properti terdiri dari usaha *landed housing* dan *high rise building* seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.
5. Hotel terdiri dari barang dan jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung hotel restoran.
6. Pendapatan investasi berasal dari penggunaan jalan tol dari aset konsesi.

	2024 (Dalam Jutaan / In Million)							
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building Rp	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant Rp	Industri/ Industry Rp	Reali dan Properti/ Realty and Property Rp	Investasi/ Investment Rp	Hotel/ Hotel Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Penjualan	10,561,436	3,334,977	5,295,532	163,915	154,811	878,147	(1,146,091)	19,242,727
Beban Pokok Penjualan	(9,963,278)	(3,042,782)	(4,899,227)	(12,963)	(141,033)	(710,932)	1,146,091	(17,724,124)
Laba Bruto	598,158	292,195	396,305	50,952	13,778	167,215	--	1,518,603
Beban Usaha	(762,482)	(104,460)	(189,400)	(155,464)	(9,060)	--	(23,069)	(1,243,935)
Laba Ventura Bersama	1,264,241	1,358	(1,586)	231	(1,528,916)	(251,697)	--	(341,990)
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	--	--	--	--	(225,683)	(109,305)	--	30,660
Beban Keuangan	(1,991,902)	(58,634)	(70,962)	(823,257)	(2,016,787)	37,472	3,148	(221,037)
Beban Pajak Penghasilan Final	(336,804)	--	--	--	--	--	--	(3,282,891)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2,447,939	(743,393)	(46,041)	(354,763)	(2,942)	(20,438)	430,973	(336,804)
Laba Sebelum	1,219,150	(612,934)	88,316	(1,282,301)	(2,004,520)	37,472	93,426	(2,461,391)
Pajak Penghasilan	--	--	(39,841)	(236)	(12,267)	--	--	(52,421)
Penghasilan (Beban) Pajak	(77)	--	--	--	--	37,472	93,426	(2,513,812)
Laba (Rugi) Neto	1,219,073	(612,934)	48,475	(1,282,537)	(2,016,787)	--	--	--
Informasi Lainnya								
Jumlah Aset Segmen	55,807,402	4,566,544	10,546,521	15,343,189	4,701,827	1,107,080	(28,516,220)	63,556,343
Jumlah Liabilitas Segmen	38,312,788	3,811,758	7,267,076	11,961,587	3,433,714	919,303	(14,021,302)	51,684,924
<i>Sales Cost of Goods Sold Gross Profit General Expenses Profit Joint Ventures Share in Loss of Associates Finance Costs Final Income Tax Expenses Other Income (Expenses)</i>								
<i>Profit Before Income Tax Current Tax Net Income (Loss) Other Information Total Segment Assets Total Segment Liabilities</i>								

	2023 (Dalam Jutaan/ in Million)							
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building Rp	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant Rp	Industri/ Industry Rp	Reali dan Properti/ Realty and Property Rp	Investasi/ Investment Rp	Hotel/ Hotel Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Penjualan	12,780,695	4,101,581	5,017,322	600,410	83,865	869,199	(922,716)	22,530,356
Beban Pokok Penjualan	(11,884,161)	(3,858,747)	(4,652,857)	(381,449)	(66,034)	(727,677)	922,716	(20,668,209)
Laba Bruto	896,534	242,834	364,465	218,961	(2,169)	141,522	--	1,862,147
Beban Usaha	(659,197)	(106,894)	(49,104)	(140,510)	(20,528)	(8,036)	--	(984,269)
Laba Ventura Bersama	130,721	(241,936)	453	(177)	(57,446)	--	29,102	(139,283)
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	--	--	(1,620)	1,066	(86,202)	--	(4,388)	(91,144)
Beban Keuangan	(1,810,511)	(85,136)	(83,994)	(905,688)	(277,645)	(43,136)	--	(3,206,110)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(3,149,103)	(515,263)	(43,022)	(1,434,289)	(21,427)	(1,164)	(42,619)	(5,206,887)
Laba Sebelum	(4,591,556)	(708,395)	187,178	(2,260,637)	(465,417)	89,186	(17,905)	(7,765,546)
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	--	(58,994)
Penghasilan (Beban) Pajak	(18,584)	(28,322)	(63,442)	58,015	(6,661)	--	--	(7,824,540)
Laba (Rugi) Neto	4,610,140	(734,717)	123,736	(2,202,622)	(472,078)	89,186	(17,905)	--
Informasi Lainnya								
Jumlah Aset Segmen	46,002,624	4,143,794	10,633,207	14,176,315	5,124,034	3,855,947	(17,954,685)	65,981,236
Jumlah Liabilitas Segmen	33,337,450	5,000,241	6,192,210	12,756,767	4,141,696	1,802,561	(6,821,302)	56,409,623
<i>Sales Cost of Goods Sold Gross Profit General Expenses Profit Joint Ventures Share in Gain (Loss) of Associates Finance Costs Other Income (Expenses)</i>								
<i>Profit Before Income Tax Current Tax Net Income (Loss) Other Information Total Segment Assets Total Segment Liabilities</i>								

Segmen Geografis

Data berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset berdasarkan geografis:

	Dalam Jutaan/ in Million								
	Aset Segmen/ Segmen Assets								
	2024	2023							
	Rp	Rp							
Indonesia	63,556,343	65,742,025						Indonesia	
Luar negeri	--	239,211						Overseas	
Total	63,556,343	65,981,236						Total	
<i>Indonesia Overseas Total</i>									
Dalam Jutaan/ in Million									
Pendapatan/ Revenues									
	2024	2023							
	Rp	Rp							
Indonesia	19,242,727	22,528,969						Indonesia	
Luar negeri	--	1,387						Overseas	
Total	19,242,727	22,530,356						Total	
<i>Indonesia Overseas Total</i>									

Geographical Segment

The following data shows the distribution of total revenue, profit and assets by geography:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Dalam Jutaan/ in Million		Indonesia Overseas Total	
	Laba Neto Tahun Berjalan/ Net Income for The Year			
	2024	2023		
	Rp	Rp		
Indonesia	(2,513,814)	(6,291,205)		
Luar negeri	--	(1,533,334)		
Total	(2,513,814)	(7,824,539)		

52. Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

52. Balanced and Transaction of Related Parties Transaction

Sifat pihak berelasi

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan;
2. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas di mana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup;
4. Entitas yang merupakan investasi pada asosiasi dari Grup;
5. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup;
6. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; dan
7. Dana Pensiun Wijaya Karya adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaan.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

Nature of Relationship

1. *The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company;*
2. *All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State-Owned Enterprise (SOE);*
3. *Related parties which main shareholder is the same with Group;*
4. *The entities which part of the investment in associates;*
5. *The entities which part of joint ventures;*
6. *Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company; and*
7. *Dana Pension Wijaya Karya is an entity cofounded by the Company to manage the Company's defined benefit and contribution pension plan.*

The summary of parties having the special relations with the Group is as follows:

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Rekening, Deposito Berjangka, Utang Usaha-Supply Chain Financing, Pinjaman Jangka Pendek, Pinjaman Sindikasi, dan Pinjaman jangka panjang/ Placement of Accounts, Time Deposits, Account Payable- Supply Chain Financing, Short Term Loans, Syndicate Loan and Long Term Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Rekening, Deposito Berjangka, Utang Usaha-Supply Chain Financing dan Pinjaman Jangka Pendek/ Placement of Accounts, Time Deposits, Account Payable- Supply Chain Financing and Short Term Loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Rekening, Deposito Berjangka, Utang Usaha-Supply Chain Financing, Pinjaman Jangka Pendek, Pinjaman Sindikasi, dan Pinjaman jangka panjang/ Placement of Accounts, Time Deposits, Account Payable- Supply Chain Financing, Short Term Loans, Syndicate Loan and Long Term Loan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Rekening, Deposito Berjangka, Utang Usaha-Supply Chain Financing, Pinjaman Jangka Pendek, Pinjaman Sindikasi, dan Pinjaman jangka panjang/ Placement of Accounts, Time Deposits, Account Payable- Supply Chain Financing, Short Term Loans, Syndicate Loan and Long Term Loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Rekening, Deposito Berjangka, Utang Usaha-Supply Chain Financing, Pinjaman Jangka Pendek, Pinjaman Sindikasi, dan Pinjaman jangka panjang/ Placement of Accounts, Time Deposits, Account Payable- Supply Chain Financing, Short Term Loans, Syndicate Loan and Long Term Loan
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia-Indonesia Eximbank	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Rekening dan Pinjaman Jangka Pendek/ Placement of Accounts and Short Term Loans

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses Konstruksi, Pendapatan/Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, Construction Work in Progress, Revenue
PT Indah Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/Trade Receivables and Gross Amount Due From Customers
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor, Pendapatan/Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, Supplier Payables and Subcontractor Payables, Revenue
PT Bio Farma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Usaha, Piutang Retensi dan Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/Trade Receivables and Gross Amount Due From Customers, Revenue
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Usaha dan Pendapatan/Trade Receivables and Revenue
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor, Pendapatan/Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, Supplier Payables and Subcontractor Payables, Revenue
PT Bukit Asam Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor, Pendapatan/Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, Supplier Payables and Subcontractor Payables, Revenue
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Piutang Lain-lain, Pendapatan/ Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, Other Receivables, Revenue
PT Aneka Tambang Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Usaha/ Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Pendapatan/Trade Receivables, Gross Amount Due From Customers, Working in Progress, Revenue
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Pendapatan/Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, Working in Progress, Revenue
PT Angkasa Pura I (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja dan Pekerjaan dalam Proses/ Gross Amount Due From Customers and Working in Progress
PT Pelindo III (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja dan Pendapatan/Gross Amount Due From Customers and Revenue
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Pendapatan/Gross Amount Due From Customers, Working in Progress and Revenue
PT Pelindo II (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja dan Pekerjaan dalam Proses/ Gross Amount Due From Customers and Working in Progress
Lembaga Manajemen Aset Negara	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Lain-lain/Other Receivables
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor/ Supplier Payables and Subcontractor Payables
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor/ Supplier Payables and Subcontractor Payables
PT Dahana (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor/ Supplier Payables and Subcontractor Payables
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor/ Supplier Payables and Subcontractor Payables
PT Pegadaian (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Utang Lain-lain/Other Payable
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Utang Lain-lain/Other Payable
PT Sarinah (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan/Revenue
PT Timah Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan/Revenue
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman Jangka Pendek dan Pinjaman Sindikasi/Short Term Loans and Syndicate Loan
PT Indonesia Infrastructure Finance	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loans
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya PT Jasamarga Toll Road Maintenance	Pemegang saham/ Shareholders Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Deposito Berjangka/ Time Deposits, Utang Lain-lain/Other Payable Piutang Usaha/ Trade Receivables, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Gross Amount Due From Customers, Pendapatan/ Revenue, dan Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Usaha/ Trade Receivables
PT Angkasa Pura II (Persero)	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Usaha dan Piutang Retensi/ Trade Receivable and Retention Receivables

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Pertamina Patra Niaga	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i> , Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ <i>Gross Amount Due from Customers</i>
PT Jasa Marga Toll Maintenance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Retensi/ <i>Retention Receivables</i>
PT Kaltim Amonium Nitrat	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Pendapatan/ <i>Gross Amount Due From Customers, Working in Progress and Revenue</i>
PT Kilang Pertamina International	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja dan Pekerjaan dalam Proses/ <i>Gross Amount Due From Customers, Working in Progress</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pekerjaan dalam Proses/ <i>Working in Progress</i>
PT Patra Jasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Gesits Motor Nusantara	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i> , Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Solusi Bangun Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor/ <i>Supplier Payables and Subcontractor Payables</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening/ <i>Placement of Accounts</i>
PT Pertamina Energi Terminal	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i> , Pendapatan/ <i>Revenue</i> , Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ <i>Gross Amount Due from Customers</i>
PT PP Semarang Demak	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ <i>Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, Revenue</i>
KSO HSR CC	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ <i>Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, Revenue</i>
KSO WIKA-CRBC-PP	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>
KSO WIKA-HK-BAP	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>
KSO WIKA-Jakon	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>
KSO WIKA-BKU	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>
PT Bandara Internasional Batam	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja dan Pendapatan/ <i>Gross Amount Due From Customers and Revenue</i>
PT Wijaya Karunia Realtindo	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Wika Realty Minor Development	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Citra Marga Lintas Jabar	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Jakarta River City	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i> , Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>
KSO Jineng	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
KSO WIKA - Jakon	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor/ <i>Supplier Payables and Subcontractor Payables</i>
PT Kurnia Rejeki Gemilang	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>
PT Aero Wisata	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i> , Piutang Retensi/ <i>Retention Receivables</i>
KSO WIKA-PP	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
KSO WEGE-Adhi Karya	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
KSO WIKA -JAKON	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
KSO WG-APIK	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>
KSO WIKA - PP - KMK - HKI	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ <i>Trade Receivables and Gross Amount Due from Customers</i>
KSO WIKA - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ <i>Gross Amount Due from Customers</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ <i>Gross Amount Due from Customers</i>
Konsorsium WIKA - Angkasa Pura - Incheon	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/ <i>Limited Control Share Holder</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ <i>Gross Amount Due from Customers</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ <i>Gross Amount Due from Customers</i>
PT Patra Wijaya Realtindo	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

	2024 Rp	2023 Rp	Percentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets	
			2024 %	2023 %
Bank/Banks				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,496,271,359	1,455,078,764	2.35	2.21
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	347,726,799	392,799,666	0.55	0.32
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	291,877,318	209,271,556	0.46	0.32
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	149,360,632	71,986,939	0.24	0.32
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,971,153	16,272,988	0.01	0.02
PT Bank Mandiri Taspen	4,193,608	21,162,377	0.01	0.03
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia- <i>Indonesia Eximbank</i>	24,015	5,325,757	0.00	0.01
Mata Uang Asing/Foreign Currencies				
USD				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,398,792	36,821,336	0.04	0.06
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,309,332	30,562,677	0.01	0.05
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	898,222	948,028	0.00	0.00
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	72,629	70,202	0.00	0.00
SGD				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113,861	113,280	0.00	0.00
EURO				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,758,154	1,787,904	0.00	0.00
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31,386	32,437	0.00	0.00
JPY				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92,861	100,036	0.00	0.00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,142	16,643	0.00	0.00
Sub Total	2,332,115,263	2,242,350,590	3.67	3.34
Deposito Berjangka/Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	205,000,000	95,000,000	0.32	0.14
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140,000,000	44,500,000	0.22	0.07
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135,630,000	220,773,777	0.21	0.33
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	124,608,781	64,608,781	0.20	0.10
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45,500,000	121,000,000	0.07	0.18
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	30,462,137	35,911,618	0.05	0.05
PT Bank Mandiri Taspen	500,000	13,000,000	0.00	0.02
Sub Total	681,700,918	594,794,176	1.07	0.89
Total	3,013,816,181	2,837,144,766	4.74	4.23
Bank Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Bank				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,392,793,739	--	3.76	--
Piutang Usaha/Trade Accounts Receivables				
PT Pertamina Energi Terminal	207,761,633	--	0.33	--
PT Indah Karya (Persero)	102,480,900	102,538,997	0.16	0.16
PT Kalitim Amonium Nitrat	69,506,310	--	0.11	--
KSO High Speed Railway Contractor Consortium	62,437,120	109,016,180	0.10	0.17
KSO WG-APIK	53,575,052	--	0.08	--
PT Gesits Motor Nusantara	43,654,463	--	0.07	--
PT Hutama Karya Infrastruktur	27,771,216	6,366,562	0.04	0.01
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	27,592,228	51,587,945	0.04	0.08
PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak	25,680,534	394,070,010	0.04	0.60
PT Bukit Asam Tbk	21,994,035	20,977,665	0.03	0.03
PT Pertamina Bina Medika	21,161,820	11,000	0.03	0.00
PT Bio Farma (Persero)	17,493,104	51,444,865	0.03	0.08
KSO WIKA - CRBC - PP	14,447,323	49,173,849	0.02	0.07
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	10,524,773	31,481,346	0.02	0.05
KSO WIKA - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	7,799,598	21,318,922	0.01	0.03
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4,189,308	38,879,848	0.01	0.06
PT Jasamarga Toll Road Maintenance	4,108,885	36,430,423	0.01	0.06

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	1,268,736	164,405,931	0.00	0.25
PT Pertamina (Persero)	599,427	275,511,520	0.00	0.42
KSO WIKA - Bakti Karya Utama	222,245	23,433,811	0.00	0.04
KSO WIKA - Hutama Karya - Brantas Abipraya	--	25,361,100	--	0.04
PT Angkasa Pura II (Persero)	--	26,337,147	--	0.04
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)/ Others (each below Rp20,000,000)	<u>317,514,822</u>	<u>387,581,839</u>	<u>0.50</u>	<u>0.59</u>
Sub Total	<u>1,041,783,532</u>	<u>1,815,928,960</u>	<u>1.63</u>	<u>2.78</u>
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	<u>(187,438,156)</u>	<u>(221,418,302)</u>	<u>(0.29)</u>	<u>(0.34)</u>
Total	<u>854,345,376</u>	<u>1,594,510,658</u>	<u>1.34</u>	<u>2.44</u>
 Piutang Retensi/Retention Receivables				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	232,431,755	294,130,526	0.37	0.45
PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak	55,461,094	53,105,368	0.09	0.08
KSO High Speed Railway Contractor Consortium	48,724,524	45,724,875	0.08	0.07
PT Jasamarga Toll Road Maintenance	35,809,739	34,707,148	0.06	0.05
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	33,013,508	33,013,508	0.05	0.05
PT Bio Farma (Persero)	27,259,266	18,731,850	0.04	0.03
PT Angkasa Pura II (Persero)	25,843,980	32,996,439	0.04	0.05
PT Pertamina Geothermal Energy	20,786,752	9,246,339	0.03	0.01
PT Hutama Karya (Persero)	4,327,836	149,763,055	0.01	0.23
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)/Others (each below Rp20,000,000)	<u>84,332,218</u>	<u>75,988,334</u>	<u>0.13</u>	<u>0.12</u>
Sub Total	<u>567,990,672</u>	<u>747,407,442</u>	<u>0.90</u>	<u>1.14</u>
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	<u>(46,817,015)</u>	<u>(62,411,569)</u>	<u>(0.07)</u>	<u>(0.09)</u>
Total	<u>521,173,657</u>	<u>684,995,873</u>	<u>0.83</u>	<u>1.05</u>
 Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/Gross Amount Due from Customers				
PT Pertamina Energi Terminal	227,232,751	--	0.36	--
PT Angkasa Pura I (Persero)	126,543,940	149,413,615	0.20	0.23
PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak	106,317,890	50,582,318	0.17	0.08
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	92,572,322	132,525,363	0.15	0.20
PT Indah Karya (Persero)	80,122,877	80,122,877	0.13	0.12
Konsorsium WIKA - Angkasa Pura - Incheon	75,589,014	125,016,842	0.12	0.19
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	75,142,249	4,398,847	0.12	0.01
PT Kilang Pertamina International	40,845,606	1,345,370	0.06	0.00
PT Pertamina Patra Niaga	36,141,628	--	0.06	--
KSO WIKA - PP - Karya Marga Konstruksi - Hutama Karya Infrastruktur	25,658,125	--	0.04	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	19,964,717	22,383,129	0.03	0.03
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17,482,489	89,010,102	0.03	0.13
PT Angkasa Pura II (Persero)	17,157,249	--	0.03	--
PT Bio Farma (Persero)	15,259,228	1,368,432	0.02	0.00
KSO High Speed Railway Contractor Consortium	14,161,012	72,679,386	0.02	0.11
PT Jasamarga Tol Road Maintenance	509,000	23,319,845	0.00	0.04
PT Hutama Karya (Persero)	--	227,151,829	--	0.34
PT Aneka Tambang Tbk	--	113,005,058	--	0.17
PT Kaltim Amonium Nitrat	--	63,878,489	--	0.10
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah Rp20.000.000) /each below Rp20,000,000)	<u>161,801,636</u>	<u>108,082,363</u>	<u>0.25</u>	<u>0.16</u>
Total	<u>1,132,501,733</u>	<u>1,264,283,864</u>	<u>1.79</u>	<u>1.91</u>
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	<u>(102,222,959)</u>	<u>(92,550,374)</u>	<u>(0.16)</u>	<u>(0.14)</u>
Total	<u>1,030,278,774</u>	<u>1,171,733,490</u>	<u>1.63</u>	<u>1.77</u>

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %
Percentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets				
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi/ <i>Construction Work in Progress</i>				
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1,280,826,033	1,279,124,219	2.02	1.94
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	436,770,053	85,725,065	0.69	0.13
PT Angkasa Pura I (Persero)	355,800,600	355,800,600	0.56	0.54
PT Bukit Asam Tbk	275,082,083	269,033,378	0.43	0.41
PT Kalimantan Amonium Nitrat	203,244,615	195,004,606	0.32	0.30
PT Kilang Pertamina International	93,762,530	103,856,693	0.15	0.16
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	66,097,936	70,399,106	0.10	0.11
KSO High Speed Railway Contractor Consortium	51,748,996	--	0.08	--
PT Hutama Karya (Persero)	9,334,622	234,233,740	0.01	0.36
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah Rp50.000.000) /each below Rp50,000,000)	246,177,717	129,127,506	0.39	0.20
Total	3,018,845,185	2,722,304,913	4.75	4.15
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(1,428,222,220)	(34,815,530)	(2.25)	(0.05)
Total	1,590,622,965	2,687,489,383	2.50	4.10
Piutang Lain-lain/Other Receivables				
PT Wijaya Karunia Realtindo	1,137,032,095	1,137,032,096	1.79	1.72
PT Patra Wijaya Realtindo	126,527,778	150,000,000	0.20	0.23
PT WIKA Realty Minor Development	110,695,739	101,248,987	0.17	0.15
PT Citra Marga Lintas Jabar	42,030,988	50,653,622	0.07	0.08
PT Jakarta River City	38,682,432	38,462,451	0.06	0.06
Tamansari Jineng	24,885,754	28,539,343	0.04	0.04
PT Patra Jasa	8,500,000	8,500,000	0.01	0.01
Lembaga Manajemen Aset Negara	8,440,649	12,094,131	0.01	0.02
KSO WIKON - Binatama	--	15,000,000	--	0.02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000)	118,813,450	97,674,802	0.19	0.15
Total	1,615,608,885	1,639,205,432	2.54	2.48
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(1,358,412,538)	(1,361,577,326)	(2.14)	(2.06)
Total	257,196,347	277,628,106	0.40	0.42
Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>				
Investasi pada Ventura Bersama <i>Investment in Joint Venture</i>	2,708,297,133	1,854,701,159	4.26	2.81
	11,388,953,837	12,022,211,820	17.92	18.22

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	Percentase terhadap Total Liabilitas yang Terkait/Percentage to Total Related Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek/Short Term Loan					
Perusahaan/the Company	--	12,017,464,757	--	21.30	
Entitas Anak/Subsidiaries	350,000,000	242,019,474	0.68	0.43	
Total	350,000,000	12,259,484,231	0.68	21.73	
Pinjaman Jangka Panjang/Long Term Loan					
Perusahaan/the Company	15,714,150,200	--	30.40	--	
Entitas Anak/Subsidiaries	3,662,654,716	3,217,878,519	7.09	5.70	
Total	19,376,804,916	3,217,878,519	37.49	5.70	
Utang Usaha/Trade Payable					
Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor/ <i>Supplier Payables and Subcontractor Payables</i>					
KSO WIKA - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	91,423,338	73,887,538	0.18	0.13	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	80,117,259	90,642,488	0.16	0.16	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	34,821,749	49,453,042	0.07	0.09	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	31,645,259	31,645,259	0.06	0.06	
PT Solusi Bangun Beton	20,851,152	29,985,550	0.04	0.05	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	--	53,991,240	--	0.10	
Lain-lain/Others (Masing-masing di bawah Rp20.000.000/Each below Rp20,000,000)	187,117,378	259,635,040	0.36	0.46	
Sub Total	445,976,135	589,240,157	0.86	1.04	
Utang Usaha/Account Payables- <i>Supply Chain Financing</i>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	336,868,611	839,264,036	0.65	1.49	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	296,115,025	690,814,809	0.57	1.22	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45,929,158	21,386,866	0.09	0.04	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	29,333,065	252,669,257	0.06	0.45	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	411,418	189,289,885	0.00	0.34	
Sub Total	708,657,277	1,993,424,853	1.37	3.53	
Total	1,154,633,412	2,582,665,010	2.23	4.58	
Utang Lain-lain/Other Payable					
PT Pegadaian (Persero)	707,465,982	707,465,982	1.37	1.25	
PT Jakarta River City	24,289,620	24,289,620	0.05	0.04	
PT Kurnia Rejeki Gemilang	15,689,064	31,995,284	0.03	0.06	
PT Aero Wisata	7,256,700	10,788,812	0.01	0.02	
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	--	22,715,875	--	0.04	
Lain-lain/Others (Masing-masing di bawah Rp10.000.000/Each below Rp10,000,000)	11,714,077	6,290,216	0.02	0.01	
Dikurangi Bagian Lancar/Less Current Portion	766,415,443	803,545,789	1.48	1.42	
Total	(750,726,379)	(803,545,789)	(1.45)	(1.42)	
Pendapatan/Revenue	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	Percentase terhadap Total Pendapatan yang Terkait/ Percentage to Total Related Revenues
PT Pertamina Energy Terminal	951,684,636	597,416,752	4.95	2.65	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	903,189,680	1,108,397,643	4.69	4.92	
PT Hutama Karya (Persero)	306,618,960	864,258,058	1.59	3.84	
KSO WIKA - PP - Karya Marga Konstruksi - Hutama Karya Infrastruktur	229,069,898	3,093,855	1.19	0.01	
PT Kilang Pertamina International	219,698,685	13,357,319	1.14	0.06	
PT Bio Farma (Persero)	184,035,014	175,359,464	0.96	0.78	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	175,738,054	160,579,503	0.91	0.71	
PT Angkasa Pura II (Persero)	143,846,342	2,433,126	0.75	0.01	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	135,851,806	83,068,512	0.71	0.37	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %
PT Pertamina Patra Niaga	124,819,633	--	0.65	--
KSO WIKA - Waskita - Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PP	123,630,102	--	0.64	--
PT Hutama Karya Infrastruktur	120,102,190	28,179,574	0.62	0.13
KSO WEGE - Abadi Prima Inti Karya	110,811,240	--	0.58	--
PT Angkasa Pura I (Persero)	103,134,943	--	0.54	--
PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak	102,850,098	--	0.53	--
PT Pertamina Geothermal Energy	97,610,797	110,501,712	0.51	0.49
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	70,233,888	116,891,749	0.36	0.52
KSO High Speed Railway Contractor Consortium	2,630,839	575,906,950	0.01	2.56
PT Aneka Tambang Tbk	--	224,648,263	--	1.00
PT Sarinah (Persero)	--	157,707,840	--	0.70
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	--	125,077,887	--	0.56
PT Jasamarga Toll Road Maintenance	--	100,147,441	--	0.44
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1,325,083,239	1,276,013,183	6.89	5.66
Others (Each Below Rp100,000,000)	<u>5,430,640,044</u>	<u>5,723,038,831</u>	<u>28.22</u>	<u>25.41</u>
Total	<u>5,430,640,044</u>	<u>5,723,038,831</u>	<u>28.22</u>	<u>25.41</u>

Total kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	29,825,408	30,839,300	<i>Short Term Employee Benefits</i>

53. Perikatan dan Kontinjensi Signifikan

a. Perikatan Signifikan

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

53. Significant Commitments and contingencies

a. Significant Commitments

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts during year 2024 are as follows:

Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak / Contract Value	Nama Proyek / Name of Projects	Masa Pelaksanaan / Period of Time Mulai / Started Selesai / Ended
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	5,022,593,598	Tol Harbour Road II Section 1: Ancol - Pluit	01/12/2019 08/05/2025
PT Bukit Asam	4,493,640,000	Jasa Kontraktor EPC Pengembangan CHF, Rail Loop serta TLS 6 dan TLS 7	04/11/2024 27/06/2026
PT Pertamina Energy Terminal	3,574,783,104	Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jawa Timur Tahap 2 Lingkup Terminal Sisi Darat & Jetty	08/03/2023 07/09/2025
PT Pertamina Energy Terminal	2,792,643,666	Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jawa Timur Tahap 2 Lingkup Terminal Sisi Darat & Jetty	08/03/2023 07/09/2025
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,087,842,704	PLTU Palu	16/12/2019 31/03/2025
Bandara Internasional Batam	1,984,864,865	Bandara Hang Nadim	21/11/2022 21/11/2025
PT Jasa Marga Japek Selatan	1,621,180,946	Proyek Tol Japek Selatan 2A	28/08/2023 26/02/2025
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	1,405,465,315	IKN Kantor Presiden	11/02/2022 17/10/2025
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	1,373,607,000	RS UPT Vertical Surabaya	27/10/2022 13/08/2025
Kementerian PU/PUPR Dirjen Bina Marga Balei Besar Pelaksanaan Jalur Nasional Jawa Tengah - Di Yogyakarta	1,232,920,714	Proyek Toll Road Development Semarang - Demak 1B	27/02/2023 26/02/2026
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	1,207,763,063	IKN Istana Negara	11/02/2022 17/10/2025
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Bendahara Yayasan Kartika Eka Paksi	1,079,741,983	IKN 3B 2	21/12/2023 12/06/2025
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Bendahara	1,039,376,000	Gedung Kampus Unjani	22/12/2020 21/06/2025
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air SNVT Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII	945,590,370	Lingkar Sepaku 4	02/10/2024 24/05/2026
Kementerian PU/PUPR Dirjen SDA BBWS Pompong Jeneberang SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Pompong Jeneberang	862,918,136	Bendungan Tiga Dihaji Lanjutan	11/11/2024 31/12/2026
PPK Bendungan I, SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum, Balai Besar Sungai Wilayah Citarum, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum	724,750,991	Proyek Pembangunan Bendungan Cijurey Paket III	31/08/2023 03/10/2028
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	713,427,224	Proyek Pelabuhan Patimban Paket 6	04/01/2023 23/08/2025
Pompong Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PU/PUPR	726,593,248	Bendungan Jenelata	29/06/2022 17/06/2028
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	651,901,890	Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Basilika dan Gereja	20/12/2024 03/01/2026
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	640,030,151	Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun : Pembangunan Bangunan Gedung Wing 1 dan Kawasan Kantor Kementerian PU/PUPR	28/12/2023 21/01/2025
Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Provinsi Jawa Barat (PUPR)	620,312,104	Proyek Tol Patimban 4	28/07/2023 27/06/2025
Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VII	577,400,000	Revitalisasi (Pembangunan Kembali) Dermaga Gospier di Integrated Terminal Surabaya	06/08/2024 28/05/2027
PT Pertamina Patra Niaga	573,153,861	Proyek Jakarta Sewerage System Package 1	18/04/2023 19/04/2029
PPK Air Minum Dan Sanitasi, Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan	550,000,000	Redivision MWRD	01/06/2024 31/12/2025
PT Kalim Prima Coal	546,607,516	Proyek JSS Package 3	13/07/2023 12/10/2027
PPK Sanitasi I, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan, Direktorat General Of Human Settlements, Ministry Of Public Works And Housing	510,000,000	CHS Tanah Grogot	18/10/2023 08/08/2025
PT Dua Samudera Perkasa			
SNVT Pembangunan Bendungan Bws Nusa Tenggara II			

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak / Contract Value	Nama Projek / Name of Projects	Masa Pelaksanaan / Period of Time Mulai / Started	Selesai / Ended
PPK Jalan Bebas Hambatan Serang - Panimbang 1 Provinsi Banten	493,312,754	Tol Serpan Seksi 3B	29/12/2023	24/01/2025
PT Pertamina Patra Niaga	475,419,189	Proyek Pembangunan Jetty 1 Baru di IT Manggis	31/07/2024	22/01/2026
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	405,630,410	RS Persahabatan	30/11/2022	22/07/2025
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Bendahara	401,325,200	IPA Sepaku	25/07/2024	31/12/2026
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	381,189,824	Proyek Upper Cisokan Package 1 Lot LA & IB	09/10/2015	17/04/2026
Bank Indonesia	372,738,000	BI DKUT Gresik	08/08/2024	09/07/2025
Bank Indonesia	340,883,220	Kantor Perwakilan BI Papua Barat	08/09/2023	30/05/2025
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	334,630,410	Proyek Revitalisasi Rumah Susun Wisma Atlet Kurniayor	26/08/2024	22/04/2025
Bank Indonesia	307,102,000	Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI)	08/09/2023	30/05/2025
PT Pulomas Jaya	300,650,000	Proyek PMJ Land Tower	11/12/2023	28/10/2025
PT Dua Samudera Perkasa	299,050,000	Jetty Wanam	01/07/2024	31/12/2025
PPK Ingasi Dan Rawa VI SNVT Pipa Cimanuk Cisanggarung	298,838,784	Proyek Irrigasi Rentang Package LSS-07	01/02/2023	10/11/2025
Bali Besar Wilayah Sungai Cimanuk Cisanggarung Kementerian PUPR				
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	291,855,856	IKN Kantor Presiden Basement	11/02/2022	17/10/2025
Kementerian PUPR Cipta Karya	281,360,000	Stadion Surajaya Lamongan	28/12/2023	01/01/2025
PT Kilang Pertamina Internasional	279,300,000	EPC Restorasi Tangki Mogas 42T01 E/F/G/H PT. Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan	28/08/2023	26/12/2026
PT Dua Samudera Perkasa	277,500,000	CHS Buntal Line 3	01/04/2024	30/09/2025
Ws. Parigi - Poso, Ws.Kaluku - Karama				
PT Surya Dhoho Investama	269,395,000	Proyek Dhoho Kediri	01/07/2023	18/04/2025
Kemen PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wil.S.Bengawan Solo SNVT	263,071,509	Proyek Pembangunan Bendungan Karangnongko di Kabupaten Bojonegoro	18/09/2023	18/01/2027
Pembangunan Bendungan Bengawan Solo				
Tokushukai Medical Group	259,164,390	Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Harapan Kita - Tokushukai	21/11/2024	20/09/2026
PPK Sanitasi I, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan, Directorate General Of Human Settlements, Ministry Of Public Works And Housing	258,687,626	Proyek JSS Package 2	13/07/2023	12/11/2027
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia				
Dirjen Sumber Daya Air Balai Besar Wilayah Sungai Pemali - Juana	248,432,000	RS Onkologi Klaten	29/11/2024	22/05/2026
Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Pemali - Juana	234,107,748	Proyek Rumah Pompa Drainase Kencing	15/12/2023	02/01/2025
Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan				
PPK Air Minum - Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II	219,809,691	Proyek Spam Wosusokas 4	24/07/2023	14/01/2025
Bank Mandiri	219,500,000	Mandiri Kendari	03/11/2024	26/02/2026
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Bendahara	215,768,192	Jaringan Perpipaan Air Limbah 1 dan 3 KIPP IKN	15/11/2023	08/04/2025
PT Pertamina Geothermal Energy	209,608,580	Lumut Balai Unit Geothermal FCRS and Power Plant Project	29/12/2022	28/12/2025
Badan Meteorologi, Klimatologi Dan Geofisika	207,887,000	Pengembangan Sistem Operasional Inatews (Gedung Jakarta Dan Bali)	31/01/2024	30/01/2025
PT.Waskita Karya (Persero)	194,000,000	LRT Jakarta Project Phase 1B - Trackwork Package	13/12/2023	05/05/2026
BBWS Pemali Juana				
KSO Waskita - Bumi Karsa - BBP - KPR	189,453,624	Proyek Bendungan Cibeet Paket 3	30/10/2024	30/10/2028
PPUR Direktorat Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DIKI Jakarta - Jawa Barat Satker Pjn Wilayah V Javar Pjk 5.3 Jabar	185,066,296	Jembatan Kaca Sukamahi	10/09/2024	31/12/2025
PT Dua Samudera Perkasa	185,000,000	CHS Tanah Grogot		
PT Dua Samudera Perkasa	185,000,000	CCS Tanah Grogot Line 2	02/05/2024	31/10/2025
PPK Air Minum - Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II	184,369,391	Proyek Spam Wosusokas 2	24/07/2023	14/01/2025
PT Telkom Landmark Tower	173,526,300	Pembangunan Gedung Fasilitas Pendukung TLT Tower 1	15/05/2024	15/09/2025
PPK Air Minum - Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II	167,645,918	Proyek Spam Wosusokas 4	24/07/2023	14/01/2025
Ppk 3.4 Prov. Jawa Timur				
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	161,813,590	Relokasi Jalan Sei Duri - Mempawah Kalbar (Lingkar Kijing)	29/11/2021	31/05/2025
Perumda Sarana Jaya	155,250,000	Pembangunan Hunian Terjangkau Tower B Nuansa Cilangkap	26/08/2024	19/11/2025
KSO WIKA - NK	153,831,258	Jembatan SBG Tol Serang - Panimbang 3B (WIKA)	16/12/2024	16/08/2025
Bank Mandiri	150,250,000	Proyek Pembangunan Bangunan Pendukung Kawasan Bank Indonesia di Karawang (PK-12)	10/01/2024	13/02/2026
Institut Teknologi Bandung	147,377,158	Pembangunan Gedung Labtek XV ITB	14/11/2023	05/02/2025
Pesisir Ibukota Negara Ppk Pelaksana Pipin I	145,000,000	HSD Tank 6x5000	02/05/2024	30/04/2025
PT Jhonlin Baratama	103,000,000	Kantor Bank Mandiri Gresik	23/08/2024	23/08/2025
Bank Mandiri				

Perusahaan

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perusahaan melakukan perjanjian pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jalan Laswi, Bandung - Jawa Barat, sesuai dengan sertifikat hak pakai No. 6 tahun 1988 seluas 206.400 m² atas nama KAI.

Kedua pihak telah menandatangani nota kesepakatan untuk pemanfaatan lahan dengan nomor TP.01.03/A.DIR.13154/2017 dan KL.701/X/31/KA-2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan jangka waktu 50 tahun terhitung setelah berakhirnya grace period selama 36 bulan.

PT Sarinah (Persero)

WIKA Gedung melakukan perjanjian bangun, guna, serah (BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang pengembangan property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 649 seluas 1.763 m² atas nama PT Sarinah (Persero).

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di

The Company

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) about utilization of land located in Laswi, Bandung - West Java based on use right No. 6 year 1988 with the area of 206,400 sqm on behalf of KAI.

Both parties have signed a memorandum of understanding for land development with number TP.01.03/A.DIR.13154/2017 and KL.701/X/31/KA-2017 dated October 10, 2017 with time period of 50 years after grace period of 36 months.

PT Sarinah (Persero)

WIKA Gedung has an agreement of build, operate, and transfer (BOT) with PT Sarinah (Persero) regarding the development of property in Braga No. 10 Bandung - West Java based on building right No. 649 with the area of 1,763 sqm on behalf of PT Sarinah (Persero).

To have a partnership with WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) had obtained approval from Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as General Meeting of Shareholders set forth in letter No. S-89/MBU/01/2016 dated January 25, 2016 regarding Approval of Utilization of Assets owned by PT Sarinah (Persero) on Street Braga No. 10

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jl. Braga No. 10 Bandung, Jawa barat. Sedangkan WIKA Gedung telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat WIKA Gedung.

WIKA Gedung telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No: 33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan biaya jasa.

WIKA Gedung berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan objek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa adanya kewajiban ganti rugi yang diberikan PT Sarinah (Persero) kepada WIKA Gedung sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

Pertamina Mandalika International Street Circuit
WIKA Gedung melakukan perjanjian Bangun, Sewa, Serah dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC") tentang Pembangunan Paddock di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat dengan nilai kerjasama sebesar Rp195.405.930.

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, ITDC telah menetapkan WIKA Gedung sebagai mitra Kerja Sama berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

WIKA Gedung telah menyelesaikan pembangunan obyek kerjasama tersebut yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima, pada tanggal 24 Desember 2021 dan ITDC memulai masa sewa atas Obyek Kerjasama tersebut hingga 30 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, obyek kerjasama belum diserahkan kepada ITDC karena pembayaran termin terakhir dari nilai kerjasama belum dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, obyek kerjasama belum diserahkan kepada ITDC karena pembayaran termin terakhir dari nilai kerjasama belum dilunasi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Bandung West Java. Whereas WIKA Gedung had obtained approval by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting of WIKA Gedung.

WIKA Gedung has planned for the funding required to build the hotel and supporting facilities with an initial investment of Rp81,192,000, with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled for the collection of land lease of 3.33% of the tax object value of land every year as stationed in regulation of the Ministry of Finance No: 33/PMK.06/2012, and is eligible to receive commercial space of 132 sqm during the period of the agreements without charged for rent and service.

WIKA Gedung is obliged to hand over and transfer the BOT object on the date of transfer of buildings and land without obligation of PT Sarinah (Persero) to provide compensation to WIKA Gedung arising from this agreement.

Pertamina Mandalika International Street Circuit
WIKA Gedung agreed into a Build, Lease, and Transfer agreement with PT Pembangunan Wisata Indonesia (Persero) ("ITDC") regarding Paddock Development at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara with the value of cooperation is Rp195,405,930.

To cooperate with WIKA Gedung, ITDC had appointed WIKA Gedung as a Cooperation partner based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021.

WIKA Gedung has completed the construction of the object of cooperation as evidenced by the Minutes of Handover, on December 24, 2021, and ITDC started the lease period for the object of cooperation until June 30, 2023.

As of December 31, 2024, the object of cooperation has not yet transferred to ITDC due to outstanding receivable terms.

As of December 31, 2023, the object of cooperation has not yet transferred to ITDC due to outstanding receivable terms.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada akhir periode sewa dan setelah ITDC melakukan pembayaran penuh atas nilai kerjasama, maka kepemilikan atas obyek kerjasama akan secara otomatis beralih ke ITDC.

WIKA Serang Panimbang (WSP)

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

WSP telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) Serang-Panimbang yang diterbitkan oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.KU.03.01-Mn/02 tanggal 4 Januari 2017 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 22 Februari 2017 dengan masa konsesi selama 40 (empat puluh) tahun, yang berlaku efektif sejak Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan.

PPJT mengalami perubahan pertama pada tanggal 8 Juni 2017 melalui Akta Notaris No. 6 dari Rina Utami Djauhari, S.H., perubahan kedua pada tanggal 3 Oktober 2018 melalui Akta Notaris No. 7 dari Rina Utami Djauhari, S.H., dan perubahan ketiga pada tanggal 09 Juli 2019 melalui Akta Notaris No. 22 dari Rina Utami Djauhari, S.H.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tahun 2021 tanggal 11 Juni 2021 mengenai Amandemen IV Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Serang Panimbang dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari S.H., Notaris di Jakarta yang di dalamnya termasuk perubahan masa konsesi menjadi 50 tahun.

Pada tanggal 28 November 2024, WSP telah mendapatkan Bank Garansi untuk jaminan pelaksanaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang jatuh tempo pada 31 Maret 2025 sebesar Rp85.753.710.

Perjanjian Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Jalan Tol

Menurut perubahan kedua PPJT dengan Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT), WSP selaku Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) setuju dan berkewajiban untuk terlebih dahulu menyediakan dana pengadaan tanah untuk jalan tol.

Penggunaan dana BUJT terlebih dahulu dalam pengadaan tanah tersebut disetujui oleh Menteri Keuangan melalui surat dengan nomor S-679/MK.06/2018 tertanggal 6 September 2018. Dalam surat tersebut Kementerian Keuangan menyetujui penggunaan dana badan usaha terlebih dahulu untuk pembangunan Proyek Strategis Nasional berupa jalan tol dan mendukung setiap kebijakan yang ditujukan untuk mempercepat penyelesaian Proyek Strategis Nasional sepanjang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

At the end of the lease period and after ITDC makes full payment of the cooperation value, the ownership of the object of cooperation will automatically transfer to ITDC.

WIKA Serang Panimbang (WSP)

Toll Road Concession Agreement (PPJT)

WSP has acquired the right of toll road concession (Concession Right) Serang-Panimbang issued by the Government, in accordance with the Minister of Public Works Decree No.KU.03.01-Mn/02 dated January 4, 2017, followed by the signing of the PPJT for each toll road dated February 22, 2017 with concession period of 40 (forty) years, and effectively applied since Work Start Order has been issued.

PPJT firstly ammended on June 8, 2017 through Notarial Deed No. 6 from Rina Utami Djauhari, S.H., the second amendment on October 3, 2018 through Notarial Deed No. 7 from Rina Utami Djauhari, S.H., and the third amendment on July 9, 2019 through Notarial Deed No. 22 from Rina Utami Djauhari, S.H.

Based on Notarial Deed No. 18 of 2021 dated June 11, 2021 concerning Amendment IV of the Serang Panimbang Toll Road Concession Agreement made in presence of Rina Utami Djauhari S.H., Notary in Jakarta which includes amendment the concession period to 50 years.

On November 28, 2024, WSP has obtained a Bank Guarantee for implementation guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will mature on March 31, 2025 amounting to Rp85,753,710.

Land Acquisition Funding Agreement for Toll Road

According to PPJT's second amendment with Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT), WSP as a Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) agree and obliged to provide land acquisition funds for toll roads in advances.

The use of BUJT funds in the land acquisition in advance was approved by the Minister of Finance through a letter No. S-679/MK.06/2018 dated September 6, 2018. In the letter the Ministry of Finance approved the use of business entity funds first for the construction of National Strategic Projects in the form of toll road and support any policy aimed at accelerating the completion of the National Strategic Project as long as it is carried out in accordance with applicable regulations.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pendanaan pengadaan tanah dalam rangka pelaksanaan Proyek Strategis Nasional diatur dalam Peraturan Presiden No. 102 tahun 2016 dan tata cara pendanaan pengadaan tanah bagi Proyek Strategis Nasional diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 21/PMK.06/2017.

Kontrak Pekerjaan Jasa Konstruksi Rancang Bangun Dengan Kontrak Terima Jadi Paket 2 (Kontrak Paket 2)

Pada tanggal 4 Desember 2017, WSP dan PT PP (Persero) Tbk (PTPP) menandatangani Kontrak Paket 2 berupa pembangunan konstruksi simpang susun jalan tol Serang Panimbang. Di dalam kontrak tersebut, lingkup pekerjaan yang akan dilakukan oleh PTPP adalah:

- Perencanaan *detail engineering design* simpang susun untuk jalan tol Serang Panimbang sebanyak 7 unit; dan
- Konstruksi simpang susun sebanyak 5 unit.

Jenis Kontrak Paket 2 adalah kontrak terima jadi (*turn key*) dan bersifat gabungan *lumpsum* dan harga satuan dengan total nilai kontrak sebesar Rp600.916.000. Pembayaran atas nilai kontrak tersebut adalah secara sekaligus dengan ketentuan paling lambat 60 hari setelah Berita Acara Serah Terima Sementara.

Perjanjian Kontrak Paket 2 telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Perjanjian No.TP.01.03/A.DIR.WSP.001/2023 tanggal 6 Januari 2023, WSP dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sepakat untuk melakukan perubahan Kontrak Paket 2, pada beberapa hal dibawah ini:

- Penyesuaian Lingkup Pekerjaan;
- Penyesuaian Jenis dan Nilai Kontrak menjadi Rp974.074.602;
- Penyesuaian Jangka Waktu Pelaksanaan; dan
- Mengubah Serah Terima Pekerjaan

WIKA Realty

PT Bintang Express Sejahtera

Pada tanggal 18 Juli 2018, PT Wijaya Karunia Realtindo (Entitas Asosiasi) (WKR) mengikat diri dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk membeli tanah seluas 36 Ha senilai Rp3.036.000.000 di Rorotan, Jakarta Utara dari PT Bintang Express Sejahtera dengan pembayaran uang muka tanah bertahap.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, berdasarkan putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia No. 45094/XI/ARB-BANI/2022 yang dimohonkan oleh PT Bintang Express Sarana, diputuskan WKR (Termohon I) dan WIKA Realty (Termohon II) telah

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Land acquisition funding in the context of implementing the National Strategic Project is regulated in Presidential Decree No. 102 year 2016 and the procedures for funding land acquisition for National Strategic Projects are regulated in Minister of Finance Regulation No. 21/PMK.06/2017.

Construction Design Construction Service Contract with Turn Key Contract 2 (Package 2 Contract)

On December 4, 2017, WSP and PT PP (Persero) Tbk (PTPP) signed the Package 2 Contract in the form of construction of the interchange of the Serang Panimbang toll road. In the contract, the scope of work to be carried out by PTPP are:

- *Plan the detail engineering design of the interchange for Serang Panimbang toll road for 7 units; and*
- *Construction of interchanges for 5 units.*

The type of Package 2 Contract is a turn key contract and combination of lump sum and unit price with a total contract amounting to Rp600,916,000. Payment of the contract is a lumpsum with the clause no later than 60 days after the Minutes of Temporary Hand Over.

The Package 2 Contract Agreement has been amended, most recently based on Agreement No.TP.01.03/A.DIR.WSP.001/2023 dated January 6, 2023, WSP and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk agreed to amend the Package 2 Contract on the following matters:

- *Adjustment of Work Scope;*
- *Adjustment of Contract Type and Value to Rp974,074,602;*
- *Adjustment of Implementation Period; and*
- *Change the Handover.*

WIKA Realty

PT Bintang Express Sejahtera

On July 18, 2018, PT Wijaya Karunia Realtindo (Associate) (WKR) entered into a Sale and Purchase Agreement (PPJB) to purchase 36 Ha of land worth Rp3,036,000,000 in Rorotan, North Jakarta from PT Bintang Express Sejahtera with payment of money gradual ground level.

On August 29, 2023, based on the decision of the Indonesian National Arbitration Board No. 45094/XI/ARB-BANI/2022 requested by PT Bintang Express Sarana, it was decided that WKR (Respondent I) and WIKA Realty (Respondent II) had defaulted by not

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

wanprestasi dengan tidak memenuhi seluruh tahapan pembayaran uang muka tanah yang disepakati.

Dalam keputusan ini, atas jumlah uang muka tanah yang sudah dibayarkan WKR sebesar Rp1.066.000.000 adalah sepenuhnya menjadi hak PT Bintang Express Sarana.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 1 Desember 2023 yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Timur menerima permohonan pembatalan untuk putusan Arbitrase tersebut.

Dalam upaya Permohonan Kasasi oleh PT Bintang Expres Sarana atas Putusan Perkara Nomor: 583/PDT.SUS-ARB/2023/PN.JKT TIM tanggal 1 Desember 2023, dimana pada Tanggal 13 Februari 2024 telah terbit Putusan Mahkamah Agung RI Perkara Nomor: 234 B/Pdt.Sus-Arbt/2024 yang memutuskan:

- Menerima Permohonan Banding dari Pemohon I dan II;
- Mengabulkan Permohonan Banding dari Pemohon I dan II;
- Membatalkan Putusan PN Jakarta Timur Nomor: 583/PDT.SUS-ARB/2023/PN.JKT TIM; dan
- Menguatkan Putusan BANI Nomor 45094/XI/ARB-BANI/2022.

WTJJ

Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I

WTJJ telah memperoleh hak pengusahaan Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I yang diterbitkan oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. PB.02.01-Mn/2335 tanggal 20 November 2020 yang kemudian ditindaklanjuti dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (PKBPU) Sistem Penyediaan Air Minum Regional I pada tanggal 19 Februari 2021 dengan masa konsesi selama 30 (tiga puluh) tahun yang dimulai sejak tanggal penandatanganan.

PKBPU mengalami perubahan pertama pada tanggal 19 Agustus 2021 melalui penandatanganan Amendemen Kesatu Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Regional I No. TP.01.03/A.Dir/00057/2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

fulfilling all agreed stages of land down payment.

In this decision, the land advance payment that WKR has paid amounting to Rp1,066,000,000 is the full right of PT Bintang Express Sarana.

Based on the decision of the East Jakarta District Court on December 1, 2023 which stated that the East Jakarta District Court accepted the The nullifying of arbitral decision.

In response to the appeal filed by PT Bintang Express Sarana regarding the Decision on Case Number: 583/PDT.SUS-ARB/2023/PN.JKT TIM dated December 1, 2023, the Supreme Court of Indonesia issued a ruling on February 13, 2024, under Case Number: 234 B/Pdt.Sus-Arbt/2024, which decided to:

- Accept the appeal requests from Appellants I and II;
- Grant the appeal requests from Appellants I and II;
- Overturn the East Jakarta District Court Decision Number: 583/PDT.SUS-ARB/2023/PN.JKT TIM; and
- Uphold the BANI Decision Number 45094/XI/ARB-BANI/2022.

WTJJ

Agreement of Cooperation between Government and Enterprises on Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional

WTJJ has obtained the concession rights for the Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region issued by the Government based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. PB.02.01-Mn/2335 dated November 20, 2020 which was then followed up with the signing of the Government Cooperation Agreement with Business Entities (PKBPU) Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region on February 19, 2021 with a concession period of 30 (thirty) years starting from the date of signing.

PKBPU had undergone its first amendment on August 19, 2021 through the signing of First Amendment of the Government Cooperation Agreement with Business Entities Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region No. TP.01.03/A.Dir/00057/2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem
Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I
dengan KSO WIKA - JAYA**

Berdasarkan Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I No. TP.01.01/A.DIR.60/WTJJ/IV/2021 tanggal 16 April 2021, WTJJ menyerahkan pekerjaan perancangan dan pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I kepada KSO WIKA – JAYA. Nilai dari perjanjian ini sebesar Rp1.357.040.000. Jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian hingga ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Hasil Akhir Pekerjaan.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen yang terakhir pada tanggal 26 Juni 2023 melalui penandatanganan amendemen Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I No. TP.01.03/WTJJ.Dir.00119/2023, telah di sepakati Total Nilai Pekerjaan sebesar Rp1.436.115.947.

b. Kontinjensi

Perusahaan

Klaim PT Angkasa Pura I

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi BPKP dengan Nomor PE.09.03/R/LHP-03/D502/2/2024 tanggal 28 Februari 2024, yang melibatkan PT Angkasa Pura I dan Perusahaan disebutkan bahwa formula penyesuaian harga yang digunakan dalam perubahan kontrak (CCO-3) tidak mencerminkan harga pasar. Hal ini menyebabkan penundaan dalam penyelesaian Proyek Pengembangan Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar (PPUPG). Kedua belah pihak sepakat untuk menyesuaikan ketentuan kontrak dengan menggunakan harga pasar untuk sisa pekerjaan, di mana nilai akhir akan ditentukan berdasarkan nilai terendah antara usulan PT Wijaya Karya dan hasil evaluasi independen. Kesepakatan ini bersifat final dan tidak dapat direvisi lebih lanjut oleh Perusahaan.

Perusahaan menerima hasil putusan dan membebankan klaim PT Angkasa Pura I.

WIKA Gedung

Gugatan WIKA Gedung kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI

WIKA Gedung membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Design and Construction Package of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional Agreement with JO WIKA - JAYA

Based on Agreement of Design and Construction Package of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional No. TP.01.01/A.DIR.60/WTJJ/IV/2021 dated April 16, 2021, WTJJ delegates the design and construction works of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional to JO WIKA – JAYA. This agreement has value amounting to Rp1,357,040,000. The term of the agreement start from the signing of the agreement until the signing of Minutes of Handover of Final Results.

This agreement has been amended several times, the latest on June 26, 2023 through the signing of the amendment to the Jatiluhur I Regional Water Supply System Design and Build Agreement No. TP.01.03/WTJJ. Dir.00119/2023, has been agreed Total Work Value of Rp1,436,115,947.

b. Contingencies

The Company

PT Angkasa Pura I Claims

Based on the BPKP's Evaluation Report with Number PE.09.03/R/LHP-03/D502/2/2024 dated February 28, 2024, involving PT Angkasa Pura I and the Company, it was stated that the price adjustment formula used in the contract amendment (CCO-3) did not reflect market prices. This resulted in delays in the completion of the Sultan Hasanuddin Makassar Airport Development Project (PPUPG). Both parties agreed to adjust the contract terms by using market prices for the remaining work, where the final value will be determined based on the lowest amount between PT Wijaya Karya's proposal and the independent evaluation results. This agreement is final and cannot be further revised by the Company.

The Company accepted the results of the decision and charged PT Angkasa Pura I's claim.

WIKA Gedung

WIKA Gedung's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI

WIKA Gedung made, signed and submitted a Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/ 17 dated

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan Plumbing.

WIKA Gedung telah memenangkan proses di BANI tetapi pihak PT Maju Gemilang Serpong sedang mengajukan upaya pembatalan keputusan BANI.

Selanjutnya, berdasarkan penetapan No.42/Eks. Arb/2022/PN.Jkt.Brt tanggal 25 Agustus 2023, Pengadilan Negeri Tangerang sedang dalam proses sita eksekusi dan pelelangan atas aset PT Maju Gemilang Serpong.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, WIKA Gedung masih menunggu putusan atas proses sita eksekusi dan pelelangan atas asset PT Maju Gemilang Serpong.

Gugatan WIKA Gedung kepada PT Alumindo Cipta Persada terkait Wanprestasi

Pada Maret 2023, WIKA Gedung menggugat PT Alumindo Cipta Persada di PN Jakarta Selatan atas wanprestasi yang dilakukan pemberi kerja. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, statusnya masih berproses di pengadilan.

Total gugatan WIKA Gedung kepada PT Alumindo Cipta Persada adalah sebesar Rp12.393.912.

WIKA Beton

Pemerolehan Aset Tanah

Sehubungan dengan pembelian Lahan seluas 50 Ha di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat untuk pengembangan Pabrik Produk Beton di Subang, WIKA Beton telah melaporkan Pengurus PT Agrawisesa Widyatama ke Bareskrim Mabes POLRI pada tahun 2017 atas dugaan tindak pidana penipuan dan/atau penggelapan perjanjian jual beli yang dilakukan oleh WIKA Beton dan PT Agrawisesa Widyatama sebagaimana Laporan Polisi No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim tertanggal 7 Desember 2017. Pelaporan ini dilakukan karena PT Agrawisesa Widyatama tidak melakukan pemecahan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 722 seluas 1.996.977 m² sebagaimana telah diperjanjikan, dan diketahui SHGB tersebut telah diserahkan/dijaminkan kepada pihak lain.

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

April 6, 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.

WIKA Gedung has won the process at BANI but PT Maju Gemilang Serpong is submitting an effort to cancel BANI's decision.

Furthermore, regarding resolution No.42/Eks. Arb/2022/PN.Jkt.Brt dated August 25, 2023, Civil Court of Tangerang is in process of seizure and auction of assets belong to PT Maju Gemilang Serpong.

For the year ended December 31, 2024, WIKA Gedung is still waiting for the verdict on the process of seizure and auction of assets belong to PT Maju Gemilang Serpong.

The Company's lawsuit against PT Alumindo Cipta Persada related to Contract Default

In March 2023, WIKA Gedung filed lawsuit against PT Alumindo Cipta Persada at South Jakarta High Court regarding default of contract from project owner. As of the published date of consolidated financial statements, the Company is still conducting legal process.

The total claim from WIKA Gedung against PT Alumindo Cipta Persada amounted to Rp12,393,912.

WIKA Beton

Acquisition of Land Assets

Regarding the purchase of a 50-hectare land in Karangmukti Village, Cipeundeuy District, Subang Regency, West Java Province for the development of a Concrete Product Factory in Subang, WIKA Beton reported the Management of PT Agrawisesa Widyatama to the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (Bareskrim Mabes POLRI) in 2017 for alleged criminal acts of fraud and/or embezzlement related to the sales agreement conducted by WIKA Beton and PT Agrawisesa Widyatama, as documented in the Police Report No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim dated December 7, 2017. This report was made because PT Agrawisesa Widyatama did not execute the division of the Building Rights Certificate (SHGB) No. 722 covering an area of 1,996,977 sqm as previously agreed upon, and it was found that the SHGB had been transferred or pledged to another party.

In Decision No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PT.DKI tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu WIKA Beton juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertifikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Selanjutnya Atas Laporan WIKA Beton sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Sdr. Muhammad Ali (Direktur Utama Agrawisesa Widyatama) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhan hukuman pidana 3 tahun penjara sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt. Sel jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 571K/PID/2021.

Sdr. Burhanuddin (Komisaris Utama Agrawisesa) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhan hukuman 3 tahun 10 bulan sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel tanggal 17 Maret 2022 jo. Putusan Pengadilan Tinggi No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 1177/K.PID/2022.

Sebagai tindak lanjut proses pidana, WIKA Beton selanjutnya akan melakukan upaya upaya hukum lanjutan guna mendapatkan kepastian hukum atas lahan sehingga sertifikat lahan dapat diperoleh WIKA Beton.

Berdasarkan dokumen dan fakta-fakta serta tahapan proses yang telah WIKA Beton lakukan, WIKA Beton memiliki legal standing yang kuat dan proses perolehan sertifikat akan dapat diselesaikan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Court in decision No 441/PID/2020/PT.DKI dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, the WIKA Beton has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ Central BPN with number MP.01.01/ 1083-32.600/VII/2020 dated July 20, 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ BPN. (As stated in the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Furthermore, based on WIKA Beton's report as explained earlier, Mr. Muhammad Ali (President Director of Agrawisesa Widyatama) has been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP) and has been sentenced to 3 years in prison according to the South Jakarta District Court Decision No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt. Sel jo. Jakarta High Court Decision No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Supreme Court Decision No. 571K/PID/2021.

Mr. Burhanuddin (President Commissioner of Agrawisesa) has also been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP), and has been sentenced to 3 years and 10 months, according to the South Jakarta District Court Decision No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel dated March 17, 2022, jo. Jakarta High Court Decision No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Supreme Court Decision No. 1177/K.PID/2022.

As a follow-up to the criminal proceedings, WIKA Beton will further pursue legal efforts to obtain legal certainty regarding the land, allowing WIKA Beton to obtain the land certificate.

Based on documents and facts as well as the stages of the process that WIKA Beton has carried out, WIKA Beton has a strong legal standing and the certificate attainment process will be completed.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

54. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan Dan Modal

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	3,361,002,876	3,233,071,377	Cash and Cash Equivalent
Bank Dibatasi Penggunaannya	2,392,793,739	--	Restricted Bank
Piutang Usaha	2,330,250,891	3,310,321,966	Trade Receivables
Piutang Retensi	1,283,805,231	1,572,095,631	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1,743,506,039	2,463,049,432	Gross Amount Due From Customer
Piutang yang Belum Ditagih	709,596,951	754,219,366	Unbilled Receivables
Piutang Lain-lain	404,014,272	299,796,061	Other Receivable
Aset Lain-lain*)	93,664,952	44,548,516	Other Assets*)
	12,318,634,951	11,677,102,349	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	1,034,565,732	1,029,675,332	Other Long Term Investments
Total	13,353,200,683	12,706,777,681	Total
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Pinjaman Jangka Pendek	553,143,727	17,613,134,212	Short-Term Loans
Utang Usaha	6,054,267,349	9,339,844,216	Trade Payables
Beban Akrual	5,515,315,532	5,399,694,690	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Menengah	1,705,000,000	1,780,000,000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	40,425,934	154,772,310	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	22,960,859,691	5,912,559,223	Long-Term Loan
Utang Lain-lain	1,398,567,248	1,050,536,201	Other Payables
Obligasi	6,272,696,110	7,602,943,200	Bond
Sukuk Mudharabah	1,591,090,000	2,138,015,000	Sukuk Mudharabah
Total	46,091,365,591	50,991,499,052	Total

*) Terdiri dari Dana yang Dibatasi Penggunaannya
dan Retensi Bank

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

54. Financial Instruments, Financial Risk And Capital Management

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	3,361,002,876	3,233,071,377	Cash and Cash Equivalent
Bank Dibatasi Penggunaannya	2,392,793,739	--	Restricted Bank
Piutang Usaha	2,330,250,891	3,310,321,966	Trade Receivables
Piutang Retensi	1,283,805,231	1,572,095,631	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1,743,506,039	2,463,049,432	Gross Amount Due From Customer
Piutang yang Belum Ditagih	709,596,951	754,219,366	Unbilled Receivables
Piutang Lain-lain	404,014,272	299,796,061	Other Receivable
Aset Lain-lain*)	93,664,952	44,548,516	Other Assets*)
	12,318,634,951	11,677,102,349	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	1,034,565,732	1,029,675,332	Other Long Term Investments
Total	13,353,200,683	12,706,777,681	Total
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Pinjaman Jangka Pendek	553,143,727	17,613,134,212	Short-Term Loans
Utang Usaha	6,054,267,349	9,339,844,216	Trade Payables
Beban Akrual	5,515,315,532	5,399,694,690	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Menengah	1,705,000,000	1,780,000,000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	40,425,934	154,772,310	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	22,960,859,691	5,912,559,223	Long-Term Loan
Utang Lain-lain	1,398,567,248	1,050,536,201	Other Payables
Obligasi	6,272,696,110	7,602,943,200	Bond
Sukuk Mudharabah	1,591,090,000	2,138,015,000	Sukuk Mudharabah
Total	46,091,365,591	50,991,499,052	Total

*) Consist of Restricted Funds and Bank Retention

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara hati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar.

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang

B. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

i. Foreign currency risk management

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Group's exposures to foreign exchange risk.

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

fungsiional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 50.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing 31 Desember 2024 dan 2023 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp23.798.186 dan Rp11.952.905.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap matauang asing per 31 Desember 2024 dan 2023 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

Kenaikan atau penurunan tingkat bunga 1% digunakan tingkat melaporkan risiko suku bunga

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 50.

Foreign currency sensitivity analysis

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2024 and 2023 would have increased profit and equity by Rp23,798,186 and Rp11,952,905, respectively.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2024 and 2023 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short-term loans, long-term loans and finance lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expense through fixed rate and variable-rate debt combinations and by evaluating the tendency of the market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below had been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

A 1% increase or decrease in interest rates is used when reporting interest rate risk internally to

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 1% terhadap per 31 Desember 2024 dan 2023 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp235.140.034 dan Rp235.256.934.

Penurunan tingkat bunga sebesar 1% terhadap per Desember 2024 dan 2023 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di review dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek-menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

key employees and represents management's assessment of possible changes in interest rates.

A 1% increasing of interest rate as of December 31, 2024 and 2023 would have decrease profit and equity by Rp235,140,034 and Rp235,256,934, respectively.

A 1% decreasing of interest rate as of December 31, 2024 and 2023 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-medium and long-term funding and liquidity management requirements.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek – menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup di mana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liquidity and interest risk tables

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short – medium and longterm funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

2024						
	Tingkat Bunga Rata-rata	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year			Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total
		Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate	1-3 Bulan/ 1-3 months	Rp		
Aset						
Tanpa Bunga						
Kas	--	26,664,911	--	--	26,664,911	Non-Interest Bearing Cash In Hand
Piutang Usaha	--	--	1,940,844,033	--	1,940,844,033	Trade Receivable
Piutang Retensi	--	--	1,452,467,427	--	1,452,467,427	Retention Receivables
Piutang Lain-Lain	--	--	404,014,272	--	404,014,272	Other Receivable
Jaminan Usaha	--	--	372,139,435	--	372,139,435	Business Guarantee
Piutang yang Belum Ditagih	--	--	709,596,951	--	709,596,951	Unbilled Receivable
Instrumen Suku Bunga Mengambang						Floating Interest Rate Instruments
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	2,732,444,255	--	--	2,732,444,255	Cash In Bank
Bank Dibatasi Penggunaannya	1,00% - 2,50%	2,392,793,739	--	--	2,392,793,739	Restricted Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito Berjangka	4% - 11%	703,427,089	--	--	703,427,089	Time Deposits
Piutang Lain-Lain	9.25%	404,014,272	--	--	404,014,272	Other Receivable
Total		6,259,344,266	4,879,062,118	--	11,138,406,384	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Utang Usaha	--	6,054,267,349	--	--	6,054,267,349	Trade Payable
Utang Lain-Lain	--	1,398,567,248	--	--	1,398,567,248	Other Payable
Beban Akrual	--	5,515,315,532	--	--	5,515,315,532	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Mengambang						Floating Interest Rate Instruments
Pinjaman Jangka Pendek	3,96% - 11,25%	553,143,727	--	--	553,143,727	Short-Term Loan
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instruments
Liabilitas sewa	8.4% - 13%	30,604,697	--	--	30,604,697	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Menengah	9,75% - 11,50%	--	--	1,705,000,000	1,705,000,000	Medium-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	4.7% - 11%	--	--	21,309,858,648	21,309,858,648	Long-Term Loan
Obligasi	8.60% - 9.85%	--	--	6,272,696,110	6,272,696,110	Bond
Sukuk Mudharabah	8.60% - 9.85%	--	--	1,591,090,000	1,591,090,000	Sukuk Mudharabah
Total		13,551,898,553	--	30,878,644,758	44,430,543,311	Total
2023						
	Tingkat Bunga Rata-rata	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year				
	Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate	1-3 Bulan/ 1-3 months	Rp	Rp		
Aset						
Tanpa Bunga						
Piutang Usaha	--	35,757,419	--	--	35,757,419	Non-Interest Bearing
Piutang Retensi	--	1,348,915,033	1,780,320,666	181,086,267	3,310,921,866	Cash on Hand
Piutang Lain-Lain	--	184,574,307	746,454,484	641,066,840	1,572,095,631	Trade Receivable
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	--	--	22,167,955	--	22,167,955	Retention Receivables
Piutang yang Belum Ditagih	--	1,483,767,210	299,202,111	680,080,111	2,463,049,432	Other Receivable
Aset Lain-lain	--	--	754,219,366	--	754,219,366	Business Guarantee
Instrumen Suku Bunga Mengambang	0%					Unbilled Receivable
Kas di Bank		44,548,516	--	--	--	Floating Interest Rate Instruments
Bank Dibatasi Penggunaannya	1,00% - 2,50%	2,427,631,487	--	--	--	Cash In Bank
Deposito Berjangka	2.50% - 6.00%	769,682,471	--	--	769,682,471	Fixed interest rate instruments
Total		6,294,876,443	3,602,364,582	1,502,233,218	8,927,294,240	Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023					
	Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate Rp	1-3 Bulan/ 1-3 months Rp	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year Rp	Jumlah/ Total Rp	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Utang Usaha	--	4,924,121,744	3,755,993,913	659,728,559	--	Trade Payable
Utang Lain-Lain	--	942,284,389	--	108,251,812	1,050,536,201	Other Payable
Beban Akrual	--	5,399,694,690	--	--	5,399,694,690	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Mengambang						Floating Interest Rate Instruments
Pinjaman Jangka Pendek	3,96% - 11,25%	17,613,134,212	--	--	17,613,134,212	Short-Term Loan
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instruments
Liabilitas sewa	8.4% - 13%	44,129,533	--	110,642,777	154,772,310	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Menengah	9.75% - 11,50%	--	1,545,000,000	235,000,000	1,780,000,000	Medium-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	4.7 % - 11%	--	189,334,468	5,723,224,755	5,912,559,223	Long-Term Loan
Obligasi	8.60% - 9.85%	--	1,066,000,000	7,602,943,200	8,668,943,200	Bond
Sukuk Mudharabah	8.60% - 9.85%	184,000,000	459,800,000	2,138,015,000	2,781,815,000	Sukuk Mudharabah
Total		29,107,364,568	3,260,134,468	16,577,806,103	43,361,454,836	Total

C. Manajemen Permodalan

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang saling hapus dengan kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan nonpengendali dan dikurangi dengan modal saham diperoleh kembali.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pinjaman	31,431,788,485	34,857,317,167	Debt
Ekuitas	8,868,680,797	5,749,878,346	Equity
Gearing ratio	354%	606%	Gearing ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	2024 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi/ Financial Assets Through Profit and Loss				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ Other Long Term Investments				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	654,700,000	--	--	654,700,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	238,000,000	--	--	238,000,000
PT Bandara Internasional Batam	119,000,000	--	--	119,000,000

C. Capital Management

The Group manages its capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group capital structure consists of debt offset by cash and cash equivalents and equity shareholders of the holding consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interests and deduct with treasury stock.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

D. Fair Value Measurements

The following is the fair value hierarchy of financial assets measured at fair value through profit or loss which at the end of the year is recorded using fair value, namely:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Karya Logistik Nusantara	15,000,000	--	--	15,000,000
PT Jasamarga Bali Tol	3,800,000	--	--	3,800,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	2,425,732	--	--	2,425,732
PT Jasamarga Akses Patimban	1,500,000	--	--	1,500,000
PT Air Minum Indonesia	140,000	--	--	140,000
	2023	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi/ <i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long Term Investments</i>				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	655,200,000	--	--	655,200,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	238,000,000	--	--	238,000,000
PT Bandara Internasional Batam	113,000,000	--	--	113,000,000
PT Karya Logistik Nusantara	15,000,000	--	--	15,000,000
PT Jasamarga Bali Tol	3,800,000	--	--	3,800,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	2,425,732	--	--	2,425,732
PT Jasamarga Akses Patimban	1,500,000	--	--	1,500,000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	609,600	--	--	609,600
PT Air Minum Indonesia	140,000	--	--	140,000

55. Pengungkapan Tambahan Atas Aktivitas Investasi dan Pendanaan Nonkas

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

55. Supplemental Disclosures on Noncash Investing and Financing Activities

As December 31, 2024 and 2023 the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Penambahan Pinjaman Jangka Panjang			<i>Additional of Long-term Loan</i>
Melalui Reklasifikasi			<i>Through Reclassification</i>
Pinjaman Jangka Pendek	17,091,320,246	--	<i>Short-term Loan</i>
Utang Usaha	1,993,801,930	--	<i>Trade Payables</i>
Biaya Akrual	1,282,876,139	--	<i>Accrued Expenses</i>
Penambahan Investasi Ventura Bersama			<i>Additional Joint Venture Investment</i>
dan Pinjaman Jangka Panjang			<i>and Long-Term Loan</i>
Melalui Perjanjian Novasi	754,798,000	--	<i>Through Novation Agreement</i>
Pengurangan Investasi Ventura Bersama			<i>Reduction of Joint Venture</i>
karena terkonsolidasi	440,981,751	--	<i>Investment due to consolidation</i>
Perolehan Aset Tetap Melalui			<i>Addition of Fixed Assets Through Account</i>
Utang Usaha dan Beban Akrual	30,436,201	13,060,847	<i>Payables and Accrued Expenses</i>
Penambahan Properti Investasi			<i>Addition of Investment Properties</i>
Melalui Konversi Piutang Usaha	2,583,380	--	<i>Through Trade Receivables Conversion</i>
Penambahan Investasi Pada			<i>Additional of Investment in</i>
Entitas Ventura Bersama Melalui			<i>Joint Venture Through Interest</i>
Konversi Beban Bunga	--	500,894,726	<i>Expenses Conversion</i>
Penambahan Investasi pada Entitas			<i>Additional Investment in Entities</i>
Asosiasi Melalui Konversi Utang	--	65,000,000	<i>Association Through Debt Conversion</i>
Penambahan Uang Muka Investasi			<i>Addition of Advance Payment</i>
Melalui Piutang Lain-lain	--	11,142,141	<i>Investment Through Other Receivable</i>

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode/ tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period/ years ended December 31, 2024 and 2023:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes					2024
			Amortisasi Biaya Langsung/ Amortized Related Cost	Penambahan Aset Hak Penggunaan Pengelolaan Air Additional Water Management Concession Rights	Keuntungan dari Restrukturasi Pinjaman Gain from Loan Restructuring	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiaries	
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek	17,613,134,212	(119,387)	--	--	--	(17,059,871,098)	--	553,143,727
Pinjaman Jangka Menengah	1,780,000,000	(25,000,000)	--	--	--	(50,000,000)	1,705,000,000	Medium Term Notes
Pinjaman Jangka Panjang	5,912,559,223	655,810,825	478,332,524	69,207,276	(4,492,115,217)	20,733,635,060	(396,570,000)	22,960,859,691
Liabilitas Sewa	154,772,310	(25,808,388)	--	--	--	--	(88,537,988)	Lease Liabilities
Obligasi	8,668,943,200	(671,000,000)	8,502,910	--	--	--	--	8,006,446,110
Sukuk Mudharabah	2,781,815,000	(509,500,000)	--	--	--	--	--	2,272,315,000
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	36,911,223,945	(575,616,950)	486,835,434	69,207,276	(4,492,115,217)	3,673,763,962	(535,107,988)	35,538,190,462
								<i>Short-Term Loans</i> <i>Medium Term Notes</i> <i>Long-Term Loans</i> <i>Lease Liabilities</i> <i>Bonds Payable</i> <i>Sukuk Mudharabah</i> <i>Total Liabilities from Financing Activities</i>

	2022	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes			2023
			Amortisasi Biaya Langsung/ Amortized Related Cost	Reklasifikasi/ Reclassification		
			Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	14,782,732,938	3,007,314,418	--	(176,913,144)	17,613,134,212	<i>Short-Term Loans</i>
Pinjaman Jangka Menengah	1,800,000,000	(20,000,000)	--	--	1,780,000,000	<i>Medium Term Notes</i>
Pinjaman Jangka Panjang	5,121,634,299	614,011,780	--	176,913,144	5,912,559,223	<i>Long-Term Loans</i>
Liabilitas Sewa	252,102,989	(97,330,679)	--	--	154,772,310	<i>Lease Liabilities</i>
Obligasi	8,664,562,200	--	4,381,000	--	8,668,943,200	<i>Bonds Payable</i>
Sukuk Mudharabah	2,781,815,000	--	--	--	2,781,815,000	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	33,402,847,426	3,503,995,519	4,381,000	--	36,911,223,945	<i>Total Liabilities from Financing Activities</i>

56. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasi sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mencatat rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.593 miliar yang mengakibatkan defisit sebesar Rp9.539 miliar. Selain itu, terdapat gagal bayar obligasi dan sukuk mudharabah yang jatuh tempo tanggal 18 Februari 2025 masing-masing sebesar Rp593,9 miliar dan Rp412,9 miliar.

Beberapa rencana manajemen untuk meningkatkan pendapatan antara lain:

- Bermitra dengan *Strategic Partner* yang memiliki pengalaman, SDM, dan kondisi finansial yang kuat;
- Mempertahankan hubungan baik dengan pemberi kerja baik Kementerian/Lembaga, BUMN maupun pihak swasta;
- Meningkatkan implementasi ESG, dan membangun ekosistem *green energy* yang selaras dengan inisiatif dan strategi transformasi bisnis;
- Penguatan *positioning* WIKA sebagai *Champion EPC* dan Fokus dalam proyek-proyek *Renewable Energy* dan Hilirisasi;
- Menerapkan *Owner Selection* dan *Project Selection* berbasis Manajemen Risiko dengan prinsip *Four Eyes Principle* dalam pelaksanaan tender secara prudent untuk memastikan *project delivery* dan *profitability*; dan

The consolidated financial statements had been prepared with an assumption that the Group will continue as a going concern. As of December 31, 2024, the Group incurred a net loss amounted to Rp2,593 billion during the year ended December 31, 2024 which resulting in a deficit amounted to Rp9,539 billion. Furthermore, there was a default on bonds and sukuk mudharabah which matured on February 18, 2025 amounting to Rp593,9 billion and Rp412,9 billion.

Several management plans to increase revenue include:

- Partnering with strategic partners who have experience, human resources, and strong financial conditions;
- Maintaining good relationships with employers, including Ministries/Agencies, State-Owned Enterprises (BUMN), and private entities;
- Enhancing ESG implementation and building a green energy ecosystem in alignment with business transformation initiatives and strategies;
- Strengthening WIKA's positioning as an EPC Champion and focusing on Renewable Energy and Downstream projects;
- Implementing Owner Selection and Project Selection based on Risk Management with the Four Eyes Principle in the tender process to ensure prudent project delivery and profitability; and

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Melakukan sinergi antar divisi dan Entitas Anak secara optimal untuk meningkatkan daya saing secara Grup.

Manajemen juga melakukan efisiensi usaha dengan menerapkan kebijakan antara lain:

- Pemberlakuan sistem kerja hybrid (WFO 50%);
- Efisiensi biaya listrik dengan pembatasan operasional lift, eskalator dan air conditioner;
- Penyesuaian biaya pemasaran/ beban penjualan;
- Penyesuaian biaya konsumsi, transportasi dan informatika;
- Penyesuaian biaya konsultan, pelatihan, seminar, dan kursus-kursus;
- Peninjauan kembali remunerasi pegawai tahun 2025; dan
- Membuka kembali diskusi dengan para kreditur untuk mendapatkan keringanan pembayaran bunga dan pokok pinjaman.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan melalui Penyertaan Modal Negara dari pemegang saham Grup (Catatan 39), serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Efektivitas langkah-langkah tersebut tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi ekonomi dan bisnis di masa depan dimana Grup beroperasi.

Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

57. Peristiwa Setelah Periode Laporan

Perusahaan

Berdasarkan Surat Perusahaan nomor SE.01.00/A.CORSEC.00069/2025 tanggal 14 Februari 2025 perihal Informasi terkait Pembayaran Obligasi dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A dan Surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) nomor KSEI-0674/DIR/0225 tanggal 17 Februari 2025 terkait Penundaan Pembayaran Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A.g

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Optimizing synergy between divisions and subsidiaries to enhance the Group's overall competitiveness.

Management also implements business efficiency measures by adopting policies, including:

- Implementing a hybrid work system (50% work from office);
- Reducing electricity costs by limiting the operation of elevators, escalators, and air conditioning;
- Adjusting marketing expenses/sales costs;
- Adjusting costs for consumption, transportation, and IT;
- Adjusting costs for consultants, training, seminars, and courses;
- Reviewing employee remuneration for 2025; and
- Reopening discussions with creditors to negotiate relief on interest and principal loan payments.

Group Management believes that the plans prepared and the steps implemented above can run effectively. The Group's ability to maintain its viability still depends on financial support through State Capital Participation from the Group's shareholders (Note 39), as well as achieving satisfactory financial performance.

The effectiveness of these steps depends on the existence of the management along with the economic and business conditions in the future where the Group operates.

Hence there are still a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

57. Events After Reporting Period

The Company

Based on Letter from the Company number SE.01.00/A.CORSEC.00069/2025 dated February 14, 2025 regarding Information on the Payment of Sustainable Bonds and Sukuk Mudharabah II Wijaya Karya Phase II Year 2022 Series A and Letter from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) number KSEI-0674/DIR/0225 dated February 17, 2025, regarding the Postponement of the Principal Payment of the Sustainable Obligation II Wijaya Karya Phase II Year 2022 Series A and the Sustainable Sukuk Mudharabah II Wijaya Karya Phase II Year 2022 Series A.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan telah menunda pembayaran pokok Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A dan Obligasi Berkelaanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A (WIKA02ACN2) yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2025. Hal tersebut mengindikasikan adanya permasalahan pada kelangsungan usaha Perusahaan.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, berdasarkan pengumuman dari BEI No. Peng-SPT00001/BEI.PP2/02-2025, memutuskan untuk melakukan penghentian sementara Perdagangan Efek Perusahaan di Seluruh Pasar terhitung sejak Pra-Pembukaan Perdagangan Efek tanggal 18 Februari 2025, hingga pengumuman BEI lebih lanjut.

Pinjaman Jangka Panjang
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Berdasarkan surat CMU/01/0046 dari HSBC pada 31 Januari 2025 menyatakan bahwa Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas *Tranche A*, *Tranche B*, dan *Tranche C* sesuai dengan Perjanjian Kredit untuk Restrukturisasi No. 9 tertanggal 23 Januari 2024. Pelunasan pokok dilakukan pada 23 Januari 2025.

Dengan pelunasan ini, Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban terhadap bank, dan HSBC tidak memiliki kepentingan atas dokumen jaminan yang sebelumnya diberikan oleh Perusahaan.

WIKON

Pinjaman Jangka Pendek
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan surat perubahan Nomor 002/AMD/CB/JKT/2025 tanggal 3 Januari 2025 atas perubahan pernyataan kembali Fasilitas Kredit Nomor 246/AMD/CB/JKT2011 tanggal 6 Juni 2011.

Masa berlaku kredit sampai dengan 1 September 2025.

58. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-6), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun pada 31 Desember 2024 dan 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company has postponed the principal payment of the Sustainable Sukuk Mudharabah II Wijaya Karya Phase II Year 2022 Series A and the Sustainable Bonds of II Wijaya Karya Phase II Year 2022 Series A, which were due on February 18, 2025. This indicates issues regarding the Company's ongoing business operations.

Considering this, based on announcement from IDX No. Peng-SPT00001/BEI.PP2/02-2025 has decided to temporarily halt the trading of the Company's securities across all markets starting from the Pre-Opening of Securities Trading on February 18, 2025 until further notice from the IDX.

Long Term Loans

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Based on the letter issued by HSBC on January 31, 2025, to the Company confirms that the Company has fully repaid all facilities under Tranche A, Tranche B, and Tranche C, in accordance with the Credit Agreement for Restructuring No. 9, dated January 23, 2024. The principal repayment was completed on January 23, 2025.

Following this repayment, the Company no longer has any obligations to the bank, and HSBC no longer has any interest in the collateral documents previously provided by the Company.

WIKON

Short Term Loans

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Amendment Letter Number 002/AMD/CB/JKT/2025 dated January 3, 2025, regarding the restatement amendment of Credit Facility Number 246/AMD/CB/JKT2011 dated June 6, 2011.

The credit validity period is until September 1, 2025.

58. Supplementary of Financial Information on The Parent Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-6) of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

"Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

59. Informasi Keuangan Tambahan (Tidak Diaudit)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

Kontribusi Pajak

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	Tax A. Income Tax Value Added Tax (VAT) & Tax on Sales of Luxury Goods (PPnBM) Custom and Excises Other Central Government Taxes Property Tax Total Tax Contribution (Total A)
A. Pajak			
Pajak Penghasilan (PPH)	519,528,735	543,472,610	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	1,233,199,896	1,701,954,760	
Bea dan Cukai	11,979,236	10,692,410	
Pajak Pemerintah Pusat Lainnya	45,577,551	24,435,935	
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	2,349,932	3,917,758	
Total Kontribusi Pajak (Total A)	1,812,635,350	2,284,473,473	
B. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)			Non-Tax State Revenue (PNBP) B. Other (PNBP)
PNBP Lainnya	7,907,819	6,250,000	
Total Kontribusi PNBP (Total B)	7,907,819	6,250,000	
Jumlah	1,820,543,169	2,290,723,473	Total

60. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada 26 Maret 2025.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

(collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**59. Supplementary Financial Information
(Unaudited)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards.

Tax Contribution

The supplementary financial information presents information related to the Company's and Subsidiaries contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-owned Enterprises of The Republic of Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024, details as follows:

60. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The Company's Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on March 26, 2025.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	ASSETS
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	799.284.422	850.914.971	CURRENT ASSETS
Bank Dibatasi Penggunaannya	2.392.793.739	--	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha - Neto	814.889.318	1.578.565.470	<i>Restricted Bank Trade Receivables - Net</i>
Piutang Retensi - Neto	687.943.830	967.572.608	<i>Retention Receivables - Net</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	1.957.937.497	1.831.613.606	<i>Gross Amount Due From Customers - Net</i>
Piutang Yang Belum Ditagih	25.380.146	41.325.049	<i>Unbilled Receivables</i>
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	160.480.792	222.964.889	<i>Other Receivables - Current Portion</i>
Persediaan	779.641.132	806.504.881	<i>Inventories</i>
Uang Muka	274.266.523	439.853.911	<i>Advances Payment</i>
Pajak Dibayar Dimuka	209.506.620	304.651.716	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar Dimuka	16.039.977	91.722.598	<i>Prepaid Expense</i>
Jaminan Usaha	29.604.021	31.597.589	<i>Business Guarantee</i>
Pekerjaan Dalam			<i>Construction Work in Progress - Net</i>
Proses Konstruksi - Neto	1.605.597.852	3.334.508.998	Total Current Assets
Jumlah Aset Lancar	9.753.365.871	10.501.796.286	
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain - Bagian Tidak Lancar	9.815.672.582	10.257.125.255	NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Anak	12.022.101.701	10.538.345.918	<i>Other Receivables - Non Current Portion</i>
Investasi Pada Entitas Asosiasi	373.416.379	494.338.496	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Investasi Pada Ventura Bersama	11.099.902.104	11.006.349.989	<i>Investment in Associates</i>
Investasi Jangka Panjang Lainnya	1.039.965.732	1.035.075.232	<i>Investment in Joint Venture</i>
Aset Takberwujud	48.995.901	62.705.386	<i>Other Long Term Investments</i>
Properti Investasi - Neto	105.000.000	107.451.000	<i>Intangible Assets</i>
Aset Tetap - Neto	324.608.538	343.145.289	<i>Investment Property - Net</i>
Aset Lain-Lain	58.123.381	52.653.843	<i>Fixed Assets - Net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	34.887.786.317	33.897.190.408	<i>Other Assets</i>
JUMLAH ASET	44.641.152.189	44.398.986.694	Total Non- Current Assets
			TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Jangka Pendek	--	17.091.320.246	
Utang Usaha	1.779.053.954	4.885.193.584	
Utang Lain-Lain	65.426.566	68.710.563	
Utang Pajak	61.984.049	138.646.248	
Beban Akrual	3.173.737.903	3.384.308.240	
Pendapatan Diterima Dimuka	11.946.790	7.051.248	
Bagian Jangka Pendek dari			
Pinjaman Jangka Panjang	1.282.876.140	--	
Obligasi	1.733.750.000	1.066.000.000	
Sukuk Mudharabah	681.225.000	643.800.000	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.790.000.401	27.285.030.129	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	172.361.122	141.664.780	
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	234.507.038	597.545.812	
Utang Ventura Bersama	115.796.995	--	
Bagian Jangka Panjang Setelah			
Dikurangi Bagian Jangka Pendek			
Pinjaman Jangka Panjang	15.984.061.913	--	
Obligasi	6.272.696.110	7.602.943.200	
Sukuk Mudharabah	1.591.090.000	2.138.015.000	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	24.370.513.178	10.480.168.792	
JUMLAH LIABILITAS	33.160.513.579	37.765.198.921	
EKUITAS			
Modal Saham			
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh) per Saham			
Modal Dasar			
2024: 275.000.000.000 Saham			
2023: 35.000.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Penuh			
2023: 8.969.951.372 Saham			
2024: 39.873.063.858 Saham			
Modal Saham Diperoleh Kembali	3.987.306.386	896.995.137	
Tambahan Modal Disetor	(110.000)	(110.000)	
Defisit	9.553.645.116	6.579.311.198	
Jumlah Ekuitas	11.480.638.610	6.633.787.773	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	44.641.152.189	44.398.986.694	
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Short Term Loans			
Trade Payables			
Other Payables			
Tax Payable			
Accrued Expenses			
Unearned Revenue			
Current Portion of			
Long Term Loan			
Bonds Payable			
Sukuk Mudharabah			
Total Short Term Liabilities			
LONG TERM LIABILITIES			
Employee Benefits Liabilities			
Advance for Long Term Projects			
Joint Venture Payables			
Long Term Loan			
Net of Current Portion			
Long Term Loan			
Bond			
Sukuk Mudharabah			
Total Long Term Liabilities			
TOTAL LIABILITIES			
EQUITY			
Share Capital			
Par Value: Rp100 (full amount) per Share			
Authorized Capital			
2024: 275,000,000 Shares			
2023: 35,000,000 Shares			
Issued and Fully Paid-Up - Capital			
2023: 8,969,951,372 Shares			
2024: 39,873,063,858 Shares			
Treasury Stock			
Additional Paid-In Capital			
Deficit			
Total Equity			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk
PARENT ENTITY ONLY
THE STATEMENT OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the period ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN BERSIH	5.690.441.788	9.328.543.123	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.245.314.009)	(8.692.024.504)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	445.127.779	636.518.619	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	(13.678.288)	(8.280.851)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	(683.229.650)	(519.531.027)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Pendapatan Lain-lain	4.602.746.916	290.670.150	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	(2.553.773.153)	(2.583.951.128)	<i>Other Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	1.352.065.825	(2.821.092.856)	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	1.797.193.604	(2.184.574.237)	Operating Profit (Loss)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Dividend Entitas Anak	13.146.408	--	<i>Dividend from Subsidiaries</i>
Beban Pajak Penghasilan Final	(132.487.808)	(216.657.335)	<i>Final Income Tax Expenses</i>
Beban Keuangan	(1.941.981.961)	(1.757.472.432)	<i>Finance Cost</i>
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(231.478.117)	(86.202.011)	<i>Loss from Associated Entity</i>
Bagian Rugi Entitas Ventura Bersama	(647.223.305)	(111.214.720)	<i>Share in Loss of Joint Venturer</i>
Jumlah Beban Lain-Lain	(2.940.024.783)	(2.171.546.498)	Total Other Expense
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.142.831.179)	(4.356.120.735)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			INCOME TAX (EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan	(694.104)	(17.870.799)	<i>Income Tax Expense</i>
LABA/RUGI BERSIH	(1.143.525.283)	(4.373.991.534)	NET PROFIT/LOSS
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE LOSS AFTER TAX
Penghasilan Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:			<i>Other Comprehensive Income that Will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(74.269.047)	(69.054.158)	<i>Remeasurement on Defined Benefit Program</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.217.794.330)	(4.443.045.692)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

LAMPIRAN 4

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk - ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode yang berakhir 31 Desember dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 4

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk - PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid up Capital</i>	Modal Saham Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba (Defisit) *// <i>Retained Earnings (Deficit) *</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO 31 DESEMBER 2022	896.995.137	(110.000)	6.579.311.198	3.600.637.130	11.076.833.465	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Rugi Neto Tahun Berjalan	--	--	--	(4.373.991.534)	(4.373.991.534)	Net Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(69.054.158)	(69.054.158)	Other Comprehensive Income
SALDO 31 DESEMBER 2023	896.995.137	(110.000)	6.579.311.198	(842.408.562)	6.633.787.773	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Penambahan Modal Disetor	3.090.311.249	--	2.974.333.918	--	6.064.645.167	Addition Paid in Capital
Rugi Neto Tahun Berjalan	--	--	--	(1.143.525.283)	(1.143.525.283)	Net Loss for the Year
Rugi Komprehensif Lain	--	--	--	(74.269.047)	(74.269.047)	Other Comprehensive Loss
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	3.987.306.386	(110.000)	9.553.645.116	(2.060.202.892)	11.480.638.610	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan Kerugian Aktuarial

*) Retained Earnings Include Actuarial Gain or Loss

LAMPIRAN 5
PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 5
PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOW

For the period ended December 31, 2024 dan 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	6.104.537.514	9.557.924.914	Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Lainnya	(5.997.379.812)	(13.205.802.670)	Payments to Suppliers and Others
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(874.896.972)	(485.247.991)	Payment to Directors and Employees
Pembayaran Pajak-Pajak	(430.722.415)	(227.161.137)	Payment of Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak	(110.785.465)	151.731.170	Receipt of Tax Refund
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(1.309.247.150)	(4.208.555.714)	Net Cash Used for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Jaminan Usaha	--	(1.680.869)	Additional Business Guarantee
Penerimaan Dividen dari Entitas Anak	13.146.408	42.618.765	Dividend Income from Subsidiary
Pengembalian (Penambahan) Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Anak	12.375.260	(930.459.618)	Return of (Additional) In Long Term Payable to Investment in Subsidiaries
Penempatan Bank Dibatasi Penggunaannya	(2.418.995.525)	--	Placement of Restricted Bank
Penempatan Saham pada Entitas Asosiasi	(100.556.000)	--	Addition Investment in Associate
Pengembalian (Penambahan) pada Investasi Ventura Bersama	33.744.702	(233.097.438)	Return (Additional) of Investment in Joint Ventures
Penerimaan Bunga	50.300.105	3.215.813	Interest Received
Uang Muka Investasi	(155.857.787)	(10.000.000)	Advance in Investment
Penambahan Aset Takberwujud	(11.038.304)	(66.683.845)	Additional in Intangible Assets
Pembelian Aset Tetap	(1.091.811)	(13.452.453)	Acquisition of Fixed Assets
Pengembalian Aset Lain-Lain	--	21.740.559	Return of Other Assets
Penambahan Investasi Lainnya	--	(16.500.000)	Additional in Other Investment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(2.577.972.952)	(1.204.299.086)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	6.087.913.160	--	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Beban Keuangan	(1.063.242.477)	(226.583.708)	Finance Charges Paid
Pembayaran Obligasi	(671.000.000)	--	Payment of Bond
Pembayaran Sukuk Mudharabah	(509.500.000)	--	Payment of Sukuk Mudharabah
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	(11.659.503)	--	Payment of Long Term Loans
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	--	4.252.859.316	Payment of Short Term Loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.832.511.180	4.026.275.608	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(54.708.922)	(1.386.579.192)	DECREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	3.078.372	(4.558.218)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	850.914.971	2.242.052.380	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	799.284.422	850.914.971	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
 Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
OTHER DISCLOSURE
 Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Berdasarkan PSAK 227, Perusahaan memilih untuk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk sebagai laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung, bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 227, Perusahaan mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

1. Separate Financial Statements

In accordance with PSAK 227, the Company elected to present the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent entity as a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by parent entity which recorded investments in subsidiary on direct equity ownership basis rather than basis of reported results and investee's net asset.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity's financial information are same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

In accordance with PSAK 227, the Company records investment in subsidiaries using cost method.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	
		2024 Rp	2023 Rp
WIKA Realty	Indonesia	6,625,064,115	5,410,314,119
WIKA Serang Panimbang	Indonesia	1,809,138,107	1,659,125,320
WIKA Ikon	Indonesia	1,450,011,509	1,450,011,509
WIKA Gedung	Indonesia	663,300,000	663,300,000
WIKA Beton	Indonesia	522,928,000	522,928,000
WTJJ	Indonesia	421,023,000	402,030,000
WIKA Bitumen	Indonesia	302,862,500	202,862,500
WIKA Rekon	Indonesia	227,774,470	227,774,470
Total		12,022,101,701	10,538,345,918

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.

Head Office

WIKA TOWER

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10

Jakarta Timur. 13340

www.wika.co.id